Mu'jam Al-Af'al Al-Muta'adiyah bi Harfi Al-Jar
(Kamus Kata Kerja Berpreposisi Arab Pola Aktif)

Dr. H. Moh. Munir, LC. M.Ag.
Rizka Eliyana Maslihah, M.Pd.I.

IAIN PONOROGO PRESS

Mu'jam Al-Af'al Al-Muta'adiyah bi Harfi Al-Jar
(Kamus Kata Kerja Berpreposisi Arab Pola Aktif)

Penulis:
Dr. H. Moh. Munir, LC. M.Ag.
Rizka Eliyana Maslihah, M.Pd.I.
Editor:
-
Penata Letak:
-

Cetakan pertama, Desember 2023

xii + hlm. 321; 14,8 x 21
ISBN: 978-623-xxxxx-x-x

Copyright ©2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:
IAIN Ponorogo Press
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
IAIN Ponorogo
Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo
Telp. (0352) 481277

مُعْجَمُ

الأفعال المتعدية بحرف الجر

تأليف:
دكتور محمد منير الماجستير
رزقا عليانا مصلحة الماجستير

مركز البحوث العلمية والخدمة الإجتماعية
الجامعة فونوروغو الإسلامية الحكومية

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan daya tak terhingga, sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan kamus sederhana ini. Selawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak.

Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengalirkan inspirasi dan menggulirkan aspirasi hingga terbitnya kamus sederhana ini.

Kamus sederhana ini disusun atas dasar kebutuhan mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab, khususnya terkait pemahaman kolokasi Bahasa Arab. Kamus ini disusun dengan ringkas dan disertai contoh penggunaannya dalam kalimat. Sehingga penyusunan kamus ini tidak menghilangkan substansi dan kedalaman materi, serta keleluasaan mahasiswa dalam berlatih dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka.

Atas dasar hal tersebut, penulis mengucapkan selamat belajar dan berproses menjadi terampil berbahasa Arab! Semoga "Kamus *Al-Af'al Al-Muta'adiyah bi Harfi Jar*" ini bermanfaat.

Ponorogo, 10 Oktober 2023

Penulis

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Urgensi kamus tematik Arab-Indonesia bagi pelajar Indonesia dalam kegiatan pembelajaran, telah mendorong semangat pecinta Bahasa Arab untuk menyusun kamus tematik Arab-Indonesia.

Kebutuhan kamus Arab bagi seorang pelajar Indonesia tidak hanya pada kamus Arab secara umum, akan tetapi juga membutuhkan kamus khusus bahasa Arab. Salah satu kamus yang dibutuhkan adalah kamus kata kerja berpreposisi Arab. Kamus tersebut dibutuhkan untuk membantu mengatasi ketidaktahuan pelajar, santri dan mahasiswa terhadap kontruksi kata pada kata kerja berpreposisi Arab. Hal tersebut ditujukan untuk menghindari kesalahan pemaknaan kata yang dilakukan secara harfiyah.

Oleh karena itu, kamus kata kerja berpreposisi Arab saat ini sangat diperlukan, terutama untuk memahami informasi dari media massa berbahasa Arab. Hal tersebutlah yang mendasari pertimbangan kami untuk menyusun *Kamus Kata Kerja Berpreposisi Pola Aktif* ini.

2. Pengertian Kata Kerja Berpreposisi (*Al-Af'al Al-Muta'adiyah Bi Harfi Al-Jar*)

Bahasa Arab mengenal tiga jenis kata (كلمة), yaitu *Isim, Fi'il*, dan *Huruf. Isim* adalah kata yang menunjukkan benda, baik benda hidup maupun benda mati (dalam bahasa Indonesia disebut kata benda). *Fi'il* adalah kata yang menunjukkan suatu pekerjaan pada waktu tertentu (masa lampau, sekarang dan masa akan datang), dalam bahasa Indonesia disebut kata kerja. Sedangkan *Huruf* adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri, kecuali setelah digabungkan dengan kata lain yaitu *Isim* atau *Fi'il*, dala, bahasa Indonesia disebut kata depan atau preposisi.

Jika ditinjau dari segi *ma'mulnya*, *fi'il* dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua bagian, yaitu: kata kerja intransitif (*Fi'il Lazim*) dan kata kerja transitif (*Fi'il Muta'addi*).

Fi'il Lazim adalah *fi'il* (kata kerja) yang tidak membutuhkan objek (*maf'ul bih*). Sedangkan *fi'il muta'addi* adalah *fi'il* (kata kerja) yang membutuhkan objek (*maf'ul bih*). *Fi'il muta'addi* dilihat dari segi hubungannya dengan objek (*maf'ul bih*), ada dua macam, yaitu: *fi'il* yang membutuhhkan (*maf'ul bih*) secara langsung tanpa perantara, dan *fi'il* yang

membutuhkan (*maf'ul bih*) dengan perantara lain, yaitu perantara *hurf jarr (preposition)* atau dikenal dengan الأفعال المتعدية بحرف الجر. Perbedaan jenis ini menyebabkan perbedaan pada *maf'ul bih* nya. Untuk *fi'il muta'addi bi nafsihi* dikenal dengan المفعول به الصريح, sedangkan untuk *fi'il muta'addi bi ghairihi* dikenal dengan المفعول به غير الصريح.

Dilihat dari segi kebutuhan terhadap *maf'ul bih*, *fi'il muta'addi* ada yang membutuhkan satu *maf'ul bih,* dan ada yang membutuhkan dua *maf'ul bih*, bahkan ada yang membutuhkan tiga *maf'ul bih* sekaligus. Untuk *fi'il muta'addi bi nafsihi* tidak sulit mengidentifikasinya, baik yang membutuhkan satu *maf'ul bih*, dua atau tiga sekaligus. Bahkan untuk mengubah dari bentuk *lazim* ke *muta'addi* tidaklah sulit, sebab memiliki pola aturan yang jelas. Hal tersebut berbeda dengan *fi'il muta'addi bi ghairihi* atau *af'al al-Muta'adiyah bi harfi al-Jar* ia lebih sulit diidentifikasi, karena tidak ada aturan baku atau *kaedah* baku. Selain itu, arti dari *af'al muta'adiyah bi harfi al-jar* berbeda dengan arti harfiyahnya, atau ada yang memiliki arti yang bertolak belakang. Contoh dari *af'al muta'adiyah bi harfi al-jar* tersebut

adalah, رغب في bermakna "*menyukai*", sedangkan رغب عن bermakna "*membenci*".

3. Tujuan Penyusunan Kamus
   a. Membantu pengguna dalam memahami makna kata kerja berpreposisi bahasa Arab.
   b. Membantu pengguna menemukan makna kata kerja berpreposisi Arab yang tepat dan akurat, serta mengetahui perbedaan makna antar kata kerja berpreposisi Arab.
   c. Membantu pengguna mengungkapkan pikiran menggunakan kata kerja berpreposisi Arab, melalui uraian makna kata kerja yang dilengkapi dengan contoh pemakaiannya dalam kalimat.
   d. Membantu pengguna mengembangkan kemampuan menulis dan berbicara bahasa Arab menggunakan kata kerja berpreposisi Arab yang tepat.

Petunjuk Penggunaan Kamus

1. Kamus ini merupakan edisi kamus tematik, yaitu kamus khusus tentang kata kerja berpreposisi bahasa Arab, yang penulis namai dengan *Mu'jam Al-Af'al Al-Muta'ady Bi Harfi Al-Jar*.
2. Kamus ini bertujuan untuk membantu siapa saja dalam mempelajari, memahami dan menghafalkan kata kerja berpreposisi bahasa Arab.
3. Setiap pembaca dapat menjadikan kamus ini sebagai rujukan dalam mencari makna kosakata kata kerja berpreposisi bahasa Arab.
4. Kosakata dalam kamus ini disusun dengan sistem urutan huruf hija'iyah, guna memudahkan pembaca dalam menemukan makna yang diinginkan.
5. Pencarian makna hendaknya mengacu pada kata kerja yang ingin di cari maknanya, kemudian carilah preposisi untuk kata kerja tersebut.
6. Penentuan makna yang tepat hendaknya memperhatikan konteks kalimat yang akan diterjemahkan.
7. Untuk lebih memahami ketepatan makna, pembaca dapat melihat contoh kalimat yang telah tersedia.

محتويات المعجم

صفحة الغلاف..... أ
المقدّمة ..... د
دليل استخدام المعجم..... ح
محتويات المعجم.....ط
أ..... ١
ب.....١٢٣
ت.....١٣٢
ث.....١٩٧
ج.....٢٠١
ح.....٢١٥
خ.....٢٣٧
د.....٢٥٢
ذ.....٢٦٤
ر.....٢٦٧
ز.....٢٧٥
س.....٢٧٦
ش.....٢٨٠

ص..... ٢٨٣
ض..... ٢٨٦
ط..... ٢٨٨
ظ..... ٢٩٠
ع..... ٢٩١
غ..... ٢٩٨
ف..... ٣٠٠
ق..... ٣٠٢
ك..... ٣٠٧
ل..... ٣٠٩
م..... ٣١١
ن..... ٣١٣
هـ..... ٣١٧
و..... ٣١٩
ي..... ٣٢١
قائمة المراجع ٣٢٣

الأفعال	المعنى	الجملة
أ		
إِئْتَسَى (بِ)	Mengikuti	إِئْتَسَى الطَالِبُ بِأَمْثِلَةِ المُعَلِّمِ (Siswa mengikuti contoh dari gurunya)
إِئْتَلَفَ (مَعَ)	Menyelaraskan, menyesuaikan	إِئْتَلَفَ الشَّخْصُ مَعَ عَادَةِ المُجْتَمَعِ (Seseorang menyesuaikan diri dengan adat yang berlaku di masyarakat)
إِئْتَمَّ (بِ)	Mencontoh	إِئْتَمَّ الطَالِبُ بِلَهْجَةِ النَّاطِقِ (Siswa mencontoh cara bicara *native speaker*)
إِئْتَمَنَ (عَلَى)	Mempercayakan kepada,	إِئْتَمَنَ المُجْتَمَعُ السَّلَامَةَ عَلَى الشُرْطِيّ (Masyarakat mempercayakan keselamatan mereka kepada kepolisian)
إِئْتَمَنَ (عَلَى)	Menganggap dapat dipercaya	إِئْتَمَنَ حَسَنٌ عَلَى قَوْلِ صَاحِبِهِ (Hasan mempercayai perkataan temannya)
أَبَّ (إِلَى)	Rindu kepada	أَبَّ مَحْمُوْدُ إِلَى وَطَنِهِ عِنْدَ دِرَاسَتِهِ فِي مِصْرَ (Mahmud merindukan negaranya ketika sedang studi di Mesir)
أَبَّ (عَلَى)	Memulai pertarungan, Berperang melawan	أَبَّتْ الرَّعِيَّةُ عَلَى الحُكُوْمَةِ الظَّالِمَةِ (Warga negara berperang melawan pemerintahan yang zalim)
أَبَاحَ (بِ)	Menjelaskan hal yang tersembunyi	أَبَاحَ المُؤَلِفُ بِمُعْظَمِ أَسْرَارِ حَيَاتِهِ فِي آخِرِ كُتُبِهِ (Penulis tersebut menyebutkan rahasia terbesar dalam hidupnya pada akhir buku)

إِبْتَحَثَ (عَنْ)	Mencari	إِبْتَحَثَ الطُّلَابُ عَنْ مُشْكِلَاتِ التَعَلُّمِ (Para siswa mencari permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar)
إِبْتَدَءَ (مِنْ)	Memulai dari, berlaku	إِبْتَدَءَ كِتَابَةُ المَقَالَةِ مِنْ اِكْتِشَافِ المُشْكِلَاتِ (Penulisan artikel dimulai dengan penemuan permasalahan)
إِبْتَدَرَ (إِلَى)	Cepat-cepat	إِبْتَدَرَ الطُّلَابُ إِلَى قَاعَةِ الإِجْتِمَاعِ لِإِشْتِرَاكِ النَّدْوَةِ العِلْمِيَّةِ (Seluruh mahasiswa cepat-cepat menuju auditorium untuk mengikuti seminar)
إِبْتَزَّ (مِنْ)	Memeras, merampas	إِبْتَزَّ المُمْتَحِنُ أَوْرَاقَ الغِشِّ مِنْ غُرْفَةِ الإِمْتِحَانِ (Pengawas merampas sontekan dari ruang ujian)
إِبْتَعَدَ (عَنْ)	Menjauh dari, menghindari	إِبْتَعَدَ الطَالِبُ عَنِ الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa menjauh dari kecurangan selama studinya)
إِبْتَعَدَ (عَنْ)	Selamat dari	إِبْتَعَدَ الشَّخْصُ عَنِ الشَّرِّ طُوْلَ حَيَاتِهِ (Orang tersebut selamat dari kejahatan sepanjang hidupnya)
إِبْتُلِيَ (بِـ)	Dicoba, diuji, diberi cobaan	إِبْتُلِيَ المُؤْمِنُ بِظُرُوْفٍ مَشَقَّةٍ (Seorang mukmin diuji dengan keadaan yang sulit)
إِبْتَهَجَ (بِـ)	Bergembira, bersuka cita	إِبْتَهَجَ الطُّلّابُ بِحَفْلَةِ التَّخَرُّجِ (Seluruh siswa sedang bersuka cita dalam kegiatan wisuda)

إِبْتَهَلَ إِلَى اللهِ أَنْ يَنْصُرَ المُسْلِمِيْنَ (Orang-orang muslim terus berdoa kepada Allah untuk meminta pertolongan)	Meminta kepada Allah	اِبْتَهَلَ (إِلَى) اللهِ
أَبِدَ الأَبُ عَلَى وَلَدِهِ لِعِصْيَانِهِ (Seorang anak dimarahi ayahnya karena kelalaiannya)	Memarahi	أَبِدَ (عَلَى)
أَبْدَعَ الفَنَّانُ فِيْ جَمِيْعِ لَوْحَاتِهِ (Seorang artis melakukan keajaiban pada setiap fotonya)	Melakukan keajaiban	أَبْدَعَ (فِي)
أَبْرَأَ القَاضِيْ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)	Membebaskan	أَبْرَأَ (مِنْ)
أَبْشَرَ المُعَلِّمُ بِنَجَاحِ الطُّلَّابِ عِنْدَ الاِمْتِحَانِ (Guru bergembira atas keberhasilan para siswa dalam ujian)	Bergembira	أَبْشَرَ (بِ)
أَبْقَى البَاحِثُ عَلَى أَمِيْنِ المَكْتَبَةِ، لِكَفَائَتِهِ وَأَمَانَتِهِ (Kepala sekolah mempertahankan jabatan pustakawan itu, karena kecakapan dan kejujurannya)	Mempertahankan jabatan	أَبْقَى (عَلَى)
أَبْقَى البَاحِثُ عَلَى بَيَانَاتِهِ المَحْصُوْلَةِ مِنْ مَيْدَانِ البَحْثِ (Peneliti itu menjaga dan tidak menyia-nyiakan data yang diperoleh dari lapangan)	Menjaga dan tidak menyia-nyiakan	أَبْقَى (عَلَى)

أَبْقَى (عَلَى)	Membiarkan hidup	أَبْقَى الأَمِيْرُ عَلَى رُوْحِ اللِصِّ فَلَمْ يَقْتُلْهُ (Pemimpin menyelamatkan nyawa seorang pencuri, sehingga ia tidak membunuhnya)
أَبْلَغَ (بِـ)	Menyampaikan info tentang	دَعْهُ يَبْلُغُ بِمَا حَدَثَ (Tinggalkan ia, untuk menginformasikan yang sedang terjadi)
أَبْلَغَ (بِـ)	Menyampaikan, mengumumkan	أَبْلَغَ بِمَا أَصَابَهُ فِي اللَّيْلِ (Dia menyampaikan apa yang menimpanya tadi malam)
أَبْلَغَ (إِلَى)	Mengumumkan	أَبْلَغَ لَجْنَةُ المُسَابَقَةِ النَّتَائِجَ إِلَى المُشَارِكِيْنَ (Panitia perlombaan mengumumkan hasil penilaian kepada para peserta)
نَقَلَ (إِلَى)	Menyampaikan	نَقَلَ المُحَاضِرُ المَادَةَ إِلَى الطُّلَّابِ (Dosen menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa)
أَبْلَغَ (عَنْ)	Melaporkan	أَبْلَغَ الشُرْطَةُ عَنْهُ (Polisi melaporkannya)
أَبَهَ (لِ)	Memperhatikan, memberi atensi	لَمْ يَأْبُهُ لَهُ أَحَدٌ (Dia belum mendapatkan perhatian dari satu orang pun)
أَبَهَ (بِـ)	Memperhatikan, memberi atensi	لَمْ يَأْبُهُ بِهِ أَصْحَابٌ (Teman-temannya belum memberikan atensi kepadanya)
أَبَى (عَلَى)	Mendapatkan kesulitan	أَبَى الدَّرْسُ عَلَيْهِ (Dia mendapatkan kesulitan pada pelajaran)

أَتَى (بِ)	Menghadirkan, mendatangkan	أَتَتْ بِإِبْنِهَا مَعَهَا إِلَى الحَفْلِ (Dia mendatangkan anaknya bersamanya pada acara pesta)
أَتَى (عَلَى)	Menyelesaikan, menyempurnakan	أَتَتْ المَسْؤُوْلِيَّةَ عَلَى أُسْبُوْعَيْنِ (Dia menyelesaikan tugasnya dalam jangka waktu dua pekan)
أَتَى (عَلَى)	Memusnahkan, menghabisi	أَتَى الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ كُلِّهِمْ بَعْدَ هُجُوْمٍ عَنِيْفٍ (Para tentara memusnahkan seluruh musuhnya setelah serangan sengit mereka)
أَتَى (عَلَى)	Menghabiskan	أَتَى الزُّوَرُ عَلَى المَأْكُوْلَاتِ (Para pengunjung menghabiskan makanan tersebut)
أَتَى (عَلَى)	Memakai, menghadapi	لَمْ يَأْتِ عَلَى البَيْتِ إِلَّا سَنَتَانِ فَحَسْبَ (Dia hanya memakai rumahnya selama dua tahun saja)
أَتَى (عَلَيْهِ) الدَّهْرُ	Waktu merusaknya dan menghancurkannya	أَتَى الدَّهْرُ عَلَى حَضَارَةِ اليُوْنَانِ، رَغْمَ مَا بَلَغَتْهُ مِنْ تَقَدُّمٍ (Waktulah yang telah merusak peradaban Yunani, meskipun mereka telah mencapai kemajuan)
أَتَاحَ (لِ)	Memperbolehkan, mengizinkan	أَتَاحَ المُمْتَحِنُ المُمْتَحَنَ لِخُرُوْجِ الغُرْفَةِ (Pengawas memperbolehkan peserta ujian untuk meninggalkan ruang ujian)
أَتَاحَ (لِ)	Memberi kuasa, menjadikan mampu atas	أَتَاحَ المَلِكُ السُلْطَةَ لِإِبْنِهِ (Raja memberikan kekuasaan ke anaknya)

أَتَاحَ (لِ)	Mempermudah (mendapatkan hasil)	أَتَاحَ المُجْتَهِدُ لِلنَجَاحِ (Orang yang rajin mudah mendapatkan keberhasilan)
أَتَاحَ (لِ)	Memberikan kepada	أَتَاحَ رَئِيْسُ الجَلْسَةِ الفُرْصَةَ لِلْمُتَكَلِّمِ (Pembawa acara memberikan waktu kepada narasumber)
أَتْبَعَ (بِ)	Menggabungkan, menyusulkan, mengikuti	عَلَيْكَ أَنْ تُتْبِعَ الحَسَنَةَ بِالحَقِّ حَيْثُ كَانَ (Hendaknya kamu menggabungkan kebaikan dan kebenaran dalam segala hal)
أَتْبَعَ (بِ)	Menyusul, mengejar	أَتْبَعَ الطَّالِبُ الكَفَاءَةَ بِالتَّدْرِيْبِ (Mahasiswa tersebut menyusul ketertinggalan kompetensi dengan berlatih)
إِتَّجَهَ (إِلَى)	Mengarah, menghadap ke	إِتَّجَهَ الطُّلَّابُ إِلَى اِتِّجَاهٍ مُعَاكِسٍ (Para siswa menghadap berlawanan arah)
إِتَّجَهَ (نَحْوَ)	Menuju dan menghadap	إِتَّجَهَ الطُّلَّابُ نَحْوَ المُحَاضِرِ (Para siswa menuju dan menghadap dosen)
إِتَّجَهَ (إِلَى) رَأْيِ	Berpegang pada, mengutamakan pendapat	إِتَّجَهَ الطُّلَّابُ إِلَى رَأْيِ الخَبِيْرِ (Para mahasiswa berpegangan pada pendapat ahli pengetahuan)
اِتَّحَدَ (بِ)	Bersatu dengan	إِذَا اِتَّحَدَتْ الرُوْحُ بِالجَسَدِ صَارَ الكَائِنُ حَيًّا (Jika jiwa bersatu dengan tubuh, maka makhluk akan hidup)
إِتَّخَذَ (إِلَى) رَبِهِ سَبِيْلًا	Mengamalkan apa yang difirmankan Tuhannya	إِتَّخَذَ المُؤْمِنُ إِلَى رَبِهِ سَبِيْلًا (Orang mukmin itu mengamalkan apa yang difirmankan oleh Tuhannya)

إِتَّخَذَ (عَلَيْهِ) أَجْرًا	Mensyaratkan upah atas pekerjaan	إِتَّخَذَ الْمُوَظَّفُ عَلَى العَمَلِ أَجْرًا (Pegawai itu mensyaratkan upah atas pekerjaannya)
أَتْحَفَ (بِ)	Menghadiahkan, mempersembahkan	أَتْحَفَتْ الأُمُّ البِنْتَ بِسِوَارٍ عَلَى نَجَاحِهَا (Ibu menghadiahkan gelang kepada putrinya atas keberhasilannya)
إِتَّرَسَ (بِ)	Meminta perlindungan, melindungi diri dengan	إِتَّرَسَ الْمُؤْمِنُ بِاللهِ عَلَى سَائِرِ الخُطُوْرَةِ (Orang mukmin meminta perlindungan Allah dari segala mara bahaya)
إِتَّسَعَ (لِ)	Memuat, mengambil, mengakomodasi	إِتَّسَعَ المَقْصَفُ لِحَاجَاتِ الطُّلاَبِ فِي المَأْكُوْلاَتِ (Kantin telah mengakomodasi seluruh kebutuhan makanan mahasiswa)
إِتَّسَعَ (عَلَى)	Terlalu besar	إِتَّسَعَ عَلَى الطِفْلِ ثَوْبَهُ (Baju anak itu kebesaran)
إِتَّسَمَ (بِ)	Bersifat, membedakan	إِتَّسَمَتْ الحَضَّانَةُ بِمَعَالِمِ الطُّلاَّبِ (Pola asuh dapat membedakan karakteristik antar siswa)
إِتَّصَفَ (بِ)	Bersifat, berkarakter dengan	هِيَ تَتَّصِفُ بِالكَرَمَةِ وَالشَّجَاعَةِ وَالمَسْؤُوْلِيَّةِ (Dia bersifat dermawan, pemberani serta bertanggung jawab)
أَجْرَى اتِّصَالاً هَاتِفِيًّا (بِ)	Melakukan hubungan telepon dengan	يَجْرِيْ الطُّلاَبُ اِتِّصَالاً هَاتِفِيًّا بِالوَالِدَيْنِ كُلَّ يَوْمِ الجُمُعَةِ (Para santri dapat melakukan hubungan telepon dengan orang tua mereka setiap hari Jumat)

إِتَّصَلَ (بِـ)	Berdekatan, berdampingan pada	إِتَّصَلَتْ غُرْفَةُ نَوْمِهَا بِغُرْفَةِ الجُلُوْسِ (Kamar tidurnya berdekatan dengan ruang tamu)
إِتَّصَلَ (بِـ)	Berhubungan, bertahan dengan	إِتَّصَلَ الطُّلَابُ بِحُجَّتِهِمْ فِي مُنَاقَشَةِ البَحْثِ العِلْمِيْ (Para mahasiswa bertahan dengan argumen mereka pada saat sidang skripsi)
إِتَّصَلَ (بِـ)	Berkomunikasi dengan (melalui telepon, dsb.)	إِتَّصَلَتْ البِنْتُ الأُمَّ بِالهَاتِفِ (Anak perempuan tersebut berkomunikasi dengan ibunya melalui telepon)
إِتَّصَلَ (إِلَى)	Menisbahkan kepada	إِتَّصَلَتْ البِنْتُ إِلَى أَبِيْهَا (Anak perempuan tersebut menisbahkan dirinya kepada ayahnya)
إِتَّصَلَ (إِلَى)	Mencapai, sampai kepada	إِتَّصَلَ الطُّلَّابُ إِلَى المَأْثُرَةِ الدِّرَاسِيَّةِ الفَاقِعَةِ (Para siswa telah mencapai prestasi akademik yang gemilang)
اِتَّعَظَ (بِـ)	Mengambil pelajaran	لَمْ يَتَّعِظْ بِمَا حَدَثَ لَهُمْ (Dia belum dapat mengambil pelajaran dari peristiwa yang terjadi)
إِتَّفَقَ (عَلَى)	Menyepakati, menyetujui, rela	اِتَّفَقَتِ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ التِّجَارِيِّ (Kedua negara tersebut sepakat untuk menjalin kerja sama perdagangan)
إِتَّفَقَ (فِي)	Memasukkan, menetapkan	اِتَّفَقَتِ الدَّوْلَتَانِ فِي الصُّلْحِ (Kedua negara tersebut menetapkan untuk berdamai)

إِتَّفَقَ (مَعَ)	Menyesuaikan, konsisten	إِتَّفَقَ البَاحِثُ مَعَ رَأْيِهِ وَحُجَّتِهِ (Peneliti tersebut konsisten dengan pendapat dan alasannya)
إِتَّفَقَ (مَعَهُ)	Setuju dengannya	إِتَّفَقَ الشَّخْصُ مَعَ صَدِيْقِهِ فِي ذَلِكَ المَوْضُوْعِ (Orang itu setuju dengan sahabatnya dalam membahas tema tersebut)
إِتَّقَى (بِـ)	Meminta perlindungan, melindungi diri dengan	إِتَّقَى المُسْلِمُ بِرَبِّهِ (Umat muslim meminta perlindungan kepada Tuhannya)
إِتَّكَأَ (عَلَى)	Berpengaruh, berkesan, membekas	إِتَّكَأَ قَوْلُ الأُفِّ عَلَى الذِّهْنِ (Perkataan yang menyinggung dapat membekas dalam ingatan)
إِتَّكَلَ (عَلَى)	Bergantung pada	إِتَّكَلَ عَلَى اللهِ وَهُوَ يَكْفِيْكَ مِنْ كُلِّ هَمٍّ وَمُصِيْبَةٍ (Bergantunglah hanya kepada Allah Swt. karena Ia akan mencukupimu di kala engkau tertimpa kesulitan dan bencana)
أَتَمَّهُ (عَلَى)	Menyempurnakan untuk	أَتَمَّ اللهُ النِّعْمَةَ عَلِى المُؤْمِنِيْنَ (Allah menyempurnakan nikmat untuk hamba-Nya yang beriman)
أَتَمَّ المُدَّةُ (إِلَى) نِهَايَتِهَا	Menyempurnakan waktu itu hingga selesai	أَتَمَّ أَحْمَدُ مُدَّةَ دِرَاسَتِهِ الجَامِعِيَّةِ إِلَى نِهَايَةِ التَخَرُّجِ (Ahmad menyelesaikan masa studi perguruan tingginya hingga lulus)

اِتَّهَمَ (بِـ)	Menuduh	يَتَهَمُوْنَ الرَئِيْسَ بِالخِيَانَةِ (Mereka menuduh pemimpinnya telah melakukan pengkhianatan)
اِتَّهَمَهُ (فِي)	Meragukan	اِتَّهَمَ النَّاسُ الشَّخْصَ فِي كَلَامِهِ (Semua meragukan ucapan orang tersebut)
أَثْبَتَ (فِي)	Membuktikan, melakukan verifikasi	أَثْبَتَ قِسْمُ الإِدَارَةِ فِي صِحَّةِ البِطَاقَةِ الشَّخْصِيَّةِ لِلطُّلَّابِ (Bagian administrasi melakukan verifikasi terhadap kebenaran identitas diri siswa)
أَثْبَتَ (فِي) الدَّفْتَرِ	Mencatat di dalam buku	أَثْبَتَ المُحَاسِبُ الحِسَابَ فِي الدَّفْتَرِ (Akuntan itu mencatat perhitungan di buku)
أَثَارَ (عَلَى)	Membangkitkan semangat untuk	أَثَارَ الرَّئِيْسُ الشَّعْبَ عَلَى العَدُوِّ (Presiden membangkitkan semangat bangsanya untuk menghadapi musuh)
أُثِرَ (عَنْ)	Terkenal	أُثِرَ عَنْهُ حُبَّهُ لِلْقِرَاءَةِ وَالسَّفَرِ (Dia terkenal sebab kecintaannya terhadap membaca dan *traveling*)
أَثَّرَ (عَلَى)	Mempengaruhi terhadap	تُؤَثِّرُ الحَرَارَةَ عَلَى مِزَاجِ النَّاسِ (Temperatur udara yang panas berpengaruh terhadap watak seseorang)
أَثَّرَ (فِي)	Berpengaruh	أَثَّرَ الحَادِثُ فِي نَفْسِهِ كَثِيْرًا (Peristiwa tersebut banyak memberikan pengaruh terhadap kepribadiannya)
أَثَّرَ (فِي)	Meninggalkan bekas pada	أَثَّرَ المِنْشَارُ فِي الخَشَبِ (Gergaji itu meninggalkan bekas pada kayu)

أَثْقَلَ (عَلَى)	Membebani, memberati, menindas	أَثْقَلَ القَوِيُّ عَلَى الضُّعَفَاءِ (Orang yang lebih kuat menindas orang yang lebih lemah)
أَثْقَلَ (عَلَى)	Membebani (hingga di luar kemampuan)	أَثْقَلَ المُمْتَحِنُ الطَّالِبَ عَلَى الإِصْلَاحِ (Penguji tersebut membebani mahasiswa dengan revisi)
أَثْقَلَ (عَلَى)	Mendatangkan	عَدَمُ فَرْضِ ضَرَائِبِ جَدِيْدَةٍ تُثْقِلُ السُّرُوْرَ عَلَى المُوَاطِنِ (Penghapusan kewajiban pajak baru mendatangkan kebahagiaan bagi warga)
أَثْمَرَ (عَنْ)	Menghasilkan	أَثْمَرَ المُؤْتَمَرُ عَنْ نَتَائِجٍ طَيِّبَةٍ (Konferensi tersebut membuahkan hasil yang baik)
أَثْنَى (عَلَى)	Memuji	أَثْنَتْ عَلَى جُهُوْدِهِ الطَيِّبَةِ (Dia memuji atas usaha dan kerja kerasnya)
أَثْنَى (عَلَى)	Bersyukur dan memuji	أَثْنَى العَبْدُ عَلَى رَبِّهِ (Hamba itu bersyukur dan memuji Tuhannya)
أَثْوَى (بِـ)	Tinggal, menetap di	أَثْوَى الطَّالِبَاتُ بِالمَعْهَدِ (Santri putri menetap di asrama pondok)
أَثْوَى (فِي)	Tinggal, menetap di	أَثْوَى المُوَظَّفُ فِي المَكْتَبِ عِنْدَ العَمَلِ (Karyawan menetap di dalam kantor selama bekerja)
أَجَاءَ (بِـ)	Memutarkan, mengedarkan atas	أَجَاءَ الطُّلَّابُ بِالإِجَابَةِ لِلتَّفْتِيْشِ (Para siswa memutarkan lembar jawaban untuk di koreksi secara silang)

أَجَابَ (عَلَى)	Menjawab	أَجَابَ عَلَى اِسْتِفْسَارَاتِهَا (Dia menjawab seluruh pertanyaannya)
أَجَابَ (عَنْ)	Menjawab	أَجَابَ الْمُعَلِّمُ عَنْ أَسْئِلَةِ الطُّلَّابِ بِإِجَابَةٍ ذَكِيَّةٍ (Guru menjawab pertanyaan muridnya dengan jawaban yang cerdas)
أَجَارَ (مِنْ)	Menolong, menyelamatkan dari	أَجَارَ الْمِطْفَأَةُ الجَدَّ مِنَ الحَرِيْقِ (Petugas pemadam menyelamatkan seorang kakek dari kebakaran)
أَجَازَ (فِي)	Memperoleh gelar akademik	أَجَازَهُ فِي عِلْمِ القِرَاءَاتِ (Dia memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Qiraat)
أَجَالَ الرَّأْيَ أَوِ الفِكْرَ (فِي)	Merenungkan, mempertimbangkan ide	أَجَالَ حَمِيْدُ رَأْيَ صَاحِبِهِ فِي تَعْيِيْنِ أَسْئِلَةِ البَحْثِ (Hamid mempertimbangkan ide dari temannya, dalam menentukan rumusan masalah)
أَجَالَ النَّظْرَ (فِي)	Meniliti dengan cermat	أَجَالَتْ فَاطِمَةُ نَظْرَهَا فِي مُشْكِلَةِ البَحْثِ (Fatimah meneliti permasalahan penelitian dengan sangat cermat)
أَجْبَرَ (عَلَى)	Memaksa, menekan	أَجْبَرَ الأَبُ البِنْتَ عَلَى دِرَاسَةِ الطِبِّ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang kedokteran)
إِجْتَرَأَ (عَلَى)	Berani	إِجْتَرَأَ الطَّالِبُ عَلَى مُخَالَفَةِ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut berani melanggar peraturan kedisiplinan)

إِجْتَزَّ (بِ)	Merasa cukup/puas	إِجْتَزَّ إِبْرَاهِيْمُ بِنَتَائِجِ الإِمْتِحَانِ النِّهَائِى (Ibrahim cukup merasa puas dengan hasil ujian akhirnya)
إِجْتَمَعَ (إِلَى)	Bertemu dengan, menjumpai	اِجْتَمَعَ البَاحِثُ إِلَى المُخْبِرِ لِجَمْعِ البَيَانَاتِ (Peneliti itu menjumpai informan untuk mengumpulkan data)
إِجْتَمَعَ (بِ)	Bertemu dengan, menjumpai	اِجْتَمَعَ الطُّلَّابُ بِعَائِلَتِهِمْ عِنْدَ إِجَازَةٍ مَدْرَسِيَّةٍ (Seluruh siswa dapat bertemu dengan sanak saudaranya pada liburan sekolah)
إِجْتَمَعَ (مَعَ)	Bertemu dengan, menjumpai	اِجْتَمَعَ الوَلَدُ مَعَ أَصْحَابِهِمْ عِنْدَ إِجَازَةٍ سَنَوِيَّةٍ (Anak-anak tersebut dapat menjumpai seluruh temannya saat liburan tahunan)
إِجْتَمَعَ (عَلَى)	Bersepakat atas	إِجْتَمَعَتِ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ الإِجْتِمَاعِيِّ (Kedua negara tersebut bersepakat untuk menjalin kerja sama di bidang sosial)
إِجْتَمَعَ (عَلَيْهِ) المَصَالِبَ	Musibah bertubi-tubi menimpanya	اِجْتَمَعَتْ عَلَى أُخْتِيْ المَصَالِبَ بَعْدَ ذَلِكَ العَامِ (Setelah tahun itu masalah datang bertubi-tubi menimpa saudaraku)
إِجْتَهَدَ (فِي)	Bersungguh-sungguh, rajin	إِجْتَهَدَ العَالِمُ فِي التَّجْرِبَةِ (Ilmuan itu bersungguh-sungguh dalam melakukan uji coba)
أَجْحَفَ (بِ)	Membahayakan, merugikan	أَجْحَفَتْ السِّيَاسَةُ بِالمُوَاطِنِ (Kebijakan tersebut merugikan seluruh warga)

أَجْحَفَ (بِ)	Menumbangkan, membasmi, memusnahkan	أَجْحَفَ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ كُلِّهِمْ (Para tentara tersebut memusnahkan seluruh musuhnya)
أَجْدَرَ (بِ)	Lebih pantas, lebih kualified	أَجْدَرَ الطَّالِبُ بِدِرَاسَةِ التَّرْبِيَةِ (Siswa tersebut lebih pantas mempelajari tentang ilmu pendidikan)
أَجْدَرَ (مِنْ)	Lebih pantas, lebih kualified	أَجْدَرَ أَحْمَدُ مِنْ حَمِيْدِ لِتَصْبَحَ المُدِيْرُ (Ahmad lebih berkualifikasi dibandingkan Hamid untuk menjadi seorang direktur)
أَجْرَى (عَلَى)	Memperbaiki sesuatu	أَجْرَى عَلَى الأَرْمِلَةِ رَاتِبًا شَهْرِيًّا (Dia melakukan perbaikan dengan memberikan santunan bulanan bagi janda)
أَجْرَى أَمْوَالَهُ (عَلَى)	Menyalurkan, memberikan hartanya kepada	أَجْرَى المُحْسِنُ أَمْوَالَهُ عَلَى المَسَاكِنِ (Dermawan itu menyalurkan hartanya kepada orang-orang miskin)
أَجْرَى تَغْيِيْرًا (عَلَى)	Melakukan perombakan/perubahan	أَجْرَى رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَّةِ تَغْيِيْرًا عَلَى الوِزَارَةِ (Presiden itu melakukan perombakan kabinet kerja)
أَجْرَى تَغْيِيْرًا (فِي)	Melakukan perombakan/perubahan	أَجْرَى الرَئِيْسُ تَغْيِيْرًا فِي الوِزَارَةِ (Presiden itu melakukan perombakan kabinet)
أَجْرَى مُقَابَلَةً (مَعَ)	Melakukan wawancara dengan	أَجْرَتْ المَحَطَّةَ مُقَابَلَةً مَعَهُ (Stasiun televisi mengadakan wawancara dengannya)

أَجَلَّ (عَنْ)	Membersihkan, mensucikan dari	أَجَلَّ الكَنَّاسُ الشَّارِعَ عَنِ القُمَامَةِ (Petugas kebersihan membersihkan jalan dari sampah)
أَجْمَعَ (عَلَى)	Bersepakat atas	أَجْمَعَتِ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ السِّيَاسَةِ (Kedua negara tersebut sepakat untuk menjalin kerja sama di bidang politik)
أَجْنَحَ (إِلَى)	Condong, cenderung, berpihak kepada	أَجْنَحَ المُعَلِّمُ إِلَى الطَالِبِ الذَّكِيِّ (Guru itu cenderung berpihak kepada siswa yang cerdas)
أَجْهَرَ (بِ)	Membaca dengan suara keras	أَجْهَرَ الطَّالِبُ بِمَضْمُوْنِ المَقَالَةِ (Mahasiswa tersebut membaca inti sari makalah dengan suara keras)
أَجْهَزَ (عَلَى)	Menghabiskan	أَجْهَزَ الطَمَّاعُ عَلَى الطَّعَامِ (Orang rakus itu menghabiskan makanan)
أَجْهَزَ (عَلَى)	Membunuhnya sekali	أَجْهَزَ الجَيْشُ عَلَى العَدُوِّ (Tentara itu membunuh musuhnya)
أَجْهَشَ (بِ) البُكَاءِ	Menangis	أَجْهَشَتْ الفَتَاةُ بِالبُكَاءِ عِنْدَمَا سَقَطَ النُّقُوْدُ (Anak perempuan tersebut menangis karena uangnya telah hilang terjatuh)
أَحَاطَ (بِ)	Mengepung	أَحَاطَ الكِلَابُ بِالمَنْزِلِ (Anjing-anjing itu mengepung rumah)
أَحَاطَ (بِ)	Mengetahui	أَحَطْتُ بِالمَسْأَلَةِ (Saya mengetahui masalah itu)
أَحَاطَ (بِ)	Meliputi	أَحَاطَتْ بِهِ جَرِيْمَتُهُ (Kejahatannya meliputinya)

أَحَاطَ بِهِ عِلْمًا	Mengetahui dengan baik dari segala aspeknya	لَمْ يُحِطْ بِالطِبِّ عِلْمًا (Dia belum mengetahui ilmu kedokteran dari segala aspeknya)
أَحَاطَهُ عِلْمًا (بِ)	Memberi tahu	أَحَاطَتْ المُعَلِّمَةُ عِلْمًا بِطُلَّابِهِ (Guru tersebut memberitahukan beberapa pengetahuan kepada siswanya)
أَحَاقَ (بِ)	Mengelilingi, mengepung	أَحَاقَ الكِلَابُ بِالمَنْزِلِ (Anjing-anjing itu mengepung rumah tersebut)
أَحَالَ (إِلَى)	Memberi pensiun, memberi purna bakti	أَحَالَ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ إِلَى المُعَلِّمِ (Kepala sekolah memberikan pensiun kepada seorang guru)
أَحَالَ (عَلَى)	Memberi pensiun, memberi purna bakti	أَحَالَ رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيّةِ عَلَى الجُنْدِيِّ (Presiden memberikan purnabakti kepada seorang tentara)
أَحَبَّ (أَنْ)	Mencintai, menyukai, ingin pada/untuk	أَحَبَّ المُهَنْدِسُ أَنْ يَبْنِيَ عِمَارَةً (Seorang arsitek suka untuk membangun gedung-gedung)
إِحْتَاجَ (إِلَى)	Membutuhkan	إِحْتَاجَ المَرِيْضُ إِلَى العِلَاجِ (Pasien itu membutuhkan pengobatan)
إِحْتَاجَ (إِلَى)	Membutuhkan, menghajatkan kepada	إِحْتَاجَ الطُّلَّابُ إِلَى المَوَادِ الدِّرَاسِيَّةِ (Para siswa membutuhkan materi pelajaran)
إِحْتَاطَ (بِ)	Mengelilingi, mengepung, mencakup	إِحْتَاطَ بِهِ المُشْكِلَةَ (Dia dikelilingi berbagai permasalahan)

إِحْتَالَ (عَلَى)	Menipu, memperdayakan	اِحْتَالَ اللِّصُّ عَلَى التَّاجِرِ (Pencuri itu berhasil memperdaya seorang pedagang)
اِحْتَجَّ (بِ)	Mengajukan alasan	اِحْتَجَّ الطَّالِبُ بِالحُجَّةِ لِلبَحْثِهِ (Mahasiswa tersebut mengajukan alasan yang tepat untuk penelitiannya)
إِحْتَجَّ (عَلَى)	Memprotes	إِحْتَجَّ النَّاسُ عَلَى الظُّلْمِ (Orang-orang tersebut memprotes kezaliman yang terjadi)
إِحْتَرَزَ (مِنْ)	Menjaga diri, waspada diri	عَلَيْنَا أَنْ تَحْتَرِزَ مِنَ اللِّصِّ (Kita harus selalu waspada dengan pencuri)
إِحْتَرَسَ (مِنْ)	Menjaga diri, waspada diri	عَلَيْهِ أَنْ تَحْتَرِسَ مِنَ الكَلْبِ (Dia harus selalu waspada dari serangan anjing)
إِحْتَسَبَ (بِ)	Merasa cukup, puas dengan	إِحْتَسَبَتْ الطَّالِبَاتُ بِالمِنْحَةِ الدِّرَاسِيَّةِ (Siswi itu merasa cukup dengan dana beasiswa yang diterimanya)
إِحْتَشَمَ (مِنْ)	Malu terhadap	إِحْتَشَمَ الطَّالِبُ مِنْ نَتَائِجِ إِمْتِحَانِهِ (Siswa itu merasa malu dengan nilai ujiannya)
إِحْتَفَّ (بِهِ)	Mengelilingi	إِحْتَفَّ بِالمُصِيْبَةِ (Dia dikelilingi dengan berbagai musibah yang menimpa)
إِحْتَفَى (بِ)	Mengayubagya, menyambut kedatangan dengan baik	إِحْتَفَى صَاحِبُ البَيْتِ الضُّيُوْفِ بِالبَشَاشَةِ (Tuan rumah menyambut kedatangan para tamu dengan penuh kebahagiaan)

إِحْتَفَظَ (بِ)	Menjaga, memelihara	إِحْتَفَظَ النَّاسُ بِأَمْوَالِهِ (Orang-orang itu menjaga harta mereka)
إِحْتَفَظَ (بِ)	Selalu	إِحْتَفَظَ بِهُدُوْئِهِ فِي مُوَاجَهَةِ سَائِرِ الْمُشْكِلَاتِ (Ia selalu tenang dalam menghadapi berbagai masalah)
إِحْتَفَظَ (بِ)	Bersifat	إِحْتَفَظَ بِكَرَامَتِهِ (Dia selalu bersifat mulia)
إِحْتَفَظَ (بِ)	Mengkhususkan	إِحْتَفَظَ الشَّخْصُ بِالمَاءِ لِوُضُوْئِهِ (Orang itu mengkhususkan air wudu untuk dirinya)
إِحْتَفَظَ لِنَفْسِهِ (بِ)	Memperuntukkan dirinya	إِحْتَفَظَ لِنَفْسِهِ بِالأَمْوَالِ (Dia memperuntukkan harta itu hanya untuk dirinya sendiri)
اِحْتَفَلَ (بِ)	Merayakan	إِحْتَفَلَ الشَّخْصُ بِعِيْدِ مِيْلَادِهِ (Orang itu merayakan ulang tahunnya)
اِحْتَفَلَ (بِ)	Memuliakan	إِحْتَفَلَ الطُّلَّابُ بِزَمِيْلِهِمْ لِكَرَامَةِ أَخْلَاقِهِ (Mahasiswa itu memuliakan temannya karena kemuliaan akhlaknya)
اِحْتَفَلَ (بِ)	Memperhatikan	إِحْتَفَلَ المُجْتَمَعُ بِالأَمْرِ (Masyarakat memperhatikan hal itu)
إِسْتَهَانَ (بِ)	Menghina terhadap	إِسْتَهَانَ الغَنِيّ بِالمَسَاكِنِ (Orang kaya itu menghina orang miskin)
إِحْتَكَّ (بِ)	Menggosokkan dirinya pada	إِحْتَكَّ الجِلْدُ بِالأَظْفَارِ (Dia menggosokkan kuku pada kulitnya)

إِحْتَكَمَ (إِلَى)	Mencari keadilan	إِحْتَكَمَ الخَصْمَانِ إِلَى الشَّيْخِ (Kedua orang yang berseteru tersebut mencari keadilan dari pimpinannya)
إِحْتَكَمَ (فِي)	Menerima perdamaian	إِحْتَكَمَ الخَصْمَانِ فِي الطَّوْعِ (Kedua orang yang berseteru tersebut menerima perdamaian dengan sukarela)
اِحْتَمَى (بِ)	Meminta perlindungan, proteksi	حَاوَلَ الاِحْتِمَاءَ بِالجِدَارِ (Dia mencari perlindungan di balik dinding)
إِحْتَمَى (عِنْدَ)	Meminta perlindungan, proteksi	اِحْتَمَى المُجْرِمُ عِنْدَ المُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)
اِحْتَمَى (مِنْ)	Meminta perlindungan, proteksi	اِحْتَمَى المُجْرِمُ مِنْ سَجْنٍ مُؤَبّدٍ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan dari penjara seumur hidup)
اِحْتَمَى (بِ)	Meminta perlindungan, melindungi diri dengan	اِحْتَمَى مِنَ المَطَرِ بِالمِظَلَّةِ (Dia melindungi diri dari hujan dengan memakai payung)
اِحْتَوَى (عَلَى)	Mengandung, terdiri atas, berisi	اِحْتَوَى الكُوْبُ عَلَى المَاءِ (Gelas itu berisi air)
اِحْتَوَى (عَلَى)	Menjaga, memelihara, mencapai	عَلَيْنَا أَنْ نَحْتَوِيَ أَنْفُسَنَا عَلَى المُشْكِلَةِ (Kita harus menjaga diri kita dari berbagai permasalahan yang mungkin terjadi)
أَحْجَمَ (عَنْ)	Mencegah, menahan dari	عَلَيْنَا أَنْ نَحْجِمَ أَنْفُسَنَا عَنِ الغِشِّ (Kita harus mencegah diri dari kecurangan)

أَحَدَّ النَّظَرَ (إِلَى)	Memandang dengan tajam	أَحَدَّ الْمُدِيْرُ النَّظَرَ إِلَى الْمُوَاظِفِيْنَ عِنْدَ العَمَلِ (Manajer sedang memandang tajam kepada kinerja para karyawan)
أَحْدَقَ النَّظَرَ (فِي)	Memandang dengan tajam	أَحَدَقَتْ الأُمُّ النَّظَرَ إِلَى الخَادِمَةِ عِنْدَ العَمَلِ (Ibu sedang memandang tajam kepada kinerja pembantunya)
أَحْدَقَ (بِ)	Mengelilingi, mengepung, mencakup	أَحْدَقَ الطُّلّابُ بِالمَيْدَانِ (Para siswa mengelilingi lapangan)
أَحَرَّ (مِنْ)	Lebih panas, lebih hangat dari	أَحَرَّ الصَّيْفُ مِنَ الشِّتَاءِ (Cuaca musim panas lebih hangat dari musim dingin)
أَحْرَجَ (عَلَى)	Melarang, mengharamkan	أَحْرَجَ الوَالِدُ الأَبْنَاءَ عَلِى تَرْكِ الصَّلاَةِ (Orang tua melarang anak meraka dari meninggalkan sholat)
أَحْرَزَ تَقَدُّمًا (فِي)	Memajukan	أَحْرَزَ اِبْنُ سِيْنَا تَقَدُّمًا هَائِلًا فِي الطِبِّ (Ibnu Sina berkontribusi besar terhadap kemajuan dunia kedokteran)
أَحْرَزَ نَجَاحًا (فِي)	Mencapai kesuksesan dalam suatu hal	أَحْرَزَ الطَّالِبُ النَّاشِطُ نَجَاحًا فِي الدِّرَاسَةِ (Siswa yang rajin itu mencapai kesuksesan dalam studinya)
أَحْرَزَ نَصْرًا (عَلَى)	Memperoleh sukses besar, menang	أَحْرَزَ المُحَاضِرُ نَصْرًا عَلَى دِرَاسَتِهِ (Dosen itu memperoleh kesuksesan pada penelitiannya)
أَحْرَقَهُ الشَّوْقُ (إِلَى)	Sangat rindu	أَحْرَقَ المُسَافِرَ الشَّوْقُ إِلَى أَهْلِهِمْ (Musafir itu sangat merindukan keluarganya)

أَحْرَقَهُ (بِ) الكَلَامِ	Menyakitinya dengan ucapan	أَحْرَقَ الشَّخْصُ خَصْمَهُ بِكَلَامِهِ (Orang itu menyakiti lawannya dengan ucapan)
أَحَسَّ (بِ)	Merasa, mengerti, mengetahui	أَحَسَّ النَّائِمُ بِالحَرَكَةِ (Orang yang tidur itu merasakan gerakan)
أَحَسَّ (بِ)	Mengawasi, memperhatikan, melihat	أَحَسَّ المُدِيْرُ بِعَمَلِ المُوَظَّفِ (Direktur mengawasi pekerjaan karyawan)
أَحَسَّ (مِنْ)	Merasakan adanya sesuatu	أَحَسَّ النَّائِمُ مِنَ الأَصْوَاتِ رِكْزًا (Orang yang sedang tidur itu merasakan adanya suara dengan samar-samar)
أَحْسَنَ (إِلَى)	Berbuat baik, bersedekah pada	أَحْسَنَ المُحْسِنُ إِلَى الضُّعَفَاءِ (Dermawan itu bersedekah kepada fakir miskin)
أَحْسَنَ (إِلَى)	Menganugerahi, mengaruniai	أَحْسَنَ المُحْسِنُ الحُرْمَةَ إِلَى مُعَلِّمِهِ (Dermawan itu menganugerahkan rasa hormatnya kepada gurunya)
أَحْسَنَ (لِ)	Berbuat baik kepada	أَحْسَنَ مُحَمَّدٌ لِجَارِهِ (Muhammad berbuat baik kepada tetangganya)
أَحَقَّ (بِ)	Lebih berhak atas/terhadap	أَحَقَّ الوَالِدُ بِفَائِقِ إِحْتِرَامِنَا (Kedua orang tua kita lebih berhak atas penghormatan tertinggi kita)
أَحَلَّ (مِنْ)	Melepaskan, memerdekakan, membebaskan dari	أَحَلَّتْ الصَّحَابَةُ العَبْدَ مِنْ سَيِدِهِ (Sahabat Nabi memerdekakan budak dari tuannya)

أَحَلَّ (عَلَى)	Mewajibkan, mengharuskan	أَحَلَّ اللهُ الصَّلَاةَ عَلَى المُسْلِمِيْنَ (Allah mewajibkan umat muslim untuk melaksanakan salat)
أَحِنَ (عَلَى)	Mendendam, menaruh dendam pada	أَحِنَ الجَيْشُ عَلَى عَدُوِّهِمْ (Para tentara menaruh dendam pada musuh mereka)
أَحْنَى (عَلَى)	Menaruh simpati, cenderung pada	أَحْنَى الوَلَدُ عَلَى صَاحِبِهِ الفَائِزِ (Anak itu menaruh simpati pada temannya yang menjadi pemenang)
أَحْوَجَ (إِلَى)	Membutuhkan, memerlukan	أَحْوَجَ المَسَاكِنُ إِلَى المُسَاعَدَةِ (Orang-orang miskin membutuhkan bantuan)
أَحْوَجَ (إِلَى)	Memaksa, mengharuskan untuk	أَحْوَجَ الإِمْتِحَانُ إِلَى التَعَلُّمِ (Ujian mengharuskan setiap siswa untuk belajar)
أَحْوَجَ (إِلَى)	Sangat membutuhkan pada	أَحْوَجَ العَبْدُ إِلَى اللهِ (Setiap hamba sangat membutuhkan Tuhannya)
أَخْبَرَ (بِ)	Menyampaikan, mengumumkan	أَخْبَرَهَا بِمَا يَدُوْرُ فِي صَدْرِهِ (Dia menyampaikan apa yang ia rasakan)
أَخْبَرَ (عَنْ)	Mengadukan, memfitnah	أَخْبَرَ عَنْ رَئِيْسِ التَّحْرِيْرِ أَنَّ الصَّحِيْفَةَ سَتَتَوَقَّفُ عَنِ الصُّدُوْرِ (Dia memfitnah ketua redaksi, dan menyatakan bahwa koran akan berhenti diterbitkan)

اِخْتَصَّ (بِـ)	(mengambil) spesialisasi dalam	يَخْتَصُّ الطِبُّ بِطَبِيْبِ الأَسْنَانِ (Dokter itu mengambil spesialisasi sebagai dokter gigi)
اِخْتَصَّ (فِي)	(mengambil) spesialisasi dalam	يَخْتَصُّ الطِبُّ فِي طَبِيْبِ الأَطْفَالِ (Dokter itu mengambil spesialisasi sebagai dokter anak)
اِخْتَصَّ (بِـ)	Mempunyai kompetensi, otoritas dalam	يَخْتَصُّ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ بِإِدَارَةِ المَدْرَسَةِ (Seorang kepala sekolah memiliki kompetensi khusus dalam pengelolaan)
اِخْتَصَّ (بِـ)	Mengkhususkan, mengistimewakan	اِخْتَصَّ نَفْسَهُ بِالمَكْتَبِ الجَدِيْدِ (Dia mengistimewakan dirinya dengan menempati kantor barunya)
اِخْتَصَّ (بِـ)	Bersifat	اِخْتَصَّ بِالشَّجَاعَةِ (Dia bersifat pemberani)
اِخْتَصَّ (بِـ)	Melebihkan, mengutamakan, memprioritaskan	اِخْتَصَّ الضَّيْفُ بِالإِكْرَامِ (Dia mengutamakan tamunya dengan penghormatan)
إِخْتَصَّ (بِـ)	Melekat, bergantung pada	اِخْتَصَّ الخُنْفَسَاءُ بِالأَزْهَارِ (Kumbang-kumbang itu melekat pada bunga-bunga)
إِخْتَصَّ نَفْسَهُ (بِـ)	Memperuntukkan bagi dirinya	اِخْتَصَّ نَفْسَهُ بِالمَلَابِسِ الجَدِيْدِ (Dia memperuntukkan beberapa baju baru bagi dirinya)
إِخْتَلَى (بِـ)	Bersepi-sepi, berduaan dengan (di tempat sepi)	إِخْتَلَى المُتَزَوِّجُ بِالغُرْفَةِ (Kedua orang yang sudah menikah itu berduaan di dalam ruangan)

إِخْتَلَى (مَعَ)	Bersepi-sepi, berduaan dengan	إِخْتَلَى الزَّوْجُ مَعَ الزَّوْجَةِ فِي الغُرْفَةِ (Suami istri itu berduaan di dalam ruangan)
إِخْتَلَسَ النَّظَرَ (إِلَى)	Mencuri pandang	لاَ يَجُوْزُ أَنْ تَخْتَلِسَ النَّظَرَ إِلَى اِمْرَأَةٍ مِنْ غَيْرِ مَحَارِمِكَ (Dilarang mencuri pandang pada seorang gadis yang bukan mahrammu)
إِخْتَلَسَ السَمْعَ (إِلَى)	Mendengarkan rahasia orang	لاَ يَجُوْزُ أَنْ تَخْتَلِسَ السَّمْعَ إِلَى أَصْحَابِكَ مِنْ غَيْرِ رِضَاهُ (Dilarang mendengarkan rahasia temanmu tanpa seizinnya)
اِخْتَلَطَ (بِ)	Bergaul dengan	اِخْتَلَطَتْ فَاطِمَةُ بِأَصْحَابِهَا خَارِجَ الفَصْلِ (Fatimah bergaul dengan teman-temannya di luar kelas)
اِخْتَلَطَ (مَعَ)	Bergaul dengan	اِخْتَلَطَ أَحْمَدُ مَعَ أَصْحَابِهِ عِنْدَ اللَّعْبِ (Ahmad bergaul dengan teman-temannya saat bermain bersama)
اِخْتَلَطَ (عَلَى)	Bingung terhadap hal yang tidak diketahui	اِخْتَلَطَتْ عَلَى المَرْأَةِ الأُمُوْرَ فَلَا تَعْرِفُ اليَوْم مَقْصُدُ وُجُوْدِهَا (Dia merasa bingung ketika bersama dengan perempuan, dan belum bisa memahami penyebabnya)
إِخْتَلَفَ (حَوْلَ)	Berselisih, bertentangan	إِخْتَلَفَ أَحْمَدُ حَوْلَ أَصْحَابِهِ عِنْدَ اللَّعْبِ (Ahmad berselisih dengan teman-temannya saat bermain bersama)

إِخْتَلَفَ (عَلَى)	Berselisih, bertentangan	إِخْتَلَفَ أَحْمَدُ عَلَى أَصْحَابِهِ عِنْدَ المُنَاقَشَةِ (Ahmad bertentangan dengan teman-temannya saat berdiskusi bersama)
إِخْتَلَفَ (فِي)	Berselisih, bertentangan	إِخْتَلَفَتْ فَاطِمَةُ فِي أَصْحَابِهَا خَارِجَ الفَصْلِ (Fatimah berselisih dengan teman-temannya di luar kelas)
إِخْتَلَفَ (مَعَ)	Berselisih, bertentangan	إِخْتَلَفَتْ فَاطِمَةُ مَعَ أَصْحَابِهَا عِنْدَ المُنَاقَشَةِ (Fatimah bertentangan dengan teman-temannya saat berdiskusi bersama)
أَخَذَ (بِ)	Menerima	أَخَذَ أَحْمَدُ بِرَأْيِ حَمِيْدٍ (Ahmad menerima pendapat Hamid)
أَخَذَ (بِ)	Terpesona oleh	أَخَذَ المُشَاهِدُوْنَ بِالعَرْضِ الرِّيَاضِيِّ الرَّائِعِ الذِّيْ قَدَّمَهُ الطُّلَّابُ (Para penonton terpesona oleh atraksi atletik yang indah dari mahasiswa)
أَخَذَ (بِ)	Tertarik oleh	أَخَذَ السَّائِحُ بِجَمَالِ الطَّبِيْعَةِ فِي ذٰلِكَ البَلَدِ الذِّيْ زَارَهُ (Wisatawan itu tertarik oleh keindahan alam di Negeri yang telah dikunjungi)
أَخَذَ (بِ) خَاطِرِ	Menghibur, membuat senang, berbasa-basi	أَخُوْهُ حَزِيْنٌ لِحُصُوْلِهِ عَلَى المَنْزِلَةِ الثَّانِيَةِ فِي المُسَابَقَةِ، أَلاَّ ذَهَبْتَ إِلَيْهِ وَأَخَذْتَ بِخَاطِرِهِ؟ (Saudaranya bersedih karena meraih juara dua dalam perlombaan tersebut, apakah kamu sudah mendatanginya untuk menghiburnya?)

أَخَذَ (بِـ) رَأْيِهِ	Mengikuti, melaksanakan pendapat	أَخَذَ مَحْمُوْدٌ بِرَأْيِ وَالِدِهِ لِإِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ (Mahmud mengikuti pendapat ayahnya tentang melanjutkan studi)
أَخَذَ (بِـ) رَقَبَةِ	Menghina, memaksa, menekan	مِنْ سِيَاسَةِ الإِسْلَامِ أَلاَّ يَأْخُذَ القَوِيُّ بِرَقَبَةِ الضَّعِيْفِ (Di antara politik Islam adalah yang kuat tidak boleh menekan yang lemah)
أَخَذَهُ (بِـ)	Mengharuskan	أَخَذَ الشُّرْطِيُّ المُجْرِمَ بِجُرْمِهِ (Polisi itu menyiksa penjahat karena kejahatannya)
أَخَذَهُ (بِـ)	Menyiksa, menghukum	أَخَذَتِ الحُكُوْمَةُ وُزَرَائَهَا بِالتَّقَشُّفِ وَالإِقْتِصَادِ فِي النَّفَاقَةِ (Pemerintah mengharuskan para menterinya untuk berhemat dalam berbelanja)
أَخَذَ (بِـ) لِسَانِهِ	Mencelanya, mengejeknya	غَضِبَ حَسَّانٌ عِنْدَمَا أَخَذَهُ بِلِسَانِهِ أَمَامَ الجَمِيْعِ (Hasan marah kepada orang yang mencelanya di depan banyak orang)
أَخَذَ نَفْسَهُ (بِـ)	Memaksa/meng haruskan dirinya	أَخَذَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ بِبَذْلِ المَزِيْدِ مِنَ الجُهْدِ لِيَحْصُلَ عَلَى تَقْدِيْرٍ مُمْتَازٍ فِي جَامِعَتِهِ (Mahasiswa itu memaksa dirinya meningkatkan upaya untuk meraih nilai tertinggi di Universitasnya)

أَخَذَ البَاحِثُ بِنَاصِيَةِ المَوْضُوْعِ بَعْدَ وَقْفٍ طَوِيْلٍ قَضَاهُ فِي الدَّرْسِ (Peneliti itu menguasai permasalahan setelah penelitian lama yang dilakukannya)	Menguasai, memaksa, menekan, menghina	أَخَذَ (بِـ) نَاصِيَتِهِ
أَخَذَتِ الأُمُّ بِيَدِ اِبْنِهَا (Ibu itu memegang tangan anak laki-lakinya)	Memegang, membantu	أَخَذَ (بِـ) يَدِهِ
أَرَادَ الأَجِيْرُ أَنْ يَأْخُذَ حَقَّهُ بِيَدِهِ مِمَّنْ ظَلَمَهُ ثُمَّ عَدَلَ عَنْ ذٰلِكَ وَرَفَعَ الأَمْرُ إِلَى القَضَاءِ (Buruh itu mengambil haknya dengan kekuatan dan kekerasan dari orang yang menzaliminya, tapi ia mengubah sikapnya dan mengadukan perkara itu ke pengadilan)	Mengambilnya dengan kekuatan dan kekerasan	أَخَذَ (بِـ) يَدِهِ
أَخَذَتِ الصَّحَافَةُ عَلَى الوَزِيْرِ تَمَسُّكَهُ بِالمَنْصَبِ، وَإِيْثَارَهُ المَصْلَحَةَ الخَاصَّةَ عَلَى المَصْلَحَةِ العَامَّةِ (Pers mencela menteri tersebut karena mempertahankan kedudukan dan mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum)	Mencela, menegur	أَخَذَ (عَلَى)
اِسْتَلَمَ الهَارِبُ بَعْدَ أَنْ أَخَذَ عَلَيْهِ الأَرْضَ (Orang yang melarikan diri itu menyerah setelah menghadapi kesulitan)	Tertekan, menghadapi kesulitan	أَخَذَ (عَلَيْهِ) الأَرْضَ

أَخَذَ (عَلَيْهِ) الطَّرِيْقَ	Menodong, merampas, merampok	تَشَدَّدَ القَّاضِي فِي عُقُوْبَةِ الِّلصّ، حَتَّى لَا يَأْخُذَ الطَّرِيْقَ عَلَى النَّاسِ مَرَّةً أُخْرَى (Hakim menghukumnya dengan berat, sehingga dia tidak merampok orang lagi)
أَخَذَ (عَلَى) عَاتِقِهِ	Memikul tanggung jawab, berjanji	أَخَذَ المُشْرِفُ الأَكَادِيْمِيُّ عَلَى عَاتِقِهِ لِحِلِّ سَائِرِ مُشْكِلَاتِ الطُّلَّابِ (Pembimbing akademik bertanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh permasalahan mahasiswa)
أَخَذَ (عَنْ)	Belajar kepada	أَخَذَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ الرَّسُوْلِ (Abu Hurairah belajar kepada Rasulullah)
أَخَذَ (عَنْ)	Mengutip, menukil, menyalin	أَخَذَ عُلَمَاءُ اليَوْمَ أَفْكَارَهُمْ عَنْ كُتُبِ السَّابِقِيْنَ (Kebanyakan ilmuan saat ini mengutip pemikiran dari buku-buku orang terdahulu)
أَخَذَ (فِي)	Memulai	أَخَذَ الأُسْتَاذُ فِي إِلْقَاءِ المُحَاضَرَةِ (Profesor mulai menyampaikan perkuliahan)
أَخَذَ (فِي)	Memperhatikan	خُذْ فِي حِسَابِكَ أَنَّنَا سَنَزُوْرَ أَقْرِبَاءِنَا يَوْمَ الجُمْعَةِ القَادِمَ إِنْ شَاءَ اللهُ (Perhatikanlah bahwa kami akan mengunjungi kerabat-kerabat kami hari Jumat depan In sya Allah)
أَخَذَ (مِنْ)	Belajar dari	أَخَذَ الطُّلَّابُ العُلُوْمَ مِنَ المُحَاضِرِ (Para pelajar belajar ilmu dari dosennya)

أَخَذَ (مِنْ)	Mengutip, menyalin	الرَّوَاةُ الأَوَائِلُ يَأْخُذُوْنَ أَحَادِيْثَ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِيْنَ (Perawi hadis terdahulu menyalin hadis Rasulullah Saw. dari sahabat dan *tabi'in*)
أَخَّرَ (عَنْ)	Diakhirkan dari, tinggal kelas	أَخَّرَهُ الأُسْتَاذُ عَنْ زُمَلَائِهِ لِكَثْرَةِ مُشَاغِبَتِهِ (Gurunya membuatnya tinggal kelas, karena dia adalah pembuat keributan)
أَخْرَجَهُ (مِنَ) المِحْنَةِ	Menyelamatkan nya dari cobaan	أَخْرَجَ اللهُ تِلْكَ الأُسْرَةَ مِنَ المِحْنَةِ الَّتِيْ أَصَابَتْهَا فِي مُدَّةِ سَنَةٍ (Allah Swt. menyelamatkan keluarga itu dari cobaan yang menimpanya selama setahun)
أَخْرَجَ (لَهُ) لِسَانَهُ	Mengejek, mengolok-olok, mencemooh	أَخْرَجَتْ لَيْلَى لِسَانَهَا لِزَمِيْلَتِهَا عِنْدَمَا اِدَّعَتْ أَنَّهَا أَجْمَلُ مِنْهَا (Laila mengejek teman perempuannya ketika ia mengaku lebih cantik darinya)
أَخْضَعَ (لِ)	Tunduk, patuh, merendahkan diri pada	أَخْضَعَ المُجْرِمُ لِعُقُوْبَةِ القَّاضِي (Penjahat itu tunduk kepada hukuman yang diberikan oleh Hakim)
أَخْطَأَ (فِي)	Melakukan kesalahan dalam	أَخْطَأَ الطَّالِبُ فِي كِتَابَةِ البَحْثِ العِلْمِيِّ (Mahasiswa tersebut melakukan kesalahan dalam menulis skripsi)
أَخْفَقَ (فِي)	Gagal dalam	أَخْفَقَ المُوَظَّفُ فِي إِصْلَاحِ الجِهَازِ (Pegawai tersebut gagal dalam memperbaiki sistem)

أَخَلَّ (بِـ)	Melanggar, tidak menepati janji	أَخَلَّ الوَالِدَيْنِ بِمَسْؤُوْلِيَاتِهِمَا نَحْوَ أَبْنَائِهِ (Kedua orang tua itu melanggar janjinya untuk bertanggung jawab ke anaknya)
أَخَلَّ (بِـ) الأَمْنِ	Mengancam keamanan	أَخَلَّتْ المَرْأَةُ بِأَمْنِ الشَرِكَةِ (Wanita tersebut mengancam keamanan perusahaan)
أَخْلَى السَّبِيلَ (لِ)	Membuka, memberi jalan/tempat/ruang untuk	أَخْلَى الشُّرْطِيُّ السَّبِيْلَ لِرَئِيْسِ الجُمْهُوْرِيَّةِ (Para polisi membukakan jalan untuk bapak presiden)
أَخْلَدَ (بِـ)	Berdomisili, tinggal di	أَخْلَدَتْ الطَّالِبَاتُ بِمَعْهَدِ الجَامِعَةِ (Mahasiswi berdomisili di asrama kampus)
أَخْلَدَ (إِلَى)	Condong, menempel pada	أَخْلَدَ الطَّالِبُ إِلَى مَهَارَةِ القِرَاءَةِ (Para mahasiswa lebih condong pada kecakapan membaca)
أَخْلَصَ (لِ)	Berlaku/berbuat dengan ikhlas, loyal pada	أَخْلَصَ المُعَلِّمُ لِمُؤَسَّسَتِهِ التَّرْبَوِيَّةِ (Guru tersebut bekerja secara loyal untuk lembaga pendidikannya)
أَخْمَرَ (لَهُ)	Mendendam	أَخْمَرَ الفَاشِلُ لِلْفَائِزِيْنَ فِي المُبَارَاةِ (Peserta yang kalah tersebut menaruh dendam pada pemenang lomba)
أَدَّ (إِلَى)	Menyebabkan, menjadi, berakhir pada	أَدَّ الفِعْلُ إِلَى أَضْرَارٍ بَالِغَةٍ لِلْمَصْنَعُ (Perbuatannya menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan)
أَدَّ (إِلَى)	Melunasi, membayar, menyampaikan	أَدَّ الشَّخْصُ إِلَى دُيُوْنِهِ (Orang tersebut melunasi hutangnya)

أَدَّى (إِلَى)	Menyampaikan, menunjukkan	أَدَّى الطَّالِبُ الوَاجِبَ المَنْزِلِيَّ إِلَى المُعَلِّمِ (Para siswa menunjukkan hasil tugas mereka kepada guru)
أَدَّى خِدْمَةً (لِ)	Menunaikan pengabdian untuk	أَدَّى المُحَاضِرُ الخِدْمَةَ لِكُلِّيَتِهِ وَجَامِعَتِهِ (Dosen tersebut menunaikan pengabdiannya untuk Fakultas dan Universitasnya)
أَدَّى (عَنْ)	Membayar atas nama	أَدَّتْ عَنْهُ جَمِيْعُ دُيُوْنِهِ (Dia membayar seluruh hutang atas namanya)
أَدَارَ (عَنْ)	Berpaling, beralih dari	أَدَارَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
أَدَارَ (عَلَى)	Memutarkan, mengedarkan atas	أَدَارَ المُعَلِّمُ عَلَى إِجَابَةِ الطُّلَّابِ فِي الاِخْتِبَارِ (Dosen mengedarkan jawaban para mahasiswa saat ujian)
أَبْقَى (عَلَى)	Memelihara, mengawetkan	أَبْقَى الطَّالِبُ عَلَى كُتُبِهِ وَدَفَاتِرِهِ (Mahasiswa tersebut memelihara buku dan catatannya dengan baik)
أَدْبَرَ (عَنْ)	Mundur	أَدْبَرَ الوَزِيْرُ عَنْ مَنْزِلَتِهِ وَمَسْؤُوْلِيَتِهِ (Menteri tersebut mengundurkan diri dari jabatan dan tanggung jawabnya)
إِدَّثَرَ (بِـ)	Menyibukkan diri, menutup diri dengan	إِدَّثَرَ الطُّلَّابُ بِالتَعَلُّمِ فِي مَوْعِدِ الاِمْتِحَانِ (Seluruh mahasiswa menyibukkan diri dengan belajar pada masa ujian)
إِدَّثَرَ (بِـ)	Berselimut	إِدَّثَرَ الشَّخْصُ بِشِدَّةْ البَارِدِ (Orang tersebut berselimut karena cuaca yang sangat dingin)

أَدْخَلَ (فِي)	Memasukkan	أَدْخَلَ فَارِسُ الكُتُبَ فِي الخِزَانَةِ بَعْدَ القِرَاءَةِ (Faris memasukkan bukunya ke dalam almari setelah selesai membaca)
أَدْرَى (بِـ)	Mengetahui, mengerti	أَدْرَى الطُّلَّابُ بِصُعُوْبَةِ أَسْئِلَةِ الاِمْتِحَانِ (Seluruh mahasiswa mengetahui bahwa soal ujian tersebut sulit)
أَدْرَجَ (فِي)	Mendaftarkan di	أَدْرَجَ اِسْمَهَا فِي قَائِمَةِ المُسْتَحِقِّيْنَ (Dia mendaftarkan namanya sebagai penerima bantuan)
أَدْرَكَهُ (بِـ) سَمْعِهِ	Mendengar, menjangkau dengan pendengaran	أَدْرَكَ الشَّخْصُ الخَبَرَ بِسَمْعِهِ (Orang tersebut mendengarkan berita itu)
اِدَّعَى (إِلَى)	Lebih intensif	دِرَاسَتُكَ فِي غُرْفَتِكَ اِدَّعَى إِلَى فَهْمِ دُرُوْسِكَ (Ketika kamu belajar di ruang belajarmu, maka hasilnya akan lebih intensif terhadap pemahaman materi pelajaranmu)
إِدَّعَى (بِـ)	Berpura-pura, mengaku-aku	إِدَّعَى الطَّالِبُ بِأَنَّهُ مَرِيْضٌ (Mahasiswa tersebut berpura-pura sakit)
إِدَّعَى (عَلَى)	Menindak, menuduh, mengadukan ke pengadilan	إِدَّعَتْ عَلَيْهِ بِأَنَّهُ ظَلَمَهَا (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat zalim kepadanya)
اِدَّعَى (لِ)	Lebih intensif	دِرَاسَتُكَ فِي غُرْفَتِكَ اِدَّعَى لِفَهْمِ دُرُوْسِكَ (Ketika kamu belajar di ruang belajarmu, maka hasilnya akan lebih intensif terhadap pemahaman materi pelajaranmu)

أَدَلَّ (عَلَى)	Berani	أَدَلَّ الطَّالِبُ عَلَى تَرْكِ فُرْصَةِ التَعَلُّمِ (Mahasiswa tersebut berani meninggalkan waktu perkuliahan)
أَدْلَى (بِـ)	Menyatakan, mengemukakan, menyajikan, menuturkan	أَدْلَى الطَّالِبُ بِرَأْيِهِ عِنْدَ المُنَاقَشَةِ (Mahasiswa tersebut berani mengemukakan pendapatnya saat diskusi)
أَدْلَى (بِـ) مَالِهِ لَهُ	Menyuap dengan hartanya	أَدْلَى الظَّالِمُ بِمَالِهِ لِلْحَاكِمِ (Orang zalim itu menyuap penguasa dengan hartanya)
أَدْلَى (فِي)	Mencela, mengumpat	أَدْلَى عُمَرُ فِي صَوْتِ صَاحِبِهِ (Umar mencela suara temannya)
أَدْمَنَ (عَلَى)	Membiasakan, menjadikan ketagihan	أَدْمَنُوْا عَلَى شُرْبِ القَهْوَةِ (Mereka telah terbiasa untuk minum kopi)
أَذَاعَ (بِـ)	Menyiarkan	أَذَاعَ المُذِيْعُ بِالخَبَرِ مِنَ الحُكُوْمَةِ (Penyiar itu menyiarkan berita yang berasal dari pemerintah)
أَذْعَنَ (لِ)	Menyerah, pasrah, tunduk pada	أَذْعَنَ الهَارِبُ لِرِجَالِ الأَمْنِ (Orang yang melarikan diri itu menyerah kepada petugas keamanan)
أَذْكَرَ (بِـ)	Mengingatkan	أَذْكَرَ المُحَاضِرُ بِمَوْعِدِ الاِمْتِحَانِ (Dosen mengingatkan tentang jadwal ujian)
أَذِنَ (لِ)	Mengizinkan, memperbolehkan	أَذِنَ الأَبُّ لِإِبْنِهِ بِالسَّفَرِ أَثْنَاءِ الإِجَازَةِ (Ayahnya mengizinkan anaknya untuk bepergian selama musim liburan)
أَذِنَ (إِلَى)	Mendengarkan	أَذِنَتْ الأُمُّ إِلَى شَكْوَى بِنْتِهَا (Ibu itu mendengarkan keluhan putrinya)

أَذِنَ (لِ)	Mendengarkan	أَذِنَ العَمِيْدُ لِشَكْوَى طُلَّابِهِ (Dekan tersebut mendengarkan keluh kesah mahasiswanya)
أَذِنَ (بِ)	Mengetahui, mengerti	أَذِنَ القَائِدُ بِهُجُوْمِ أَعْدَائِهِ (Panglima tersebut mengetahui adanya serangan dari para musuhnya)
أَذِنَ (بِ)	Hampir, di ambang	أَذِنَ الطَّالِبُ الحُضُوْرَ بِنِهَايَةِ الفَصْلِ (Siswa tersebut baru datang di akhir kelas)
آذَنَ (بِ)	Memberitahu, menginformasikan	آذَنَ المُذِيْعُ بِالخَبَرِ مِنَ الحُكُوْمَةِ (Penyiar itu menginformasikan berita yang berasal dari pemerintah)
آذَنَ (بِ)	Hampir, di ambang	آذَنَ الطَّالِبُ الحُضُوْرَ بِنِهَايَةِ المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut baru datang di akhir perlombaan)
أَرِبَ (بِ)	Cakap, mahir	أَرِبَ الطَّالِبُ بِدَرْسِ الرِّيَاضِيَّةِ (Siswa tersebut mahir dalam pelajaran Matematika)
أَرْبَى (عَلَى)	Melebihi, melampaui	أَرْبَى عُمَرُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي فَهْمِ عِلْمِ النَّحْوِ (Pemahaman Umar melebihi teman-temannya dalam ilmu Nahwu)
إِرْتَابَ (بِ)	Ragu-ragu, bimbang	إِرْتَابَ الطَّالِبُ بِإِجَابَةِ إِخْتِبَارِ النَّحْوِ (Siswa tersebut ragu-ragu terhadap jawabannya pada ujian Nahwu)
إِرْتَابَ (فِي)	Ragu-ragu, bimbang	إِرْتَابَ الطَّالِبُ فِي إِجَابَةِ إِخْتِبَارِ الصَّرْفِ (Siswa tersebut ragu-ragu terhadap jawabannya pada ujian Sharaf)

إِرْتَابَ (مِنْ)	Ragu-ragu, bimbang	إِرْتَابَ الطَّالِبُ مِنْ إِجَابَةِ إِخْتِبَارِ البَلَاغَةِ (Siswa tersebut ragu-ragu terhadap jawabannya pada ujian Balaghah)
إِرْتَبَطَ (بِ)	Mengikatkan diri,	إِرْتَبَطَ حَمِيْدُ بِالكُرْسِيِّ (Hamid mengikat dirinya di kursi)
اِرْتَدَ (عَنْ)	Menolak setelah menerima	اِرْتَدَ عَنْ اِعْتِقَادِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ (Dia menolak keyakinan tersebut, setelah pernah menerima dan mengimaninya)
إِرْتَدَعَ (عَنْ)	Terhalang, tercegah	إِرْتَدَعَ الشَّمْسُ عَنِ الشَّجَرَةِ (Sinar matahari terhalang oleh pohon tersebut)
إِرْتَطَمَ (بِ)	Bertabrakan, bertubrukan dengan	اِرْتَطَمَتْ بِالجِدَارِ أَثْنَاءَ مَشْيِهَا وَهِيَ نَائِمَةٌ (Dia menubruk dinding ketika berjalan dalam keadaan tidur)
اِرْتَعَدَ (مِنْ)	Mengigil karena kedinginan, terguncang	يَرْتَعِدُ مِنْ شِدَّةِ البَرْدِ (Dia menggigil sebab merasa sangat kedinginan)
اِرْتَعَشَ (مِنْ)	Menggigil karena sesuatu	يَرْتَعِشُ مِنْ شِدَّةِ البَرْدِ (Dia menggigil karena kedinginan)
إِرْتَفَقَ (بِ)	Mengambil manfaat, faedah	إِرْتَفَقَ الطُّلَّابُ بِالكُتُبِ مِنَ المَكْتَبَةِ الإِلِكْتَرُوْنِيِّ (Para Mahasiswa mengambil manfaat dari buku-buku yang diperoleh dari digilib)
اِنْتَفَعَ (بِ)	Mengambil manfaat, faedah	اِنْتَفَعَ الطُّلَّابُ بِالكُتُبِ مِنَ المَكْتَبَةِ (Para Mahasiswa mengambil manfaat dari buku-buku yang terdapat di Perpustakaan)

اِسْتَفَادَ (مِنْ)	Mengambil manfaat, faedah	اِسْتَفَادَ الطُّلَّابُ مِنْ بَيَانِ المُحَاضِرِ (Para Mahasiswa mengambil manfaat dari penjelasan dosen)
إِرْتَفَقَ (عَلَى)	Bersandar pada	إِرْتَفَقَ الطُّلَّابُ عَلَى بَيَانِ المُحَاضِرِ (Para Mahasiswa bersandar pada penjelasan dosen)
إِتَّكَأَ (عَلَى)	Bersandar pada	إِتَّكَأَ الطُّلَّابُ عَلَى بَيَانِ المَقَالَةِ (Para Mahasiswa bersandar pada penjelasan isi makalah)
اِرْتَقَى (بِ)	Meningkatkan	اِرْتَقَى الطُّلَّابُ بِأُسْلُوْبِهِ الأَدَبِيّ (Para Mahasiswa berusaha meningkatkan kemampuannya dalam gaya sastra)
اِرْتَقَى (عَلَى)	Naik	اِرْتَقَى الطَّالِبُ الجَبَلَ عَلَى السِّلْمِ (Mahasiswa tersebut baik gunung dengan selamat)
إِرْتَكَزَ (عَلَى)	Bersandar	اِرْتَكَزَ الطَّالِبُ عَلَى إِجَابَةِ صَاحِبِهِ (Mahasiswa tersebut bersandar pada jawaban temannya)
اِرْتَمَى (عَلَى)	Jatuh ke	اِرْتَمَى الشَّخْصُ عَلَى الأَرْضِ لِصُدَاعٍ شَدِيْدِ أَصَابَهُ (Orang tersebut jatuh ke tanah karena sakit kepala yang menimpanya)
إِرْتَهَنَ (بِ)	Bergantung, terikat pada	إِرْتَهَنَ الطُّلَّابُ بِبَيَانِ المُحَاضِرِ (Para Mahasiswa bergantung pada penjelasan dosen)

أَرْجَعَ (إِلَى)	Menisbatkan, mengasalkan pada	أَرْجَعَ الإِبْنُ نَفْسَهُ إِلَى أَبِيْهِ (Anak itu menisbatkan diri pada ayahnya)
أَرَّخَ (لِ)	Mencatat sejarah	أَرَّخَ الخُبَرَاءُ لِلْقَرْنِ العَاشِرِ (Para ahli mencatat sejarah terkait abad ke-10 M)
أَرْدَفَ (بِ)	Mengikutkan	أَرْدَفَ نَجَاحُ الطَّالِبِ بِالتَعَلُّمِ الجِدِّ وَالتَوَكُّلِ إِلى اللهِ (Seorang siswa berusaha mencapai kesuksesan dengan mengikutkan diri dalam proses belajar dan bertawakal pada Allah)
أَرْشَدَ (إِلَى)	Menunjukkan ke arah	أَرْشَدَ الرَّسُوْلُ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلَى طَرِيْقِ الجَنَّةِ (Rasulullah Saw. menunjukkan umat manusia jalan menuju Syurga)
أَرْسَلَ (إِلَى)	Mengirimkan, menyampaikan	أَرْسَلَ اللهُ الرُسُلَ إِلَى النَّاسِ (Allah Swt. mengirimkan utusan kepada umat manusia)
اِرْعَوى (عَنْ)	Berpaling, absen dari	اِرْعَوْ الوَلَدُ الشَّقِيُّ عَنْ إِسَاءَةِ الأَدَبِ (Anak nakal tersebut berpaling karena keburukan akhlaknya)
أَرْغَبَ (فِي)	Menjadikan suka, senang, ingin	أَرْغَبَ الطَّالِبُ فِي اِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الحَاسُوْبِ (Mahasiswa tersebut senang mengikuti komunitas Ilmu Komputer)
أَرْغَمَ (عَلَى)	Memaksa, mengharuskan untuk	أَرْغَمَ النَّجَاحُ عَلَى التَعَلُّمِ وَالتَوَكُّلِ (Untuk bisa mencapai keberhasilan, maka diharuskan belajar dan bertawakal)

أَرْفَقَ (بِ)	Menemani, menyertakan, melampirkan	أَرْفَقَ الطَّالِبُ المَقَالَةَ بِالأَمْثِلَةِ (Mahasiswa tersebut melampirkan contoh dalam makalahnya)
أَرَقَ (عَلَى)	Mengkhawatirka tentang	أَرَقَ الوَالِدُ عَلَى اِبْنِهِمَا وَبِنْتِهِمَا (Kedua orang tua tersebut mengkhawatirkan tentang anak laki-laki dan perempuannya)
أَرَقَ (مِنْ)	Merasakan gelisah karena	أَرَقَتْ الأُمُّ مِنْ كَثْرَةِ الإِزْعَاجِ (Ibu tersebut sangat gelisah karena merasa sangat cemas)
أَرْكَنَ (إِلَى)	Mempercayai pada, bersandar atas	أَرْكَنَ الطَّالِبُ إِلَى إِجَابَتِهِ (Mahasiswa tersebut bersandar pada jawabannya sendiri)
أَرْهَفَ السَّمْعَ (إِلَى)	Mendengarkan sepenuh hati, dengan baik	أَرْهَفَ القَاضِيْ السَّمْعَ إِلَى المُخْبِرِ (Hakim mendengarkan kabar dari pemberi info tersebut dengan sepenuh hati)
أَرْهَفَ السَّمْعَ (لِ)	Mendengarkan sepenuh hati, dengan baik	أَرْهَفَ الصَّحَفِيُ السَّمْعَ لِلْمُخْبِرِ وَسَطَ الضَّوْضَاءِ (Wartawan tersebut mendengarkan dengan penuh perhatian kepada informan tersebut, meskipun ditengah kegaduhan)
أَزَاحَ (عَنْ)	Mengambil, mengungkapkan	أَزَاحَ عَنْهَا كُلُّ هُمُوْمِهَا (Dia berhasil mengungkapkan keraguannya)
إِزْدَحَمَ (بِ)	Berdesak-desakan, berjejal-jejal	إِزْدَحَمَ الطُّلَّابُ فِي النَّدْوَةِ العِلْمِيَّةِ (Para mahasiswa berdesak-desakan dalam acara seminar ilmiah)

إِزْدَلَفَ (إِلَى)	Maju dan mendekat	إِزْدَلَفَ الطُّلَّابُ إِلَى قَاعَةِ الإِجْتِمَاعِيَّةِ (Para mahasiswa bergerak maju dan mendekati gedung aula)
أَزْرَى (بِ)	Meremehkan, menghinakan	أَزْرَى الطَّالِبُ فِي بَيَانِ صَاحِبِ المَقَالَةِ (Mahasiswa tersebut meremehkan penjelasan pemakalah)
آزَرَهُ (عَلَى)	Membantu	لَمْ يَنْتَصِرْ أَحَدٌ إِلَّا بَعْدَ أَنْ آزَرَهُ عَلَيْهِ صَدِيْقُهُ (Tidak ada seorangpun yang membantunya, kecuali setelah temannya datang membantu)
آزَرَهُ (عَلَى)	Menolongnya atas	لِي صَدِيْقٌ آزَرَنِيْ عَلَى مَنْ عَادَانِيْ (Saya memiliki kawan yang telah menolongku atas orang yang memusuhiku)
إِزْوَارَّ (عَنْ)	Menyimpang, menyeleweng	إِزْوَارَّ الطَّالِبُ عَنْ أَمْرِ المُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut menyeleweng dari perintah dosennya)
إِزْوَرَّ (عَنْ)	Menyimpang, menyeleweng	إِزْوَرَّ الطَّالِبُ عَنْ أَمْرِ المُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut menyeleweng dari perintah dosennya)
أَسَاءَ (إِلَى)	Memperlakukan tidak baik pada	أَسَاءَ الطَّالِبُ إِلَى صَاحِبِهِ فِي المُعَامَلَةِ (Mahasiswa tersebut memperlakukan temannya dengan tidak baik dalam bergaul)
أَسَاءَ الظَّنَّ (بِ)	Mencurigai, berburuk sangka pada	أَسَاءَ الطَّالِبُ الظَنَّ بِقَوْلِ صَاحِبِهِ (Mahasiswa tersebut berburuk sangka pada perkataan temannya)
أَسْبَغَ (عَلَى)	Menyempurnakan, menganugerahi	أَسْبَغَ الطَّالِبُ عَلَى إِجَابَةِ مَادَةِ البَلَاغَةِ (Mahasiswa tersebut menyempurnakan jawaban balaghahnya)

اِسْتَأْثَرَ (بِـ)	Menyimpan sesuatu	اِسْتَأْثَرَ الرَّجُلُ بِأَجْمَلِ كُتُبِهِ وَأَعْطَى البَاقِي لِإِخْوَانِهِ (Orang tersebut menyimpan buku-bukunya dengan sebaik mungkin, sehingga dapat digunakan kembali oleh saudaranya)
اِسْتَأْثَرَ (بِـ)	Mewafatkan, mencabut nyawa	اِسْتَأْثَرَ اللهُ بِمُحَمَّدٍ بَعْدَ عُمْرٍ مَدِيْدٍ قَضَاهُ فِي البِرِّ وَالإِحْسَانِ (Allah mewafatkan Muhammad Saw. setelah dia berumur panjang yang dihabiskan untuk berbuat baik)
اِسْتَأْثَرَ (بِـ)	Mengerjakan sendiri, memonopoli	اِسْتَأْثَرَ البَائِعُ بِثَمَنِ الكُتُبِ (Penjual tersebut memonopoli harga buku)
إِسْتَعَانَ (بِـ)	Minta tolong	إِسْتَعَانَ المُسْلِمُ بِاللهِ الأَحَدِ (Orang Muslim meminta pertolongan hanya kepada Allah Yang Maha Esa)
إِسْتَأْذَنَ (عَلَى)	Meminta ijin masuk rumah orang lain,dsb.	إِسْتَأْذَنَ الضَّيْفُ عَلَى المُضِيْفِ لِدُخُوْلِ البَيْتِ (Seorang tamu meminta izin kepada pemilik rumah untuk masuk rumah)
إِسْتَأْذَنَ (مِنْ)	Meminta izin	إِسْتَأْذَنَ الرَّجُلُ مِنْ زَوْجَتِهَا لِشِرَاءِ السَيَّارَةِ (Suami tersebut sudah meminta izin kepada istrinya untuk membeli mobil)
إِسْتَأْسَدَ (عَلَى)	Menguasai, mengontrol, mendominasi	إِسْتَأْسَدَ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ عَلَى المُعَلِّمِ وَالمُوَظَّفِ (Kepala sekolah mengontrol seluruh guru dan karyawan)

إِسْتَأْمَنَ (عَلَى)	Menganggap dapat dipercaya	اِسْتَأْمَنَ الطُّلَّابُ عَلَى بَيَانِ الْمُعَلِّمِ (Para siswa mempercayai penjelasan guru)
اِسْتَبْحَرَ (فِي)	Luas, mendalam	اِسْتَبْحَرَ الطَّبِيْبُ فِي عُلُوْمِ الطِبِّ (Dokter tersebut memiliki pengetahuan yang luas di bidang kedokteran)
اِسْتَبَدَّ (بِـ)	Bertindak sewenang-wenang	اِسْتَبَدَّ الثُّوَّارُ بِالحُكْمِ (Pemberontak tersebut bertindak sewenang-wenang dalam mengambil keputusan)
اِسْتَبَدَّ (بِـ)	Mengalahkan, menguasai, berkuasa atas	اِسْتَبَدَّ القَائِدُ بِالثُّوَّارِ (Panglima telah berhasil mengalahkan pemberontak tersebut)
اِسْتَبَدَّ (بِـ)	Mengerjakan sendiri, memonopoli	اِسْتَبَدَّ البَائِعُ بِثَمَنِ البِضَاعَةِ (Penjual tersebut memonopoli harga barang dagangan)
اِسْتَبْدَلَ (بِـ)	Menggantikan	اِسْتَبْدَلَ الطَّالِبُ السُّلُوْكَ السَيِّئَ بِالحَسَنَةِ (Siswa tersebut menggantikan perilaku buruknya dengan perilaku yang terpuji)
اِسْتَبْرَأَ (مِنْ)	Minta pembebasan	اِسْتَبْرَأَ السَّجِيْنُ مِنَ الحُكُوْمَةِ (Narapidana tersebut meminta pembebasan kepada pemerintah)
اِسْتَبْرَكَ (بِـ)	Melihat pertanda baik	اِسْتَبْرَكَتْ الأُمُّ بِوَجْهِ اِبْنِهِ (Seorang ibu melihat pertanda baik pada wajah putranya)
اِسْتَبْشَرَ (بِـ)	Merasa senang kepada	اِسْتَبْشَرَ الوَالِدُ بِحَفْلَةِ التَخَرُّجْ لِإِبْنِهِ (Kedua orang tua tersebut merasa senang menghadiri upacara kelulusan anaknya)

اِسْتَبْصَرَ (فِي)	Memikirkan, merenungkan	اِسْتَبْصَرَ الطَّالِبُ فِي أَسْئِلَةِ البَحْثِ (Mahasiswa tersebut merenungkan rumusan masalah untuk penelitiannya)
اِسْتَبْصَرَ (فِي)	Memiliki kepandaian, kearifan	اِسْتَبْصَرَ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ فِي إِدَارَةِ المَدْرَسَةِ (Kepala sekolah memiliki kepandaian dalam manajemen lembaga)
اِسْتَتَرَ (بِ)	Melindungkan diri pada	اِسْتَتَرَ المُوَاطِنُ بِالمُعَامَلَةِ (Setiap warga dapat melindungi dirinya dalam pergaulan)
اِسْتَثْبَتَ (مِنْ)	Memastikan, menguatkan, meyakinkan	اِسْتَثْبَتَ الوَالِدُ مِنْ اِخْتِيَارِ الجَامِعَةِ لِإِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ (Ayahnya memastikan pilihan kampus anaknya untuk melanjutkan studi)
اِسْتَثْمَرَ (فِي)	Melakukan investasi	يَسْتَثْمِرُ مَالُهُ فِي مَشَارِيْعِ صِنَاعِيَةِ (Harta kekayaannya diinvestasikan sesuai ketetapan perusahaan)
اِسْتَجَابَ (لِ)	Menjawab, mengabulkan	اِسْتَجَابَ اللهُ لِدُعَاءِ المُؤْمِنِيْنَ (Allah Swt. mengabulkan doa orang mukmin)
اِسْتَجَارَ (بِ)	Mencari perlindungan	اِسْتَجَارَ المُوَاطِنُ بِالحُكُوْمَةِ (Masyarakat mencari perlindungan terhadap pemerintah)
تَوَسَّلَ (إِلَى)	Memohon dengan sungguh, merendahkan diri pada	تَوَسَّلَ الطَّالِبُ إِلَى المُدَرِّبِ لِإِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الرِّيَاضِيَّةِ (Mahasiswa tersebut memohon kepada pelatih untuk mengikuti komunitas olahraga)

اِسْتَحَى (مِنْ)	Merasa malu	اِسْتَحَى الطَّالِبُ مِنَ الفَشَلِ فِي الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut merasa malu karena gagal dalam ujiannya)
اِسْتَحْيَا (مِنْ)	Merasa malu	اِسْتَحْيَا الطَّالِبُ مِنَ الفَشَلِ فِي المُسَابَقَةِ (Mahasiswa tersebut merasa malu karena gagal dalam lombanya)
اِسْتَحْوَذَ (عَلَى)	Mengalahkan, menguasai	اِسْتَحْوَذَ الفَائِزُ عَلَى المُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah mengalahkan seluruh peserta lomba)
اِسْتَحْصَلَ (عَلَى)	Mencapai, memperoleh	اِسْتَحْصَلَ الطَّالِبُ عَلَى الفَائِزِ الأَوَّلِ (Mahasiswa tersebut berhasil memperoleh peringkat pertama)
اِسْتَخَارَ اللّهَ (فِي)	Memohon kepada Allah supaya memilihkan	اِسْتَخَارَ الطَّالِبُ اللهَ فِي قِسْمِ التَّعْلِيْمِ (Mahasiswa tersebut memohon kepada Allah untuk memilihkan jurusannya)
اِسْتَخْرَجَ (مِنْ)	Mengeluarkan dari	اِسْتَخْرَجَ الإِبْرَةُ مِنْ كُوْمِ القِشِّ (Orang tersebut mengeluarkan jarum dari tumpukan jerami)
اِسْتَخَفَّ (بِـ)	Meremehkan, menganggap remeh	اِسْتَخَفَّ الطَّالِبُ بِالمُشَارِكِيْنَ فِي المُسَابَقَةِ (Mahasiswa tersebut meremehkan seluruh peserta dalam perlombaan tersebut)
اِسْتَدْرَجَ (إِلَى)	Mendekatkan pada, menarik	اِسْتَدْرَجَ الطَّالِبُ إِلَى مَعْرَضِ الهِوَايَةِ (Mahasiswa tersebut mendekatkan diri para stan pameran terkait hobi)
اِسْتَدْرَكَ (بِـ)	Menyusul, mengejar	اِسْتَدْرَكَ الطَّالِبُ المَادَةَ بِالتَعَلُّمِ (Mahasiswa tersebut menyusul ketertinggalan materi dengan belajar)

اِسْتَحَى الوَالِدُ مِنْ رَزِيْلَةِ الوَلَدِ (Orang tua merasa malu terhadap perbuatan buruk anaknya)	Malu terhadap	إِسْتَحَى (مِنْ)
اِسْتَدَلَّ الطَّالِبُ المَادَةَ عَلَى المُشْرِفِ (Mahasiswa tersebut meminta petunjuk penjelasan materi pada pembimbingnya)	Meminta petunjuk	اِسْتَدَلَّ (عَلَى)
اِسْتَذْرَى الطَّالِبُ بِالمُشْرِفِ عِنْدَ المُنَاقَشَةِ (Mahasiswa itu meminta perlindungan pembimbingnya dalam sidang munaqasyah)	Meminta perlindungan, berlindung pada	اِسْتَذْرَى (بِ)
اِسْتَذْرَى الوَلَدُ بِالمِظَلَّةِ عِنْدَ المَطَرِ (Anak tersebut berteduh menggunakan payung saat hujan)	Berteduh pada	اِسْتَذْرَى (بِ)
اِسْتَرَاحَ حَمِيْدٌ إِلَى القَوْلِ مِنْ صَدِيْقِهِ (Hamid merasa tenang mendengar ucapan yang disampaikan oleh temannya)	Merasa tenang, tentram	اِسْتَرَاحَ (إِلَى)
اِسْتَرْسَلَ الوَلَدُ فِي أُمُوْرِ وَالِدَيْهِ (Anak tersebut melepaskan diri dari kekangan perintah kedua orang tuanya)	Melepaskan diri dari kekangan/beban	اِسْتَرْسَلَ (فِي)
تَسْتَشِيْرُ الزَّوْجَةُ الزَّوْجَ فِي كُلِّ شَيْئٍ (Istri tersebut selalu berkonsultasi dengan suaminya tentang segala sesuatu)	Berkonsultasi tentang	اِسْتَشَارَ (فِي)
يَعْتَبِرُ اِسْتِرَاقُ السَّمْعِ إِلَى الأَحَدِ مِنَ الرَّذَائِلِ (Mencuri dengar terhadap perkataan seseorang adalah suatu hal yang tercela)	Mencuri dengar, mendengarkan dengan sembunyi	اِسْتَرَقَ السَّمْعَ (إِلَى)
يَعْتَبِرُ اِسْتِرَاقُ النَّظَرِ إِلَى العَجَمِ مِنَ الرَّذَائِلِ (Mencuri pandang terhadap orang asing adalah suatu hal yang tercela)	Mencuri pandang pada	اِسْتَرَقَ النَّظَرَ (إِلَى)

اِسْتَسْلَمَ (لِ)	Tunduk, patuh	اِسْتَسْلَمَ الطَّالِبُ لِاِتِّجَاهَاتِ المُشْرِفِ (Mahasiswa tersebut patuh pada arahan dosen pembimbingnya)
اِسْتَشْعَرَ (بِ)	Merasa, mengerti	اِسْتَشْعَرَ الطَّالِبُ بِالسُّرُوْرِ عَلَى نَجَاحِ الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut merasa bahagia atas keberhasilannya dalam ujian)
اِسْتَشْهَدَ (بِ)	Menyebutkan, mengutip, menyalin	اِسْتَشْهَدَ الطَّالِبُ أَفْكَارَهُمْ بِالخُبَرَاءِ (Para mahasiswa mengutip penapatnya dari para ahli terdahulu)
اِسْتَخَفَّ (بِ)	Memandang remeh, kecil	اِسْتَخَفَّ الطَّالِبُ بِكَفَاءَةِ المُشَارِكِيْنَ (Mahasiswa tersebut memandang remeh kompetensi peserta lainnya)
اِسْتَضَاءَ (بِ)	Mencari/menda pat sinar, cahaya	اِسْتَضَاءَتْ النَّبَاتَاتُ بِضَوْءِ الشَّمْسِ بَعْدَ نُزُوْلِ المَطَرِ (Tumbuh-tumbuhan mencari sinar matahari setelah hujan turun)
اِسْتَضَلَّ (بِ)	Berteduh pada	اِسْتَضَلَّ الوَلَدُ بِالشَّجَرَةِ عِنْدَ المَطَرِ (Anak tersebut berteduh di bawah pohon saat hujan)
اِسْتَطَالَ (عَلَى)	Bertindak lalim, melampaui batas terhadap	اِسْتَطَالَ الشُّرْطِيُّ عَلَى السَّارِقِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap perampok itu)
اِسْتَظَلَّ (بِ)	Berteduh, bernaung	اِسْتَظَلَّ الوَلَدُ بِالبَيْتِ عِنْدَ المَطَرِ (Anak tersebut berteduh di dalam rumah saat hujan turun)

اِسْتَظْهَرَ (بِ)	Minta bantuan, pertolongan	اِسْتَظْهَرَتْ البِنْتُ الأُمَّ بِتَخْيِيْطِ الثَّوْبِ (Anak perempuan tersebut meminta bantuan ibunya untuk menjahit gaunnya)
اِسْتَظْهَرَ (عَلَى)	Mengalahkan, menguasai	اِسْتَظْهَرَ الأَخُ الكَبِيْرُ عَلَى الأُخْتِ الصَّغِيْرَةِ (Kakak laki-laki tersebut mengalah kepada adik perempuannya)
اِسْتَعَاذَ (بِ)	Berlindung, mencari perlindungan	اِسْتَعَاذَ النَّاسُ بِرَبِّهِ مِنَ الظُّلُمَاتِ (Seluruh umat manusia berlindung kepada Tuhannya dari orang-orang zalim)
اِسْتَعَاضَ (عَنْهُ بِ)	Minta ganti, menaruh kembali	اِسْتَعَاضَ المُشْتَرِيْ مِنْ فَسَدِ السِّلْعَةِ بِالبَائِعِ (Pembeli meminta ganti rugi dari kerusakan barang yang dibeli kepada penjual)
اِسْتَعَانَ (بِ)	Mencari bantuan dari	تَسْتَعِيْنُ الوِزَارَةُ بِخُبَرَاءِ الأَجَانِبِ (Kementerian mencari bantuan dari para ahli Negara tetangga)
اِسْتَعْجَبَ (مِنْ)	Heran, kagum, takjub kepada	اِسْتَعْجَبَ الطَّالِبُ مِنْ مَعْلُوْمَاتِ المُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut terkagum-kagum dengan pengetahuan dosennya)
اِسْتَعْجَمَ (عَلَيْهِ)	Tidak jelas, agak gagap	اِسْتَعْجَمَ المُحَاضِرُ عَلَى شَرْحِ مَقَالَةِ الطَّالِبِ (Dosen belum mendapatkan kejelasan dari penjelasan makalah mahasiswanya)
اِسْتَعَدَّ (لِ)	Bersiap-siap untuk	يَسْتَعِدُّ اللَّاعِبُوْنَ لِلْمُبَارَاةِ (Para pemain sedang bersiap-siap untuk perlombaan)
إِسْتَعْصَمَ (عَلَى)	Melemahkan, membingungkan	اِسْتَعْصَمَ القَاضِي عَلَى حُجَّةِ المُجْرِمِ (Hakim mampu melemahkan alasan pelaku kejahatan tersebut)

اِسْتَعْلَمَ (عَنْ)	Minta keterangan	اِسْتَعْلَمَ الْمُحَاضِرُ عَنْ شَرْحِ خِطَّةِ الطَّالِبِ (Dosen meminta keterangan dari penjelasan proposal mahasiswanya)
اِسْتَغَاثَ (بِ)	Minta tolong/bantuan	اِسْتَغَاثَ الإِبْنُ الأَبَّ بِقَطْفِ الثَّمْرَةِ (Anak laki-laki tersebut meminta bantuan ayahnya untuk memetikkan buah)
اِسْتَغَرَّ (بِ)	Tertipu, terpedaya	اِسْتَغَرَّ الإِبْنُ بِجَمَالِ اللُّعْبَةِ (Anak laki-laki tersebut tertipu dengan penampakan sebuah mainan)
اِسْتَغْرَبَ (مِنْ)	Terkejut dengan hal yang tidak menyenangkan, merasa aneh	اِسْتَغْرَبَ مِنْ تَصَرُّفَاتِهَا الحَمْقَاءِ (Dia merasa aneh dengan perilakunya yang bodoh)
اِسْتَغْرَقَ (بِ)	Sibuk asyik, tekun dalam	اِسْتَغْرَقَ الطَّالِبُ بِهِوَايَتِهِ (Mahasiswa tersebut disibukkan oleh hobi yang ditekuninya)
اِسْتَغْرَقَ (فِي)	Sibuk asyik, tekun dalam	اِسْتَغْرَقَ الطَّالِبُ فِي جَمْعِيَتِهِ (Mahasiswa tersebut disibukkan oleh komunitas yang diikutinya)
اِسْتَغْرَقَ (فِي) البُكَاءِ	Menangis untuk waktu yang lama	اِسْتَغْرَقَ النَّاسُ فِي البُكَاءِ لِمَوْتِ قَائِدِهِمْ (Para warga menangis untuk waktu yang lama karena kematian panglimanya)
اِسْتَغْرَقَ (فِي) التَّفْكِيْرِ	Berpikir secara mendalam	لَمْ يَشْعُرُ بِمُرُوْرِهِمْ لِأَنَّهُ مُسْتَغْرِقًا فِي التَّفْكِيْرِ (Dia belum dapat menikmati perjalanannya, karena ia sedang berpikir mendalam tentang sesuatu)

اِسْتَغْرَقَ (فِي) الضِّحْكِ	Tertawa untuk waktu yang lama	اِسْتَغْرَقَتْ العَجُوْزُ فِي الضِّحْكِ، فَضَحِكَ كُلُّ مَنْ حَوْلَهَا (Orang paruh baya itu membuat gurauan dalam waktu lama, sehingga seluruh orang disekitarnya menertawakan gurauannya)
اِسْتَغْفَرَ (لِ)	Mencari pengampunan untuk	طَلَبُوْا مِنَ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَهُمْ (Orang tersebut mencari pengampunan untuknya melalui syafaat Rasulluah Saw.)
اِسْتَغْنَى (عَنْ)	Tidak membutuhkan	اِسْتَغْنَتْ الخَيَّطَةُ عَنْ مَاكِيْنَةِ الخِيَاطَةِ (Penjahit itu tidak membutuhkan mesin untuk jahitannya)
اِسْتَغْنَى (بِـ)	Merasa cukup, merasa puas dengan	اِسْتَغْنَى الطَّالِبُ بِنَتَائِجِهِ (Mahasiswa tersebut merasa cukup puas dengan nilai yang diperolehnya)
لاَ يُسْتَغْنَى (عَنْهُ)	Tidak dapat dihindari, harus terjadi/ada	لاَ يُسْتَغْنَى الفَشَلُ عَنِ الطَّالِبِ فِي الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut tidak dapat menghindari kegagalan dalam ujiannya)
اِسْتَفَادَ (مِنْ)	Memperoleh, mengambil manfaat	عَلَى العَاقِلِ أَنْ يَسْتَفِيْدَ مِنْ وَقْتِهِ قَبْلَ أَنْ يَضِيْعَ (Bagi orang-orang yang mau berpikir, hendaknya ia mengambil manfaat dari waktu yang dimilikinya sebelum hilang)
اِسْتَفْرَدَ (بِـ)	Menyendiri dengan	لاَ يَجُوْزُ أَنْ يَسْتَفْرِدَ الرَّجُلُ بِالمَرْأَةِ الأَجْنَبِيَّةِ (Seorang lelaki dilarang untuk menyendiri dengan seorang perempuan asing)

اِسْتَفْسَرَ (عَنْ)	Minta penjelasan, keterangan tentang	جَاءَ يَسْتَفْسِرُ عَنْ مَوْعِدِ دُخُوْلِ القَاعَةِ (Orang tersebut datang untuk meminta penjelasan tentang jadwal memasuki aula)
اِسْتَفْسَرَ (مِنْ)	Bertanya dari	اِسْتَفْسَرَ عَنْ ذلِكَ مِنْ الضَابِطِ المُنَاوَبِ (Orang tersebut bertanya suatu hal dari petugas shift)
اِسْتَفْهَمَ (مِنْهُ عَنْ)	Minta keterangan, penjelasan tentang	اِسْتَفْهَمَ الطَالِبُ مَوْعِدَ الإِمْتِحَانِ عَنِ المَوَظَّفِ الإِدَارِيَّةِ (Siswa tersebut meminta penjelasan tentang waktu pelaksanaan ujian kepada petugas administrasi)
اِسْتَقَالَ (مِنْ)	Mengundurkan diri dari	سَوْفَ يَسْتَقِيْلُ مِنْ مَنْصِبِهِ (Orang tersebut akan mengundurkan diri dari jabatannya)
اِسْتَقَامَ (عَلَى)	Melanjutkan, tetap tinggal	لَمْ يَسْتَقِمْ عَلَى مَا عَلَّمَهُ أَبُوْهُ (Orang tersebut tidak akan melanjutkan apa yang telah diajarkan oleh ayahnya)
اِسْتَقَى (مِنْ)	Mengambil dari, memperoleh	اِسْتَقَى الإِبْنُ الخِبْرَةَ مِمَّا عَلَّمَهُ أَبُوْهُ (Anak tersebut mengambil pengalaman dari apa yang telah diajarkan oleh ayahnya)
اِسْتَقَرَّ (فِي)	Menetap di	يُرِيْدُ الإِسْتِقْرَارُ فِي مَكَّةَ (Dia ingin menetap tinggal di Makkah)
اِسْتَقَرَّ الرَأْيُ (عَلَى)	Telah tetap keputusan atas	اِسْتَقَرَّ رَأْيُهُ عَلَى أَلَّا يَتَزَوَّجَهَا (Dia telah menetapkan keputusannya untuk tidak menikahinya)

اِسْتَقَلَّ (بِـ)	Bersendirian, memonopoli	اِسْتَقَلَّ بِأُسْرَتِهِ (Anak itu menyendiri dari keluarganya)
اِسْتَقَلَّ (عَنْ)	Telah mandiri (Berpisah dari keluarganya)	اِسْتَقَلَّ الإِبْنُ عَنْ أُسْرَتِهِ (Anak laki-laki itu telah hidup mandiri dan berpisah dari keluarganya)
اِسْتَقَى (مِنْ)	Berasal dari	اِسْتَقَى الجُبْنُ مِنَ الحَلِيْبِ (Keju berasal dari susu)
اِسْتَكَانَ (لِ)	Tunduk, menyerah, merendah pada	اِسْتَكَانَ العَبْدُ لِرَبِّهِ (Seluruh hamba tunduk pada Tuhannya)
اِسْتَلْحَقَ (بِـ)	Mengikuti, menyusul	اِسْتَلْحَقَ الطُّلَّابِ بِبَيَانِ المُعَلِّمِ (Siswa mengikuti penjelasan dari gurunya)
إِسْتَسْلَمَ (لِ)	Tunduk, patuh	إِسْتَسْلَمَ المُوَاطِنُ لِقَوْلِ الرَّئِيْسِ (Warga patuh pada perkataan pemimpinnya)
اِسْتَلْقَى (عَلَى)	Berbaring di atas	اِسْتَلْقَتْ عَلَى الأَرِيْكَةِ (Orang tersebut berbaring di atas dipan)
اِسْتَمَاتَ (فِي)	Merasa senang, lezat, nikmat dengan	يَسْتَمِيْتُ الطَّالِبُ الذَّكِيُّ فِي تَحْصِيْلِ العِلْمِ (Mahasiswa cerdas akan merasa senang jika mendapatkan ilmu yang bermanfaat)
اِسْتَمَاحَ عُذْرًا (مِنْ)	Meminta maaf dari	اِسْتَمَاحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ عُذْرًا مِنَ الذِّهَابِ إِلَى الحَجِّ (Anak lelakinya meminta maaf pada ibunya, sebab tidak dapat memberangkatkan ibunya untuk melaksanakan ibadah haji)

اِسْتَمَدَّ (مِنْ)	Berusaha memperoleh	يَسْتَمِدُ عِلْمُهُ مِنَ القُرْآنِ الكَرِيْمِ وَالحَدِيْثِ الشَّرِيْفِ (Orang tersebut berusaha memperoleh ilmu dari Al-Qur'an dan Al-Hadis)
اِسْتَمَدَّ نُوْرَهُ (مِنْ)	Mendapatkan pencerahan, memanjangkan/ menerima sinar	عِنْدَ الفِتَنِ اِسْتَمَدَّ النَّاسُ نُوْرَهُ مِنْ عُلَمَائِهِمْ (Saat mendapatkan ujian, banyak manusia mendapatkan pencerahan dari para ulama')
اِسْتَمَرَ (فِي)	Berpegang pada, beristiqomah	اِسْتَمَرَّ فِي القِرَاءَةِ حَتَى الفَجْرِ (Orang tersebut berusaha terus istiqomah membaca Al-Qur'an hingga Subuh)
اِسْتَمَرَ (فِي)	Tetap dan terus	اِسْتَمَرَّ الطُّلّابُ فِي الدِّرَاسَةِ (Mahasiswa tersebut tetap bertahan dan meneruskan studinya)
اِسْتَمْسَكَ (بِ)	Mendengarkan	اِسْتَمْسَكَ الطُّلّابُ بِبَيَانِ المُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut mendengarkan penjelasan dari dosennya)
اِسْتَمْسَكَ (عَنْ)	Mampu, kuat atas	اِسْتَمْسَكَ الطُّلّابُ عَنْ طَاعَةِ النِّظَامِ (Seluruh mahasiswa mampu mentaati peraturan yang berlaku)
اِسْتَمَعَ (إِلَى)	Mendengarkan kepada	اِسْتَمَعَ إِلَى جَارَتِهَا بِاِهْتَمَامٍ (Dia mendengarkan perkataan tetangganya dengan penuh perhatian)
اِسْتَمْكَنَ (مِنْ)	Berdasarkan pada…	اِسْتَمْكَنَ المُحَاضِرُ النَّتَائِجَ مِنَ الإِجَابَةِ (Dosen tersebut menilai mahasiswa berdasarkan pada jawaban ujian mereka)

اِسْتَنَ (بِ)	Mengikuti dengan seksama	يَسْتَنُّ الطُّلَابُ بِإِرْشَادَاتِ المُحَاضِرِ (Para mahasiswa mengikuti arahan dosen dengan seksama)
اِسْتَنَارَ (بِ)	Mendapatkan pencerahan, memanjangkan/ menerima sinar	فِي أَوْقَاتِ الفِتَنِ يَسْتَنِيْرُ النَّاسُ بِعُلَمَائِهِمْ (Pada saat mendapatkan ujian, banyak manusia yang mendapatkan pencerahan dari para ulama')
اِسْتَنَامَ (إِلَى)	Senang, tenang, gemar pada..	اِسْتَنَامَ المُدِيْرُ إِلَى أَحْمَدَ بَعْدَ طُوْلِ تَجْرِبَتِهِ (Direktur merasa senang dengan perkerjaan Ahmad, setelah ia menyelesaikan proses trainingnya)
اِسْتَنْبَطَ (مِنْ)	Mengambil kesimpulan dari	اِسْتَطَاعَ أَنْ تَسْتَنْبِطَ بَعْضَ الأَفْكَارِ الهَامَّةِ مِنَ النَصِّ المَقْرُوْءِ (Kamu dapat mengambil kesimpulan berupa beberapa pendapat dan poin penting dari bacaan yang telah kamu baca)
اِسْتَنْجَى (مِنْ)	Selamat, terbebas, terlepas dari	اِسْتَنْجَى الطَالِبُ مِنَ الفَشَلِ بِالمُطَالَعَةِ (Mahasiswa tersebut selamat dari kegagalan, sebab mau belajar materi yang dipelajarinya)
اِسْتَنْجَدَ (بِ)	Meminta bantuan, pertolongan	اِسْتَنْجَدَ الطَّالِبُ بِعَوْنِ اللهِ (Mahasiswa meminta pertolongan kepada Allah Swt.)
إِسْتَنَدَ (إِلَى)	Bersandar	إِسْتَنَدَ الطَّالِبُ إِلَى إِجَابَةِ صَاحِبِهِ (Mahasiswa tersebut bersandar pada jawaban temannya)

اِسْتَنْزَلَهُ (عَنْ)	Minta agar turun, melepaskan diri	اِسْتَنْزَلَ العَامِلُ صَاحِبَهُ عَنِ الطَّبَقَةِ الثَّانِيَةِ (Pekerja tersebut meminta temannya membantunya turun dari tingkat dua)
اِسْتَنْصَرَ (بِ)	Minta bantuan, pertolongan	اِسْتَنْصَرَ الطَّالِبُ بِرَبِّهِ عِنْدَ الإِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut meminta bantuan dari Allah saat mengerjakan soal ujiannya)
اِسْتَنْقَذَ (مِنْ)	Menyelamatkan, membebaskan dari	اِسْتَنْقَذَ القَاضِيْ المُجْرِمَ مِنَ السِّجْنِ (Hakim membebaskan pelaku kejahatan tersebut dari hukuman penjara)
اِسْتَنْكَفَ (عَنْ)	Menolak, enggan, menghindar dari	اِسْتَنْكَفَ القَاضِيْ الرِّشْوَةَ عَنِ المُجْرِمِ (Hakim tersebut menolak pemberian suap dari pelaku kejahatan)
اِسْتَنْكَفَ (مِنْ)	Menolak, enggan, menghindar dari	اِسْتَنْكَفَ القَاضِيْ الرِّشْوَةَ مِنَ القَاتِلِ (Hakim tersebut menolak pemberian suap dari pelaku pembunuhan)
اِسْتَهَانَ (بِ)	Meremehkan, menganggap remeh	اِسْتَهَانَ الطَّالِبُ بِالمُشَارِكِيْنَ فِي المُسَابَقَةِ (Mahasiswa tersebut meremehkan seluruh peserta dalam perlombaan tersebut)
اِسْتَهْتَرَ (بِ)	Meremehkan, menganggap kecil	اِسْتَهْتَرَ الطَّالِبُ بِكَفَاءَةِ صَاحِبِهِ (Mahasiswa tersebut meremehkan kompetensi temannya)
اِسْتَهْتَرَ (بِ)	Sangat mencintai, menyukai, jatuh hati	اِسْتَهْتَرَ الوَالِدُ بِأَبْنَائِهِمْ (Para orang tua sangat mencintai anak-anaknya)
اِسْتَهْدَفَ (لِ)	Terbuka, terlihat, terekspose	اِسْتَهْدَفَ مَعْرَضَ الهِوَايَةِ لِسَائِرِ الطُّلَّابِ (Pameran stand hobi tersebut terbuka untuk seluruh pelajar)

اِسْتَهْزَأَ (بِ)	Mencemooh, memperolok-olok, mengejek	أَلَّا تَسْتَهْزِأُ الوَلَدُ بِهِوَايَةِ وَأُمْنِيَةِ صَاحِبِهِ (Hendaknya seorang anak tidak mengejek hobi dan cita-cita temannya)
اِسْتَهْلَكَ (فِي)	Bersungguh-sungguh, dengan tergesa-gesa	اِسْتَهْلَكَ الطُّلَّابِ فِي اِسْتِعْدَادِ مَعْرَضِ الخَطِّ (Para mahasiswa sedang bersungguh-sungguh mempersiapkan stan pameran khot)
اِسْتَوَى (عَلَى)	Memimpin kerajaan, menjadi raja	اِسْتَوَى المَلِكُ عَلَى العَرْشِ بَعْدَ وَفَاةِ أَبِيْهِ (Raja tersebut memimpin kerajaan setelah ayahnya wafat)
اِسْتَوَى (عَلَى)	Duduk (dengan nyaman)	اِسْتَوَى المُعَلِّمُ عَلَى الأَرِيْكَةِ ثُمَّ بَدَأَ الدَّرْسَ (Guru tersebut duduk dengan nyaman di atas kursi, kemudian memulai pembelajaran)
اِسْتَوَى (عَلَى) قَدَمَيْهِ	Berdiri, bangkit	اِسْتَوَى التَّاجِرُ عَلَى قَدَمَيْهِ بَعْدَ الخَسَارَةِ الفَادِحَةِ (Pedagang itu bangkit setelah mengalami kerugian yang besar)
اِسْتَوْثَقَ (مِنْ)	Mencari kepastian dari	اِسْتَوْثَقَ الطُّلَّابُ مِنْ مَوْعِدِ المُنَاقَشَةِ (Para mahasiswa sedang mencari kepastian waktu pelaksanaan ujian Munaqosyah)
اِسْتَوْحَى (مِنْ)	Mencari petunjuk, inspirasi dari	اِسْتَوْحَى الطُّلَّابُ أَسْئِلَةَ البَحْثِ مِنَ المَقَالَةِ العِلْمِيَّةِ (Para mahasiswa sedang mencari inspirasi rumusan masalah dari jurnal ilmiah)
اِسْتَوْحَشَ (لِ) :	Merasa kehilangan, rindu pada	اِسْتَوْحَشَ الوَالِدُ لِأَوْلَادِهِ فِي المَعْهَدِ (Para orang tua merindukan anaknya yang sedang belajar di pondok pesantren)

اِسْتَوْحَشَ (مِنْ)	Merasa jijik, tidak senang pada	اِسْتَوْحَشَ الوَالِدُ مِنْ بَعْضِ سُلُوْكِ أَوْلاَدِهِ (Para orang tua terkadang tidak menyukai beberapa perangai anaknya)
اِسْتَوْضَحَ (عَنْ)	Minta penjelasan, menyelidiki	اِسْتَوْضَحَ الطُّلَّابُ عَنْ مَوْعِدِ الإِجَازَةِ (Para mahasiswa sedang meminta penjelasan terkait jadwal liburan)
إِسْتَوْلَى (عَلَى)	Mengalahkan, berkuasa atas, memiliki	اِسْتَوْلَى الفَائِزُ عَلَى المُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah mengalahkan seluruh peserta lomba)
إِسْتَوْلَى (عَلَى)	Menguasai	اِسْتَوْلَى عَلَيْهِ الغَضَبُ (Dia dikuasai oleh rasa marah)
إِسْتَوْلَى (عَلَى)	Mengambil alih	اِسْتَوْلَتِ الحُكُوْمَةُ عَلَى الأَمْوَالِ المُهَرّبَةِ (Pemerintah mengambil alih harta yang dilarikan tersebut)
إِسْتَوْلَى (عَلَى)	Membobol dan mencuri	اِسْتَوْلَى اللُّصُوْصُ عَلَى أَمْوَالِ البَنْكِ (Pencuri itu membobol dan mencuri kekayaan bank)
اِسْتَيْمَنَ (بِـ)	Memandang sebagai pertanda baik	اِسْتَيْمَنَ الطُّلَّابُ بِمَوْعِدِ الاِمْتِحَانَ (Para mahasiswa memandang jadwal pelaksanaan ujian sebagai pertanda baik)
أَسْدَى (إِلَى)	Melakukan untuknya	كَافَى مَنْ يَسْدِي إِلَيْكَ مَعْرُوْفًا (Sebuah kebaikan yang dilakukan, cukup untuk membalas sebuah balas jasa)
أَسْدَى خِدْمَةً (لِ)	Mempersembah kan	أَسْدَى المُعَلِّمُ الخِدْمَةَ لِلْمُؤَسَّسَةِ (Seorang guru mempersembahkan loyalitasnya untuk lembaganya)

أَسْدَى نَصِيْحَةً (لِ)	Memberi nasihat	أَسْدَى الشَّيْخُ النَّصِيْحَةَ لِلدَّوْلَةِ (Seorang tetua memberikan nasihat untuk pemerintahan)
أَسْرَى (بِ)	Meng-isra`kan, menjalankan di malam hari	أَسْرَى اللهُ بِالرَّسُوْلِ (Allah Swt. menjalankan Rasul-Nya pada malam hari)
أَسْرَعَ (فِي)	Mempercepat	أَسْرَعَ الْمُتَكَلِّمُ فِي الكَلَامِ (Juru bicara tersebut mempercepat bicaranya)
أَسْرَعَ (إِلَى)	Cepat menuju	أَسْرَعَ الطِّفْلُ إِلَى أُمِّهِ (Anak kecil tersebut bergegas cepat menuju ibunya)
أَسَّسَ (عَلَى)	Berdasar atas	أَسَّسَتْ الْمُؤَسَّسَةُ عَلَى أَهَمِّيَةِ التَّرْبِيَةِ (Sebuah lembaga pendidikan didirikan berdasarkan pentingnya pendidikan)
أَسَّسَ (عَلَى)	Membangun, meletakkan dasar	أَسَّسَتْ الْمُؤَسَّسَةُ التَّرْبَوِيَّةُ عَلَى الخِدْمَةِ (Sebuah lembaga pendidikan dibangun sebagai dasar pelaksanaan pengabdian)
أَسَفَ النَّظَرَ (إِلَى)	Menatap, memandang dengan tajam	أَسَفَ النَّاسُ النَّظَرَ إِلَى مَوْتِ الكَرِيْمِ (Orang-prang menatap tajam dan merasa sedih atas kematian orang mulia tersebut)
أَسِفَ (عَلَى)	Merasa sedih atas	أَسِفَتْ عَلَى ضِيَاعِ مَالِهَا (Dia merasa sedih atas kehilangan harta miliknya)
أَسِفَ (لِ)	Kecewa karena	أَسِفَ الأَبُّ لِفَشَلِ اِبْنِهِ (Ayah tersebut merasa kecewa karena kegagalan anaknya)

أَسْفَرَ (عَنْ)	Menghasilkan	أَسْفَرَتْ الدِّرَاسَةُ عَنْ نَتَائِجِ مُهِمَّةٍ (Sebuah penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang penting)
أَسْفَرَ تَحْقِيْقٌ (عَنْ)	Mengungkapkan melalui investigasi	أَسْفَرَ التَّحْقِيْقُ عَنْ مَعْلُوْمَاتٍ خَطِيْرَةٍ (Sebuah informasi yang gawat dapat terungkap melalui sebuah investigasi)
أَسْلَمَ (إِلَى)	Menyerahkan, memperoleh	أَسْلَمَ الأَبُ الأُجْرَةَ إِلَى الأُمِّ (Ayah menyerahkan gaji yang diperolehnya kepada ibu)
أَسْنَدَ (إِلَى)	Bersandar, bertekan pada	أَسْنَدَ الأَوْلَادُ إِلَى مُسْتَلْزَمَاتِ الحَيَاةِ مِنَ الوَالِدِ (Setiap anak bersandar pada nafkah yang diberikan kedua orang tuanya)
أَسْنَدَ (إِلَى)	Mengasalkan, menisbatkan pada	أَسْنَدَ الأَوْلَادُ أَنْفُسَهُمْ إِلَى الوَالِدِ (Setiap anak menisbatkan dirinya pada kedua orang tuanya)
أَسْنَدَ (إِلَى)	Menjanjikan, membebankan	أَسْنَدَ الحُكُوْمَةُ المُسَاوَاةَ إِلَى المُوَاطِنِ (Pemerintah menjanjikan persamaan hak bagi seluruh warga negara)
أَسْنَدَ (إِلَى)	Membangun, meletakkan dasar	أَسْنَدَتْ المُؤَسَّسَةُ التَّرْبَوِيَّةُ إِلَى الخِدْمَةِ (Sebuah lembaga pendidikan dibangun sebagai dasar pelaksanaan pengabdian)
أَسْهَبَ (فِي)	(membicarakan) secara panjang lebar, detail.	أَسْهَبَتْ الأُمُّ فِي نَجَاحِ إِبْنِهَا (Ibu tersebut terus membicarakan keberhasilan anaknya sepanjang waktu)

أَسْهَمَ (فِي)	Bersekutu dengan, andil dalam…	أَسْهَمَ المُدِيْرُ مَعَ المُوَظَّفِ فِي الشَّرِكَةِ (Direktur tersebut bersekutu dengan karyawannya di perusahaan)
أَشَاحَ (عَنْ)	Berpaling dari	أَشَاحَ الشَّخْصُ عَنْ عَدُوِّهِ (Orang tersebut berpaling dari musuhnya)
أَشَاحَ بِوَجْهِهِ (عَنْ)	Memalingkan wajah dari	أَشَاحَتْ الفَتَاةُ بِوَجْهِهَا عَنِ الشَبَابِ العَاجِمِ (Gadis tersebut memalingkan wajahnya dari laki-laki asing)
أَشَادَ (بِـ)	Menyanjung, memuji (setinggi langit)	أَشَادَ بِجُهُوْدِهِ الطَيِّبَةِ (Dia memuji atas usaha dan kerja kerasnya)
أَشَادَ (بِهِ)	Memujinya	أَشَادَ المُدِيْرُ بِإِخْلاَصِ وَجُهْدِ مُحَمَّدٍ فِي العَمَلِ (Direktur tersebut memuji keikhlasan dan kesungguhan Mahmud dalam bekerja)
أَشَارَ (إِلَى)	Memberi isyarat, sinyal kepada	أَشَارَ المُعَلِّمُ إِلَى صِحَّةِ إِجَابَةِ الطُّلَّابِ (Guru memberikan isyarat kepada jawaban siswa yang benar)
أَشَارَ (إِلَى)	Menunjukkan	أَشَارَتْ الأُمُّ إِلَى مَوْقِعِ الكِتَابِ بِيَدِهَا (Ibu menunjukkan tempat kitab dengan tangannya)
أَشَارَ (إِلَى)	Mengingatkan kepada	أَشَارَ الرَّئِيْسُ إِلَى المَوْضُوْعِ (Ketua mengingatkan kembali terkait masalah tersebut)
أَشَارَ (إِلَى) بِـ	Meminta dan mengizinkan	أَشَرْتُ إِلَى صَاحِبِ البَيْتِ بِدُّخُوْلِ البَيْتِ (Saya meminta izin kepada pemilik rumah untuk masuk ke dalam rumah)

أَشَارَ (إِلَيْهِ)	Mengizinkan	أَشَرْتُ إِلَيْهِ بِإِجَابَةِ الأَسْئِلَةِ (Saya mengizinkannya untuk menjawab pertanyaan)
أَشَارَ (عَلَى)	Menasihati, mengarahkan untuk	أَشَارَ الطَّبِيْبُ عَلَى إِقْلَالِ الأَكْلِ الدُّهْنِيَاتِ وَالنَّشَوِيَّاتِ (Dokter menasihatiku untuk mengurangi makanan berminyak dan terbuat dari tepung)
أَشْبَعَ (بِ)	Mengisi (muatan, dsb)	أَشْبَعَتْ الشَّاحِنَةُ بِالرِّمَالِ (Truk itu mengisi muatannya dengan pasir)
أَشْبَهَ (بِ)	Lebih serupa, mirip dengan	أَشْبَهَ الإِبْنُ بِأَبِيْهِ (Anak laki-laki itu mirip dengan ayahnya)
إِشْتَاطَ (عَلَى)	Marah, naik pitam pada	اِسْتَاطَ الشَّخْصُ عَلَى كَلَامِ جَارِهِ (Orang tersebut marah ketika mendengar perkataan tetangganya)
إِشْتَاقَ (إِلَى)	Rindu, merindukan kepada	اِشْتَاقَ الوَالِدُ إِلَى أَوْلَادِهِ فِي الجَامِعَاتِ (Para orang tua merindukan anaknya yang sedang belajar di perguruan tinggi)
اِشْتَاقَ (لِ)	Merasa kehilangan, rindu kepasa	اِشْتَاقَ الوَالِدُ لِأَوْلَادِهِ فِي المَعْهَدِ (Para orang tua merindukan anaknya yang sedang belajar di pondok pesantren)
إِشْتَبَهَ (فِي أَمْرِهِ)	Meragukan, sangsi atas kebenarannya	إِشْتَبَهَ المُعَلِّمُ فِي أَمْرِ إِجَابَةِ الطَّالِبِ (Guru tersebut merasa sangsi terhadap kebenaran jawaban siswa itu)
إِشْتَدَّ (عَلَى الْعَدُوِّ)	Menyerang, menyerbu	إِشْتَدَّتْ الحُكُوْمَةُ عَلَى العَدُوِّ فِي غَزْوَةِ الثَّقَافَةِ (Pemerintah memberikan serangan balik terhadap invasi budaya asing)

إِشْتَرَكَ الطَّالِبُ فِي الدِّرَاسَةِ (Siswa tersebut ikut serta dalam pembelajaran)	Berpartisipasi dalam, ikut serta	إِشْتَرَكَ (فِي)
إِشْتَرَكَ الْمُدِيْرُ مَعَ الْمُوَظَّفِ فِي الشَّرِكَةِ (Direktur tersebut bersekutu dengan karyawannya di perusahaan)	Bersekutu, bersama-sama, megambil bagian/andil	إِشْتَرَكَ (فِي)
إِشْتَرَكَ القَارِئُ فِي الصَّحِيْفَةِ (Pembaca itu berlangganan surat kabar)	Berlangganan, menjadi nasabah	إِشْتَرَكَ (فِي)
إِشْتَرَكَ مَعَهُ ثَلَاثَةِ مُهَنْدِسِيْنَ (Dia bekerja sama dengan tiga arsitek sekaligus)	Bersekutu, bersama-sama, megambil bagian/andil	إِشْتَرَكَ (مَعَ)
يَشْتَغِلُ بِأَلْفِ مِائَةِ رُوْبِيَةٍ فِي اليَوْمِ (Dia bekerja untuk memperoleh seratus ribu setiap harinya)	Bekerja untuk	اِشْتَغَلَ (بِ)
إِشْتَقَّ البَائِعُ الرِّبْحَ مِنْ كُلِّ المَبِيْعِ (Penjual itu memperoleh untung dari setiap penjualannya)	Memperoleh, berasal, mengambil dari	إِشْتَقَّ (مِنْ)
يَشْتَكِيْ المَرِيْضُ مِنَ الحُمَّ (Orang sakit itu mengeluhkan demam)	Mengeluh, menderita	اِشْتَكَى (مِنْ)
إِشْتَمَلَ الطُّلَّابُ بِالتَعَلُّمِ فِي مَوْعِدِ الاِمْتِحَانِ (Seluruh mahasiswa menyibukkan diri dengan belajar pada masa ujian)	Menyibukkan diri, menutup diri dengan	إِشْتَمَلَ (بِ)
إِشْتَمَلَ الطَّالِبُ بِالحِيْلَةِ الذَّكِيَّةِ (Dalam pemikiran siswa tersebut terselubung trik yang cerdik)	Berselubung	إِشْتَمَلَ (بِ)

إِلْتَفَّ الشَّخْصُ بِشِدَّةْ البَارِدِ (Orang tersebut berselimut karena cuaca yang sangat dingin)	Berselimut	إِشْتَمَلَ (بِ)
إِشْتَمَلَ الكِتَابُ عَلَى الفَوَائِدَ عَظِيْمَةٍ (Buku itu mengandung banyak sekali manfaat)	Mengandung, terdiri dari, mencakup, berisi, meliputi	إِشْتَمَلَ (عَلَى)
اِشْتَهَرَ المَلِكُ بِكَرَمِهِ (Raja tersebut terkenal karena kemuliaannya)	Terkenal karena	اِشْتَهَرَ (بِ)
أَشْحَنَتْ الشَّاحِنَةُ بِالرِّمَالِ (Truk itu mengisi muatannya dengan pasir)	Memenuhi, mengisi, memuat	أَشْحَنَ (بِ)
أَشَّرَ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ التَّوْقِيْعَ عَلَى الشَّهَادَةَ (Kepala sekolah membubuhkan tanda tangan di atas ijazah)	Membubuhi cap atau tanda	أَشَّرَ (عَلَى)
أَشْرَفَ السَافِرُ عَلَى الوُصُوْلِ إِلَى المَدِيْنَةِ (Musafir itu hampir sampai di kota)	Hampir, mendekati, nyaris	أَشْرَفَ (عَلَى)
أَشْرَفَ المُدِيْرُ عَلَى عَمَلِ المُوَظَّفِ (Direktur mengawasi pekerjaan karyawan)	Mengawasi	أَشْرَفَ (عَلَى)
أَشْرَفَ السَّاكِنُوْنَ عَلَى المَارَّةِ مِنَ الفِنَاءِ (Penghuni rumah itu melihat para pejalan kaki dari teras)	Melihat	أَشْرَفَ (عَلَى)
أَشْفَى المَرِيْضُ عَلَى المَوْتِ (Orang sakit tersebut hampir meninggal)	Mendekati, hampir, dekat pada	أَشْفَى (عَلَى)

إِقْتَرَبَ (مِنْ)	Mendekati, hampir, dekat pada	إِقْتَرَبَ السَّافِرُ مِنَ المَقْصَدِ (Orang yang bepergian tersebut telah mendekati tujuannya)
أَشْفَقَ (عَلَى)	Menyayangi, mengasihi	أَشْفَقَتِ الأُمُّ بِأَوْلَادِهِ (Seorang ibu menyayangi anak-anaknya)
أَشْفَقَ (عَلَى)	Merasa kasihan pada	أَشْفَقَ النَّاسُ عَلَى الحَيَوَانِ (Ia merasa kasihan pada binatang tersebut)
أَشْفَقَ (مِنْ)	Merasa takut kepada	أَشْفَقَ النَّاسُ مِنْ هَوْلِ يَوْمِ القِيَامَةِ (Seluruh manusia merasa takut pada kedahsyatan hari kiamat)
إِشْمَأَزَّ (مِنْ)	Jijik, muak akan	إِشْمَأَزَّتْ البِنْتُ بِالقَمَامَةِ المُتَنَاثِرَةِ (Anak perempuan tersebut merasa jijik dengan sampah yang bercecer)
أَشْمَتَ (بِـ)	Menyenangkan hatinya atas kesusahan orang lain	أَشْمَتَ الحَاسِدُ بِمُصِيْبَةِ غَيْرِهِ (Orang yang dengki tersebut merasa senang dengan musibah yang menimpa orang lain)
أَصَابَ (بِـ)	Menyebabkan sesuatu	أَصَابَ المَصْنَعُ بِأَضْرَارٍ بَالِغَةٍ (Perbuatannya menyebabkan kerugian besar pada perusahaan)
أُصِيْبَ (بِـ)	Terkena penyakit, diserang penyakit	أُصِيْبَ المُوَظَّفُ بِالإِصَابَةِ البَالِغَةِ فِي رَأْسِهِ (Pegawai tersebut terkena cedera parah di bagian kepalanya)
أَصْدَفَ (عَنْ)	Berpaling	أَصْدَفَ عَلِيٌّ عَنْ أَصْحَابِهِ (Ali berpaling dari teman-temannya)

أَصَرَّ (عَلَى)	Memaksa, meminta dengan mendesak	أَصَرَّ الْمُتَكَلِّمُ عَلَى رَأْيِهِ (Pemakalah tersebut memaksakan pendapatnya)
أَصَرَّ (عَلَى)	Bertekad bulat untuk	أَصَرَّ اللِّصُ عَلَى اِرْتِكَابِ الجَرِيْمَةِ (Pencuri itu bertekat melakukan kejahatan)
إِصْطَافَ (بِ)	Berdiam selama musim panas di	اِصْطَافَ الأُسْرَةُ بِالقَرْيَةِ (Selama musim panas keluarga tersebut menetap di desa)
إِصْطَدَمَ (بِ)	Bertabrakan, bertubrukan dengan, bertempur	إِصْطَدَمَ بِصَاحِبِهِ أَثْنَاءَ مَشْيِهِ وَهُوَ اِلْتِفَاتٌ (Dia menubruk temannya ketika berjalan dalam keadaan menoleh)
إِصْطَلَحَ (عَلَى)	Bersepakat, setuju atas	إِصْطَلَحَ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ الإِجْتِمَاعِيِّ (Kedua negara tersebut bersepakat untuk menjalin kerja sama di bidang sosial)
أَصْغَى (إِلَى)	Mendengarkan, memperhatikan, menguping	لاَ يَجُوْزُ أَنْ تُصْغِيَ إِلَى قَوْلِ أَصْحَابِكَ مِنْ غَيْرِ رِضَاهُ (Dilarang mendengarkan perkataan temanmu tanpa seizinnya)
أَصْغَى (إِلَى)	Menyimak	أَصْغَى الطُّلَّابُ إِلَى الدَّرْسِ (Mahasiswa itu menyimak pelajaran)
أَصْفَى (لِ)	Memurnikan, menjernihkan	أَصْفَى الْمُعَلِّمُ لِمُؤَسَّسَتِهِ التَّرْبَوِيَّةِ (Guru tersebut bekerja secara loyal untuk lembaga pendidikannya)
أَضَرَّ (بِ)	Menyebabkan kerusakan, Kerusakan pada	أَضَرَّ الرَّئِيْسُ بِمَصَالِيْحِ بِلَادِهِ (Pemimpin tersebut ternyata menyebabkan kerusakan pada Negaranya)

أَضَرَّ (عَلَى)	Memaksa, mendorong untuk	أَضَرَّ الأَبُ البِنْتَ عَلَى دِرَاسَةِ التَّرْبِيَةِ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang Pendidikan)
أَضْرَبَ (عَنْ)	Berhenti, berpaling, mogok	أَضْرَبَ المُوَظَّفُوْنَ عَنِ العَمَلِ (Pegawai-pegawai itu melakukan mogok kerja)
أَضْرَبَ (فِي)	Tinggal, berdomisili di	أَضْرَبَتْ أُسْرَةُ فَاطِمَةَ فِي المَدِيْنَةِ (Keluarga Fatimah memutuskan untuk berdomisili di kota)
إِضْطَرَّ (إِلَى)	Memaksa, mendorong untuk	إِضْطَرَّ الأَبُ البِنْتَ إِلَى دِرَاسَةِ الإِقْتِصَادِيَّةِ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang Ekonomi)
إِضْطَغَنَ (عَلَى)	Menyimpan, menyembunyikan	إِضْطَغَنَ الوَزِيْرُ الغِذَاءَ عَلَى المُسْتَوِدَعِ (Menteri tersebut menyembunyikan bahan makanan di gudang)
إِضْطَلَع (بِـ)	Mengambil alih tanggung jawab, melaksanakan tugas	اِضْطَلَعَ بِمَهَامِ الوَظِيْفَةِ الجَدِيْدَةِ (Dia mengambil alih tanggung jawab untuk beberapa tugas baru yang penting)
أَضْفَى (عَلَى)	Menyempurnakan	أَضْفَى الطَّالِبُ عَلَى إِجَابَةِ مَادَةِ الإِدَارَةِ (Mahasiswa tersebut menyempurnakan jawaban manajemennya)
أَضْفَى (عَلَى)	Memberi (harta)	أَضْفَى الوَالِدُ الأَمْوَالَ عَلَى أَوْلاَدِهِ (Kedua orang tuanya memberikan hartanya kepada anaknya)
أَضْفَى(عَلَى)	Menyebabkan, menghasilkan	أَضْفَى النَّشَاطُ عَلَى النَّجَاحِ (Kesungguhan dapat menghasilkan keberhasilan)

أُضِيْفَ (إِلَى)	Bertambah, pada ketertiban kedisiplinan	أُضِيْفَ الطَّالِبُ إِلَى الوَاجِبِ المَنْزِلِيْ (Ketertiban anak dalam mengerjakan tugas semakin bertambah)
أَطَاحَ (بِ)	Penggulingan, penumbangan/ menggulingkan, menumbangkan	أَطَاحَ المُوَاطِنُ بِالحُكُوْمَةِ الظَالِمَةِ (Warga negara menggulingkan pemerintahan yang zalim)
أَطَافَ (بِ)	Meliputi, mencakup	أَطَافَتْ بِهِ حَسَنَاتُهُ (Kebaikan meliputinya)
أَطَافَ (بِ)	Mengenal, menjadi kenal/akrab dengan	أَطَافَ المُعَلِّمُ بِالطُّلَّابِ (Guru tersebut mengenal dengan akrab siswanya)
أَطْبَقَ (عَلَى)	Menyerang, menyerbu pada	أَطْبَقَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh mereka)
أَطْبَقَ (عَلَى)	Menindas, melalimi	أَطْبَقَ القَوِيُّ عَلَى الضُّعَفَاءِ (Orang yang lebih kuat menindas orang yang lebih lemah)
أَطْبَقَ (عَلَى)	Bersepakat untuk	أَطْبَقَتِ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ الإِقْتِصَادِيَّةِ (Kedua negara tersebut sepakat untuk menjalin kerja sama di bidang Ekonomi)
أَطْبَقَ (عَلَى)	Mengepung, menyergap	أَطْبَقَ الجَيْشُ عَلَى المُهَرِّبِيْنَ قَبْلَ أَنْ يُغَادِرُوْا المَدِيْنَةَ (Para tentara mengepung penyelundup sebelum mereka meninggalkan kota)

أَطْرَفَ (بِ)	Menghadiahkan	أَطْرَفَتْ الأُمُّ البِنْتَ بِسِوَارِ عَلَى نَجَاحِهَا (Ibu menghadiahkan gelang kepada putrinya atas keberhasilannya)
أَطَفَّ (عَلَى)	Menguasai, mengomando	أَطَفَّ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara telah berhasil menguasai musuh)
أَطَلَّ (عَلَى)	Melihat dari tempat yang tinggi	أَطَلَّ الرَّئِيْسُ عَلَى الجَمَاهِيْرِ (Presiden melihat massanya dari tempat yang tinggi)
إِطَّلَعَ (عَلَى)	Mengetahui dengan baik dari segala aspeknya	لَمْ يُطَّلِعْ عَلَى التَّرْبِيَةِ عِلْمًا (Dia belum mengetahui ilmu Pendidikan dari segala aspeknya)
أَطْلَعَهُ (عَلَى)	Memberi tahu	أَطْلَعَ الطَالِبُ تَعْرِيْفًا عَلَى أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut memberitahukan beberapa definisi dari materi pelajaran kepada teman-temannya)
أَطْلَعَهُ (عَلَى)	Memperlihatkan, membukakan	أَطْلَعَ النَّاسُ إِلَيْهِ عَلَى الأَخْبَارِ (Orang tersebut memperlihatkan beberapa berita kepadanya)
أَطْلَعَ (عَلَى)	Mengetahui, mengerti	أَطْلَعَ الطَالِبُ بِصُعُوْبَةِ أَسْئِلَةِ الإِمْتِحَانِ (Mahasiswa itu mengetahui bahwa soal ujian tersebut sangat sulit)
أَطْلَعَ (عَلَى)	Memberitahu, memberi kabar atas	أَطْلَعَ المُحَاضِرُ عَلَى مَوْعِدِ الإِمْتِحَانِ الشَّفَهِيِّ (Dosen tersebut memberitahukan tentang jadwal pelaksanaan ujian lisan)

أَطْلَعَ (عَلَى)	Mengawasi, melihat dari atas	أَطْلَعَ الـمُحَاضِرُ عَلَى الْطلاَّبِ فِي الاِمْتِحَانِ الشَّفَهِيّ (Dosen tersebut mengawasi mahasiswa dari atas, saat pelaksanaan ujian lisan)
أَخْبَرَ (بِـ)	Memberitahu, memberi kabar atas	أَخْبَرَ الـمُحَاضِرُ بِمَوْعِدِ الاِمْتِحَانِ الشَّفَهِيّ (Dosen tersebut memberitahukan tentang jadwal pelaksanaan ujian lisan)
أَطْلَقَ (عَلَيْهِ) اِسْمَ	Memberi nama	أَطْلَقْتُ عَلَى اِبْنِيْ اِسْمَ أَحْمَدٍ (Saya memberikan nama Ahmad pada anak saya)
أَطْلَقَ النَّارَ (عَلَى)	Melepaskan tembakan, menembak	أَطْلَقَتْ اللِصُّ النَّارَ عَلَى صَدِيْقِهِ (Pencuri itu melepaskan tembakan kepada temannya)
أَطْلَقَ رَصَاصُ (عَلَى)	Menembak dengan peluru	أَطْلَقَتْ الشُّرْطَةُ الرَّصَاصَ عَلَى الهَارِبِيْنَ (Polisi memembakkan peluru kepada para buronan)
أَطْلَقَ لِسَانَ (فِي)	Mencela	يُعَاقِبُ الإِسْلَامُ كُلُّ مَنْ يُطْلِقُ لِسَانَهُ فِي أَعْرَاضِ النَّاسِ (Islam memberi hukuman kepada setiap orang yang mencela kehormatan orang lain)
أَطْلَقَ العِنَانَ (لِ)	Melepaskan kendali, membebaskan bertindak	أَطْلَقَتْ الشَّخْصُ لِإِبْنِهِ العِنَانَ (Orang tersebut memberikan kebebasan kepada anaknya untuk bertindak sesuai keinginannya)

أَطْلَقَ نَفْسَهُ (عَلَى) سَجِيَّتِهَا	Bebas dari segala ikatan	طَلَبَ مِنْهُ الطَّبِيْبُ النَّفْسَانِيُّ أَنْ يُطْلِقَ نَفْسَهُ عَلَى سَجِيَّتِهَا (Psikiater memintanya untuk melepaskan diri dari segala ikatan)
أَطْلَقَ يَدَهُ (مِنْ)	Membuatnya bertindak dengan bebas dalam	أَطْلَقَ الأَبُ يَدَ إِبْنِهِ فِي أَمْوَالِهِ (Ayahnya membuat anaknya bebas mengatur hartanya)
إِطْمَأَنَّ (إِلَى)	(merasa) tenang, tenteram, damai	اِطْمَأَنَّتْ إِلَى أَخْلَاقِهِ فَقَبِلَتْ بِهِ زَوْجًا (Dia merasa tenang dengan akhlaknya, sehingga menerimanya sebagai suami)
إِطْمَأَنَّ (عَلَى)	Mencari tahu bahwa itu baik-baik saja	ذَهَبَ لِيَطْمَئِنَّ عَلَى أُمِّهِ (Dia pergi untuk mencari tahu keadaan ibunya, dan memastikannya baik-baik saja)
أَطْمَعَ (فِي):	Menjadikan tamak, rakus	أَطْمَعَ الوَزِيْرُ فِي الأَمْوَالِ (Menteri tersebut tamak terhadap harta)
أَطْنَبَ (فِي)	Berlebih-lebihan	أَطْنَبَ البَائِعُ فِي عَرْضِ البَضَائِعِ (Penjual tersebut berlebih-lebihan dalam menawarkan barang dagangannya)
إِطَّيَّرَ (بِ)	Meramalkan adanya hal-hal buruk	إِطَّيَّرَ المُنَجِّمُ بِأَحْوَالِهِ (Peramal tersebut meramalkan hal buruk terkait keadaanya)
إِطَّيَّرَ (مِنْ)	Meramalkan adanya hal-hal buruk	إِطَّيَّرَ المُنَجِّمُ مِنْ أَعْمَالِهِ (Peramal tersebut meramalkan hal buruk terkait pekerjaannya)

أَظْلَمَّ (بِـ)	Menuduh, mencurigai	أَظْلَمَّ عَلَيْهِ بِأَنَّهُ ظَلَمَهَا (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat zalim kepadanya)
أَظْهَرَ (عَلَى)	Memperlihatkan, menginformasikan, mengawasi	أَظْهَرَ الطَّالِبُ أَخْبَرًا عَلَى أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut memperlihatkan beberapa kabar kepada teman-temannya)
أَظْهَرَ (عَلَى)	Membeberkan	أَظْهَرَ صَدِيْقِيْ عَلَى سِرِّهِ (Temanku membeberkan rahasianya)
أَظْهَرَ (عَلَى)	Membantu melawan	أَظْهَرَ اللهُ الْمُسْلِمِيْنَ عَلَى أَعْدَائِهِمْ (Allah Swt. membantu orang-orang Islam melawan musuh-musuhnya)
أَعَابَ (عَلَى)	Mencari kesalahan	أَعَابَ عَلَى أَخِيْهِ حُبِّهِ لِلْمَالِ (Dia mencari kesalahan saudaranya, terutama kesenangannya terhadap harta)
أَعَادَ (عَلَى)	Mengulang kembali	طَلَبَ مِنْهَا أَنْ تُعِيْدَ عَلَيْهِ الأَسْمَاءَ (Dia memintanya mengulang kembali dalam penyebutan nama-nama tersebut)
أَعَادَ الكُرَّةَ (إِلَى) مَلْعَبِ	Mengembalikan masalah kepada yang bertanggung jawab	أَعَادَ السِّيَاسِيُّ الكُرَّةَ إِلَى مَلْعَبِ خَصْمِهِ حِيْنَ لِقَائِهِ عَبَرَ أَجْهِزَةِ الإِعْلَامِ (Politisi itu mengembalikan masalah kepada lawannya saat bertemu melalui media massa)
أَعَارَ اِنْتِبَاهِهِ (لِ)	Memperhatikan, bersedih karena	أَعَارَ اِنْتِبَاهِهِ لِلْمُذِيْعِ (Dia memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar tersebut)

أَعَاطَ النَّظَرَ (فِي)	Meninjau/meneliti kembali	أَعَاطَ الْمُعَلِّمُ النَّظَرَ فِي إِجَابَةِ الطُّلَّابِ (Guru itu meneliti ulang jawaban siswa)
أَعَانَ (بِـ)	Membantu untuk	أَعَانَهُ بِحَمْلِ الحَقَائِبِ عَنْهُ (Dia membantunya untuk membawakan kopernya)
أَعَانَ (عَلَى)	Membantunya melawan	أَعَانَهُ عَلَى مَرَضِهِ (Dia membantunya melawan penyakitnya)
أَعَانَ (فِي)	Membantu dalam	أَرَادَ أَنْ يُعِيْنَهَا فِي حِلِّ مَشَاكِلِ أَوْلاَدِهَا (Dia membantunya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anaknya)
إِعْتَبَرَ (بِـ)	Mengambil pelajaran, teladan, ibarat	لَمْ يَعْتَبِرُ بِمَا حَدَثَ لَهُمْ (Dia belum dapat mengambil pelajaran dari peristiwa yang terjadi)
إِعْتَدَى (عَلَى)	Menganiaya, melalimi, menyerang	إِعْتَدَى عَلَيْهَا بِالضَّرْبِ (Dia menganiayanya dengan pukulan)
إِعْتَدَى (عَلَى)	Menzalimi	إِعْتَدَى الظَّالِمُ عَلَى صَاحِبِهِ (Orang tersebut berbuat zalim kepada temannya)
إِعْتَدَى (عَلَى)	Mencuri	إِعْتَدَى اللُّصُوْصُ عَلَى أَمْوَالِ السَّاكِنِ (Pencuri itu mencuri harta milik penduduk)
إِعْتَدَى (عَلَى)	Merampas, menyerang	إِعْتَدَى الظَّالِمُ عَلَى حُقُوْقِهِمْ (Orang zalim itu merampas hak mereka)

إِعْتَرَضَ الْمُؤَسَّسَةُ عَلَى إِغْلَاقِ الْمَدْرَسَةِ (Pemilik yayasan tidak setuju dengan tindakan penutupan sekolah)	Menyanggah, memprotes, tidak setuju	إِعْتَرَضَ (عَلَى)
إِعْتَرَضَ لَهُ بِالسِّلَاحِ (Mereka menghadangnya dengan senjata)	Menghadangnya	إِعْتَرَضَ (لَهُ)
إِعْتَرَفَ بِكُلِّ مَا دَارَ بَيْنَهُمَا مِنْ حَدِيْثٍ (Dia mengakui semua perbincangan yang terjadi diantara keduanya)	Mengakui, menerima, puas	إِعْتَرَفَ (بِ)
إِعْتَرَفَ الْجَانِيْ إِلَى الْقَاضِي (Narapidana itu mengakui perbuatannya di depan hakim)	Mengakui di depan	إِعْتَرَفَ (إِلَى)
إِعْتَزَّ الْوَزِيْرُ بِنَفْسِهِ (Menteri itu memandang dirinya mulia)	Memandang dirinya mulia	إِعْتَزَّ (بِ)
إِعْتَزَى الْوَزِيْرُ لِلْعَرَبِ (Menteri itu berasal dari keturunan Arab)	Berasal, berketurunan kepada-nya	إِعْتَزَى (لِ)
إِعْتَزَى الْوَزِيْرُ إِلَى الْمِصْرَ (Menteri itu berasal dari keturunan Mesir)	Berasal, berketurunan kepada-nya	إِعْتَزَى (إِلَى)
إِعْتَصَمَ الْمُسْلِمُ بِمَصَادِرِ التَّشْرِيْعِ (Umat Islam senantiasa berpegang teguh pada sumber hukum Islam)	Berpegang teguh, menetapi pada	إِعْتَصَمَ (بِ)
إِعْتَصَمَ الْمُجْرِمُ بِالْمُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)	Berlindung, meminta proteksi	إِعْتَصَمَ (بِ)
إِعْتَضَدَ الْمُسْلِمُ بِرَبِّهِ (Umat Islam meminta pertolongan kepada Allah Swt.)	Meminta tolong, bantuan	إِعْتَضَدَ (بِ)

أَعْتَقَ (مِنْ)	Melepaskan, membebaskan dari	أَعْتَقَتْ الصَّحَابَةُ العَبْدَ مِنْ سَيِدِهِ (Sahabat Nabi memerdekakan budak dari tuannya)
إِعْتَكَفَ (فِي)	Beri'tikaf, mengasingkan diri dari	إِعْتَكَفَ المُسْلِمُ فِي المَسَاجِدِ (Umat Islam beri'tikaf di masjid)
إِعْتَكَفَ (عَنْ)	Beri'tikaf, mengasingkan diri dari	إِعْتَكَفَ المُسْلِمُ عَنِ الضَّوْضَاءِ (Umat Islam mengasingkan diri dari kebisingan)
إِعْتَلَّ (بِ)	Mengemukakan alasan	إِعْتَلَّ الطَّالِبُ بِتَأَخُّرِهِ (Mahasiswa tersebut mengungkapkan alasan keterlambatannya)
إِعْتَمَدَ (عَلَى)	Mempercayai pada, bersandar atas	إِعْتَمَدَ الطَّالِبُ عَلَى إِجَابَتِهِ (Mahasiswa tersebut bersandar pada jawabannya sendiri)
إِعْتَمَدَ (عَلَى)	Berpegang pada	إِعْتَمَدَ المَرِيْضُ عَلَى العَصَا (Orang sakit itu berpegang pada tongkat)
إِعْتَمَدَ (عَلَى)	Berdasarkan atas	إِعْتَمَدَ الطَّالِبُ الإِجَابَةَ عَلَى مَا يَعْرِفُهُ مِنَ الدَّرْسِ (Jawaban mahasiswa tersebut berdasarkan atas apa yang dia ketahui dari pelajaran)
إِعْتَمَدَ (عَلَى)	Beriman dan berserah diri kepada	إِعْتَمَدَ المُؤْمِنُ عَلَى رَبِّهِ (Orang Mukmin berserah diri pada Tuhannya)
إِعْتَنَى (بِ)	Memperhatikan, mementingkan	إِعْتَنَى النَّاسُ بِصِحَّتِهِ (Setiap orang memperhatikan kesehatannya)

أَعْثَرَ (عَلَى)	Mengawasi, melihat dari atas	أَعْثَرَ الـمُحَاضِرُ عَلَى الْطلاَّبِ فِي الاِمْتِحَانِ التَّحْرِيْرِيْ (Dosen tersebut mengawasi mahasiswa dari atas, saat pelaksanaan ujian tulis)
أَعْثَرَ (عَلَى)	Menunjukkan kekaguman	أَعْثَرَ الـمُحَاضِرُ عَلَى نَجَاحِ الْطلاَّبِ (Dosen tersebut menunjukkan kekaguman atas keberhasilan mahasiswanya)
أَعْجَبَ (بِـ)	Mengagumi	أَعْجَبَ الـمُحَاضِرُ بِكِتَابَةِ طَالِبِهِ (Dosen tersebut mengagumi tulisan tangan mahasiswanya)
أَعَدَّ (لِ)	Mempersiapkan untuk	يَعُدُّ لَهَا مُفَاجَأَةً سَارَةً (Dia mempersiapkan kejutan yang menyenangkan untuknya)
أَعَدَّ نَفْسَهُ (لِ)	Menyiapkan diri untuk	أَعَدَّ الطَّالِبُ نَفْسَهُ لِلإِمْتِحَانِ (Mahasiswa itu mempersiapkan diri untuk ujian)
أَعَدَّ العُدَّةَ (لِ)	Bersiap-siap untuk itu	أَعَدَّتِ الدَّوْلَةُ العُدَّةَ لِاسْتِضَافَةِ أَعْضَاءِ الـمُؤْتَمَرِ (Negara melakukan persiapan untuk menerima tamu dari para anggota Muktamar)
أَعْرَبَ (عَنْ)	Mengungkapkan, menyatakan, menyuarakan	أَعْرَبَتْ الصَّحِيْفَةُ عَنْ قَلَقِ الرَّأْيِ العَامِ (Surat kabar menyuarakan kegelisahan dan pendapat masyarakat umum)
أَعْرَبَ (عَنْ)	Menjelaskan	أَعْرَبَ لَهُ عَنْ سُرُوْرِهِ (Dia menjelaskan tentang kegembiraannya)

أَعْرَضَ (عَنْ)	Berpaling, mengelak, menghindar dari	أَعْرَضَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
أَعْرَضَ (عَنْ)	Menyimpang, berpaling dari	أَعْرَضَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
أَعْطَى أَمَلٌ (فِي)	Memberikan suatu harapan	أَعْطَاهُ أَمَلًا فِي إِمْكَانِيَةِ مُشَارَكَتِهِ فِي المَشْرُوْعِ (Dia memberikan harapan kepadanya terkait keikutsertaan dalam proyek tersebut)
أَعْطَى بَالاً (لِ)	Memberikan perhatian	أَعْطَى الوَالِدُ بَالَهُمَا لِنَشْأَةِ الأَوْلَادِ (Kedua orang tua memberikan perhatiannya pada perkembangan anak-anaknya)
أَعْطَى يَدَهُ (لِ)	Membantunya, menolongnya, mengulurkan tangannya	اِسْتَغَاثَتْ المَرْأَةُ فِي مُنْتَصَفِ اللَّيْلِ، لَكِنَّ أَحَدًا لَمْ يُعْطِهَا يَدَهُ (Perempuan itu meminta tolong di tengah malam, tetapi tidak ada yang menolongnya)
أَعْطَى الْحَيَاةَ (لِ)	Menghidupkan, memberi semangat pada	أَعْطَى اللهُ الحَيَاةَ لِعَبْدِهِ (Allah menghidupkan hambanya)
أَعْفَى (مِنْ)	Membebaskan, memberi dispensasi dari	أَعْفَى القَاضِيُ المُجْرِمَ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)
أَعْلَمَ (بِ)	Memberitahukan	أَعْلَمَ المُحَاضِرُ بِمَوعِدِ الاِمْتِحَانِ التَّحْرِيْرِيِّ (Dosen tersebut memberitahukan jadwal pelaksanaan ujian tulis)

أَعْلَمَ (بِـ)	Memberitahu, memberi kabar atas	أَعْلَمَ الـمُحَاضِرُ بِمَوْعِدِ الاِمْتِحَانِ الشَّفَهِيِّ (Dosen tersebut memberi kabar tentang jadwal pelaksanaan ujian lisan)
أَعْلَمَ (بِـ)	Mengetahui, mengerti	أَعْلَمَ الطَّالِبُ بِإِجَابَةِ أَسْئِلَةِ الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut mengetahui jawaban dari soal ujian)
أَعْلَمَهُ (بِـ)	Memberi tahu	أَعْلَمَ الأَبُّ مَعْرِفَةً بِأَوْلَادِهِ (Bapak tersebut memberitahukan beberapa pengetahuan kepada anaknya)
أَعْلَنَ (عَنْ)	Mengumumkan, mengiklankan	أَعْلَنَ عَنْ رُغْبَتِهِ فِي بَيْعِ البَيْتِ (Dia mengumumkan, jika ia berkeinginan untuk menjual rumahnya)
أَعْمَلَ (فِي)	Melakukan secara ekstensif	يَعْمَلَ الطَّبِيْبُ فِي الـمُسْتَشْفَى (Dokter bekerja secara ekstensif di rumah sakit)
أَعْمَلَ نَظْرَ (فِي)	Melihat secara mendalam	أَعْمَلَ نَظْرَهُ فِي القَضِيَّةِ فَوَجَدَ لَهَا حِلًّا مُنَاسِبًا (Dia melihat suatu permasalahan secara mendalam, sehingga dapat menemukan solusi yang tepat)
أَغَارَ (عَلَى)	Menyerang, menyerbu	أَغَارَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
إِغْتَاظَ (مِنْ)	Menjadi marah karena/oleh	إِغْتَاظَ حَمِيْدُ مِنْ فِعْلِ صَاحِبِهِ (Hamid menjadi marah ketika mengetahui perbuatan temannya)
اِغْتَرَّ (بِـ)	Tertipu, terpedaya	اِغْتَرَّتْ البِنْتُ بِجَمَالِ الدُّمْيَةِ (Anak perempuan tersebut tertipu dengan penampakan sebuah boneka)

إِغْتَرَزَ (فِي)	Masuk	إِغْتَرَزَتْ فَاطِمَةُ فِي جَمْعِيَةِ اللُّغَةِ (Fatimah masuk sebagai anggota komunitas bahasa)
إِغْتَصَضَ (بِ)	Penuh sesak, berdesak-desakan	إِغْتَصَضَتْ القَاعَةُ بِالطُّلَّابِ (Aula dipenuhi sesak oleh mahasiswa)
إِغْتَصَبَ (مِنْ)	Merampas, merebut	إِغْتَصَبَ الظَّالِمُ مِنْ حُقُوْقِهِمْ (Orang zalim tersebut merampas hak-hak mereka)
أَغْدَقَ (عَلَى)	Memberi banyak-banyak	أَغْدَقَ الوَالِدُ النَّصَائِحَ عَلَى الأَوْلَادِ (Kedua orang tua memberikan banyak nasihat kepada anak-anaknya)
أَغْدَقَ نِعْمَةً (عَلَى)	Memberikan banyak bantuan dan kenikmatan	أَغْدَقَ اللهُ نِعَمَهُ عَلَى النَّاسِ (Allah Swt. memberikan limpahan kenikmatan kepada manusia)
أَغْرَبَ (فِي)	Berlebihan, melampaui batas	أَغْرَبَ الشُرْطِيُّ فِي السَّارِقِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap perampok itu)
أَغْرَقَ (فِي)	Berlebihan, melampaui batas	أَغْرَقَ الشُرْطِيُّ فِي المُجْرِمِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap pelaku kejahatan itu)
أُغْرِمَ (بِ)	Tertawan/tertambat hatinya	أُغْرِمَ الرَّجُلُ بِالمَرْأَةِ الصَّالِحَةِ (Perasaan lelaki tersebut telah tertambat pada seorang perempuan sholehah)
أَغْمَدَ (فِي)	Memasukkan	أَغْمَدَ فَارِسُ الكُتُبَ فِي الرَفِّ بَعْدَ القِرَاءَةِ (Faris memasukkan bukunya ke dalam rak setelah selesai membaca)

أَغْمَدَ (فِي)	Menikam, menusuk, bersikap acuh terhadap	أَغْمَدَ فَارِسُ مِائَةَ رَجُلٍ فِي الحَرْبِ (Faris menikam 100 orang dalam peperangan tersebut)
أَغْمَضَ (عَلَى)	Menahan, menanggung (dengan sabar/ngempet)	أَغْمَضَ حَمِيْدُ عَلَى المَسْؤُوْلِيَّةِ (Hamid menanggung beban tanggung jawab tersebut dengan sabar)
أَغْمَضَ عَيْنَيْهِ (عَنْ)	Membiarkan, melupakan, memejamkan kedua mata	فَسَدَ الإِبْنُ لِأَنَّ أَبَاهُ يَغْمِضُ عَيْنَيْهِ عَنْ كُلِّ أَخْطَائِهِ (Anak tersebut rusak, sebab ayahnya selalu membiarkan setiap kesalahannya)
أَغْنَى (عَنْ)	Mencukupi, memenuhi	أَغْنَى الوَالِدُ عَنْ مُسْتَلْزَمَاتِ حَيَاتِهِ (Kedua orang tuanya memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya)
أَفَاءَ (عَلَى)	Memberi (sebagai) jarahan, menganugerahi	أَفَاءَ الخَلِيْفَةُ العَطَاءَ عَلَى الفُقَرَاءِ وَالمَسَاكِيْنِ (Khalifah memberikan sebagian barang jarahan kepada orang fakir dan miskin)
أَفَادَ (مِنْ)	Memperoleh, mengambil manfaat	عَلَى العَاقِلِ أَنْ يُفِيْدَ مِنْ وَقْتِهِ قَبْلَ أَنْ يَضِيْعَ (Bagi orang-orang yang mau berpikir, hendaknya ia mengambil manfaat dari waktu yang dimilikinya sebelum hilang)
أَفَاضَ (فِي)	Berbicara panjang lebar, merinci	أَفَاضَ الشَّيْخُ فِي الحَدِيْثِ عَنْ ذِكْرَيَاتِ شَبَابِهِ (Orang tua tersebut berbicara panjang lebar mengenang masa mudanya)
أَفْتَى (بِـ)	Memberikan pendapat hukum	أَفْتَى الشَّيْخُ فِي جَوَازِ اِسْتِخْدَامِ الحَاسُوْبِ (Syekh berpendapat tentang hukum diperbolehkannya menggunakan komputer)

إِفْتُتِنَ (بِـ)	Tergila-gila	إِفْتُتِنَ النَّاسُ بِالشَّبَكَةِ الدَّوْلِيَّةِ (Orang-orang tergila-gila dengan jaringan internet saat ini)
إِفْتَخَرَ (بِـ)	Membanggakan dirinya	إِفْتَخَرَ الأَبُ بِإِبْنِهِ عِنْدَ نَجَاحِهِ (Ayahnya membanggakan dirinya karena kesuksesannya)
إِفْتَخَرَ (عَلَى)	Menunjukkan kebanggaan	يَفْتَخِرُ عَلَيْهِمْ بِكَثْرَةِ مَالِهِ (Dia menunjukkan kebanggaan pada dirinya sebab memiliki harta yang berlimpah)
إِفْتَقَرَ (إِلَى)	Membutuhkan, menghajatkan kepada	إِفْتَقَرَ المُسَافِرُ إِلَى الأَمْوَالِ لِيَوْمِيَتِهِ (Musafir itu membutuhkan harta untuk kehidupan mereka sehari-hari)
أَفْتَكَ (بِـ)	Membunuh, menyergap, menyerang	أَفْتَكَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
إِفْتَكَرَ (فِي)	Memikirkan	إِفْتَكَرَ النَّاسُ فِي الكِسَاءِ (Saat ini orang-orang sedang memikirkan sandang bagi mereka)
أَفْرَدَ (بِـ)	Mengutamakan, memprioritaskan	أَفْرَدَ أَصْحَابِهِ بِالأَطْعِمَةِ (Ia mengutamakan makanan untuk temanya)
إِفْرَنْقَعَ (عَنْ)	Menjauhkan diri, memisahkan diri dari	إِفْرَنْقَعَ الطَالِبُ عَنِ الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa menjauh dari kecurangan selama studinya)
أَفْصَحَ (عَنْ)	Melahirkan, menjelaskan, mengungkapkan	أَفْصَحَ لَهُ عَنْ سُرُوْرِهِ (Dia menjelaskan tentang kegembiraannya)

أَفْضَى (إِلَى)	Mendatangkan	أَفْضَى الطَّالِبُ المُعَلِّمَ إِلَى المَنْزِلِيَّ لِلتَّعَلُّمِ (Siswa tersebut mendatangkan gurunya ke rumah untuk belajar)
أَفْضَى (إِلَى)	Menolong, membantu	أَفْضَى الطَّالِبُ إِلَى المُعَلِّمِ بِحَمْلِ كُتُبِهِ (Siswa tersebut membantu gurunya dengan membawakan bukunya)
أَفْضَى (إِلَى)	Sampai, mencapai pada	أَفْضَى النَّاسُ إِلَى الحَفْلِ (Orang-orang tersebut telah sampai di tempat pesta)
أَفْضَى (إِلَى)	Melunasi, membayar, menyampaikan	أَفْضَى الشَّخْصُ إِلَى دُيُوْنِهِ (Orang tersebut melunasi hutangnya)
أَفْضَى (بِ)	Memperlihatkan, membukakan	أَفْضَى النَّاسُ إِلَيْهِ بِالأَخْبَارِ (Orang tersebut memperlihatkan beberapa berita kepadanya)
أَفْضَى إِلَيْهِ (بِ)	Memberitahukan, menginformasikan	أَفْضَى المُذِيْعُ إِلَيْهِ بِالخَبَرِ مِنَ الحُكُوْمَةِ (Penyiar itu menginformasikan berita yang berasal dari pemerintah)
أَفْضَى (بِهِ) إِلَى	Menyebabkab, menimbulkan, mengakibatkan	هَذَا الكَلَامُ يُفْضِيْ إِلَى نَتَائِجَ خَطِيْرَةٍ (Perkataan ini menimbulkan akibat-akibat yang berbahaya)
أَفْضَى إِلَى رَبِّهِ	Tiba kepada Tuhannya, meninggal	أَفْضَى الشَّخْصُ إِلَى رَبِّهِ بَعْدَ المَرَضِ الشَّدِيْدِ (Orang tersebut meninggal duniat setelah mengidap penyakit kronis)
أَفْضَى إِلَى زَوْجَتِهِ	Menyepi dengan istrinya	أَفْضَى الشَّخْصُ إِلَى زَوْجَتِهِ (Orang tersebut menyepi bersama dengan istrinya)

أَفْضَى (بِـ) سِرِّهِ إِلَى	Menungkapkan rahasianya kepada	أَفْضَى الشَّخْصُ بِسِرِّهِ إِلَى صَادِقِهِ (Orang tersebut mengungkapkan rahasianya kepada sahabatnya)
أَفْضَلَ (عَلَى)	Menganugerahi, mengaruniai	أَفْضَلَ المُحْسِنُ الحُرْمَةَ عَلَى مُعَلِّمِهِ (Dermawan itu menganugerahkan rasa hormatnya kepada gurunya)
أَفْعَمَ (بِـ)	Mengisi hingga penuh, meluber	أَفْعَمَ الشَّاحِنَةُ بِالرِّمَالِ (Truk itu mengisi muatannya dengan pasir)
إِفْعَوْعَمَ (بِـ)	Meluap, menjadi meluap/penuh	إِفْعَوْعَمَ المَاءُ بِالنَّهْرِ عِنْدَ المَطَرِ (Saat musim hujan, air di sungai terkadang meluap)
أَفْكَرَ (فِي)	Memikirkan	أَفْكَرَ النَّاسُ فِي الغِذَاءِ (Saat ini orang-orang sedang memikirkan pangan bagi mereka)
أَفْلَصَ (مِنْ)	Lepas, bebas, terhindar dari	أَفْلَصَ الطَّالِبُ النَّاشِطُ مِنَ الفَشَلِ (Seorang mahasiswa yang rajin pasti terhindar dari kegagalan)
أَقَامَ (بِـ)	Berdomisili, tinggal di	أَقَامَ الطُّلَّابُ بِالشِقَّةِ (Para mahasiswa tinggal di kos-kosan)
أَقَامَ (بِـ)	Mendiami, menempati, tinggal di	أَقَامَ الأُسْرَةُ البَيْتَ بِالقَرْيَةِ (Keluarga tersebut memilih tinggal di desa)
أَقَامَ (فِي)	Mendiami, menempati, tinggal di	أَقَامَ الأُسْرَةُ البَيْتَ فِي المَدِيْنَةِ (Keluarga tersebut memilih menempati rumah di kota)

أَقَامَ (لَهُ) وَزْنًا	Menghargai, memperhatikan	تَسْعَدُ الزَّوْجَةُ عِنْدَمَا يُقِيْمُ زَوْجُهَا وَزْنًا لِآرَائِهَت (Istri tersebut merasa senang, ketika suaminya menghargai pendapatnya)
أَقَامَ دَعْوَى (عَلَى)	Mendakwa, menuduh, menuntut ke pengadilan	أَقَامَ دَعْوَى عَلَيْهِ بِأَنَّهُ ظَلَمَهَا (Dia menuduhnya telah berbuat zalim kepadanya)
أَقَامَ الدَّلِيْل (عَلَى)	Membuktikan, mengajukan bukti	أَقَامَ الطَّالِبُ الدَّلِيْلَ عَلَى تَحْلِيْلِهِ (Mahasiswa tersebut dapat menunjukkan bukti dari hasil analisisnya)
أَقْبَلَ (إِلَى)	Datang kepada, menuju ke arahnya	أَقَامَ الطَّالِبُ إِلَى القَاعَةِ لِاشْتِرَاكِ النَّدْوَةِ (Mahasiswa tersebut bergegas menuju aula untuk mengikuti seminar)
أَقْبَلَ (عَلَى)	Mulai berpikir untuk	أَقْبَلَ عَلَى صَلَاتِهِ بِالخُشُوْعِ (Orang tersebut mulai berpikir untuk melaksanakan salat dengan khusu')
أَقْبَلَ (عَلَى)	Penuh perhatian dengan	أَقْبَلَ الطَّالِبُ عَلَى العِلْمِ وَالأَدَبِ (Mahasiswa tersebut benar-benar memperhatikan ilmu dan perilakunya)
أَقْبَلَ (عَلَى)	Bersegera, peduli, memperhatikan pada	أَقْبَلَ السَّامِعُ اِنْتِبَاهَهِ عَلَى الْمُذِيْعِ (Pendengar tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
أَقْبَلَ (عَلَى)	Menerkam	أَقْبَلَ الأَسَدُ عَلَى الثَّعْلَبِ (Singa itu menerkam seekor serigala)
أَقْبَلَ (عَلَى)	Menjalani, menghadapi	أَقْبَلَ الإِبْنُ عَلَى دِرَاسَتِهِ فِي حَمَاسٍ (Anak tersebut semangat menjalani studi)

إِقْتَاتَ الوَلَدُ بِنِعَمِ اللهِ (Anak tersebut makan dari nikmat yang diberikan oleh Allah Swt.)	Makan	إِقْتَاتَ (بِ)
إِقْتَاسَ الوَلَدُ بِحُسْنِ سُلُوْكِ وَالِدِهِ (Anak tersebut mengikuti perilaku baik dari kedua orang tuanya)	Mengikuti	إِقْتَاسَ (بِ)
إِقْتَدَى الطَالِبُ بِحُسْنِ سُلُوْكِ المُعَلِّمِ (Siswa meniru perilaku baik dari gurunya)	Meniru, mengikuti jejaknya	إِقْتَدَى (بِ)
إِقْتَدَرَ الطَالِبُ عَلَى إِجَابَةِ الأَسْئِلَة بِسُهُوْلَةٍ (Siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan dengan mudah sekali)	Dapat, mampu, kuasa	إِقْتَدَرَ (عَلَى)
أَقْتَرَ البَاخِلُ عَلَى أُسَرِهِ (Orang tersebut sangat kikir, meskipun kepada keluarganya sekalipun)	Kikir, bakhil, terlalu hemat	أَقْتَرَ (عَلَى)
إِقْتَرَبَتِ السَيَّارَةُ مِنَ المَدْرَسَةِ (Mobil tersebut telah dekat dengan sekolah)	Mendekati	إِقْتَرَبَ (مِنْ)
إِقْتَرَبَ الطَّالِبُ إِلَى حَفْلَةِ الدِّرَاسَةِ (Siswa tersebut telah mendekati masa wisuda)	Dekat, mendekati, telah dekat	إِقْتَرَبَ (إِلَيْهِ)
إِقْتَرَبَ الطَّالِبُ مِنَ النَّجَاحِ فِي المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut telah mendekati keberhasilan dalam perlombaan tersebut)	Dekat, mendekati, telah dekat	إِقْتَرَبَ (مِنْهُ)
يَقْتَرِحُ عَلَيْكَ أَنْ تُشَارِكَهُ فِي التِّجَارَةِ (Dia menyarankanmu untuk ikut bergabung dalam jual beli)	Menyarankan, merekomendasikan	اِقْتَرَحَ (عَلَى)

اِقْتَرَضَ (مِنْ)	Meminjam, mengambil pinjaman dari	اِقْتَرَضَتْ مِنْهَا أَلْفَ رُوْبِيَةٍ (Dia meminjam uang darinya sebanyak seratus ribu rupiah)
إِقْتَرَنَ (بِ)	Bersambung, berhubungan, berteman	إِقْتَرَنَ اِسْمُهُ بِالإِنْشَاءَاتِ العَظِيْمَةِ (Namanya berhubungan dengan kejadian-kejadian penting dan besar)
إِقْتَرَنَ (بِ)	Kawin dengan, memperistri, beristri	إِقْتَرَنَ الشَّابُ بِفَاطِمَةَ (Pemuda tersebut memperistri Fatimah)
إِقْتَسَرَ (عَلَى)	Memaksa, menekan	إِقْتَسَرَ الأَبُ البِنْتَ عَلَى دِرَاسَةِ الطِبِّ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang kedokteran)
إِقْتَصَّ (مِنْ)	Menghukum, mengambil balas/qisas terhadap	إِقْتَصَّ القَّاضِي مِنْ عُقُوْبَةِ اللِّصِّ، حَتَّى لَا يَأْخُذَ الطَّرِيْقَ عَلَى النَّاسِ مَرَّةً أُخْرَى (Hakim menghukumnya dengan berat, sehingga dia tidak merampok orang lagi)
إِقْتَصَرَ (عَلَى)	Merasa cukup, puas	اِقْتَصَرَ الشَّخْصُ عَلَى رَأْيِهِ (Orang tersebut mencukupkan diri pada pendapatnya)
إِقْتَصَرَ (عَلَى)	Terbatas pada	اِقْتَصَرَ الحَفْلُ عَلَى الأَقَارِبِ (Undangan pesta terbatas pada keluarga saja)
إِقْتَنَعَ (بِ)	Rela, merasa puas	إِقْتَنَعَ إِبْرَاهِيْمُ بِنَتَائِجِ الإِمْتِحَانِ النِّهَائِى (Ibrahim cukup merasa puas dengan hasil ujian akhirnya)
أَقْحَمَ (فِي)	Menceburkan ke dalam	أَقْحَمَ المُجْرِمُ فِي البِرْكَةِ (Penjahat itu menceburkan diri ke kolam)

أَقْحَمَ (فِي)	Memasukkan, menyisipkan	أَقْحَمَ الْمُعَلِّمُ دِرَاسَةَ الأَخْلَاقِ فِي مَضْمُوْنِ الْمَوَادِ الدِّرَاسِيَّةِ (Guru menyisipkan materi akhlak terpuji pada setiap muatan materi ajar)
أَقْدَرَ (عَلَى)	Kuasa, mampu, menjadikan kuasa/mampu atas	أَقْدَرَ الطُّلّابُ عَلَى طَاعَةِ النِّظَامِ (Seluruh mahasiswa mampu mentaati peraturan yang berlaku)
أَقْدَمَ (عَلَى)	Memulai	أَقْدَمَ الْمُوَظَّفُوْنَ عَلَى العَمَلِ بِرُغْبَةٍ (Para pegawai mulai bekerja dengan senang hati)
أَقْدَمَ (عَلَى)	Menyerang dengan berani, tanpa rasa takut	أَقْدَمَ الجُنْدِيُّ عَلَى العَدُوِّ (Para tentara menyerang musuh dengan tanpa rasa takut)
أَقَرَّ (بِ)	Mengakui, menerima, puas	أَقَرَّ الْمُجْرِمُ بِذَنْبِهِ (Penjahat itu mengakui dosanya)
أَقَرَّ (عَلَى)	Menerima dengan rela	أَقَرَّ العَامِلُ عَلَى العَمَلِ (Para pekerja menerima pekerjaan mereka dengan suka rela)
أَقَرَّ (فِي)	Menerima dengan rela	أَقَرَّ الْمُوَظَّفُ فِي وَظِيْفَتِهِ (Para pegawai menerima pekerjaan mereka dengan suka rela)
أَقْسَمَ (بِ)	Bersumpah, mengucapkan sumpah dengan	أَقْسَمَ الْمُوَظَّفُ بِكَلَامِ صَادِقٍ (Pegawai tersebut bersumpah telah menyampaikan perkataan yang jujur)
أَقْصَرَ (عَنْ)	Mencegah, merintangi	عَلَيْنَا أَنْ نُقْصِرَ أَنْفُسَنَا عَنِ الغِشِّ (Kita harus mencegah diri dari kecurangan)

أَقْطَعَ (عَنْ)	Melepaskan/memutuskan hubungan/persahabatan dengan	أَقْطَعَ الوَلَدُ عَنْ أُمُوْرِ وَالِدَيْهِ (Anak tersebut melepaskan diri dari kekangan perintah kedua orang tuanya)
أَقْعَدَهُ (عَنْ)	Menahan, menghalang-halangi	أَقْعَدَتِ المَعْصِيَةُ عَنِ الرِّضَى مِنَ اللهِ (Perbuatan maksiat seorang hamba bisa menjadi penghalang dari keridhaan Allah)
أَقْلَعَ (عَنْ)	Menghindari, menjauhkan diri dari, meninggalkan	أَقْلَعَ المَرِيْضُ عَنِ التَّدْخِيْنِ عِنْدَمَا عَلِمَ بِخَطَرِهِ عَلَى صِحَّتِهِ (Pasien yang sakit tersebut meninggalkan merokok kerika mengetahui bahaya rokok terhadap kesehatannya)
أَقْنَعَ (بِـ)	Membujuk/memaksa untuk menerima atau mengakui	أَقْنَعَ المُتَكَلِّمُ بِرَأْيِهِ عَنْ تِلْكَ القَاضِيَةِ (Pemakalah tersebut memaksakan pendapatnya terkait permasalahan tersebut)
أَكَبَّ (عَلَى)	Menekuni, berkonsentrasi pada, menjalani, sibuk dengan	أَكَبَ عَلَى عُلُوْمِ القُرْآنِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Al-Qur'an dan berharap bisa memperoleh kebaikan darinya)
إِكْتَرَثَ (بِـ)	Memperhatikan, memberikan atensi	لاَ يَكْتَثِرُ بِمَا يَحْدُثُ حَوْلَكَ (Jangan terlalu meperhatikan segala sesuatu yang terjadi di sekitarmu)
إِكْتَرَثَ (لِ)	Memperhatikan, memberikan atensi	إِكْتَثِرْ لِمَا يَحْدُثُ جَوَانِبِكَ (Perhatikanlah segala hal di dekatmu)
إِكْتَفَى (بِـ)	Merasa cukup, puas dengan	إِكْتَفَتْ الأُمُّ بِأُجْرَةِ الوَالِدِ (Ibu merasa puas dengan gaji yang diperoleh ayah)

اِكْتَفَى الطَّالِبُ بِكَفَائَتِهِ (Mahasiswa tersebut merasa cukup puas dengan kompetensi yang diperolehnya)	Merasa cukup, merasa puas dengan	اِكْتَفَى (بِ)
اِكْتَنَى الوَلَدُ بِاِسْمِ أُسْرَتِهِ (Anak tersebut menakaman dirinya dengan nama keluarganya)	Menyebut, menamakan dirinya	إِكْتَنَى (بِ)
اِكْتَوَى بِخَيَانَةِ أَصْدِقَائِهِ لَهُ (Dia merasa dirugikan oleh penghianatan teman-temannya)	Dirugikan oleh	اِكْتَوَى (بِ)
أَكْثَرَ عَلَيْهِ الطَلَبَ فَغَضِبَ مِنْهُ (Dia marah sebab mendapatkan permintaan yang berlebihan dalam melakukan sesuatu)	Berlebihan dalam melakukan sesuatu	أَكْثَرَ (عَلَى)
أَكْثَرَتْ مِنْ أَكْلِ اللُّحُوْمِ (Dia terlalu banyak dalam memakan daging)	Mengambil terlalu banyak	أَكْثَرَ (مِنْ)
أَكَّدَ المُدِيْرُ عَلَى أَهَمِّيَةِ الاِنْضِبَاطِ فِي العَمَلِ (Direktur menekankan pentingnya menjalankan disiplin dalam bekerja)	Menekankan, menegaskan	أَكَّدَ (عَلَى)
أَكَّدَ القَاضِيُ المُجْرِمَ عَلَى ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)	Membebaskan	أَكَّدَ (عَلَى)
أَكْرَهَ المُتَكَلِّمُ عَلَى رَأْيِهِ (Pemakalah tersebut memaksakan pendapatnya)	Memaksa, mengharuskan kepada	أَكْرَهَ (عَلَى)
أَكَلَتْ بِيَدِهَا لَيْسَ بِالمِلْعَقَةِ (Dia makan menggunakan tangan, tanpa menggunakan sendok)	Makan menggunakan alat	أَكَلَ (بِ)

أَكَلُوْا فِي صَحْنٍ وَاحِدٍ (Mereka makan dalam satu piring yang sama)	Makan di	أَكَلَ (فِي)
أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ مَعَ الوَزِيْرِ (Dia ingin makan bersama dengan menteri)	Makan bersama dengan	أَكَلَ (مَعَ)
آلَ البَحْثُ عَنِ الآثَارِ إِلَى نَتَائِجٍ عَظِيْمَةٍ (Penelitian tersebut memiliki pengaruh yang mengarah pada hasil yang besar)	Mengarah ke	آلَ (إِلَى)
آلَ الطَّالِبُ إِلَى بَيْتِهِمْ فِي الإِجَازَةِ (Para siswa kembali ke rumah pada saat liburan)	Kembali ke/pada	آلَ (إِلَى)
آلَ الطَّالِبُ إِلَى أَبِيْهِ (Siswa tersebut dinisbatkan kepada ayahnya)	Dinisbatkan, diasalkan pada	آلَ (إِلَى)
آلَ الشَّخْصُ إِلَى دُيُوْنِهِ (Orang tersebut melunasi hutangnya)	Melunasi, membayar, menyampaikan	آلَ (إِلَى)
آلَ الطَّالِبُ إِلَى النَّجَاحِ (Mahasiswa tersebut telah mencapai kesuksesan)	Mencapai, sampai, berakhir pada	آلَ (إِلَى)
آلَ الطَّالِبُ إِلَى المُعَلِّمِ (Mahasiswa itu telah menjadi seorang guru)	Menjadi pada	آلَ (إِلَى)
آلَ بَيْتُ الأَبِّ إِلَى إِبْنِهِ (Hak milik rumah itu sudah berpindah dari ayahnya ke anaknya)	Berpindah, menjadi milik/hak bagi	آلَ (إِلَى)
آلَ صَالِحٌ عَلَى نَفْسِهِ أَنْ يَجْتَهِدَ فِي دِرَاسَتِهِ (Sholeh berjanji pada dirinya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar)	Berjanji dalam dirinya	آلَى (عَلَى نَفْسِهِ:

أَلاَذَ (بِ)	Berlindung pada	أَلاَذَ الْمُجْرِمُ بِالْمُحَامِ (Pelaku kejahatan tersebut berlindung kepada pengacaranya)
اِلْتَبَسَ (عَلَى)	Ragu-ragu tentang, mengalami ambiguitas	اِلْتَبَسَ عَلَيْهَا شَكْلَ اللِصِّ الذِي دَخَلَ البَيْتَ بِاللَّيْلِ (Dia merasa ragu untuk menghadapi pencuri yang masuk ke dalam rumah di malam hari)
إِلْتَاثَ (فِي)	Pelan, lamban	إِلْتَاثَ الطَّالِبُ فِي الوُصُوْلِ إِلَى المَدْرَسَةِ (Siswa itu lamban untuk sampai ke sekolah)
اِلْتَجَأَ (إِلَى)	Berlindung	اِلْتَجَأَ الْمُجْرِمُ إِلَى الْمُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)
اِرْتَدَّ (عَنْ)	Menyimpang, mengingkari	اِرْتَدَّ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
إِلْتَحَفَ (بِ)	Berselimut	إِلْتَحَفَ الشَّخْصُ بِشِدَّةْ البَارِدِ (Orang tersebut berselimut karena cuaca yang sangat dingin)
إِلْتَحَقَ (بِ)	Berhimpun, berafiliasi, menjadi anggota	إِلْتَحَقَ الشَّخْصُ بِالمَجْمُوْعَةِ الْمُتَفَوِّقَةِ (Orang tersebut berafiliasi dengan sebuah komunitas yang terkemuka)
إِلْتَحَقَ (بِ)	Bergabung, menyusul, mendapatkan	إِلْتَحَقَ الطَّالِبُ بِحُلُوْلِ الْمُشْكِلَةِ (Mahasiswa tersebut mendapatkan solusi untuk permasalahannya)
إِلْتَحَقَ (بِ)	Melanjutkan studi, mendaftarkan diri,	إِلْتَحَقَ أَحْمَدُ بِالدِّرَاسَةِ الدُّكْتُوْرَةِ (Ahmad melanjutkan studi di tingkat doktoral)

اِلْتَجَأَ الطَّالِبُ إِلَى الْمُشْرِفِ عِنْدَ الْمُنَاقَشَةِ (Mahasiswa tersebut meminta perlindungan kepada pembimbingnya dalam sidang munaqasyahnya)	Meminta perlindungan, berlindung pada	اِلْتَجَأَ (إِلَى)
اِلْتَحَمَتْ الفِرْقَةُ بِالجَيْشِ (Kelompok tersebut bersatu dengan para tentara)	Bersatu dengan, menempel pada	اِلْتَحَمَ (بِ)
إِلْتَذَّتْ البِنْتُ بِالأَطْعِمَةِ (Anak perempuan itu merasakan makanan yang lezat)	Merasakan lezat, nyaman	إِلْتَذَّ (بِ)
إِلْتَزَّتْ قُدْوَةُ الوَالِدَيْنِ بِذِهْنِ الأَوْلاَدِ (Suri taudalan dari kedua orang tuanya melekat di benak anak-anaknya)	Melekat	إِلْتَزَّ (بِ)
إِلْتَزَقَتْ قُدْوَةُ الوَالِدَيْنِ بِذِهْنِ الأَوْلاَدِ (Suri taudalan dari kedua orang tuanya melekat di benak anak-anaknya)	Melekat	إِلْتَزَقَ (بِ)
إِلْتَزَمَ بِعُلُوْمِ التَّرْبِيَةِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia tetap mempelajari ilmu Pendidikan dan berharap memperoleh kebaikan darinya)	Tetap melakukan, menetapi, memelihara	إِلْتَزَمَ (بِ)
إِلْتَزَمَ المُعَلِّمُ الطُّلَّابَ بِالمُطَالَعَةِ (Guru tersebut mewajibkan para siswa untuk mentelaah kembali pelajarannya)	Mewajibkan, menyesuaikan diri, memelihara menghormati	إِلْتَزَمَ (بِ)
إِلْتَزَمَ المُعَلِّمُ الطُّلَّابَ بِطَاعَةِ النِّظَامِ (Guru tersebut mewajibkan para siswa untuk menaati peraturan yang berlaku)	Mengikat, mengharuskan dirinya, berjanji, menjamin	إِلْتَزَمَ (بِ)

إِلْتَصَقَ (بِ)	Melekat	إِلْتَصَقَتْ قُدْوَةُ الوَالِدَيْنِ بِذِهْنِ الأَوْلاَدِ (Suri taudalan dari kedua orang tuanya melekat di benak anak-anaknya)
إِلْتَفَّ (بِ)	Mengelilingi, mengepung, mengerumuni	إِلْتَفَّ الطُّلَّابُ قَرُبَ المَيْدَانِ بِالمَشْيِ (Para siswa mengelilingi daerah dekat lapangan dengan berjalan)
إِلْتَفَّ (حَوْلَ)	Berkumpul/berkerumun mengitari/sekitar	إِلْتَفَّ الطُّلَّابُ حَوْلَ المَيْدَانِ لِلرِّيَاضَةِ (Para siswa berkumpul di sekitar lapangan untuk olahraga)
إِلْتَفَّ (حَوْلَ)	Mengelilingi, mengepung, mengerumuni	إِلْتَفَّ الطُّلَّابُ حَوْلَ المَيْدَانِ بِالجَرْيِ (Para siswa mengelilingi sekitar lapangan dengan berlari)
إِلْتَفَّ (حَوْلَ)	Berkelok/berbelok, mengitari, berputar	إِلْتَفَّ الطُّلَّابُ حَوْلَ المَيْدَانِ بِالمَشْيِ (Para siswa berputar mengitari lapangan dengan berjalan kaki)
إِلْتَفَّ (عَلَى)	Berkumpul/berkerumun mengitari/sekitar	إِلْتَفَّ الطُّلَّابُ عَلاَ المَيْدَانِ لِلْخَيْمَةِ (Para siswa berkumpul di sekitar lapangan untuk berkemah)
إِلْتَفَّ (فِي)	Berselimut, berselubung	إِلْتَفَّ الشَّخْصُ فِي شِدَّةْ البَارِدِ (Orang tersebut berselimut karena cuaca yang sangat dingin)
إِلْتَفَتَ (إِلَى)	Menengok	إِلْتَفَتَ النَّاسُ إِلَى الضَّيْفِ (Orang-orang tersebut menengok tamu)
إِلْتَفَتَ (إِلَى)	Memperhatikan	إِلْتَفَتَ الطَّالِبُ إِلَى دِرَاسَتِهِ (Mahasiswa tersebut memperhatikan studinya)

إِلْتَفَتَ (عَنْ)	Berpaling dari	أَسَاءَ عَلَيْهِ فَإِلْتَفَتَ عَنْهُ (Ia menjahatinya, maka ia berpaling darinya)
إِلْتَفَعَ (بِـ)	Menutupi, menyelubungi	إِلْتَفَعَ الْمُنَافِقُ الكَذِبَ بِالحُجَّةِ (Orang munafik tersebut menutupi kebohongan dengan sebuah alasan)
إِلْتَقَى (بِـ)	Menjumpai/menemui, berwawancara	إِلْتَقَى البَاحِثُ بِالمُخْبِرِ لِجَمْعِ البَيَانَاتِ (Peneliti itu menjumpai informan untuk mengumpulkan data)
إِلْتَقَى (مَعَ)	Menjumpai/menemui, berwawancara	إِلْتَقَى البَاحِثُ مَعَ المُعَلِّمِ كَالمُخْبِرِ (Peneliti itu menjumpai guru sebagai informan dalam penelitiannya)
إِلْتَهَى (بِـ)	Bermain-main, sibuk, menghibur diri	إِلْتَهَى الطَّالِبُ بِإِجَابَةِ الأَسْئِلَةِ (Siswa tersebut bermain-main dalam menjawab pertanyaan)
إِلْتَهَى (عَنْ)	Berusaha melupakan, mengalihkan perhatian	إِلْتَهَى الطَّالِبُ عَنْ مُشْكِلَاتِ التَعَلُّمِ (Siswa tersebut berusaha melupakan permasalahan belajarnya)
إِلْتَهَبَ (عَلَيْهِ)	Marah	إِلْتَهَبَ الْمُعَلِّمُ عَلَى الطُّلَّابِ المُتَجَاوِزِ النِّظَامِ (Guru tersebut marah kepada siswa pelanggar disiplin)
أَلْجَأَ (إِلَى)	Memaksa, mengharuskan	أَلْجَأَ الأَبُ البِنْتَ إِلَى دِرَاسَةِ الطِبِّ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang kedokteran)
أَلَحَّ (فِي)	Meminta secara mendesak, menekan	أَلَحَّ الوَلَدُ فِيْ كِتَابِ صَاحِبِهِ (Anak itu meminta buku temannya dengan cara mendesak)

أَلَحَّ (عَلَى)	Meminta secara mendesak, menekan	أَلَحَّ الجَيْشُ عَلَى سِلَاحِ الأَعْدَاءِ (Para tentara meminta senjata dari musuh dengan cara mendesak mereka)
أَلْحَقَ (بِـ)	Menyusul, mengejar, megikuti	أَلْحَقَ الطَّالِبُ المَادَةَ بِالتَعَلُّمِ (Mahasiswa tersebut menyusul ketertinggalan materi dengan belajar)
أَلْحَقَ (بِـ)	Menyusulkan, mengikutkan	عَلَيْكَ أَنْ تُلْحِقَ الحَسَنَةَ بِالحَقِّ حَيْثُ كَانَ (Hendaknya kamu mengikutkan setiap kebaikan dengan kebenaran di segala hal)
أَلْحَقَ ضَرَرًا (بِـ)	Menimbulkan/menyebabkan kerugian bahaya	أَلْحَقَ الطَّالِبُ الضَّرَارَ بِعَدَمِ التَعَلُّمِ (Mahasiswa tersebut dapat mengalami kerugian jika tidak mau belajar)
أَلْزَمَ (بِـ)	Mengharuskan, mewajibkan	أَلْزَمَ المُدِيْرُ العَمَلَ بِالمُوَاظِفِيْنَ (Manajer mengharuskan para karyawan untuk bekerja)
أَلْزَمَ (بِـ)	Memaksa, mengharuskan	أَلْزَمَ الأَبُ البِنْتَ بِدِرَاسَةِ الطِبِّ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang kedokteran)
أَنْسَ (بِـ)	Gemar, senang, suka pada	أَنْسَ الإِبْنُ بِمُطَالَعَةِ الدُّرُوْسِ بَعْدَ الصُّبْحِ (Anak tersebut suka untuk mentelaah pelajarannya setelah shalat subuh)
أَلْصَقَ تُهْمَةَ (بِـ)	Mengajukan tuduhan terhadap	أَلْصَقَتْ بِهِ تُهْمَةَ الرِّشْوَةِ (Orang tersebut diadukan telah melakukan korupsi)
أَلْقَى (عَنْ)	Meringankan seseorang	أَلْقَى اللهُ عَنِ الحُزْنِ بِالإِطْمِئْنَانِ (Allah Swt. meringankan kesedihannya dengan memberikan ketenangan)

أَلْقَى (عَلَى)	Melemparkan sesuatu ke	أَلْقَى اللهُ عَلَى مُوْسَى مَحَبَّةً مِنْهُ (Allah Swt. melemparkan sesuatu kepada Musa sebagai bukti kasih sayang Allah kepadanya)
أَلْقَى (إِلَيْهِ) بَالَا	Memperhatikan	أَلْقَى أَحْمَدُ بَالَهُ إِلَى كَلَامِ مُحَدِّثِهِ (Ahmad memperhatikan ucapan lawan bicaranya)
أَلْقَى (إِلَيْهِ) الخَبَرَ	Menyampaikan kabar berita kepadanya	أَلْقَى حُسَيْنٌ إِلَى صَدِيْقِهِ الخَبَرَ السَّعِيْدَ (Husein menyampaikan kabar gembira kepada temannya)
أَلْقَى إِلَيْهِ (بِ) التَّحِيَّةِ	Menyampaikan salam kepadanya	أَلْقَى مُحَمَّدٌ إِلَى صَاحِبِهِ بِالتَّحِيَّةِ (Muhammad menyampaikan salam kepada sahabatnya)
أَلْقَى إِلَيْهِ (بِ) اللَّوْمِ	Mencelanya	أَلْقَى الشَّخْصُ إِلَى خَصْمِهِ بِاللَّوْمِ (Orang tersebut mencela musuhnya)
أَلْقَى إِلَيْهِ (بِ) المَوَدَّةِ	Mencintainya	أَلْقَى الشَّخْصُ إِلَى صَادِقِهِ بِالمَوَدَّةِ (Orang tersebut mencintai temannya)
أَلْقَى (إِلَيْهِ) مَقَالِيْدَ الأُمُوْرِ	Menyerahkan hal tersebut kepadanya	أَلْقَيْتُ مَقَالِيْدَ الحُكْمِ إِلَى الأَمِيْرِ بَعْدَ وَفَاةِ وَالِدِهِ (Saya menyerahkan pemerintahan tersebut kepada pangeran sepeninggal ayahnya)
أَلْقَى الرُّعْبَ (فِي)	Menakut-nakuti, membuat takut	أَلْقَى الرُّعْبَ فِي قُلُوْبِ النَّاسِ (Hal tersebut menakut-nakuti banyak orang)

أَلْقَى (عَلَيْهِ) المَسْؤُوْلِيَّةَ	Memberinya tanggung jawab	أَلْقَى الْمُدِيْرُ عَلَى نَائِبِهِ مَسْؤُوْلِيَّةَ إِدَارَةِ الشَّرِيْكَةِ (Direktur memberikan tanggung jawab kepada wakilnya untuk mengelola perusahaan)
أَلْقَى الضَّوْءَ (عَلَى)	Menjelaskan, menyingkap, mengupas masalah	تُلْقِيْ الاِكْتِشَافَاتُ الأَثَرِيَّةُ الضَّوْءَ عَلَى حَيَاةِ القُدَمَاءِ (Penemuan Arkeologis menyingkap kehidupan orang zaman dahulu)
أَلْقَى القَبْضَ (عَلَى)	Menangkap	أَلْقَى رِجَالَ الشُّرْطَةِ القَبْضَ عَلَى المُجْرِمِ (Polisi telah berhasil menangkap penjahat tersebut)
أَلْقَى نَظْرَةً (عَلَى)	Melihat sekilas	أَلْقَتِ الأُمُّ نَظْرَةً عَلَى أَوْلَادِهَا النَّائِمِيْنَ (Ibu melihat sekilas ke anak-anaknya yang sedang tidur)
أَلْقَى نَظْرَةً (عَلَى)	Mempelajari, mengkaji, memeriksa	أَرَادَ المُدِيْرُ أَنْ يُلْقِيَ نَظْرَةً عَلَى المَشْرُوْعِ (Direktur mempelajari proyek tersebut dengan seksama)
أَلْقَى (فِي) رَوْعِهِ	Menguasai perasaannya	أَلْقَى فِي رَوْعِ الطَّالِبِ خَطَأً، أَنَّ الفَشَلَ فِي الإِمْتِحَانِ يَعْنِي الفَشَلَ فِي الحَيَاةِ (Kesalahan itu telah menguasai perasaan mahasiswa tersebut, bahwa kegagalan dalam ujian berarti kegagalan dalam hidup)

أَلَمَّ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ بِالمُعَلِّمِ وَالمُوَظَّفِ (Kepala sekolah mengenal dengan akrab seluruh guru dan karyawan)	Mengenal, menjadi kenal/akrab dengan	أَلَمَّ (بِ)
فَتَحَ أَحْمَدُ المُعْجَمَ لِيُلِمَّ بِمَعَانِي التَّعْبِيْرَاتِ (Ahmad membuka kamus untuk mengetahui makna dari ungkapan tersebut)	Mengetahui	أَلَمَّ (بِ)
أَلَمَّ الأَمْرَاضُ بِسُكَّانِ المَدِيْنَةِ (Penyakit itu menyerang penduduk kota)	Menimpa, mengenai, menyerang	أَلَمَّ (بِ)
أَلَمَّ الطَّالِبُ بِالغِشِّ عِنْدَ الإِمْتِحَانِ (Siswa tersebut berbuat kejahatan berupa menyontek pada waktu ujian)	Berbuat, melakukan (kejahatan, penipuan, dsb)	أَلَمَّ (بِ)
أَلَمَّ البَاحِثُ بِمَيْدَانِ البَحْثِ لِلْمُلاَحَظَةِ (Peneliti itu mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi)	Mengunjungi	أَلَمَّ (بِ)
أَلَمَّ البَاحِثُ عَلَى مَيْدَانِ البَحْثِ لِلْمُقَابَلَةِ (Peneliti itu mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara)	Mengunjungi	أَلَمَّ (عَلَى)
أَلْمَحَ الرَّجُلُ إِلَى المَرْأَةِ (Lelaki itu mencuri pandang kepada wanita)	Mencuri pandang	أَلْمَحَ (إِلَى)
أَلْمَعَ المُعَلِّمُ إِلَى صِحَّةِ الإِجَابَةِ (Guru tersebut memberikan isyarat untuk jawaban yang benar)	Memberi isyarat petunjuk pada	أَلْمَعَ (إِلَى)
أَلْهَى المُعَلِّمُ اِهْتِمَامَ الطُّلاَّبِ بِالوَسَائِلِ (Guru tersebut mengalihkan perhatian siswa menggunakan media pembelajaran)	(Berusaha) mengalihkan perhatian dengan	أَلْهَى (بِ)

أَلْهَى (عَنْ)	(Berusaha) mengalihkan perhatian dari	أَلْهَى الـمُعَلِّمُ اِهْتِمَامَ الطُّلَّابِ عَنِ الكِتَابِ إِلَىَ وَسَائِلِ الإِعْلَامِ (Guru itu berusaha mengalihkan perhatian siswa dari buku ke media pembelajaran)
أَلْهَجَ (بِـ)	Tekun,berketetapan hati dalam	أَلْهَجَ الطَّالِبُ بِحُجَّتِهِ (Mahasiswa tersebut sudah menetapkan alasan yang tepat menurutnya)
أَمَاطَ (عَنْ)	Menjauhkan, menghilangkan	أَمَاطَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الغِشِّ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat curang)
أَمَاطَ اللَّثَامَ (عَنْ)	Membuka kerudung, membuka rahasia	أَمَاطَتِ المَبَاحِثَ اللِّثَامَ عَنِ الغُمُوْضِ الذِّي اِكْتَنَفَ الجَرِيْمَةَ (Intelijen tersebut menyingkap rahasia yang meliputi kejahatan itu)
أَمَالَهُ (عَنْ)	Menyimpangkan, memalingkan dari	أَمَالَ الطَّالِبُ عَنْ أَمْرِ الـمُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut menyimpangkan diri dari perintah dosennya)
أَمَالَهُ (عَنْ)	Memalingkan	أَمَالَهُ عَنِ البَضَائِعِ فِي السُّوْقِ (Orang tersebut memalingkan wajahnya dari barang-barang di pasar)
إِمْتَازَ (بِـ)	Mengkhususkan, mengistimewakan	إِمْتَازَ نَفْسَهُ بِالكُتُبِ الجَدِيْدَةِ (Dia mengistimewakan dirinya dengan membeli buku-buku baru)
إِمْتَازَ (بِـ)	Tertentu, khusus, teristimewa	إِمْتَازَ نَفْسَهُ بِمَجَالِ الشِّعْرِ (Dia mengkhususkan dirinya dalam bidang puisi)

إِمْتَازَ (عَنْ)	Melebihi, mengatasi, mengalahkan	إِمْتَازَ القَائِدُ عَنِ الثُّوَّارِ (Panglima telah berhasil mengalahkan pemberontak tersebut)
إِمْتَازَ (عَنْ)	Dipisahkan dan dijauhkan	إِمْتَازَ السُّجَنَاءُ عَنْ بَقِيَّةِ المُوَاطِنِيْنَ (Para narapidana tersebut dipisahkan dan dijauhkan dari warga lainnya)
إِمْتَازَ (عَلَى)	Melebihi, mengatasi, mengalahkan	إِمْتَازَ الفَائِزُ عَلَى المُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah berhasil mengalahkan seluruh peserta lomba)
إِمْتَرَى (فِي)	Timbang, ragu-ragu, syak	إِمْتَرَى الطَّالِبُ فِي فَهْمِهِ نَحْوَ القِرَاءَةِ (Seorang siswa merasa ragu dengan pemahamannya terhadap bacaan tersebut)
أَمْتَعَ (بِـ)	Merasa senang/lezat dengan	أَمْتَعَ الضَّيْفُ بِالمَائِدَةِ (Tamu tersebut merasa senang dengan hidangan yang disuguhkan)
إِمْتَعَضَ (مِنْ)	Menjadi marah, naik darah, naik pitam	اِمْتَعَضَتْ مِنْ تَصَرُّفَاتِهِ (Dia menjadi marah menghadapi tingkah lakunya)
إِمْتَلَأَ (بِـ)	Menjadi penuh/berisi dengan	إِمْتَلَأَتْ الشَّاحِنَةُ بِالرِّمَالِ (Truk itu mengisi muatannya penuh dengan pasir)
إِمْتَلَأَ (مِنْ)	Menjadi penuh/berisi dengan	إِمْتَلَأَتْ القَاعَةُ مِنَ المُشَارِكِيْنَ (Aula tersebut menjadi penuh oleh para peserta)
إِمْتَنَّ عَلَيْهِ (بِـ)	Berbuat baik	إِمْتَنَّ المُحْسِنُ عَلَى الفُقَرَاءِ بِالصَّدَقَةِ (Dermawan tersebut berbuat baik kepada orang fakir dengan bershodaqoh)

اِمْتَنَعَ (عَنْ)	Mampu, kuat atas	اِمْتَنَعَ الطُّلّابُ عَنْ طَاعَةِ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut mampu mentaati peraturan yang berlaku)
إِمْتَنَعَ (عَنْ)	Mencegah, menghalangi, menahan	إِيَّاكَ أَنْ تَمْتَنِعَ نَفْسَكَ عَنِ الكَذِبِ (Jagalah dirimu dan tahanlah dirimu dari berkata bohong)
أَمَدَّ (بِ)	Menyediakan, memasok	أَمَدَّهُمْ بِالطَّعَامِ وَالشَّرَابِ (Dia menyediakan bagi mereka makanan dan minuman)
جَهَّزَ (بِ)	Menyediakan, memasok	جَهَّزَ الضَّيْفَ بِالطَّعَامِ وَالشَّرَابِ (Dia menyediakan makanan dan minuman untuk tamunya)
أَمَرَ (بِ)	Memerintahkan untuk	أَمَرَ القَاضِي بِسِجْنِهِ (Hakim tersebut memerintahkan untuk memenjarakannya)
أَمْسَكَ (بِ)	Memegang, menangkap	أَمْسَكَ الشُّرْطِيُّ بِالمُجْرِمِ (Polisi berhasil menangkap pelaku kejahatan tersebut)
أَمْسَكَ (عَنْ)	Mampu, kuat atas	أَمْسَكَ الطُّلّابُ عَنْ طَاعَةِ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut mampu mentaati peraturan yang berlaku)
أَمْسَكَ (عَنْ)	Mencegah, menolak, menahan dari	إِيَّاكَ أَنْ تُمْسِكَ أَنْفُسَكَ عَنِ الكَذِبِ (Jagalah dirimu dan tahanlah dirimu dari berkata bohong)
أَمْطَرَهُ بِوَابِلٍ (مِنْ)	Menghujaninya dengan, menyerang dengan	أَمْطَرْنَا العَدُوَّ وَابِلًا مِنَ الرَّصَاصِ فَتَرَاجَعَ (Kita dapat menghujani musuh dengan sejumlah peluru, sehingga mereka mundur)

أَمْعَنَ الشَّخْصُ فِي سُرُوْرِهِ (Orang tersebut berlebih-lebihan dalam bergembira)	Berlebih-lebihan	أَمْعَنَ (فِي)
أَمْعَنَ فِي عِنَادِ إِخْوَانِهِ (Dia bersungguh-sungguh untuk memiliki pendirian yang teguh seperti saudaranya)	Bersungguh-sungguh, penuh perhatian dalam/untuk	أَمْعَنَ (فِي)
أَمْعَنَ النَّظَرَ فِي المَسْأَلَةِ (Dia memikirkan permasalahan tersebut dengan cermat)	Mempertimbangkan, memikirkan, mencermati	أَمْعَنَ النَّظَرَ (فِي)
أَمْكَنَ اللهُ الشَّخْصَ مِنْ أَعْدَائِهِ (Allah Swt. menjadikan orang tersebut menang atas lawannya)	Memungkinkan, menjadikan mampu, memenangkan	أَمْكَنَ (مِنْ)
أَمْلَى الأَبُّ الإِبْنَ عَلَى الأَعْمَالِ المَنْزِلِيَّةِ (Ayahnya mendiktekan pekerjaan rumah kepada anaknya)	Mendiktekan	أَمْلَى (عَلَى)
أَمْلَى المُعَلِّمُ الكِتَابَةَ عَلَى الطُّلَّابِ (Guru mendiktekan tulisan pada siswa)	Mendiktekan pada	أَمْلَى (عَلَى)
تُمْلِي الدُّوَلُ الغَنِيَّةُ شُرُوْطًا قَاسِيَةً عَلَى الدُّوَلِ الفَقِيْرَةِ (Negara-negara kaya mewajibkan syarat yang keras atas negara miskin)	Mewajibkan	أَمْلَى (عَلَيْهِ)
أَمَلَّتْ الأُمُّ البِنْتَ عَلَى الأَعْمَالِ المَنْزِلِيَّةِ (Ibunya mendiktekan pekerjaan rumah kepada anaknya)	Mendiktekan	أَمَلَّ (عَلَى)

أَمَّلَ (فِي)	Mengharapkan	أَمَّلَ الأَبُّ فِي اِبْنِهِ خَيْرًا (Ayahnya mengharapkan kebaikan atas anaknya)
آمَنَ (بِ)	Mempercayai, membenarkan, iman pada	آمَنَ الْمُؤْمِنُ بِأَرْكَانِ الإِسْلَامِ وَالإِيْمَانِ (Orang mukmin mengimani rukun Islam dan rukun Iman)
أَمِنَ (جَانِبَ)	Diselamatkan	أَمِنَ جَانِبَهُ مِنْ عَدَاوَةِ جَارِهِ (Dia diselamatkan orang tersebut dari permusuhan tetangganya)
أَمِنَ (مِنْ)	Merasa aman dari suatu bahaya	مَاتَ الْمُجْرِمُ الهَارِبُ فَأَمِنَ مِنْ شَرِّهِ (Pelaku kejahatan yang kabur itu telah meninggal, semua masyarakat merasa aman dari kejahatannya)
أَمَّنَ (عَلَى)	Memastikan sesuatu	أَمَّنَ عَلَى سَيَّارَتِهِ (Orang tersebut memastikan mobilnya)
أَمَّنَ (عَلَى)	Mengucapkan Aamiin	أَمَّنَ الْمُصَلُّوْنَ عَلَى دُعَاءِ الإِمَامِ (Orang-orang yang sedang sholat berjamaah tersebut mengaminkan doa imam)
أَمَّنَ (عَلَى)	Mempercayakan untuk	أَمَّنَ الأَبُّ الأَمْوَالَ عَلَى الأَوْلَادِ (Ayah tersebut mempercayakan hartanya kepada anaknya)
أَمِيْنٌ (عَلَى)	Dipercaya dengan	أَحْمَدُ أَمِيْنٌ عَلَى أَمْوَالِ النَّاسِ (Ahmad dipercaya orang-orang untuk menjaga harta mereka)
أَنَابَ (إِلَى)	Sering berkunjung, pulang kembali	أَنَابَ إِلَى بَيْتِهِ بَعْدَ عَمَلِهِ خَارِجَ البِلَادِ (Dia pulang kembali ke rumahnya setelah bekerja di luar negeri)

أَنَاطَ (بِـ)	Menjanjikan, membebankan, memberi wewenang	أَنَاطَ الحُكُوْمَةُ المُوَاطِنَ بِالرَّخَاءِ (Pemerintah menjanjikan kesejahteraan bagi seluruh warga negara)
أَنَافَ (عَلَى)	Mengawasi, melihat dari atas	أَنَافَ الرَّئِيْسُ عَلَى المُوَظَّفِ (Pemimpin tersebut mengawasi para karyawan dari atas)
أَنَافَ (عَنْ)	Melebihi, melampaui	أَنَافَ حَسَنٌ عَنْ أَصْحَابِهِ فِي فَهْمِ عِلْمِ اللُّغَةِ (Pemahaman Hasan melebihi teman-temannya dalam ilmu Linguistik)
أَنْبَأَ (بِـ)	Memberitahukan, menginformasikan	أَنْبَأَهَا بِالخَبَرِ السَّارِ (Orang tersebut menyampaikan informasi yang buruk)
إِنْبَثَقَ (عَنْ)	Berasal dari, memunculkan	إِنْبَثَقَتْ عَنْ أَفْكَارِهِ فَوَائِدَ كَثِيْرَةً لِلْمُجْتَمَعِ (Dari idenyalah muncul manfaat yang banyak bagi masyarakat)
إِنْبَثَقَ (مِنْ)	Keluar/muncul dari	إِنْبَثَقَ هَذَا القَانُوْنِ مِنَ المَادَةِ الرَّابِعَةِ بِالدُّسْتُوْرِ (Peraturan ini berasal dari Undang-undang pasal ke empat)
إِنْبَرَى (لِ)	Menentang kepada	إِنْبَرَى المُوَاطِنُ لِرَئِيْسِ الظَّالِمِ (Warga menentang pemimpin yang zalim)
إِنْبَرَى (لِ)	Menguasai, mengurus, mengendalikan	إِنْبَرَى رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَّةِ لِبَلَدِهِ (Presiden tersebut mengendalikan negaranya)
إِنْبَعَثَ (مِنْ)	Memancar, keluar dari	إِنْبَعَثَ المَاءُ مِنَ البِئْرِ (Air tersebut memancar dari dalam sumur)

أَنَّبَ (عَلَى)	Disalahkan atas	أَنَّبَهَا عَلَى تَفْرِيْطِهَا فِي تَرْبِيَةِ الأَطْفَالِ (Dia disalahkan akibat kelalaiannya dalam mendidik anak)
إِنْتَأَى (عَنْ)	Jauh dari	إِنْتَأَى الطَالِبُ الكَسْلَانُ عَنِ النَّجَاحِ (Siswa pemalas tersebut jauh dari kesuksesan)
إِنْتَبَهَ (لِ)	Mengerti, memahami, memperhatikan	إِنْتَبَهَ الطَالِبُ لِلدَّرْسِ (Siswa tersebut memperhatikan pelajarannya)
إِنْتَبَهَ (إِلَى)	Mengerti, memahami, memperhatikan	يَنْتَبِهُ إِلَى مَا يَقُوْلُهُ مُعَلِّمُهُ (Dia memperhatikan perkataan gurunya)
إِنْتَبَهَ (مِنْ)	Terbangun dari	إِنْتَبَهَتْ مِنْ غَفْلَتِهَا (Orang tersebut terbangun dari kelalaiannya)
إِنْتَحَى (عَلَى)	Bersandar, bergantung pada	إِنْتَحَى الإِبْنُ عَلَى مَعِيْشَةِ وَالِدَيْهِ (Anak tersebut bergantung pada penghidupan dari kedua orang tuanya)
إِنْتَدَبَ (لِ)	Mengutus, mendelegasikan, memberi kuasa pada	إِنْتَدَبَ رَئِيْسُ المَدْرَسَةِ لِنَائِبِهِ (Kepala sekolah memberikan kuasanya kepada wakilnya)
اِنْتَزَعَ (مِنْ)	Kehilangan	اِنْتَزَعَ مِنْهَا كُلُّ أَمْوَالِهَا (Orang tersebut kehilangan seluruh hartanya)
إِنْتَسَبَ (إِلَى)	Berhimpun, berafiliasi, menjadi	إِنْتَسَبَ الشَّخْصُ إِلَى المَجْمُوْعَةِ المُتَفَوِّقَةِ (Orang tersebut berafiliasi dengan sebuah komunitas yang terkemuka)

إِنْتَصَتَ (لِ)	Diam dan mendengarkan, memperhatikan	إِنْتَصَتَ الشَّخْصُ لِقَوْلِ مُحَاضِرِهِ (Orang tersebut diam dan memperhatikan perkataan dosennya)
إِنْتَصَرَ (عَلَى)	Menang atas, mengalahkan	إِنْتَصَرَ الفَائِزُ عَلَى المُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah berhasil mengalahkan seluruh peserta lomba lainnya)
إِنْتَصَرَ (مِنْ)	Menuntut balas (dendam), menyiksa	إِنْتَصَرَ الأَمِيْرُ مِنْ أَعْدَائِهِ (Pemimpin tersebut menuntut balas terhadap para musuhnya)
إِنْتَصَرَ (لِ)	Membantu, memperkuat	إِنْتَصَرَ الأَمِيْرُ لِجَيْشِهِ (Pemimpin tersebut membantu pasukannya)
إِنْتَصَفَ (مِنْ)	Menuntut balas, menyiksa	إِنْتَصَفَ الأَمِيْرُ مِنْ أَعْدَائِهِ (Pemimpin itu menuntut balas para musuh)
إِنْتَصَفَ (مِنْ)	Meminta/memohon keadilan	إِنْتَصَفَ المُجْرِمُ مِنَ القَاضِيْ (Pelaku kejahatan tersebut memohon keadilan kepada hakim)
تَأَنَّى (عَلَى)	Bersabar/tekun atas	تَأَنَّى المُجْرِمُ عَلَى الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut bersabar atas hukuman penjara)
إِنْتَظَمَ (فِي)	Berafiliasi, menggabungkan diri dengan	إِنْتَظَمَ الشَّخْصُ فِي المَجْمُوْعَةِ المُتَفَوِّقَةِ (Orang tersebut berafiliasi dengan sebuah komunitas yang terkemuka)
اِنْتَفَعَ (بِ)	Memperoleh, mengambil manfaat	عَلَى العَاقِلِ أَنْ يَنْتَفِعَ بِوَقْتِهِ قَبْلَ أَنْ يَضِيْعَ (Bagi orang-orang yang berpikir, hendaknya ia mengambil manfaat dari waktu yang dimilikinya sebelum waktu tersebut hilang)

إِنْتَفَعَ (مِنْ)	Memperoleh, mengambil manfaat	عَلَى الطَّالِبِ أَنْ يَنْتَفِعَ مِنْ وَقْتِهِ لِلتَّعَلُّمِ قَبْلَ أَنْ يَضِيْعَ (Bagi seorang pelajar, hendaknya ia mengambil manfaat dari waktu yang dimilikinya untuk belajar sebelum hilang)
إِنْتَظَمَ (فِي) سِلْكِ	Menjadi anggota	إِنْتَظَمَ بَعْضُ الشَّبَابِ فِي سِلْكِ الجَيْشِ (Sebagian pemuda memilih menjadi anggota tentara)
اِنْتَفَعَ (بِ)	Memperoleh manfaat	اِنْتَفَعَ النَّاسُ بِأَمْوَالِهِمْ (Orang-orang tersebut memperoleh manfaat dari hartanya)
اِنْتَقَصَ (مِنْ)	Meremehkan	اِنْتَقَصَ الشَّخْصُ مِنْ قَوْلِ جَارِهِ (Orang tersebut meremehkan perkataan tetangganya)
إِنْتَقَضَ (عَلَى)	Memberontak	إِنْتَقَضَ الطِّفْلُ عَلَى نِظَامِ وَالِدَيْهِ (Anak tersebut memberontak terhadap peraturan orang tuanya)
إِنْتَقَلَ (إِلَى)	Berpindah, menjadi milik/hak bagi	إِنْتَقَلَ بَيْتُ الأَبِّ إِلَى إِبْنِهِ (Hak milik rumah itu sudah berpindah dari ayahnya ke anaknya)
إِنْتَقَلَ (إِلَى)	Pergi, menuju ke	إِنْتَقَلَ إِلَى بَيْتٍ آخَرَ (Dia berpindah dari rumahnya ke rumah yang lainnya)
إِنْتَقَلَ (إِلَى)	Melintas, pergi ke, menyebrang	إِنْتَقَلَ إِلَى جَزِيْرَةٍ آخَرَ (Dia berpindah ke pulau lainnya)

إِنْتَقَمَ (مِنْ)	Menyiksa, menuntut balas	إِنْتَقَمَ اللهُ مِنْ كُفَّارِ مَكَّةَ (Allah Swt. membalas dendam dan menyiksa orang-orang kafir Mekah)
إِنْتَمَى (إِلَى)	Bernisbat, mempertalikan diri kepada	الإِنْتِمَاءُ إِلَى دِيْنٍ وَوَطَنٍ مِنْ هَوِيَّةِ الفَرْدِ (Seseorang menisbatkan kepribadian orang lain berdasarkan agama dan negara asalnya)
إِنْتَمَى (إِلَى)	Berafiliasi, menggabungkan diri kepada	إِنْتَمَى الشَّخْصُ إِلَى المَجْمُوْعَةِ المُتَفَوِّقَةِ (Orang tersebut berafiliasi dengan sebuah komunitas yang terkemuka)
إِنْتَهَى (إِلَى)	Tiba di	إِنْتَهَى المُسَافِرُ إِلَى بَلَدِهِ (Musafir itu telah berhasil tiba di negerinya kembali)
إِنْتَهَى (إِلَى)	Mencapai, sampai, berakhir pada	إِنْتَهَى الطَّالِبُ إِلَى النَّجَاحِ (Mahasiswa tersebut telah mencapai kesuksesan)
إِنْتَهَى (إِلَى)	Sampai/berhenti /berakhir/berkesudahan	إِنْتَهَى العَامِلُ إِلَى العَمَلِ (Pekerja itu telah berhenti melakukan pekerjaannya)
إِنْتَهَى (عَنْ)	Berhenti, tidak melakukan lagi	إِنْتَهَى الشَّخْصُ عَنِ القَرَارِ بِتَرْكِ الدُّخَانِ (Orang tersebut telah mencapai keputusan untuk berhenti merokok)
إِنْتَهَى (مِنْ)	Menyelesaikan, menamatkan, menyempurnakan	إِنْتَهَى الشَّخْصُ إِلَى حِلِّ المُشْكِلَةِ (Orang tersebut telah berhasil menyelesaikan permasalahannya)
إِنْثَنَى (عَنْ)	Berpaling, menghindar, berbelok dari	إِنْثَنَى الطَّالِبُ الشَّقِيُّ عَنْ المُعَلِّمِ (Siswa nakal itu berpaling dari gurunya)

أَنْجَبَ (مِنْ)	Memperoleh anak dari	أَنْجَبْتِ مِنْهُ ثَلَاثَةَ أَوْلَادٍ (Kamu memiliki 3 anak darinya)
إِنْجَذَبَ (إِلَى)	Tertarik pada	إِنْجَذَبَ السَّائِحُ إِلَى جَمَالِ الطَّبِيْعَةِ (Wisatawan itu tertarik pada keindahan alam di tempat yang dikunjunginya)
إِنْجَرَّ (إِلَى)	Tertarik pada	إِنْجَرَّ السَّائِحُ إِلَى جَمَالِ الطَّبِيْعَةِ (Wisatawan itu tertarik pada keindahan alam di tempat yang dikunjunginya)
إِنْجَذَبَ (إِلَى)	Condong, cenderung pada	إِنْجَذَبَ الطَّالِبُ إِلَى القِرَاءِةِ (Siswa tersebut cenderung menyukai membaca)
إِنْجَذَبَ (إِلَى)	Tergila-gila, terpikat pada	إِنْجَذَبَ النَّاسُ إِلَى الشَّبَكَةِ الدَّوْلِيَّةِ (Orang-orang tergila-gila dengan jaringan internet saat ini)
أَنْجَزَ (عَلَى)	Membunuhnya sekali	أَنْجَزَ الجَيْشُ عَلَى العَدُوِّ (Tentara itu membunuh musuhnya)
أَنْجَعَ (مِنْ)	Lebih berguna, lebih mujur	أَنْجَعَ العِلْمُ مِنَ الأَمْوَالِ (Ilmu itu lebih berguna daripada harta)
إِنْجَلَى (عَنْ)	Sampai/berhenti /berakhir/berkesudahan	إِنْجَلَى العَامِلُ عَنِ العَمَلِ (Pekerja itu telah berhenti melakukan pekerjaannya)
أَنْحَى بَصَرَهُ (عَنْ)	Memalingkan	أَنْحَى بَصَرَهُ عَنِ البَضَائِعِ فِي السُّوْقِ (Orang tersebut memalingkan wajahnya dari barang-barang di pasar)
أَنْحَى (عَلَى)	Menyerang, menyergap	أَنْحَى الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)

إِنْحَازَ الطَالِبُ إِلَى النَّاشِطِ (Para siswa cenderung berpihak dengan anak-anak rajin)	Cenderung, berpihak, bergabung	إِنْحَازَ (إِلَى)
إِنْحَازَ الطَالِبُ لِلذَّكِيّ (Para siswa cenderung berpihak dengan anak-anak cerdas)	Cenderung, berpihak, bergabung	إِنْحَازَ (لِ)
إِنْحَاصَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الغِشّ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat curang)	Menyimpang, menjauhkan diri dari	إِنْحَاصَ (عَنْ)
يَنْحَدِرُ الرَّجُلُ مِنْ سَلَالَةِ أُسْرَتِهِ (Oran tersebut mendatangi garis keturunan dari keluarganya)	Mendatangi	اِنْحَدَرَ (مِنْ)
إِنْحَرَفَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)	Menyimpang, berpaling dari	إِنْحَرَفَ (عَنْ)
إِنْحَرَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَثَرِ المُجْتَمَعِ السَّلَبِيّ (Siswa tersebut rusak, akibat dari pengaruh negatif lingkungan sekitarnya)	Sesat, rusak	إِنْحَرَفَ (عَنْ)
إِنْحَرَفَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)	Menyimpang dari aturan, ganjil, tidak normal	إِنْحَرَفَ (عَنْ)
إِنْحَرَفَ الطُّلَّابُ إِلَى اِتِّجَاهٍ مُعَاكِسٍ (Para siswa menghadap berlawanan arah)	Menghadap ke	إِنْحَرَفَ (إِلَى)
إِنْحَرَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكُسَلَاءِ (Mahasiswa tersebut memalingkan diri dari teman-temannya yang pemalas)	Membelokkan, memalingkan	إِنْحَرَفَ بِهِ (عَنْ)

اِنْخَدَعَ (بِـ)	Tertipu oleh	اِنْخَدَعَ الرَّجُلُ بِجَمَالِهَا الظَّاهِرِيْ (Lelaki itu tertipu oleh kecantikan fisiknya)
إِنْخَرَطَ (فِي)	Menggabungkan diri, berafiliasi ke, menjadi anggota pada	إِنْخَرَطَ الشَّخْصُ فِي المَجْمُوْعَةِ المُتَفَوِّقَةِ (Orang tersebut berafiliasi dengan sebuah komunitas yang terkemuka)
إِنْخَرَطَ (فِي)	Berlebihan	إِنْخَرَطَ الطِّفْلُ فِي البُكَاءِ (Anak kecil tersebut berlebihan dalam menangis)
إِنْدَرَجَ (فِي)	Masuk, termasuk	أَنْدَرَجَ الطَّالِبُ فِي جَمْعِيَةِ الفُنُوْنِ (Mahasiswa tersebut termasuk anggota komunitas seni)
إِنْدَسَّ (فِي)	Menyelinap, keluar/berangkat dengan sembunyi	إِنْدَسَّ الطَّالِبُ الفَصْلَ فِي الدِّرَاسَةِ (Mahasiswa tersebut keluar secara sembunyi-sembunyi pada jam belajar)
إِنْدَسَّ (بَيْنَ)	Menyelinap, keluar/berangkat dengan sembunyi	إِنْدَسَّ الطَّالِبُ الفَصْلَ بَيْنَ البَيَانِ (Mahasiswa tersebut keluar secara sembunyi-sembunyi pada saat dosen menjelaskan materi)
إِنْدَفَعَ (إِلَى)	Tertarik pada	إِنْدَفَعَ السَّائِحُ إِلَى جَمَالِ الطَّبِيْعَةِ (Wisatawan itu tertarik pada keindahan alam di tempat yang dikunjunginya)
إِنْدَفَعَ (إِلَى)	Mencebur, terjun ke/dalam	إِنْدَفَعَ الشَّخْصُ إِلَى البِرْكَةِ (Orang tersebut mencebur ke dalam kolam)
إِنْدَفَعَ (فِي)	Mencebur, terjun ke/dalam	إِنْدَفَعَ الشَّخْصُ فِي النَّهْرِ (Orang tersebut mencebur ke dalam sungai)

اِنْدَمَجَ (فِي)	Persatuan	اِنْدَمَجَ الْمُوَاطِنُ فِي الْمُسَاعَدَةِ (Warga bersatu dalam tolong menolong)
اِنْدَمَجَ (مَعَ)	Persatuan	اِنْدَمَجَ الْمُوَاطِنُ مَعَ الْمُعَاوَنَةِ (Seluruh warga bersatu dalam tolong menolong)
أَنْزَلَ (عَلَى)	Menurunkan kepada	أَنْزَلَ اللهُ الوَحْيَ عَلَى رُسُلِهِ (Allah Swt. menurunkan wahyu kepada para Rasul-Nya)
أَنْزَلَ (فِي) دَارِهِ	Mampir, singgah	أَنْزَلَ الضَّيْفُ فِي دَارِهِ (Tamu itu singgah di rumahnya)
اِنْزَلَقَ (فِي)	Tergelincir	اِنْزَلَقَ فِي مَشَاكِلِ السِّيَاسَةِ (Dia tergelincir dalam permasalahan politik)
إِنْزَعَ (بِ)	Menyendiri di tempat, bersembunyi	إِنْزَعَ الزَّوْجُ بِالزَّوْجَةِ (Suami istri itu menyendiri berduaan)
إِنْزَعَ (مَعَ)	Menyendiri di tempat, bersembunyi	إِنْزَعَ الزَّوْجُ مَعَ الزَّوْجَةِ فِي الغُرْفَةِ (Suami istri itu menyendiri berduaan di dalam ruangan)
أَنِسَ (فِيْهِ)	Mengawasi, memperhatikan, melihat	أَنِسَ الْمُدِيْرُ فِي عَمَلِ الْمُوَظَّفِ (Direktur mengawasi pekerjaan karyawan)
أَنِسَ (مِنْهُ)	Mengawasi, memperhatikan, melihat	أَنِسَ الْمُعَلِّمُ مِنْ عَمَلِ الطُّلَّابِ (Guru mengawasi pekerjaan siswanya)
إِنْسَجَمَ (مَعَ)	Serasi, selaras, harmonis dengan	إِنْسَجَمَ الزَّوْجُ مَعَ الزَّوْجَةُ (Suami istri tersebut terlihat serasi)

إِنْسَحَبَ (عَلَى)	Berlaku, terpakai, mempraktekkan	إِنْسَحَبَ القَرَارُ الجَدِيْدُ عَلَى جَمِيْعِ المُوَاظِفِيْنَ (Keputusan baru tersebut berlaku untuk seluruh karyawan)
إِنْسَحَبَ (مِنْ)	Menarik diri dari	إِنْسَحَبَ نَفْسَهُ مِنْ عَضْوِيَةِ الجَمْعِيَةِ (Dia menarik dirinya dari keanggotaan komunitas tersebut)
إِنْسَلَخَ (عَنْ)	Memisahkan diri/menarik diri dari	إِنْسَلَخَتْ المَرْأَةَ عَنْ مُعْظَمِ مَبَادِئِ المُجْتَمَعِ (Wanita tersebut menarik dirinya dari berbagai aturan yang berlaku di masyarakat)
أَنْشَأَ (إِلَى)	Mendidik untuk menjadi	أَنْشَأَ الوَالِدُ أَبْنَاءَهُ عَلَى الصِّدْقِ (Kedua orang tua tersebut mendidik anaknya untuk berperilaku jujur)
إِنْشَغَفَ (بِ)	Gemar, senang (dengan meluap-luap)	إِنْشَغَفَ الطِّفْلُ بِفَوْزِهِ (Anak kecil tersebut sangat berbahagia atas kemenangannya)
إِنْشَغَلَ (بِ)	Menekuni, menetapi, sibuk dengan	إِنْشَغَلَ بِعُلُوْمِ الحَدِيْثِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Hadis dan berharap bisa memperoleh kebaikan darinya)
إِنْشَقَّ (عَنْ)	Memisahkan/melepaskan diri dari, keluar dari	إِنْشَقَّ الطَالِبُ عَنِ الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa melepaskan dari kecurangan selama studinya)
إِنْصَاعَ (لِ)	Tunduk, patuh	إِنْصَاعَ الطِّفْلُ لِقَوْلِ وَالِدِهِ (Anak tersebut mematuhi perkataan kedua orang tuanya)
إِنْصَبَّ (عَلَى)	Menetapi, menekuni	إِنْصَبَّ عَلَى عُلُوْمِ التَّرْبِيَةِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Pendidikan dan berharap memperoleh kebaikan darinya)

إِنْصَبَّ (عَلَى)	Mengarah, berorientasi pada	إِنْصَبَّ الطُّلَّابُ عَلَى اِتِّجَاهٍ مُعَاكِسٍ (Para siswa menghadap berlawanan arah)
أَنْصَتَ (لِ)	Diam dan mendengarkan, memperhatikan	أَنْصَتَ الطَّالِبُ لِقَوْلِ مُحَاضِرِهِ (Mahasiswa tersebut diam dan memperhatikan perkataan dosennya)
إِنْصَرَفَ (إِلَى)	Bersegera, peduli, memperhatikan pada	إِنْصَرَفَ الْمُشَاهِدُ اِنْتِبَاهَهِ إِلَى الأَخْبَارِ (Pemirsa tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
إِنْصَرَفَ (إِلَى)	Menetapi, menekuni, sibuk dengan	إِنْصَرَفَ إِلَى عُلُوْمِ الطِبِّ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Kedokteran dan berharap memperoleh kebaikan darinya)
إِنْصَرَفَ (إِلَى)	Mencurahkan tenaga/pikiran/waktu ke, berkonsentrasi	إِنْصَرَفَ أَحْمَدُ إِلَى دِرَاسَةِ اللُّغَةِ العَرَبِيّةِ (Ahmad berkonsentrasi pada pelajaran bahasa Arab)
إِنْصَرَفَ (عَنْ)	Berpaling, absen dari	إِنْصَرَفَ الوَلَدُ الشَّقِيُّ عَنْ وَالِدِهِ بِسَبَبِ إِسَاءَةِ الأَدَبِ (Anak nakal tersebut berpaling dari kedua orang tuanya karena akhlaknya yang buruk)
إِنْضَافَ (إِلَى)	Bertambah, pada ketertiban kedisiplinan	إِنْضَافَ الطَّالِبُ إِلَى الوَاجِبِ المَنْزِلِيْ (Ketertiban anak dalam mengerjakan tugas semakin bertambah)
إِنْضَمَّ (إِلَى)	Berhimpun, berafiliasi, menjadi	إِنْضَمَّ الشَّخْصُ إِلَى المَجْمُوْعَةِ المُتَفَوِّقَةِ (Orang tersebut berafiliasi dengan sebuah komunitas yang terkemuka)

إِنْضَمَّ (عَلَى)	Memuat, mengandung, berisi	إِنْضَمَّ الكِتَابُ عَلَى العُلُوْمِ المُتَوَفِّرَةِ (Buku tersebut memuat ilmu yang banyak)
إِنْطَاعَ (لِ)	Tunduk, patuh terhadap	إِنْطَاعَ الطِّفْلُ لِقَوْلِ وَالِدِهِ (Anak tersebut mematuhi perkataan kedua orang tuanya)
إِنْطَبَعَ (عَلَى)	Ditabiatkan, berwatak	إِنْطَبَعَ الطِّفْلُ عَلَى النَّشَاطِ (Anak tersebut memiliki watak yang rajin)
إِنْطَبَقَ (عَلَى)	Berlaku, terpakai, mempraktekkan	إِنْطَبَقَ القَرَارُ الجَدِيْدُ عَلَى جَمِيْعِ المُوَاظِفِيْنَ (Keputusan baru tersebut berlaku untuk seluruh karyawan)
إِنْطَبَقَ (عَلَى)	Melekat pada	إِنْطَبَقَ الخُنْفَسَاءُ عَلَى الأَزْهَارِ (Kumbang-kumbang itu melekat pada bunga-bunga)
إِنْطَبَقَ (عَلَى)	Dipenuhi oleh	إِنْطَبَقَ القَاعَةُ عَلَى الطُّلَّابِ (Aula dipenuhi sesak oleh mahasiswa)
إِنْطَبَقَ (عَلَى)	Menutupi	لَنْ أَبِيْعَ ضَمِيْرِيْ وَلَوْ إِنْطَبَقَتِ السَّمَاءُ عَلَى الأَرْضِ (Aku tidak akan menjual hatiku meskipun langit menutupi bumi)
إِنْطَبَقَ (مَعَ)	Bersesuaian, setuju, bersepakat dengan	إِنْطَبَقَتْ الدَّوْلَتَانِ مَعَ التَّعَاوُنِ الإِجْتِمَاعِيِّ (Kedua negara tersebut bersepakat untuk menjalin kerja sama di bidang sosial)
إِنْطَوَى (عَلَى)	Memuat, mengandung, mencakup,	إِنْطَوَى الكِتَابُ عَلَى العُلُوْمِ المُتَوَفِّرَةِ (Buku tersebut memuat ilmu yang banyak)

أَنْعَى (عَلَى)	Mencela, mengecam, menyalahkan	غَضِبَ حَسَّانٌ عِنْدَمَا أَنْعَى صَاحِبَهُ عَلَيْهِ (Hasan marah ketika temannya mencelanya)
إِنْعَدَلَ (عَنْ)	Menyimpang	إِنْعَدَلَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
اِنْعَجَمَ (عَلَيْهِ)	Tidak jelas, agak gagap	اِنْعَجَمَ الْمُحَاضِرُ عَلَى شَرْحِ مَقَالَةِ الطَّالِبِ (Dosen belum mendapatkan kejelasan dari penjelasan makalah mahasiswanya)
إِنْعَكَسَ (عَلَى)	Memantulkan (pengaruh), berpengaruh	اِنْعَكَسَتْ عَلَيْهِ أَعْمَالَهُ السَيِّئَةِ (Perbuatan buruknya memberikan pengaruh kepada orang disekitarnya)
أَنْعَمَ (عَلَى)	Berbuat baik kepada	أَنْعَمَ الشَّخْصُ عَلَى جِيْرَانِهِ (Orang tersebut berbuat baik kepada tetangganya)
أَنْعَمَ النَّظَرَ (فِي)	Menyelidiki dengan seksama, teliti	أَنْعَمَ الْمُحَاضِرُ النَّظَرَ فِي البَحْثِ (Dosen tersebut meneliti penelitian mahasiswa dengan teliti dan seksama)
إِنْغَرَزَ (فِي)	Masuk	إِنْغَرَزَتْ فَاطِمَةُ فِي جَمْعِيَةِ اللُّغَةِ (Fatimah masuk anggota komunitas bahasa)
إِنْغَرَزَ (فِي)	Menembus, masuk/menyusup sangat dalam	إِنْغَرَزَ الجُنْدِيُّ فِي وِلَايَةِ عَدُوِّهِ (Tentara tersebut menyusup ke kawasan musuh)
إِنْغَلَّ (فِي)	Masuk, menyusup	إِنْغَلَّ الضَّيْفُ فِي البَيْتِ (Tamu tersebut masuk ke dalam rumah)
إِنْغَمَسَ (فِي)	Terbenam, tenggelam dalam	إِنْغَمَسَ الشَّمْسُ فِي الغَرْبِ (Matahari terbenam di sebelah barat)

إِنْفَرَدَ (بِـ)	Mengkhususkan, mengistimewakan	إِنْفَرَدَ نَفْسَهُ بِالمَكْتَبِةِ الخَاصَةِ (Dia mengistimewakan dirinya sendiri dengan menempati perpustakaan pribadi miliknya)
إِنْفَرَدَ (بِـ)	Tertentu, khusus, teristimewa	إِنْفَرَدَ الطَّالِبُ بِمَهَارَةِ الكَلَامِ (Siswa tersebut memiliki keistimewaan dalam bidang kecakapan berbicara)
إِنْفَرَدَ (بِـ)	Sendirian, adalah satu-satunya (tidak ada duanya)	إِنْفَرَدَ الطَّالِبُ بَالمَرْكَزِ الأَوَّلِ (Siswa tersebut satu-satunya anak yang selalu berada di posisi pertama)
إِمْتَازَ (بِـ)	Sendirian, adalah satu-satunya (tidak ada duanya)	إِمْتَازَ الطَّالِبُ بَالمَرْكَزِ الأَوَّلِ (Siswa tersebut satu-satunya anak yang selalu berada di posisi pertama)
إِنْفَرَدَ (بِـ)	Tersendiri, berduaan/berada di tempat yang sunyi dengan	إِنْفَرَدَ المُتَزَوِّجُ بِالغُرْفَةِ (Kedua orang yang sudah menikah itu berduaan di dalam ruangan)
إِنْفَصَلَ (عَنْ)	Menjauhkan diri, memisahkan diri dari	إِنْفَصَلَ الطَالِبُ عَنِ الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa menjauh dari kecurangan selama studinya)
إِنْفَصَلَ (عَنْ)	Terpisah, tercerai dari	إِنْفَصَلَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ (Siswa itu terpisah dari teman-temannya)
إِنْفَصَلَ (عَنْ)	Memisahkan, menceraikan	إِنْفَصَلَ أَمِيْنُ المَدْرَسَةِ الطُّلَابَ عَنْ الصِّرَاعِ (Penjaga sekolah memisahkan beberapa siswa dari perkelahian)

إِنْفَطَرَ (عَلَى)	Memiliki bakat/pembawaan alami	إِنْفَطَرَ الطَّالِبُ عَلى الخِطَابَةِ (Siswa tersebut berbakat di bidang pidato)
اِنْفَعَلَ (بِ)	Terpengaruh, terangsang, jengkel oleh	اِنْفَعَلَ الشَّخْصُ بِحَرَارَةِ الجَوّ (Orang tersebut merasa jengkel dengan udaran yang panas)
إِنْقَادَ (لِ)	Tunduk, patuh	إِنْقَادَ المُوَاطِنُ لِقَوْلِ الرَّئِيْسِ (Seluruh warga patuh pada perkataan pemimpinnya)
اِنقَبَضَ (عَلَى) نَفْسِهِ	Kehidupannya tertekan lalu ia menyendiri	اِنقَبَضَ الشِّخْصُ عَلَى نَفْسِهِ بَعْدَ أَنْ كَبِرَ (Setelah berusia dewasa orang tersebut merasa tertekan dalam hidupnya lalu ia memilih untuk menyendiri)
أَنْقَذَ (مِنْ)	Menyelamatkan, membebaskan dari	أَنْقَذَ القَاضِيْ المُجْرِمَ مِنَ السِّجْنِ (Hakim membebaskan pelaku kejahatan tersebut dari hukuman penjara)
أِنْقَسَمَ (إِلَى)	Terbagi menjadi	إِنْقَسَمَ الطُّلّابُ إِلَى فِرْقَتَيْنِ (Para mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok)
إِنْقَضَّ (عَلَى)	Menyerbu, menyergap	إِنْقَضَّ الشُّرْطِيُّ عَلَى اللِّصِّ (Para polisi menyergap pencuri)
إِنْقَطَعَ (عَنْ)	Menghentikan	إِنْقَطَعَ المُشْتَرِي عَنِ الشِّرَاءِ (Pembeli tersebut berhenti untuk membeli)
إِنْقَطَعَ (عَنْ)	Terpisah, tercerai dari	إِنْقَطَعَ الطَّالِبُ مِنْ أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut terpisah dari teman-temannya)

إِنْقَطَعَ (عَنْ)	Menjauhkan/menahan diri dari	إِنْقَطَعَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الكَذِبِ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat bohong)
إِنْقَطَعَ (إِلَى)	Mencurahkan tenaga/pikiran/waktu ke, berkonsentrasi	إِنْقَطَعَ أَحْمَدُ إِلَى دِرَاسَةِ اللُّغَةِ العَرَبِيّةِ (Ahmad berkonsentrasi pada pelajaran bahasa Arab)
إِنْقَلَبَ (إِلَى)	Pulang ke, kembali kepada	إِنْقَلَبَ إِلَى أَهْلِهِ بَعْدَ العَصْرِ (Dia pulang ke rumah keluarganya setelah melaksanakan sholat Ashar)
إِنْقَلَبَ (عَلَى)	Berubah sikap, memusuhi	إِنْقَلَبَ عَلَى صَادِقِهِ الذِّيْ عَاشَرَهُ دَهْرًا (Dia memusuhi temannya setelah lama bersahabat dengannya)
أَنْكَى (مِنْ)	Lebih membahayakan/ merugikan	أَنْكَى الكَذِبُ مِنَ الغَضَبِ (Berbohong itu lebih berbahaya dari marah)
أَنْكَى (مِنْ)	Lebih buruk, lebih jelek	أَنْكَى الغِشُّ مِنَ الفَشَلِ (Berbuat curang itu lebih buruk daripada kegagalan)
إِنْكَبَّ (عَلَى)	Menekuni, berkonsentrasi pada, menjalani, sibuk dengan	إِنْكَبَّ عَلَى عُلُوْمِ الحَدِيْثِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Hadis dan berharap bisa memperoleh kebaikan darinya)
أَنْكَرَ (عَلَى)	Menolak, tidak setuju, menegur	أَنْكَرَ عَلَيْهِ شُرْبُ الخَمْرِ (Dia menegurnya karena minum-minuman keras)
إِنْكَفَأَ (عَلَى)	Mencukupkan diri dengan	إِنْكَفَأَ عُمَرُ عَلَى دِرَاسَةِ الفِقْهِ (Umar mencukupkan dirinya dengan mengkaji ilmu Fiqih)

إِنْكَفَّ (عَنْ)	Meninggalkan, mencegah	إِنْكَفَّ عُمَرُ عَنْ شُرْبُ الخَمْرِ (Umar telah meninggalkan minum-minuman keras)
أَنْكَلَ (عَنْ)	Menjauhi, memalingkan	أَنْكَلَ حَسَنُ عَنْ الغِشِّ (Hasan menjauhi perbuatan curang)
إِنْمَلَصَ (مِنْ)	Terlepas dari	إِنْمَلَصَ الرَّجُلُ مِنَ الدُّيُوْنِ (Orang tersebut telah terlepas dari hutang-hutangnya)
أَنْهَى (إِلَى)	Menyampaikan kepada	أَنْهَى الإِبْنُ خَبَرَ نَجَاحِهِ إِلَى وَالِدِهِ (Anak tersebut menyampaikan berita kelulusannya pada keluarganya)
إِنْهَالَ (عَلَى)	Menyerang, menyergap	إِنْهَالَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
اِنْهَزَمَ (أَمَامَ)	Dikalahkan oleh	اِنْهَزَمَ فَرِيْقُ المُوَالَةِ أَمَامَ فَرِيْقِ المُعَارَضَةِ (Kelompok pro dikalahkan oleh kelompok kontra)
إِنْهَمَكَ (فِي)	Sungguh-sungguh, tekun dalam	إِنْهَمَكَ الطَّالِبُ فِي اِمْتِحَانِهِ (Mahasiswa tersebut bersungguh-sungguh dalam ujiannya)
أَهَابَ (بِـ)	Mengapeli, memohon, mengundang	أَهَابَ الوَزِيْرُ بِرُئَسَاءِ المَدَارِسِ (Menteri tersebut mengundang seluruh kepala sekolah)
أَهَابَ (بِـ)	Berteriak, mengundang	أَهَابَ الطَّالِبُ بِاِسْمِ صَاحِبِهِ (Mahasiswa tersebut berteriak menyebutkan nama temannya)

إِهْتَدَى (إِلَى)	Mendapat petunjuk	إِهْتَدَى إِلَى طَرِيْقٍ مُخْتَصِرٍ (Dia mendapatkan petunjuk untuk melewati jalan yang lebih dekat)
إِهْتَمَّ (بِـ)	Menjadi goncang (hatinya), gelisah, cemas	إِهْتَمَّ الأَبُّ بِمَرَضِ اِبْنِهِ (Bapak tersebut merasa cemas atas penyakit anaknya)
إِهْتَمَّ (بِـ)	Menjadi sedih duka lara	إِهْتَمَّ الإِبْنُ بِوَفَاةِ مُعَلِّمِهِ (Anak tersebut merasa sedih atas kematian gurunya)
إِهْتَمَّ (بِـ)	Bersegera, peduli, memperhatikan pada	إِهْتَمَّ المُشَاهِدُ اِنْتِبَاهَهِ بِالأَخْبَارِ (Pemirsa tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
إِهْتَمَّ (بِـ)	Mementingkan, menganggap penting	إِهْتَمَّ الإِبْنُ بِالتَّعَلُّمِ (Anak tersebut menganggap belajar sebagai hal yang penting)
أَهْدَفَ (لِ)	Mendekati	أَهْدَفَ السَّافِرُ لِلمَقْصَدِ (Orang yang bepergian tersebut telah mendekati tujuannya)
أَهْدَفَ (عَلَى)	Mengawasi	أَهْدَفَ المُعَلِّمُ عَلَى الطُّلَّابِ (Guru tersebut mengawasi siswanya)
أَهْدَى (إِلَى)	Memberi	أَهْدَتْ إِلَيْهِ قِطْعَةَ الأَرْضِ (Ia memberikan sepetak tanah kepadanya)
أَهَلَّ (بِـ)	Menyambut, mengucapkan selamat datang	أَهَلَّ رَئِيْسُ الجَامِعَةِ بِالطُّلَّابِ الجَدِيْدِ (Rektor kampus mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru)

أَهْوَى بِيَدِهِ (إِلَى)	Menjangkau dengan tangannya pada	أَهْوَى القَاضِى بِيَدِهِ إِلَى المُجْرِمُ (Hakim tersebut dapat menjangkau pelaku kejahatan dengan tangannya)
أَهْوَى بِيَدِهِ (لِ)	Menjangkau dengan tangannya pada	أَهْوَى القَاضِى بِيَدِهِ لِلمُحَامِ (Hakim tersebut dapat menjangkau pengacara dengan tangannya)
أَهْوَى (عَلَى)	Mogok atas	أَهْوَى المُوَظَّفُ عَلَى العَمَلِ (Karyawan tersebut mogok kerja)
أَوَى (إِلَى)	Berdiam, tinggal di	أَوَى الطُّلَّابُ إِلَى الشِقَّةِ (Para mahasiswa tinggal di kos-kosan)
أَوَى (إِلَى)	Berlindung	أَوَى المُجْرِمُ إِلَى المُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)
أَوَى (إِلَى)	Pergi, menuju ke	أَوَى المُجْرِمُ إِلَى الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut pergi ke penjara)
أَوْجَبَ (عَلَى)	Mewajibkan, mengharuskan	أَوْجَبَ المُعَلِّمُ التَعَلُّمَ عَلَى الطُّلَابَ (Guru mengharuskan siswa untuk belajar)
أَوْجَدَهُ (عَلَى)	Memaksa, mendorong untuk	أَوْجَدَ الأَبُ البِنْتَ عَلَى دِرَاسَةِ الطِبّ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang kedokteran)
أَوْحَى إِلَيْهِ (بِ)	Memberi Ilham	أَوْحَى اللهُ إِلَى النَّبِيّ بِالوَحْيِ (Allah Swt. memberikan ilham kepada Nabi berupa wahyu)
أَوْصَى (إِلَى)	Menentukan sebagai penerima wasiat	أَوْصَى الأَبُ إِلَى أَبْنَائِهِ وَبَنَاتِهِ (Ayah tersebut menentukan anak laki-laki dan perempuannya sebagai penerima wasiat)

أَوْصَى (بِـ)	Menjanjikan, berpesan, mengamanatkan	أَوْصَى الحُكُوْمَةُ المُوَاطِنَ بِالرَّخَاءِ (Pemerintah menjanjikan kesejahteraan bagi seluruh warga negara)
أَوْصَى (بِـ)	Memuji kebaikan, menganjurkan, menghargai	أَوْصَى المُدِيْرُ بِإِخْلاَصِ وَجُهْدِ مُحَمَّدٍ فِي العَمَلِ (Direktur tersebut memuji keikhlasan dan kesungguhan Mahmud dalam bekerja)
أَوْصَى (بِـ)	Menasihati, memberi isyarat	أَوْصَى الطَّبِيْبُ بِإِقْلاَلِ الأَكْلِ الدُّهْنِيَاتِ وَالنَّشَوِيَّاتِ (Dokter menasihatiku untuk mengurangi makanan berminyak dan terbuat dari tepung)
أَوْصَى (بِـ)	Memerintah, memohon	أَوْصَى القَاضِي بِسِجْنِهِ (Hakim tersebut memerintahkan untuk memenjarakannya)
أَوْصَلَ (إِلَى)	Menyampaikan, menyebabkan, menunjukkan	أَوْصَلَ بِمَا أَصَابَهُ فِي اللَّيْلِ إِلَى أَبِيْهِ (Dia menyampaikan apa yang menimpanya tadi malam kepada ayahnya)
أَوْصَلَ (إِلَى)	Membawa, menyerahkan, mentransfer	أَوْصَلَ الأَبُ الأُجْرَةَ إِلَى الأُمِّ (Ayah menyerahkan gajinya kepada ibu)
أَوْطَأَ (عَلَى)	Menyetujui	أَوْطَأَتِ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ التِّجَارِيِّ (Kedua negara tersebut sepakat untuk menjalin kerja sama perdagangan)
أَوْزَعَ (إِلَى)	Memberi isyarat	أَوْزَعَ المُعَلِّمُ إِلَى صِحَّةِ إِجَابَةِ الطُّلَّابِ (Guru memberikan isyarat kepada jawaban siswa yang benar)
أَوْزَعَ (إِلَى)	Memberi perintah	أَوْزَعَ المُعَلِّمُ إِلَى التَعَلُّمِ (Guru memberikan perintah untuk belajar)

أَوْعَزَ (إِلَى)	Memberitahu, mengarahkan	أَوْعَزَ إِلَى أَخِيْهِ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الوَزِيْرَ (Dia memberitahu saudara laki-lakinya untuk menemui menteri)
أَوْغَلَ (فِي)	Masuk, menyelami	أَوْغَلَتْ فَاطِمَةُ فِي جَمْعِيَةِ اللُّغَةِ (Fatimah masuk sebagai anggota komunitas bahasa)
أَوْفَى (بِـ)	Menepati	أَوْزَعَ المُعَلِّمُ بِعَهْدِهِ (Guru tersebut menepati janjinya)
أَوْفَى (عَلَى)	Mendekatkan	أَوْفَى الطَّالِبُ عَلَى مَعْرَضِ الهِوَايَةِ (Mahasiswa tersebut mendekatkan diri para stan pameran terkait hobi)
أَوْفَى (عَلَى)	Mengawasi, mendominasi	أَوْفَى المُحَاضِرُ عَلَى الُطلاَّبِ فِي الاِمْتِحَانِ الشَّفَهِيِّ (Dosen tersebut mengawasi mahasiswa dari atas, saat pelaksanaan ujian lisan)
أَوْفَى (عَلَى)	Menambah, memberi lebih	أَوْفَى المُدِيْرُ عَلَى الأُجْرَةِ (Direktur tersebut memberikan upah lebih)
أَوْقَعَ (بِـ)	Menjebak, menimpakan keburukan	أَوْقَعَ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ فِي كَمِيْنٍ أَعَدَّهُ لَهُ (Pasukan tersebut menjebak musuh dengan pasukan penyergap yang telah disiapkan)
أَوْقَعَ (بِـ)	Menyerang, menyerbu	أَوْقَعَ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
أَوْقَعَ (فِي)	Menceburkan ke dalam	أَوْقَعَ المُجْرِمُ فِي البِرْكَةِ (Pelaku kejahatan tersebut menceburkan diri ke dalam kolam)

أَوْقَفَ (عَنْ)	Memutuskan, mencegah dari	أَوْقَفَ أَنْفُسَنَا عَنِ الغِشِّ (Kita harus mencegah diri dari kecurangan)
أَوْكَأَ (عَلَى)	Bersandar pada	أَوْكَأَ عَلَى اللهِ وَهُوَ يَكْفِيْكَ مِنْ كُلِّ هَمٍّ وَمُصِيْبَةٍ (Bergantunglah hanya kepada Allah Swt. karena Ia akan mencukupimu di kala engkau tertimpa kesulitan dan bencana)
أُوْلِعَ (بِ)	Sangat mencintai, jatuh hati	أُوْلِعَ المُعَلِّمُ بِطُلَّابِهِمْ (Para guru sangat mencintai siswanya)
أَوْمَأَ (إِلَى)	Memberi tanda/isyarat	أَوْمَأَ المُعَلِّمُ إِلَى صِحَّةِ إِجَابَةِ الطُّلَّابِ (Guru memberikan isyarat kepada jawaban siswa yang benar)

الأفعال	المعنى	الجملة
ب		
بَاءَ (بِ)	Mengembalikan	بَاءَ السِّيَاسِيُّ بِالْمُشْكِلَةِ إِلَى مَلْعَبِ خَصْمِهِ حِيْنَ لِقَائِهِ عَبَرَ أَجْهِزَةِ الإِعْلَامِ (Politisi itu mengembalikan masalah kepada lawannya saat bertemu melalui media massa)
بَاءَ (بِ)	Menetapkan, mengakui	بَاءَتِ الدَّوْلَتَانِ بِالصُّلْحِ (Kedua negara tersebut menetapkan untuk berdamai)
بَاحَ (لِ)	Mengungkapkan kepada	لَا تَبِحَ لَهُ بِشَيْئٍ وَإِلَّا نَدِمَتْ (Jika kamu tidak mau untuk mengungkapkan sesuatu kepadanya, maka kamu akan menyesal)
بَاحَ (بِ)	Menyiarkan, mempropagandakan	بَاحَ الْمُذِيْعُ بِالخَبَرِ مِنَ الحُكُوْمَةِ (Penyiar itu menyiarkan berita yang berasal dari pemerintah)
بَادَرَ (إِلَى)	Bersegera, peduli, memperhatikan pada	بَادَرَ السَّامِعُ اِنْتِبَاهَهِ إِلَى الْمُذِيْعِ (Pendengar tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
بَادَرَ (إِلَى)	Bergegas pergi ke	بَادَرَ الْمُصَلُّوْنَ إِلَى الْمَسْجِدِ (Orang yang akan melaksanakan salat itu bergegas pergi ke masjid)
بَادَرَهُ (إِلَى)	Mendahuluinya sampai ke	بَادَرَ مُحَمَّدُ أَخَاهُ إِلَى الْمَسْجِدِ (Muhammad mendahului saudaranya sampai ke masjid)

بَادَرَ العَدُوُّ بِالحَرْبِ (Musuh itu memulai perang lebih dahulu)	Memulai lebih dahulu	بَادَرَ (بِ)
بَاشَرَ رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَّةِ بِبَلَدِهِ (Presiden tersebut mengendalikan negaranya)	Menguasai, mengurus, mengendalikan	بَاشَرَ (بِ)
بَاضَتْ الطَّالِبَاتُ بِمَعْهَدِ الجَامِعَةِ (Mahasiswi berdomisili di asrama kampus)	Diam, tinggal, berdomisili di	بَاضَ (بِ)
يَبِيْعُ عَلَى النَّاسِ بِرِبْحٍ كَبِيْرٍ (Dia menjualnya kepada orang-orang, sehingga mendapatkan keuntungan besar)	Menjual ke	بَاعَ (عَلَى)
لَا يُبَالِي الرَّجُلُ بِالأَمْرِ (Orang itu tidak memperhatikan hal itu)	Mementingkan, memperhatikan	بَالَى (بِ)
بَالَغَ الطَّالِبُ فِي بَحْثِهِ العِلْمِي (Mahasiswa tersebut bekerja keras untuk penelitian skripsinya)	Berlebih-lebihan, bekerja keras	بَالَغَ (فِي)
بَانَتْ الطَّالِبَةُ عَنْ فِرْقَتِهَا (Siswi tersebut terpisah dari kelompoknya)	Terpisah, berpisah dari	بَانَ (عَنْ)
بَاهَى الطُّلَّابُ بالإِمْتِحَانِ النِّهَائِيِّ (Para siswa berlomba-lomba dalam ujian akhir tersebut)	Berlomba, bersaing, membanggakan diri	بَاهَى (بِ)
بَثَّ الجَيْشُ الأَلْغَامَ فِي الحَافَةِ (Tentara tersebut menanam ranjau di perbatasan wilayah)	Menyebarkan, menanam ranjau	بَثَّ الأَلْغَامَ (فِي)
بَجِحَ الطَّالِبُ الذَّكِيُّ بِتَحْصِيْلِ العِلْمِ النَّافِعِ (Mahasiswa cerdas akan merasa senang jika mendapatkan ilmu yang bermanfaat)	Gembira, senang, girang	بَجِحَ (بِ)

بَحَثَ (عَنْ)	Mencari	بَحَثَ الْمُعَلِّمُ عَنِ الأَخْطَاءِ فِي كِتَابَةِ الجُمَلِ (Guru mencari kesalahan siswa dalam penulisan kalimat)
بَحَثَ (عَنْ)	Menyidik	بَحَثَ القَاضِي عَنِ الجَرِيْمَةِ (Hakim itu menyidik kejahatan tersebut)
بَحَثَ (فِي)	Membahas	بَحَثْتُ فِي المَسْأَلَةِ (Saya membahas masalah tersebut)
بَدَأَ (عَلَى)	Mendahulukan, mengutamakan	بَدَأَ الضَّيْفُ عَلَى الإِكْرَامِ (Dia mengutamakan tamunya dengan penghormatan)
بَدَرَ (إِلَى)	Bergegas, cepat-cepat, buru-buru	بَدَرَ الطَّالِبُ إِلَى القَاعَةِ لِاشْتِرَاكِ النَّدْوَةِ (Mahasiswa tersebut bergegas menuju aula untuk mengikuti seminar)
بَدَّلَ (بِ)	Mengganti, mengubah	بَدَّلَ الطَّالِبُ السُّلُوْكَ السَيِّئَ بِالحَسَنَةِ (Siswa tersebut mengganti perilaku buruknya dengan perilaku yang terpuji)
بَدَّلَ (مِنْ)	Mengganti, mengubah	بَدَّلَ الطَّالِبُ السُّلُوْكَ مِنَ الكَسْلَانِ إِلَى النَّشَاطِ (Siswa tersebut mengganti perilakunya dari pemalas menjadi rajin)
بَرِئَ (مِنْ)	Terhindar, bebas, bersih dari	بَرِئَ المُجْرِمُ مِنَ التُّهْمَةِ (Pelaku kejahatan tersebut terbebas dari tuduhan)
بَرِئَ (مِنْ)	Sembuh dari,	بَرِئَ الشَّخْصُ مِنْ مَرَضِ السُكَّرِ (Orang tersebut telah sembuh dari penyakit gulanya)

بَرَّأَ (مِنْ)	Membebaskan dari	بَرَّأَ القَاضِيُ المُجْرِمَ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)
بَرَّحَ (بِ)	Merasa kesakitan, nyeri, kesakitan	بَرَّحَ الوَلَدُ بِبَطْنِهِ بَعْدَ الأَكْلِ (Anak tersebut merasa kesakitan pada perutnya setelah selesai makan)
بَرَدَ الْحَقُّ (عَلَيْهِ)	Tetap	بَرَدَ الطُّلّابُ الْحَقَّ عَلَى الدِّرَاسَةِ (Mahasiswa tersebut tetap bertahan dalam belajarnya)
بَرَدَ الْحَقُّ (لَهُ)	Tetap	بَرَدَ الطَّالِبُ الْحَقَّ لِمُشْكِلَة بَحْثِهِ (Mahasiswa itu tetap bertahan dalam membahas permasalahan penelitian tersebut)
بَرَّزَ (فِي)	Piawai, cakap	بَرَّزَ اِبْنُ سِيْنَا فِي الطِبِّ وَالفَلْسَفَةِ (Ibnu Sina adalah ilmuan yang cakap di bidang ilmu kedokteran dan filsafat)
بَرَّزَ (عَلَى)	Mengungguli, melebihi	بَرَّزَ الطَالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي النَّتِيْجَةِ (Siswa tersebut berhasil mengungguli nilai teman-temannya)
بَرَعَ (فِي)	Piawai cakap dalam	بَرَعَ الفَارَبِيْ فِي عِلْمِ الفَلْسَفَةِ (Al Farobi adalah ilmuan yang cakap di bidang ilmu filsafat)
بَرَهَنَ (عَلَى)	Menunjukkan bukti pada	بَرَهَنَ الكَاتِبُ عَلَى أَنَّهُ ضَالِعٌ فِي اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ (Penulis tersebut menunjukkan bukti bahwa tulisannya memberikan pengaruh terhadap keilmuan bahasa Arab)
بَزَّ (مِنْ)	Menjambret, merampas	بَزَّ الظَّالِمُ مِنْ حُقُوْقِهِمْ (Orang zalim itu merampas hak-hak mereka)

بَسَطَ نُفُوْذَهُ (عَلَى)	Mendominasi, mengomando, mengontrol	بَسَطَ رَئِيْسُ الْمَدْرَسَةِ نُفُوْذَهُ عَلَى الْمُعَلِّمِ وَالْمُوَظَّفِ لِلْعَمَلِ (Kepala sekolah mengomando seluruh guru dan karyawan untuk bekerja)
بَسَطَ (عَلَيْهِ) جَنَاحَ الرَّحْمَةِ	Menyayanginya, mengasihinya, memberikan kepadanya	الْمُعَلِّمُ النَّاجِحُ هُوَ الَّذِيْ يَبْسُطُ عَلَى تَلَامِيْذِهِ جَنَاحَ الرَّحْمَةِ (Seorang pendidik yang sukses adalah yang menyayangi seluruh siswanya)
بَسَطَ لِسَانَهُ (فِيْهِ)	Mencelanya, mencacinya, memakinya	يَتَحَاشَى النَّاسَ عَنْهُ، لِأَنَّهُ يَبْسُطُ لِسَانَهُ فِيْهِمْ دُوْنَ سَبَبٍ (Orang-orang menjauhinya, sebab dia mencaci orang lain tanpa alasan)
بَسَطَ يَدَهُ (إِلَى)	Menganiaya, menyerang, menzalimi	هَمَّ عَدُوٌّ أَنْ يَبْسُطُوْا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ (Para musuh telah bersiap menyerang kalian)
بَسَطَ يَدَهُ (عَلَى)	Menguasai, memaksa	بَسَطَ البَاحِثُ يَدَهُ بِالمَوْضُوْعِ بَعْدَ وَقْفٍ طَوِيْلٍ قَضَاهُ فِي الدَّرْسِ (Peneliti itu menguasai permasalahan setelah penelitian lama yang dilakukannya)
بَشَّ (بِـ)	Tersenyum karena, kepada	بَشَّ الوَالِدُ بِنَجَاحِ إِبْنِهِ فِي الإِمْتِحَانِ (Kedua orang tua tersebut tersenyum atas keberhasilan anaknya dalam ujian)

بَشَّ (لِ)	Tersenyum karena, kepada	بَشَّ الوَالِدُ لِنَجَاحِ إِبْنِهِ فِي المُسَابَقَةِ (Kedua orang tua tersebut tersenyum atas keberhasilan anaknya dalam perlombaan)
بَشَرَ (بِ)	Senang kepada	بَشَرَ الطَّالِبُ بِاِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الفُنُوْنِ (Mahasiswa tersebut senang mengikuti komunitas kesenian)
بَشِرَ (بِ)	Senang kepada	بَشِرَ الطَّالِبُ بِاِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ العُلُوْمِ (Mahasiswa tersebut senang mengikuti komunitas sains)
بَشِمَ (مِنْ)	Bosan, jemu, jenuh	بَشِمَ الطَّالِبُ مِنْ أَوْقَاتِ الفَرَاغِ (Mahasiswa tersebut merasa bosan di waktu senggangnya)
بَشِمَ (مِنَ) الطَّعَامِ	Tidak sehat pencernaannya karena makan	بَشِمَ الرَّجُلُ مِنْ كَثْرَةِ أَكْلِ اللُّحُوْمِ (Pencernaan laki-laki tersebut tidak sehat, karena terlalu banyak makan daging)
بَصُرَ (بِ)	Mengerti, mengetahui	بَصُرَ الطُّلَّابُ بِصُعُوْبَةِ أَسْئِلَةِ الاِمْتِحَانِ (Seluruh mahasiswa mengetahui bahwa soal ujian tersebut sulit)
بَصِرَ (بِ)	Mengerti, mengetahui	بَصِرَ الطُّلَّابُ بِمَوْعِدِ الاِمْتِحَانِ النِّهَائِيِّ (Seluruh mahasiswa mengetahui jadwal pelaksanaan ujian akhir)
بَصَّرَ (بِ)	Memberitahu	بَصَّرَ الطَالِبُ بِمَضْمُوْنِ المَقَالَةِ إِلَى أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut memberitahu poin penting dari makalahnya kepada teman-temannya)
بَطَشَ (بِ)	Menyerang dengan sadis, menghancurkan, menindak keras	بَطَشَ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ عِنْدَ الحَرْبِ (Para tentara menyerang musuh-musuh mereka dengan sadis pada saat peperangan)

بَعْبَعَ (فِي) كَلاَمِهِ	Mengoceh, berceloteh	بَعْبَعَ الطِّفْلُ فِي كَلاَمِهِ (Anak kecil tersebut terus berceloteh)
بَعَثَ (عَلَى)	Mendorong, menganjurkan	بَعَثَ الأَبُ الإِبْنَ عَلَى دِرَاسَةِ السِّيَاسِيَّةِ (Seorang ayah mendorong putranya melanjutkan studi di bidang Politik)
بَعَثَ (إِلَى)	Mengirimkan	بَعَثَ الأَبُ المَصْرُوْفَةَ إِلَى إِبْنِهِ (Seorang ayah mengirimkan uang saku kepada anaknya)
بَعَثَ رُوْحَ الْحَيَاةِ (فِي)	Menghidupkan	بَعَثَ الإِسْلاَمُ رُوْحَ الحَيَاةِ فِي الشُّعُوْبِ المُتَعَارِضَةِ (Islam menghidupkan kembali kebaikan bagi seluruh suku bangsa yang berselisih)
بَعَقَ (عَنْ) كَذَا	Membuka, menyingkap, menghilangkan	بَعَقَ أَحْمَدُ عَنِ المُعْجَمِ لِيُلِمَّ مَعَانِي التَّعْبِيْرَاتِ (Ahmad membuka kamus untuk mengetahui makna dari ungkapan tersebut)
بَقَرَ (فِي)	Menyelidiki	بَقَرَ المُحَاضِرُ فِي البَحْثِ العِلْمِيِّ (Dosen tersebut meneliti skripsi mahasiswa dengan penuh selidik)
بَقِيَ عَلَى اتِّصَالٍ (بِـ)	Masih berhubungan dengan	بَقِيَ اِسْمُهُ عَلَى اتِّصَالٍ بِالإِنْشَاءَاتِ العَظِيْمَةِ (Namanya masih berhubungan dengan kejadian-kejadian penting dan besar)
بَكَى (عَلَى)	Meratapi	بَكَتِ النِّسَاءُ عَلَى المَيِّتِ (Perempuan-perempuan itu meratai jenazah)
بَكَى (لِ)	Meratapi	بَكَتِ النِّسَاءُ لِلْمَيِّتِ (Perempuan-perempuan itu meratai jenazah)

بَكَّرَ (إِلَى)	Pergi lebih awal ke	بَكَرَتْ إِلَى المَدْرَسَةِ (Dia pergi ke sekolah lebih awal)
بَكَّرَ (فِي)	Pergi lebih awal pada	بَكَرَتْ فِي النُّزُوْلِ إِلَى السُّوْقِ (Dia pergi lebih awal dan berhenti di pasar)
بَلِجَ (بِـ)	Menjadi senang	بَلِجَ الوَالِدُ بِحَفْلَةِ التَخَرُجْ لِإِبْنِهِ (Kedua orang tua tersebut merasa senang menghadiri upacara kelulusan anaknya)
بَالَى (بِـ)	Memperdulikan, menaruh perhatian	بَالَى الْمُشَاهِدُ اِنْتِبَاهَهِ بِالأَخْبَارِ (Pemirsa tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
بَلَدَ (بِـ)	Diam di, berdomisili di	بَلَدَ الطُّلَّابُ بِالمَنْزِلِ مَعَ عَائِلَتِهِمْ (Para mahasiswa berdomisili di rumah bersama keluarganya)
بَلَّغَ (عَنْ)	Melaporkan, mengadukan	بَلَّغَ الشَّخْصُ الشُرْطَةَ عَنِ اللِصّ (Orang tersebut melaporkan pencuri ke polisi)
بَلَّغَ تَحِيَّاتُ (لِ)	Menyampaikan salam kepada seseorang	طَلَبَ مِنْهُ أَنْ يَبْلُغَ تَحِيَّاتَهُ لِوَالِدِهِ (Dia memintanya untuk menyampaikan salam kepada kedua orang tuanya)
بُلِيَ (بِـ)	Dicoba, diuji	بُلِيَ الْمُؤْمِنُ بِظُرُوْفٍ مَشَقَّةٍ (Seorang mukmin diuji dengan keadaan yang sulit)
بَنَى (عَلَى)	Membangun, meletakkan dasar	بَنَتْ الْمُؤَسَّسَةُ التَّرْبَوِيَّةُ عَلَى الخِدْمَةِ (Sebuah lembaga pendidikan dibangun sebagai dasar pelaksanaan pengabdian)

بَنَى (عَلَى)	Mendasarkan pada	أَخْطَأَ البَاحِثُ لِأَنَّهُ بَنَى آرَاءَهُ عَلَى نَظَرِيَّةٍ ثَبَتَ بُطْلَانُهَا (Peneliti itu salah karena mendasarkan pandangannya pada sebuah teori yang dinyatakan tidak valid)
بَنَى (عَلَى)	Me-*mabni*-kan dengan	بَنَى الطَّالِبُ الفِعْلَ عَلَى السُّكُوْنِ (Mahasiswa itu me-*mabni*-kan *fi'il* dengan sukun)
بَنَى (بِـ) اِمْرَأَةٍ	Menikahi seorang perempuan	بَنَى بِإِمْرَأَةٍ صَالِحَةٍ البَارِحَةَ (Dia menikahi seorang perempuan salehah tadi malam)
بَهَجَ (بِـ)	Senang, gembira	بَهَجَ الطُّلّابُ بِحَفْلَةِ التَّخَرُّجِ (Seluruh siswa sedang bersuka cita dalam kegiatan wisuda)
بَيَّنَ (لِ)	Mengklarifikasi, memperlihatkan	بَيَّنَ لَهُ أَهَمِّيَةَ البَرْنَامِجِ (Dia mengklarifikasi tentang pentingnya acara tersebut)

الأفعال	المعنى	الجملة
ت		
تَابَعَ فُلاَنًا (عَلَى)	Menyetujui, menyepakati untuk	تَابَعَ فُلاَنًا عَلَى التَّعَاوُنِ التِّجَارِيِّ (Orang tersebut sepakat untuk melakukan kerjasama perdagangan)
تَأَبَّهَ (عَنْ)	Cuci tangan, lepas dari	تَأَبَّهَ الشَّخْصُ عَنِ الْمُشْكِلَةِ (Orang tersebut lepas tangan dari permasalahan)
تَأَتَّى (مِنْ)	Menimbulkan, menghasilkan	تَأَتَّتْ الدِّرَاسَةُ مِنْ نَتَائِجِ مُهِمَّةٍ (Sebuah penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang penting)
تَأَتَّى (عَنْ)	Menimbulkan, menghasilkan	تَأَتَّى النَّشَاطُ عَنِ النَّجَاحِ (Kesungguhan dapat menghasilkan keberhasilan)
تَأَتَّى (عَنْ)	Menyebabkan, menjadi, berakhir pada	تَأَتَّى الفِعْلُ عَنْ أَضْرَارٍ بَالِغَةٍ لِلْمَصْنَعُ (Perbuatannya menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan)
تَأَثَّرَ(بِ)	Terpengaruh oleh	تَأَثَّرَ الأَرْضُ بِالأَمْطَارِ (Keadaan bumi terpengaruh oleh curah air hujan yang turun)
تَأَثَّرَ(بِ)	Dipengaruhi oleh, dipindahkan ke, tersentuh oleh	تَأَثَّرَ بِأَخْلَاقِ أَبِيْهِ وَشَيْخِهِ (Akhlaknya tersebut dipengaruhi oleh ayahnya dan leluhurnya)
تَأَثَّرَ (مِنْ)	Dipengaruhi oleh, dipindahkan ke, tersentuh oleh	تَأَثَّرَتْ مِنْ مُوَافَقَةِ الطَيِّبَةِ (Dia dipengaruhi oleh sebuah kesepakatan yang baik)

تَأَثَّرَ (لِ)	Terpengaruh, berbekas mendapat akibat	تَأَثَّرَ الأَخْلَاقُ لِلتَّرْبِيَةِ الصَّالِحَةِ (Akhlaknya terbentuk akibat mendapatkan pendidikan yang tepat)
تَأَثَّرَ (مِنْ)	Terpengaruh, berbekas mendapat akibat	تَأَثَّرَ الأَخْلَاقُ مِنْ نَصَائِحِ وَالِدَيْهِ (Akhlaknya terbentuk akibat mendapatkan nasihat dari kedua orang tuanya)
تَأَسَّى (بِ)	Mengikuti	تَأَسَّى الطَالِبُ بِأَمْثِلَةِ المُعَلِّمِ (Siswa mengikuti contoh dari gurunya)
تَأَسَّسَ (عَلَى)	Berdasarkan atas	تَأَسَّسَ المُدِيْرُ الأُجْرَةَ عَلَى الأَعْمَالِ اليَوْمِيَّةِ (Seorang direktur menentukan gaji karyawan berdasarkan atas pekerjaan harian)
تَأَسَّسَ (عَلَى)	Didirikan atas	تَأَسَّسَتْ الجَمْعِيَةُ عَلَى مَبَادِئِ الإِسْلَامِ (Komunitas tersebut didirikan atas dasar norma agama Islam)
تَاجَرَ (بِ)	Berdagang	يَتَجَارُوْنَ بِالسَّاعَاتِ القَدِيْمَةِ (Dia berdagang dalam waktu yang lama)
تَأَخَّرَ (عَنْ)	Terlambat dari	تَأَخَّرَ الشَّخْصُ عَنِ المَوْعِدِ (Orang tersebut terlambat memenuhi janjinya)
تَأَخَّرَ (عَنْ)	Tidak dapat menyamai	تَأَخَّرَ الطَّالِبُ عَنْ كَفَاءَةِ زَمِيْلِهِ (Mahasiswa tersebut tidak dapat menyamai kemampuan temannya)
تَأَخَّرَ (عَنْ)	Takut dan minder kepada	تَأَخَّرَ الفَارِسُ عَنْ خَصْمِهِ (Pasukan berkuda itu takut dan minder kepada musuhnya)

تَاقَ (إِلَى)	Rindu, berkeinginan/berhasrat sekali kepada	تَاقَتْ البِنْتُ إِلَى أَهْلِهَا (Perempuan itu merindukan keluarganya)
تَأَكَّدَ (مِنْ)	Memastikan	لَابُدَّ عَلَيْهِ أَنْ يَتَأَكَّدَ مِنْ صَرْفِ المَبْلَغِ (Hendaknya dia memastikan pengeluarannya untuk berbelanja)
تَالَى (فِي)	Bersama-sama, berkongsi, berpartisipasi dalam	تَالَى الرَّئِيْسُ فِي أَعْمَالِ المَدْرَسَةِ (Kepala sekolah tersebut ikut berpartisipasi dalam pekerjaan di sekolah)
تَأَلَّبَ (عَلَى)	Berkomplot, bersekongkol melawan	تَأَلَّبَ المُتَمَرِّدُ عَلَى الحُكُوْمَةِ (Pemberontak itu bersekongkol melawan pemerintah)
تَأَلَّفَ (مِنْ)	Terdiri dari, mengandung/mencakup atas	يَتَأَلَّفُ المَشْرُوْعُ مِنْ خَمْسِ مَبَانٍ وَمَرَافِقٍ أُخْرَى (Proyek tersebut terdiri dari lima bangunan dan fasilitas lainnya)
تَآمَرَ (بِ)	Bermusyawarah, berkonsultasi	تَآمَرَ الحُكُوْمَةِ مَعَ المُجْتَمَعِ (Pemerintah bermusyawarah dengan masyarakat)
تَآمَرَ (عَلَى)	Merencanakan, bersekongkol melawan	تَآمَرَ المُتَمَرِّدُ عَلَى الحُكُوْمَةِ (Pemberontak itu bersekongkol melawan pemerintah)
تَأَمَّلَ (فِي)	Meneliti dengan cermat, menekuni, mencermati	تَأَمَّلَ فِي عُلُوْمِ الطِبِّ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Kedokteran dan berharap memperoleh kebaikan darinya)

تَأَمَّلَ (فِي)	Merenungkan	تَأَمَّلَ فِي مَخْلُوْقَاتِ اللهِ بِهَذَا الكَوْنِ (Dia Merenungkan semua makhluk Allah Swt. yang ada di alam ini)
تَأَمَّمَ (بِـ)	Mengikuti, meniru	تَأَمَّمَ الطَالِبُ بِأَمْثِلَةِ المُعَلِّمِ (Siswa mengikuti contoh dari gurunya)
تَأَنَّى (فِي)	Memperlambat, Berhati-hati melakukan	تَأَنَّى فِي السِّوَاقَةِ دَائِمًا (Dia selalu berhati-hati dalam mengemudi)
تَأَهَّلَ (بِـ)	Menyambut dengan gembira	تَأَهَّلَ الطُّلَّابُ بِالوَزِيْرِ فِي القَاعَدِ (Seluruh mahasiswa menyambut menteri dengan gembira di gedung aula)
تَبَاحَثَ (فِي)	Berdiskusi, mengadakan perbincangan tentang	تَبَاحَثَ الطَّالِبُ المُشْرِفَ فِي تَحْلِيلِ البَحْثِ (Mahasiswa tersebut berdiskusi dengan pembimbingnya tentang cara menganalisis penelitiannya)
تَبَاحَثَ (مَعَ)	Berdiskusi dengan	تَبَاحَثَ الطَّالِبُ مَعَ المُشْرِفِ (Mahasiswa itu berdiskusi dengan pembimbingnya)
تَبَادَرَ (إِلَى ذِهْنِ)	Datang dalam pikiran seseorang	تَبَادَرَ إِلَى ذِهْنِهَا أَفْكَارَ رَائِعَةِ (Dia sedang memikirkan seseorang dan membayangkan hal yang indah dengannya)
تَبَارَكَ (بِـ)	Meminta berkat pada	يَتَبَارَكُ المُسْلِمُوْنَ بِزِيَارَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (Umat muslim meminta berkat dengan mengunjungi makan Nabi Muhammad)
تَبَاعَدَ (عَنْ)	Menghindar dari, pergi jauh dari	هُمْ يَتَبَاعَدُوْنَ عَنْ بَعْضِهِمْ البَعْضَ (Mereka saling menghindar satu sama lain)

تَبَاكَى (عَلَى)	Berpura-pura menangis	تَبَاكَى النَّاسُ عَلَى أَمِيْرِهِمْ بَعْدَ وَفَاتِهِ (Orang-orang berpura-pura menangis setelah kematian pemimpinnya)
تَبَاهَى (بِـ)	Berlomba, bersaing, membanggakan diri	تَبَاهَى الطُّلَّابُ بالإِمْتِحَانِ النِّهَائِيّ (Para siswa berlomba-lomba dalam ujian akhir tersebut)
تَبَاهَى (بِـ)	Bersikap sombong, angkuh	تَبَاهَى الرَّجُلُ بِالفُقَرَاءِ وَالمَسَاكِنِ (Laki-laki tersebut bersikap sombong terhadap orang fakir dan miskin)
تَبَاهَجَ (بِـ)	Senang, gembira	تَبَاهَجَ الطَّالِبُ الذَّكِيُّ بِتَحْصِيْلِ العِلْمِ النَّافِعِ (Mahasiswa cerdas akan merasa senang jika mendapatkan ilmu yang bermanfaat)
تَبَجَّحَ (بِـ)	Memamerkan, memperlihatkan	تَبَجَّحَ الطُّلَّابُ رُسُوْمَهُمْ بِالمَعْرَضِ (Para mahasiswa memamerkan hasil lukisan mereka di stan pameran)
تَبَحَّرَ (فِي)	Luas, mendalam	تَبَحَّرَ القَاضِي فِي عُلُوْمِ القَانُوْنِ (Hakim tersebut memiliki pengetahuan yang luas di bidang Perundang-undangan)
تَبَرَّأَ (مِنْ)	Mengingkari, memungkiri, cuci tangan dari	تَبَرَّأَ الشَّخْصُ مِنَ المُشْكِلَةِ (Orang tersebut lepas tangan dari permasalahan)
تَبَرَّأَ (مِنْ)	Menolak, meninggalkan	تَبَرَّأَ الأَبُّ مِنْ تَصَرُّفَاتِ اِبْنِهَا (Ayahnya menolak perilaku anak tersebut)
تَبَرَّعَ (بِـ)	Memberi, menyumbang	تَبَرَّعَ المُحَاضِرُ الكُتُبَ بِمَكْتَبَةِ الجَامِعَةِ (Dosen tersebut menyumbangkan buku-buku ke Perpustakaan kampus)

تَبَرَّكَ (بِـ)	Meminta berkat pada	يَتَبَرَّكُ المُسْلِمُوْنَ بِزِيَارَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (Umat muslim meminta berkat dengan mengunjungi makan Nabi Muhammad)
تَبَرَّمَ (بِـ)	Bosan, jenuh, jemu	تَبَرَّمَ الطَّالِبُ بِأَوْقَاتِ الفَرَاغِ (Mahasiswa tersebut merasa bosan di waktu senggangnya)
تَبَرَّمَ (مِنْ)	Bosan, jenuh, jemu	تَبَرَّمَ الطَّالِبُ مِنْ فُرْصَةِ الإِجَازَةِ (Mahasiswa itu bosan di waktu liburannya)
تَبَسَّطَ (فِي)	Berbicara secara bebas, lugas, gamblang	تَبَسَّطَ الطَّالِبُ فِي بَيَانِ المَقَالَةِ (Mahasiswa tersebut berbicara dengan gamblang saat menjelaskan makalahnya)
تَبَصَّرَ (فِي)	Memikirkan, merenungkan	طَلَبَ مِنْهُ أَنْ يَتَبَصَّرَ فِي الأَمْرِ قَبْلَ أَنْ يُقَرِّرَ (Dia diminta memikirkan hal tersebut secara matang sebelum mengambil keputusan)
تَبَعَّ (بِـ)	Mengikutkan, menyusulkan	تَبَعَّ الطَّالِبُ النَّجَاحَ بِالتَعَلُّمِ وَالتَوَكُّلِ إِلَى اللهِ (Seorang siswa berusaha mencapai kesuksesan dengan mengikutkan diri dalam proses belajar dan bertawakal pada Allah)
تَبَلَّغَ (بِـ)	Merasa cukup, puas	تَبَلَّغَ الطَّالِبُ بِنَتَائِجِهِ (Mahasiswa tersebut merasa cukup puas dengan nilai yang diperolehnya)
تَثَاقَلَ (عَنْ)	Berlambat-lambat, bermalas-malasan	تَثَاقَلَ الطَّالِبُ عَنْ أَدَاءِ الوَاجِبِ فِي أَيَّامِ العُطْلَةِ (Mahasiswa tersebut bermalas-malasan untuk mengerjakan tugas di hari liburnya)

تَثَاقَلَ (عَلَى)	Mencemaskan, menggelisahkan	تَثَاقَلَ الوَالِدُ عَلَى الأَبْنَاءِ فِي مَوْسِمِ المَطَرِ (Kedua orang tua tersebut mencemaskan anak-anaknya pada musim hujan)
تَثَبَّتَ (مِنْ)	Menyatakan, membuktikan, menguatkan	تَثَبَّتَ الطَالِبُ مِنْ دَلِيْلِ تَحْلِيْلِهِ (Mahasiswa tersebut membuktikan hasil dari analisisnya)
تَثَبَّتَ (فِي)	Pelan-pelan, berbuat, bertindak hati-hati	تَثَبَّتَ الرَّجُلُ فِي كَسْبِ المَعِيْشَةِ (Laki-laki tersebut bertindak hati-hati dalam mencari nafkah)
تَجَاسَرَ (عَلَى)	Berani	تَجَاسَرَ الطَّالِبُ عَلَى رَأْيِهِ عِنْدَ النَّدْوَةِ (Mahasiswa tersebut berani mengemukakan pendapatnya saat seminar)
تَجَالَّ (عَنْ)	Mengangkat, membersihkan, menyucikan	تَجَالَّتِ المَرْأَةُ البَيْتَ عَنِ القُمَامَةِ (Perempuan tersebut membersihkan rumahnya dari sampah)
تَجَانَفَ (عَنْ)	Menyimpang	تَجَانَفَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
تَجَانَفَ (فِي)	Miring, condong, cenderung ke	تَجَانَفَ المُدِيْرُ فِي المُوَظَّفِ النَّشَاطِ (Direktur tersebut cenderung berpihak kepada karyawan yang rajin)
تَجَاوَبَ (مَعَ)	Menjawab, merespons, bereaksi positif	تَجَاوَبَ الشَّرِكَةُ مَعَ مَطَالِبِهِمْ (Perusahaan tersebut terus merespons positif terhadap permintaan pasar)
تَجَاوَزَ (عَنْ)	Memaafkan, mengampuni	تَجَاوَزْتُ عَنْ أَخْطَائِكَ (Saya telah memaafkan kesalahanmu)

تَجَاوَزَ (عَنْ)	Menjauhkan diri/menghindarkan diri, abstain dari	تَجَاوَزَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الكَذِبِ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat bohong)
تَجَاوَزَ (عَنْ)	Melalaikan, menelantarkan, mengabaikan	تَجَاوَزَ إِبْرَاهِيْمُ عَنِ الوَاجِبِ (Ibrahim mengabaikan tugasnya)
تَجَاوَزَ (عَنْ)	Melepaskan	تَجَاوَزَ الوَلَدُ عَنْ أُمُوْرِ وَالِدَيْهِ (Anak tersebut melepaskan diri dari kekangan perintah kedua orang tuanya)
تَجَاهَرَ (بِ)	Menyatakan secara terbuka mengumumkan dengan terang-terangan	تَجَاهَرَ الصَّحَافِيُّ بِقَرَارِ الحُكُوْمَةِ (Wartawan tersebut mengumumkan keputusan dari pemerintah)
تَجَرَّدَ (مِنْ)	Dibebaskan, dilepaskan dari	تَجَرَّدَ المُجْرِمُ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Pelaku tersebut dibebaskan dari tuntutan yang dituduhkan)
تَجَسَّسَ (عَلَى)	Menyelidiki, memata-matai, mengintip	تَجَسَّسَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Tentara tersebut memata-matai musuhnya)
تَجَمَّلَ (لِ)	Terlihat cantik untuk	كَانَ حَسَنُ يَتَجَمَّلُ لِزَوْجَتِهِ كَمَا تَجَمَّلَتْ لَهُ (Hasan berusaha terlihat tampan di depan istrinya, seperti halnya istrinya yang berusaha terlihat cantik di depannya)
تَجَنَّى (عَلَى)	Menuduh berbuat dosa atau kejahatan	تَجَنَّى عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الجَرِيْمَةَ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat kejahatan kepadanya)

تَجَهَّزَ (بِ)	Berbekal, melengkapi dengan perkakas	تَجَهَّزَ الأَبُّ البَيْتَ بِالتَّجْهِيْزَاتِ (Ayah melengkapi rumah dengan berbagai perabotan rumah tangga)
تَجَوَّزَ (فِي)	Menanggung, menahan derita dengan sabar	تَجَوَّزَ حَمِيْدُ فِي مَسْؤُوْلِيَّةِ المَعِيْشَةِ (Hamid menanggung beban tanggung jawab untuk kebutuhan hidupnya)
تَجَوَّزَ (عَنْ)	Memaafkan, mengampuni	تَجَوَّزَتُ عَنْ أَخْطَائِكَ (Saya telah memaafkan kesalahanmu)
تَحَالَفَ (مَعَ)	Bersekutu, beraliansi, konfederasi	تَحَالَفَ رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَةِ مَعَ الوَزِيْرِ (Presiden bersekutu dengan menteri)
تَحَامَلَ (عَلَى)	Berlaku zalim dan tidak adil	لَاحَظَ أَحْمَدُ أَنَّ زَمِيْلَهُ يَتَحَامَلُ عَلَيْهِ دُوْنَ سَبَبٍ (Ahmad melihat kawannya berbuat zalim dan tidak adil kepadanya tanpa sebab)
تَحَامَلَ (عَلَى) نَفْسِهِ	Menanggung, memikul, membawa sesuatu dengan susah payah	تَحَامَلَ الجَرِيْحُ عَلَى نَفْسِهِ حَتَّى وَصَلَ إِلَى بَابِ المُسْتَشْفَى (Orang yang terluka tersebut dengan susah payah menanggung rasa sakitnya hingga sampai di pintu rumah sakit)
تَحَامَلَ (عَلَى)	Bertindak lalim/menindas terhadap	تَحَامَلَ القَوِيُّ عَلَى الضُّعَفَاءِ (Orang yang lebih kuat menindas orang yang lebih lemah)
تَحَبَّبَ (إِلَى)	Memperlihatkan cinta/kasih sayang kepada	تَحَبَّبَ اللهُ إِلَى النَّاسِ (Allah Swt. memperlihatkan rasa cinta dan sayangnya kepada umat manusia)

تَحَجَّجَ (بِ)	Mengajukan alasan, argumentasi, klaim	تَحَجَّجَ بِمَرَضِهِ حَتَى لَا يَذْهَبَ (Dia menjadikan sakitnya sebagai alasan, supaya tidak ditinggalkan)
تَحَدَّثَ (إِلَى)	Berbicara dengan	تَحَدَّثَ إِلَيْهِ عَبَرَ الهَاتِفِ (Dia berbicara dengannya melalui telefon)
تَحَدَّثَ (إِلَى)	Berpidato di depan	تَحَدَّثَ المُعَلِّمُ إِلَى وَلِيِّ الأَمْرِ (Guru tersebut berpidato di depan wali murid)
تَحَدَّثَ (عَنْ)	Berbicara tentang	تَحَدَّثَ المُحَاضِرُ عَنْ أَهَمِّيَةِ الأَخْلَاقِ (Dosen tersebut berbicara tentang urgensi akhlak)
تَحَدَّثَ (مَعَ)	Berbicara dengan	ظَلَّ يَتَحَدَّثُ مَعَهَا سَاعَةً (Pada siang hari dia berbicara dengannya dalam waktu yang lama)
تَحَرَّى (عَنْ)	Menyelidiki, meneliti, mencari, memeriksa	تَحَرَّى الشُّرْطِيُّ عَنْ حِيْلَةِ المُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki trik dan motif dari pelaku kejahatan itu)
تَحَدَّرَ (مِنْ)	Berasal dari, turun	لَا يَتَحَدَّرُ الإِنْسَانُ مِنْ حَيَوَانٍ آخَرَ (Manusia itu tidak berasal dari hewan)
تَحَرَّرَ (مِنْ)	Terlepas, terbebas, merdeka dari	تَحَرَّرَ المُجْرِمُ مِنَ التُّهْمَةِ (Pelaku kejahatan tersebut terbebas dari tuduhan)
تَحَرَّجَ (مِنْ)	Mencegah, menghindar, menjauh dari	تَحَرَّجَ الطَّالِبُ مِنْ اِهْمَالِ الوَاجِبِ (Mahasiswa tersebut menjauhkan dirinya dari melalaikan tugas)

تَحَرَّشَ الطَّالِبُ الزَّمِيْلَ بِالضَّوْضَاءِ (Siswa tersebut mengganggu temannya dengan keributan)	Mengganggu, menganiaya, campur tangan	تَحَرَّشَ (بِ)
تَحَرَّشَ الطَّالِبُ المَشَاغِبَ بِزَمِيْلِهِ (Provokator itu telah menimbulkan masalah bagi temannya)	Memprovokasi, menimbulkan masalah	تَحَرَّشَ (بِ)
تَحَرَّشَ الرَّجُلُ بِحِلَّ المُشْكِلَةِ (Laki-laki tersebut memaksakan diri untuk menyelesaikan permasalahan)	Memaksakan diri, menerombol	تَحَرَّشَ (بِ)
تَحَكَّكَ الطَّالِبُ بِسَبَبِ فَشَلِهِ فِي الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut mencari alasan dan penyebab dari kegagalannya dalam ujian)	Mencari alasan, berkelahi dengan	تَحَرَّشَ (بِ)
تَحَرَّشَ المُوَاطِنُ بِرَفْضِ الرَئِيْسِ الظَّالِمِ (Warga melakukan intervensi untuk menentang pemimpin yang zalim)	Bercampur tangan, mengintervensi	تَحَرَّشَ (بِ)
تَحَرَّفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)	Menyimpang/berpaling dari	تَحَرَّفَ (عَنْ)
تَحَرَّقَ الطَّالِبُ شَوْقًا إِلَى أُسْرَتِهِ (Siswa tersebut terbakar kerinduan kepada keluarganya)	Terbakar oleh kerinduan/amat rindu pada	تَحَرَّقَ شَوْقًا (إِلَى)
تَحَزَبَ لِأَقَارِبِهِ (Dia berpihak pada kerabatnya)	Berpihak kepada	تَحَزَبَ (لِ)
تَحَسَّبَ الطُّلَّابُ بِالمِنْحَةِ الدِّرَاسِيَّةِ (Para mahasiswa merasa cukup puas dengan dana beasiswa yang diterimanya)	Merasa cukup, puas dengan	تَحَسَّبَ (بِ)

تَحَسَّرَ (عَلَى)	Meratapi, menyesali	تَحَسَّرَ الطَّالِبُ عَلَى نَتَائِجِ الإِمْتِحَانِ (Mahasiswa itu menyesali nilai ujiannya)
تَحَفَّى (لِ)	Menyambut, menghormati dengan sangat ramah	تَحَفَّى الطُّلَّابُ بِرَئِيْسِ الجُمْهُوْرِيَّةِ فِي القَاعَدِ (Seluruh mahasiswa menyambut kedatangan presiden dengan gembira di gedung aula)
تَحَفَّزَ (لِ)	Bersiap-siap melakukan sesuatu	تَحَفَّزَ لِلْبَيْعِ فِي السُّوْقِ (Pedagang itu bersiap-siap jualan di pasar)
تَحَفَّظَ (عَنْ)	Berhati-hati terhadap, menjaga diri dari	يَتَحَفَّظُ الوَزِيْرُ عَنْ إِعْطَاءِ التَّصْرِيْحَاتِ أَمَامَ الصَّحَافِيِّيْنَ (Menteri tersebut berhati-hati dalam memberikan pernyataan di depan wartawan)
تَحَفَّظَ (فِي)	Berhati-hati	عَلَى المَرْءِ أَنْ يَتَحَفَّظَ فِي كَلَامِهِ أَمَامَ النَمَّامِ (Setiap orang harus berbicara hati-hati di depan seorang pengadu domba)
تَحَفَّظَ (مِنْ)	Berhati-hati terhadap, menjaga diri dari	يَتَحَفَّظُ مِنَ الذِّهَابِ إِلَى الأَمَاكِنِ المُخَاصَمَةِ (Dia berhati-hati untuk pergi ke tempat-tempat yang rawan konflik)
تَحَفَّظَ (بِ)	Memperhatikan, mementingkan	لاَبُدَّ أَنْ يَتَحَفَّظَ المَرْءُ بِسُلُوْكِهِ (Siapapun harus memperhatikan sikapnya)
تَحَقَّدَ (عَلَى)	Mendendam	تَحَقَّدَ المَرْءُ عَلَى النَمَّامِ (Orang tersebut menaruh dendam pada seorang pengadu domba)
تَحَقَّقَ (مِنْ)	Memastikan, memverifikasi	يَجِبُ أَنْ تَتَحَقَّقَ مِنَ الخَبَرِ قَبْلَ أَنْ تَصْدِقَهُ (Sebelum mempercayai sebuah berita, hendaknya memastikan dulu kebenarannya)

تَحَكَّكَ (بِ)	Mencari alasan, berkelahi dengan	تَحَكَّكَ الطَّالِبُ بِسَبَبِ تَأَخُّرِهِ (Mahasiswa tersebut mencari alasan dan penyebab dari keterlambatannya)
تَحَكَّكَ (بِ)	Menggosokkan dirinya pada	تَحَكَّكَ نَفْسَهُ بِالأَظْفَارِ (Dia menggosokkan kuku pada diriya)
تَحَكَّمَ (فِي)	Bertindak sewenang-wenang	تَحَكَّمَ الحُكُوْمَةُ فِي الحُكْمِ (Pemerintah tersebut bertindak sewenang-wenang dalam mengambil keputusan)
تَحَكَّمَ (فِي)	Menerima perdamaian	تَحَكَّمَ الخَصْمَانِ فِي الطَّوْعِ (Kedua orang yang berseteru tersebut menerima perdamaian dengan sukarela)
تَحَكَّمَ (فِي)	Menguasai, memerintah, mengontrol	تَحَكَّمَ رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَّةِ فِي الدَّوْلَةِ وَالإِمَارَةِ (Presiden memerintah dalam suatu negara dan pemerintahan)
تَحَلَّى (بِ)	Berbeda, istimewa, bersifat dengan	يَتَحَلّى العُلَمَاءُ بِسَعَةِ الصَّدْرِ (Para ulama' memiliki keistimewaan berupa keluasan hati)
تَحَلَّلَ (مِنْ)	Terlepas, terbebas dari	تَحَلَّلَ مِنْ جَمِيْعِ الشُّرُوْطِ التِّي وَضَعَتْهَا عَلَيْهِ (Dia telah terbebas dari berbagai syarat yang dibebankan kepadanya)
تَحَنَّنَ (عَلَى)	Menaruh belas kasih, simpati, sayang kepada	تَحَنَّنَ أَحْمَدُ عَلَى الفُقَرَاءِ (Ahmad bersimpati pada orang-orang fakir)
تَحَوَّلَ (عَنْ)	Berpaling, menghindar, berbelok dari	تَحَوَّلَ الطَّالِبُ الشَّقِيُّ عَنْ المُعَلِّمِ بِسَبَبِ إِسَاءَةِ الأَدَبِ (Siswa nakal tersebut berpaling dari gurunya karena akhlaknya yang buruk)

تَحَوَّلَ (إِلَى)	Berubah menjadi	تَحَوَّلَ الماءُ إِلَى البُخَارِ (Air tersebut berubah menjadi uap)
تَحَوَّلَ (عَنْ)	Berubah	تَحَوَّلَ الرَّجُلُ عَنْ فِكْرَتِهِ (Laki-laki tersebut telah berubah pikiran)
تَحَيَّرَ (فِي)	Menjadi bingung	تَحَيَّرَتْ فِي أَمْرِهَا مَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ تَخَرُّجِهَا (Perempuan tersebut merasa bingung, tidak tahu harus berbuat apa setelah kelulusannya)
تَحَيَّزَ (إِلَى)	Cenderung, berpihak, bergabung	تَحَيَّزَ الطَالِبُ إِلَى النَّاشِطِ (Para siswa cenderung berpihak dengan anak-anak rajin)
تَحَيَّزَ (لِ)	Cenderung, berpihak, bergabung	تَحَيَّزَ الطَالِبُ لِلذَّكِيِّ (Para siswa cenderung berpihak dengan anak-anak cerdas)
تَخَبَّطَ (فِي)	Menjadi kurban pada/dari	كَادَ أَنْ يَتَخَبَّطَ فِي إِدَارَةِ الشِّرْكَةِ (Hampir saja dia menjadi korban dari manajemen perusahaannya)
تَخَبَّطَ (فِي)	Hilang, jatuh, tenggelam di	تَخَبَّطَ المَرْءُ فِي النَّدَمِ (Orang tersebut tenggelam dalam penyesalannya)
تَخَرَّجَ (مِنْ)	Selesai belajar, lulus dari	تَخَرَّجَ مِنْ كُلِيَّةِ التَّرْبِيَةِ (Dia lulusan dari Fakultas Pendidikan)
تَخَرَّجَ (فِي)	Selesai belajar, lulus dari	تَخَرَّجَ فِي جَامِعَةِ الأَزْهَارِ (Dia lulusan dari Universitas Al-Azhar)
تَخَرَّصَ (عَلَى)	Membuat buat kebohongan, mereka-reka	تَخَرَّصَ الكَذِبُ عَلَى الأَقْوَالِ وَالأَفْعَالِ (Pembohong itu membuat kebohongan dalam ucapan dan perbuatannya)

تَخَصَّصَ (بِ)	(Mengambil) spesialisasi dalam ilmu	تَخَصَّصَ أَحْمَدُ بِمَجَالِ الشَّرِيْعَةِ (Ahmad mengambil spesialis di bidang Hukum)
تَخَصَّصَ (بِ)	Tertentu, khusus	تَخَصَّصَ نَفْسَهُ بِمَجَالِ المُنَاظَرَةِ (Dia mengkhususkan dirinya dalam bidang debat)
تَخَصَّصَ (فِي)	(Mengambil) spesialisasi dalam ilmu	تَخَصَّصَتْ فَاطِمَةُ فِي مَجَالِ الطِبّ (Fatimah mengambil spesialis di bidang kedokteran)
تَخَلَّى (عَنْ)	Melepaskan	تَخَلَّى الطَالِبُ عَنِ الغِشّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa melepaskan diri dari berbuat curang selama studinya)
تَخَلَّى (عَنْ)	Meninggalkan, menelantarkan	تَخَلَّى الطَّالِبُ عَنْ تَرْكِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa tersebut berani meninggalkan rasa malasnya)
تَخَلَّصَ (مِنْ)	Terhindar, bebas, bersih dari, selamat dari	تَخَلَّصَ المُجْرِمُ مِنَ الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut terhindar dari penjara)
تَخَلَّصَ (مِنْ)	Membuang, mengesampingkan, menyingkirkan	تَخَلَّصَتْ مِنَ الوَزْنِ الزَّائِدِ (Dia berhasil menyingkirkan tambahan berat badannya)
تَخَلَّصَ (مِنْ)	Sembuh dari	تَخَلَّصَ المَرِيْضُ مِنْ مَرَضِهِ (Pasien tersebut telah sembuh dari penyakitnya)
تَخَلَّفَ (عَنْ)	Tertinggal, terbelakang	تَخَلَّفَتْ أُخْتُهَا عَنِ الحَفْلِ (Saudaranya tertinggal dari acara pesta itu)

تَخَوَّفَ (مِنْ)	Melanggar, mengurangi	تَخَوَّفَ الوَالِدُ مِنْ مَسْؤُوْلِيَاتِهِ نَحْوَ أَبْنَائِهِ (Ayah tersebut melanggar janjinya untuk bertanggung jawab terhadap anak-anaknya)
تَخَلَّقَ (بِ)	Mengadopsi perilaku tertentu	إِنَّهُ يَتَخَلَّقَ بِأَخْلَاقِ الصَّالِحِيْنَ (Dia mengadopsi perilaku yang terpuji)
تَدَاخَلَ (فِي)	Mengintervensi, campur tangan	تَدَاخَلَ الوَالِدُ فِي مُشْكِلَةِ أَبْنَائِهِمَا (Kedua orang tua tersebut mengintervensi permasalahan anak-anaknya)
تَدَارَكَ (بِ)	Menyusulkan, mengikutkan	عَلَيْكَ أَنْ تُدَارِكَ الحَسَنَةَ بِالحَقِّ حَيْثُ كَانَ (Hendaknya kamu mengikutkan setiap kebaikan dengan kebenaran di segala hal)
تَدَبَّرَ (بِ)	Merasa cukup, merasa puas dengan	تَدَبَّرَ الطَّالِبُ بِنَتَائِجِهِ (Mahasiswa tersebut merasa cukup puas dengan nilai yang diperolehnya)
تَدَثَّرَ (بِ)	Berselimut	تَدَثَّرَتْ أُمُّهُ بِلِحَافٍ مَتِيْنٍ (Ibunya menggunakan selimut yang tebal)
تَدَخَّلَ (فِي)	Mencampuri, campurtangan, mengintervensi	تَدَخَّلَ المُعَلِّمُ فِي مُشْكِلَةِ الطُّلَّابِ (Guru tersebut mengintervensi permasalahan para siswanya)
تَدَخَّلَ (فِي)	Bercampur tangan, mengintervensi	تَدَخَّلَتْ الشُّرْطَةُ فِي رَفْضِ الرَئِيْسِ الظَّالِمِ (Polisi melakukan intervensi untuk menentang pemimpin yang zalim)
تَدَرَّبَ (عَلَى)	Menjadi terlatih	تَدَرَّبَ الجَيْشُ عَلَى السِّلَاحِ (Tentara tersebut terlatih menggunakan senjata)

تَدَرَّبَ (عَلَى)	Menjadi terbiasa	تَدَرَّبَ الطَّالِبُ عَلَى المُنَاقَشَةِ (Para siswa menjadi terbisa melakukan diskusi)
تَدَرَّبَ (فِي)	Menjadi terlatih	تَدَرَّبَ الطَّالِبُ فِي المُنَاظَرَةِ العِلْمِيَّةَ (Siswa tersebut terlatih melakukan debat ilmiah)
تَدَرَّبَ (فِي)	Menjadi terbiasa	تَدَرَّبَ الطَّالِبُ فِي التَّحْلِيْلِ (Para siswa menjadi terbisa melakukan analisis)
تَدَرَّجَ (إِلَى)	Maju, meningkat, naik secara berangsur	تَدَرَّجَ كَفَاءَةُ الطُّلَّابِ إِلَى المُتَقَدِّمِ (Kemampuan mahasiswa tersebut meningkat secara berangsur menjadi lebih maju)
تَذَرَّى (بِـ)	Berlindung, mencari perlindungan	تَذَرَّى المُجْرِمُ بِالقَاضِيّ (Pelaku kejahatan tersebut meminta perlindungan kepada hakim)
تَذَرَّعَ (بِـ)	Memakai wasilah, perantara	تَذَرَّعَ الطَّالِبُ بِتَقْدِيْمِ آرَائِهِ (Mahasiswa tersebut menyampaikan pendapatnya melalui seorang perantara)
تَذَرَّعَ (بِـ)	Mengajukan alasan	تَذَرَّعَ الطَّالِبُ بِالحُجَّةِ لِتَحْلِيْلِهِ (Mahasiswa tersebut mengajukan alasan yang tepat untuk analisisnya)
تَذَلَّلَ (لِ)	Tunduk, merendahkan diri	تَذَلَّلَ الطِّفْلُ لِنِظَامِ وَالِدِهِ (Anak tersebut patuh terhadap peraturan kedua orang tuanya)
تَرَاجَعَ (عَنْ)	Mengubah pikiran	تَرَاجَعَ الطَّالِبُ عَنْ مَوْضُوْعِ رِسَالَتِهِ (Mahasiswa tersebut mengubah pikirannya terkait judul tesisnya)

تَرَاجَعَ (عَنْ)	Mencabut, menarik kembali	تَرَاجَعَ الْمُدِيْرُ عَنْ أَمْرِهِ (Direktur tersebut mencabut kembali perintahnya)
تَرَاشَقَ (بِ)	Saling melempari	تَرَاشَقَ الطُّلَّابُ بِالأَسْئِلَةِ عِنْدَ الْمُنَقَشَةِ (Para mahasiswa saling melempar pertanyaan saat pelaksanaan diskusi)
تَرَأَّفَ (بِ)	Belas kasihan kepada	تَرَأَّفَ الطَّالِبُ بِالضُّعَفَاءِ (Mahasiswa tersebut merasa kasihan kepada orang-orang yang lemah)
تَرَافَعَ (عَنْ)	Membela, mempertahankan	تَرَافَعَ الرَّئِيْسُ عَنْ سَاكِنِهِ (Pemimpin tersebut membela warganya)
تَرَامَى (إِلَى)	Kabar sampai kepadanya	تَرَامَتْ إِلَى أَهْلِ القَرْيَةِ أَنْبَاءُ الحُكُوْمَةِ (Pemimpin tersebut membela warganya)
تَرَبَّصَ (بِ)	Menunggu, menanti	تَرَبَّصَ الطَّالِبُ بِمَوْعِدِ الرَّاحَةِ (Siswa tersebut menunggu waktu istirahat)
تَرَبَّعَ (عَلَى)	Tetap di posisi atas	تَرَبَّعَ الغَزَالِي عَلَى قَائِمَةِ أَعْظَمِ العُلَمَاءِ الفَلَاسِفَةِ (Al-Ghazali tetap menempati daftar posisi teratas sebagai ahli filsafat)
تَرَبَّعَ (عَلَى) العَرْشِ	Menerima kekuasaan	تَرَبَّعَ الأَمِيْرُ عَلَى العَرْشِ (Amir menerima kekuasaan)
تَرَبَّى (عَلَى)	Dibesarkan dengan karakter	تَرَبَّى عَلَى التَّسَامُحِ مَعَ النَّاسِ (Dia dibesarkan dengan mengutamakan toleransi antar sesama manusia)

تَرَبَّى (عَلَى) يَدِّ	Dibesarkan oleh, didik oleh	تَرَبَّى عَلَى يَدِّ وَالِدَيْهِ (Dia didik oleh kedua orang tuanya)
تَرَحَّمَ (عَلَى)	meminta rahmat, ampunan	تَرَحَّمَ عَلَى اللهِ (Dia meminta rahmat kepada Allah Swt.)
تَرَسَّلَ (فِي)	Perlahan-lahan bertindak, bertindak tidak tergesa-gesa	تَرَسَّلَ الرَّجُلُ فِي أَعْمَالِهِ (Laki-laki tersebut bertindak secara perlahan dalam pekerjaannya)
تَرَصَّدَ (لِ)	Mengintai, mengintip, menunggu	تَرَصَّدَ الجَيْشُ لِحَرَكَةِ أَعْدَائِهِ (Para tentara mengintai setiap gerak gerik musuhnya)
تَرَصَّعَ (بِ)	Tertempel, tersusun	تَرَصَّعَتْ المَادَةُ مِنَ النَّظَرِيَّةِ وَالتَّدْرِيْبَاتِ (Materi pelajaran tersebut tersusun dari teori dan latihan-latihan)
تَرَفَّعَ (عَنْ)	Memandang rendah terhadap, merasa tinggi dari	تَرَفَّعَ المُدِيْرُ عَنِ المُوَظَّفِ (Direktur tersebut memandang rendah terhadap karyawan)
تَرَفَّعَ (عَنْ)	Cuci tangan, lepas dari	تَرَفَّعَ المُدِيْرُ عَنْ مُشْكِلَةِ المُوَظَّفِ (Direktur cuci tangan dari permasalahan yang dihadapi oleh karyawan)
تَرَفَّعَ (عَنْ)	Takabur/sombong terhadap	تَرَفَّعَ الرَّجُلُ عَنِ الفُقَرَاءِ وَالمَسَاكِنِ (Laki-laki tersebut bersikap sombong terhadap orang fakir dan miskin)
تَرَفَّقَ (فِي)	(Bertindak) lamban, lambat, hati-hati	تَرَفَّعَ الرَّجُلُ فِي كَسْبِ المَعِيْشَةِ (Laki-laki tersebut bertindak hati-hati dalam mencari nafkah)

تَرَكَّبَ (مِنْ)	Tersusun, terdiri dari	تَرَكَّبَ المَشْرُوْعُ مِنْ خَمْسِ مَبَانٍ وَمَرَافِقٍ أُخْرَى (Proyek tersebut terdiri dari lima bangunan dan fasilitas lainnya)
تَرَكَّزَ (عَلَى)	Beredar, berputar, terfokus pada	تَرَكَّزَ الطَّالِبُ عَلَى مَضْمُوْنِ المَوَادِ المَدْرُوْسَةِ (Mahasiswa tersebut terfokus pada inti materi yang dipelajari)
تَرَوَّى (فِي) الأَمْرِ	Pelan-pelan, tidak menyengsarakan	تَرَوَّى المُحَاضِرُ فِي أَمْرِ البَيَانِ (Dosen tersebut memberikan penjelasan secara perlahan)
تَزَبَّنَهُ (عَلَيْهِ)	Mengalahkan	تَزَبَّنَ القَائِدُ عَلَى الثُّوَّارِ (Panglima telah berhasil mengalahkan pemberontak tersebut)
تَزَجَّى (بِـ)	Merasa cukup/puas	تَزَجَّى الشَّخْصُ بِمَعِيْشَتِهِ (Orang tersebut merasa puas dengan pendapatannya)
تَزَلَّفَ (إِلَى)	Maju dan mendekat, membujuk, menjilat	تَزَلَّفَ المُوَظَّفُ إِلَى المُدِيْرِ (Karyawan tersebut mendekat kepada direktur)
تَزَوَّجَ (بِـ)	Memperistri	تَزَوَّجَ الرَّجُلُ بِالمَرْأَةِ الصَّالِحَةِ (Laki-laki tersebut memperistri seorang perempuan yang *sholihah*)
تَزَوَّجَ (عَلَى) زَوْجَتِهِ	Menjadikannya istri kedua	تَزَوَّجَ الرَّجُلُ مِنَ المَرْأَةِ عَلَى زَوْجَتِهِ (Laki-laki tersebut menjadikan perempuan itu sebagai istri keduanya)

تَزَوَّجَ (مِنْ)	Memperistri	تَزَوَّجَ الرَّجُلُ مِنَ المَرْأَةِ الصَّالِحَةِ (Laki-laki tersebut memperistri seorang perempuan yang *sholihah*)
تَزَوَّدَ (بِـ)	Menyiapkan bekal	تَزَوَّدَ الطَّالِبُ الاِمْتِحَانَ بِالتَّعَلُّمِ (Mahasiswa tersebut menyiapkan bekal ujian dengan memperbanyak belajar)
تَزَيَّا (بِـ)	Memakai, mengenakan	تَزَيَّا الطُّلَّابُ بِزِيٍّ رَسْمِيٍّ لِلدِّرَاسَةِ (Para siswa mengenakan seragam ketika mengikuti pelajaran)
تَزَيَّدَ (فِي)	Melebih-lebihkan, membesar-besarkan, menambahi	تَزَيَّدَ الشَّخْصُ فِي قَوْلِهِ نَحْوَ جَارِهِ (Orang tersebut melebih-lebihkan ucapannya atas keadaan tetangganya)
تَسَاءَلَ (عَنْ)	Bertanya-tanya tentang	لِمَاذَا يَتَسَائَلُ النَّاسُ عَنِ المَوْضُوْعِ اليَوْمَ (Mengapa orang-orang bertanya-tanya tentang tema tersebut saat ini?)
تَسَابَقَ (إِلَى)	Terburu-buru, berlomba-lomba untuk	تَسَابَقَ الشَّبَابُ إِلَى المَسْبَحِ (Para pemuda itu berlomba-lomba untuk sampai lebih dulu di kolam renang)
تَسَابَقَ (مَعَ)	Membandingkan, berlomba dengan	تَسَابَقَ مَعَ اثْنَيْنِ مِنْ أَصْحَابِهِ (Kedua anak tersebut saling berlomba untuk mengalahkan teman-temannya)
تَسَامَحَ (فِي)	Bersikap murah hati, ramah, toleransi	تَسَامَحَ المُحَاضِرُ فِي تَأَخُّرِ وَاجِبِ الطُّلَّابِ (Dosen tersebut bersikap toleran terhadap keterlambatan pengumpulan tugas para mahasiswanya)

تَسَانَدَ (إِلَى)	Bersandar	تَسَانَدَ الطَّالِبُ النَّجَاحَ إِلَى طَاقَتِهِ وَدُعَائِهِ (Mahasiswa tersebut menyandarkan keberhasilan pada kemampuan serta doanya)
تَسَاهَلَ (مَعَ)	Bersikap gampang, murah hati, toleran	مِنَ الخَيْرِ أَنْ يَتَسَاهَلَ المَرْءُ مَعَ المِدِيْنِ المَعْسِرِ (Hendaknya pemberi pinjaman bersikap toleran kepada peminjam yang sedang bangkrut tersebut)
تَسَبَّبَ (بِ)	Menjadi sebab, menyebabkan	تَسَبَّبَ الهَزِيْمَةُ فِي تَغْيِيْرِ القَائِدِ لِخِطَّطِهِ (Kekalahan tersebut menjadi sebab dari pergantian pemimpin pada perencanaan itu)
تَسَبَّبَ (عَنْ)	Berkesudahan, berakibat	تَسَبَّبَ الكَسْلَانُ عَنِ الفَشَلِ (Kemalasan berakibat pada kegagalan)
تَسَبَّبَ (فِي)	Menjadi sebab, menyebabkan	تَسَبَّبَ الإِخْتِلَافُ فِي تَغْيِيْرِ الخِطَّةِ (Perbedaan pendapat tersebut menjadi sebab dari perubahan rencana proyek)
تَسَتَّرَ (عَلَى)	Menyembunyikan, memberikan perlindungan	بَحَثَ الشُّرْطَةُ عَنْهُ وَلَكِنَّ جَارَهُ تَسَتَّرَ عَلَيْهِ (Polisi mencarinya, akan tetapi tetangganya menyembunyikannya)
تَسَجَّلَ (عَلَى) شَرِيْطٍ	Direkam	تَسَجَّلَ الوَلَدُ الصَّوْتَ عَلَى الشَّرِيْطِ (Suara anak tersebut direkam di kaset)
تَسَرَّبَ (إِلَى)	Menyelinap, melakukan infiltrasi, penetrasi	تَسَرَّبَ الوَلَدُ إِلَى البَيْتِ نِصْفَ اللَّيْلِ (Anak tersebut menyelinap masuk rumah pada malam hari)

تَسَرَّبَ (بَيْنَ)	Menyelinap, melakukan infiltrasi, penetrasi	تَسَرَّبَ اللِصُّ الدُّكَّانَ بَيْنَ الْمُوَظَّفِ الْمُهْمِلِ (Pencuri tersebut menyelinap masuk ke dalam toko ketika karyawannya lengah)
تَسَرَّبَ (فِي)	Menyelinap, melakukan infiltrasi, penetrasi	تَسَرَّبَ الوَلَدُ فِي الفَصْلِ وَسَطَ الدِّرَاسَةِ (Anak tersebut menyelinap masuk kelas di tengah-tengah pelajaran)
تَسَرَّعَ (إِلَى)	Buru-buru, tergesa-gesa	تَسَرَّعَ الطَّالِبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ (Anak tersebut tergesa-gesa ke sekolah)
تَسَرَّعَ (فِي)	Buru-buru, tergesa-gesa	تَسَرَّعَ الطَّالِبُ فِي إِجَابَةِ الأَسْئِلَةِ (Anak tersebut tergesa-gesa dalam menjawab pertanyaan)
تَسَلَّحَ (بِ)	Dipersenjatai dengan	تَسَلَّحَ أَفْرَادُ الأُسْرَاةِ بِبَنَادِقٍ حَدِيْثَةٍ (Anggota keluarga tersebut dipersanjatai dengan senapan model terbaru)
تَسَلَّطَ (عَلَى)	Mengatasi, mengalahkan	تَسَلَّطَ الفَائِزُ عَلَى الْمُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah berhasil mengalahkan seluruh peserta lomba)
تَسَلَّطَ (عَلَى)	Menguasai, memerintah	تَسَلَّطَ رَئِيْسُ الجَامِعَةِ عَلَى الْمُحَاضِرِ وَالْمُوَظَّفِ وَالطُّلَّابِ (Rektor memiliki wewenang memerintah seluruh dosen, karyawan dan mahasiswa)
تَسَلَّلَ (إِلَى)	Menyelinap ke dalam	تَسَلَّلَ اللِصُّ إِلَى البَيْتِ نِصْفَ اللَّيْلِ (Pencuri itu menyelinap masuk rumah pada malam hari)
تَسَلَّلَ (مِنْ)	Bersembunyi, menyelinap	تَسَلَّلَ الجَيْشُ مِنْ مَرْكَزِ العَدُوِّ (Tentara itu menyelinap dari markas musuh)

تَسَلَّمَ (مِنْ)	Menerima dari	تَسَلَّمَ مِنْهُ رِسَالَةً مُسَجَّلَةً (Dia telah menerima berkas tesis yang telah didaftarkan)
تَسَمَّعَ (إِلَى)	Mendengarkan dengan penuh perhatian	تَسَمَّعَ الطَّالِبُ إِلَى بَيَانِ الْمُتَكَلِّمِ فِي النَّدْوَةِ (Mahasiswa tersebut mendengarkan penjelasan pemateri seminar dengan penuh perhatian)
تَسَمَّعَ (لِ)	Mendengarkan dengan penuh perhatian	تَسَمَّعَ الطَّالِبُ لِبَيَانِ الْمَقَالَةِ فِي الْفَصْلِ (Mahasiswa tersebut mendengarkan penjelasan makalah dengan penuh perhatian)
تَسَهَّمَ (عَلَى)	Mendendam, mendengki	تَسَهَّمَ الْمَرْءُ عَلَى النَمَّامِ (Orang tersebut menaruh dendam pada seorang pengadu domba)
تَسَيْطَرَ (عَلَى)	Menguasai, memerintah	تَسَيْطَرَ رَئِيْسُ الْجُمْهُوْرِيَّةِ عَلَى الإِمَارَةِ (Presiden memerintah suatu pemerintahan)
تَشَايَعَ (عَلَى)	Bersepakat, setuju atas	تَشَايَعَتِ الْجَامِعَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ التَّرْبَوِيَّةِ (Kedua kampus tersebut sepakat untuk menjalin kerja sama di bidang pendidikan)
تَشَبَّثَ (بِ)	Bergantung pada	تَشَبَّثَ نَجَاحُ أَحْمَدَ بِدُعَاءِ وَالِدَيْهِ (Kesuksesan Ahmad bergantung pada doa kedua orang tuanya)
تَشَبَّثَ (بِ)	Melekat, menempel	تَشَبَّثَ أَحْمَدُ بِأَخْلَاقٍ كَرِيْمَةٍ (Akhlak terpuji telah melekat pada Ahmad)
تَشَبَّعَ (بِ)	Menjadi penuh, terisi, kenyang	تَشَبَّعَ الضَّيْفُ بِالأَطْعِمَةْ وَالْمَشْرُوْبَاتِ (Tamu tersebut kekenyangan dengan makanan dan minuman yang disuguhkan)

تَشَبَّهَ (بِ)	Menyerupai, menyamakan, mengidentikkan diri dengan	تَشَبَّهَ الإِبْنُ بِوَالِدَيْهِ فِي السُّلُوْكِ (Anak tersebut menyerupai kedua orang tuanya dalam hal perilaku)
تَشَدَّدَ (فِي)	Menjadi keras, teguh, tak dapat dirubah	لَا يَنْبَغِيْ أَنْ تَشَدَّدَ فِيْمَا هُوَ حَلَالٌ عِنْدَ اللهِ (Hendaknya dia tidak terlalu keras untuk sesuatu yang dihalalkan oleh Allah Swt.)
تَشَرَّطَ (فِيْ) عَمَلِهِ	Merapikan	تَشَرَّطَ الطَّالِبُ فِي عَمَلِ الوَاجِبِ (Siswa tersebut merapikan tugasnya)
تَشَرَّفَ (بِ)	Mendapatkan kehormatan	تَشَرَّفَ الضَّيْفُ بِمَعْرِفَةِ الشَّيْخِ (Tamu tersebut mendapat kehormatan bisa mengenal syekh)
تَشَرَّفَ (عَلَى)	Mendaki	تَشَرَّفَ الضَّيْفُ عَلَى الجَبَلِ (Laki-laki tersebut mendaki gunung)
تَشَفَّعَ (بِ)	Meminta syafaat untuk, menengahi untuk	تَشَفَّعَ المُسْلِمِ بِرَسُوْلِهِ (Orang muslim meminta syafaat kepada Rasulullah Saw.)
تَشَفَّعَ (لِ)	Meminta syafaat untuk, menengahi untuk	تَشَفَّعَ المُسْلِمِ لِنَفْسِهِ وَأَهْلِهِ (Orang muslim meminta syafaat untuk dirinya dan keluarganya)
تَشَكَّكَ (فِي)	Ragu-ragu, bimbang	يَتَشَكَّكُ الرَّجُلُ فِي مُشْكِلَةِ بَحْثِهِ (Orang tersebut masih ragu dengan permasalahan yang akan di bahas pada penelitiannya)

تَشَكَّلَ (مِنْ)	Tersusun/terdiri dari	تَشَكَّلَ البَحْثُ مِنَ المُشْكِلَةِ وَالنَّظَرِيَّةِ وَالبَيَانَاتِ وَالتَّحْلِيْلِ (Senuah penelitian terdiri dari permasalahan, teori, data dan analisis)
تَشَمَّلَ (بِ)	Berselubung, berselimut dengan	تَشَمَّلَ الطَّالِبُ بِالحِيْلَةِ الذَّكِيَّةِ (Dalam pemikiran siswa tersebut terselubung trik yang cerdik)
تَشَوَّفَ (إِلَى)	Memandang, melihat dengan seksama, mengantisipasi	تَشَوَّفَ المُشْتَرِيْ إِلَى بِضَاعَةِ البَيْعِ (Pembeli tersebut melihat barang dagangan penjual dengan seksama)
تَشَوَّقَ (إِلَى)	Memperlihatkan rasa rindu kepada	تَشَوَّقَ النَّاسُ إِلَى رَسُوْلِهِ (Manusia memperlihatkan rasa rindunya kepada Rasulullah Saw.)
تَشَيَّعَ (لِ)	Memasuki, bergabung, berpihak pada	تَشَبَّعَ الرَّجُلُ لِجَمْعِيَةِ الرِّيَاضَةِ (Laki-laki tersebut bergabung pada komunitas olahraga)
تَصَاوَنَ (مِنْ)	Menjaga diri dari	تَصَاوَنَ الرَّجُلُ مِنْ الأَعْمَالِ السَّيِّئَةِ (Laki-laki tersebut menjaga diri dari perbuatan buruk
تَصَبَّحَ (بِ)	Menemui di waktu pagi	تَصَبَّحَ الطَّالِبُ بِمُشْرِفِهِ (Mahasiswa tersebut menemui dosen pembimbingnya pagi-pagi sekali)
تَصَبَّرَ (عَلَى)	Bersabar, tabah, berteguh hati	تَصَبَّرَ الرَّجُلُ عَلَى المُصِيْبَةِ (Laki-laki tersebut bersabar dalam menghadapi ujian)

تَصَيَّغَ (بِ)	Kuat agamanya	تَصَيَّغَ الـمُسْلِمُ بِدِيْنِهِ وَعَقِيْدَتِهِ (Seorang muslim adalah orang yang kuat agama dan keimananya)
تَصَدَّ (لِ)	Menyelidiki, meneliti, mendiskusikan	تَصَدَّ الشُّرْطِيُّ لِصِحَّةِ إِجَابَةِ الـمُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki kebenaran jawaban dari pelaku kejahatan itu)
تَصَدَّى (لِ)	Menentang kepada	تَصَدَّى الْمُوَاطِنُ لِرَئِيْسِ الظَّالِمِ (Warga menentang pemimpin yang zalim)
تَصَدَّفَ (عَنْ)	Berpaling, berbelok dari	تَصَدَّفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
تَصَدَّقَ (عَلَى)	Memberi sedekah, berbuat baik	تَصَدَّقَ الرَّجُلُ عَلَى الفُقَرَاءِ وَالـمَسَاكِيْنِ (Laki-laki tersebut memberikan sedekah kepada orang fakir dan miskin)
تَصَرَّفَ (بِ)	Membelanjakan, mentasarufkan	تَصَرَّفَ الرَّجُلُ بِأَمْوَالِهِ لِأَهْلِهِ (Laki-laki tersebut membelanjakan hartanya untuk keluarganya)
تَصَرَّفَ (فِي)	Membelanjakan, mentasarufkan	تَصَرَّفَ الأَبُّ فِي أَمْوَالِهِ لِأَهْلِهِ (Ayah tersebut membelanjakan hartanya untuk keluarganya)
تَصَرَّفَ (فِي)	Mengatur	تَصَرَّفَتْ الأُمُّ فِي أُجْرَتِهَا وَأُجْرَةِ زَوْجِهَا (Ibu mengatur keuangan yang berasal dari gajinya dan suaminya)
تَصَرَّفَ (فِي)	Menyiasati	تَصَرَّفَ الشَّخْصُ فِي مُشْكِلَتِهِ (Orang tersebut dapat menyiasati masalahnya)

تَصَرَّفَ (لِ)	Membelanjakan apa yang diinginkan	تَصَرَّفَتْ الأُمُّ الأُجْرَةَ لِأَوْلَادِهَا (Ibu membelanjakan gajinya untuk keperluan anak-anaknya)
تَصَلَّبَ (فِي)	Menjadi keras, kaku tak dapat dirobek	تَصَلَّبَ الرَّجُلُ فِي مَبْدَئِهِ (Laki-laki tersebut keras dalam prinsipnya)
تَصَيَّفَ (بِ)	Tinggal, berdiam selama musim panas	تَصَيَّفَ الأُسْرَةُ فِي القَرْيَةِ (Selama musim panas, keluarga tersebut memilih tinggal di desa)
تَضَجَّرَ (بِ)	Gelisah, bosan, berkeluh-kesah	تَضَجَّرَ الأُسْرَةُ بِمُشْكِلَةِ مَعِيْشَتِهَا (Keluarga tersebut berkeluh kesah atas permasalahan kehidupannya)
تَضَجَّرَ (مِنْ)	Gelisah, bosan, berkeluh-kesah	تَضَجَّرَ الجِيْرَانُ مِنْ إِزْعَاجِهِ (Tetangga gelisah atas kegelisahan mereka)
تَضَرَّرَ (مِنْ)	Dirugikan oleh	تَضَرَّرَ اِقْتِصَادُ البِلَادِ مِنْ اِنْخِفَاضِ سِعْرِ النَّفْطِ (Perekonomian Negara dirugikan oleh merosotnya harga minyak)
تَضَرَّعَ (إِلَى)	Memohon dengan sungguh, merendahkan diri pada	تَضَرَّعَ الطَّالِبُ إِلَى المُدَرِّبِ لِاِشْتِرَاكِ الجَمْعِيَةِ (Mahasiswa tersebut memohon kepada pelatih untuk mengikuti komunitas)
تَضَمَّنَ (عَنْ)	Menanggung hutang	تَضَمَّنَ الشَّخْصُ الدَّيْنَ عَنْ أَخِيْهِ المُفْلِسِ فِي تِجَارَتِهِ (Orang tersebut menanggung hutang saudaranya yang bangkrut dalam berbisnis)

تَطَابَقَ (مَعَ)	Bersesuaian, setuju, bersepakat dengan	تَطَابَقَتْ الدَّوْلَتَانِ مَعَ التَّعَاوُنِ الإِجْتِمَاعِيِّ (Kedua negara tersebut bersepakat untuk menjalin kerja sama di bidang sosial)
تَطَاوَلَ (إِلَى)	Memanjangkan leher untuk melihat	تَطَاوَلَ النَّاسُ إِلَى الإِصْطِدَامِ مِنْ نَوَافِذِهِمْ (Orang-orang melongok dari jendela mereka untuk melihat tabrakan yang terjadi)
تَطَاوَلَ (عَلَى)	Panjang	تَطَاوَلَ عَلَيْهِمْ العُمْرُ (Maka bagi mereka masa yang panjang)
تَطَاوَلَ (عَلَى)	Melawan, bersikap arogan	كَتَبَ الصَّحَفِيُّ الجَاهِلُ مَقَالَةً تَطَاوَلَ فِيْهَا عَلَى العُلَمَاءِ (Wartawan yang bodoh tersebut menulis artikel yang isinya melawan para ulama)
تَطَبَّعَ (بِـ)	Menjadikan beberapa perilaku sebagai sifat kedua	تَطَبَّعَتْ بِأَخْلَاقِ العَرَبِ لِطُوْلِ عَيْشِهَا بَيْنَهُمْ (Dia berperilaku seperti orang Arab selama dia bergaul dengan mereka)
تَطَرَّقَ (لِ)	Menyelidiki, meneliti, mendiskusikan	تَطَرَّقَ القَاضِي لِصِحَّةِ اِعْتِرَافِ المُجْرِمِ (Hakim tersebut sedang menyelidiki kebenaran dari pengakuan pelaku kejahatan)
تَطَرَّقَ (إِلَى)	Pergi menuju kepada	تَطَرَّقَ المُجْرِمُ إِلَى المَحْكَمَةِ (Pelaku kejahatan tersebut pergi menuju ke pengadilan)
تَطَفَّلَ (عَلَى)	Memaksakan diri, menerombol	تَطَفَّلَ الرَّجُلُ عَلَى المَسْؤُوْلِيَّةِ (Laki-laki tersebut memaksakan diri untuk bertanggung jawab)

تَطَلَّعَ (إِلَى)	Memandang, melihat kepada	يَتَطَلَّعُ إِلَى حَيَاةِ الأُسْرَةِ الغَانِيَةِ (Dia memandang kepada pola hidup keluarganya yang kaya)
تَطَلَّعَ (إِلَى)	Menginginkan	تَطَلَّعَ نَبِيْلٌ إِلَى العَمَلِ فِي الجَامِعَةِ بَعْدَ حُصُوْلِهِ عَلَى الشَهَادَةِ العُلْيَا (Nabil menginginkan bekerja di Universitas, setelah ia meraih pendidikan tinggi)
تَطَلَّعَ (إِلَى)	Mendambakan	تَطَلَّعَ السِّيَاسِيُّ إِلَى حُكْمِ البِلَادِ بَعْدَ فَوْزِ حِزْبِهِ فِي الإِنْتِخَابِ (Politisi itu mendambakan dapat memimpin Negara, setelah kemenangan partainya dalam pemilu)
تَطَلَّعَ (فِي)	Melihat	تَطَلَّعَ الشَّخْصُ فِي وُجُوْهِ النَّاسِ (Ia melihat wajah orang-orang tersebut)
تَطَوَّعَ (بِـ)	Memberikan, berbuat baik dengan sukarela	تَطَوَّعَ الرَّجُلُ بِعُلُوْمِهِ (Laki-laki tersebut memberikan ilmunya secara sukarela)
تَطَيَّرَ (بِـ)	Meramalkan buruk, tidak baik	تَطَيَّرَ الكَاهِنُ بِعَمَلِ الرَّجُلِ (Dukun tersebut meramalkan buruk atas pekerjaan seorang laki-laki)
تَطَيَّرَ (مِنْ)	Meramalkan buruk, tidak baik	تَطَيَّرَ الكَاهِنُ مِنْ نَجَاحِ مُسَابَقَتِهِ (Dukun tersebut meramalkan buruk atas keberhasilannya dalam perlombaan)
تَظَاهَرَ (بِـ)	Berpura-pura, mengaku-aku	تَظَاهَرَ الطَّالِبُ بِأَنَّهُ مَرِيْضٌ (Mahasiswa tersebut mengaku-aku sedang sakit)

تَظَاهَرَ (عَلَى)	Saling bantu untuk mengalahkan	تَظَاهَرَ الـمُسْلِمُوْنَ عَلَى الكُفَّارِ (Orang Islam saling membantu untuk mengalahkan orang-orang kafir)
تَظَلَّلَ (بِـ)	Berteduh, bernaung	تَظَلَّلَ الوَلَدُ بِالشَّجَرَةِ (Anak laki-laki tersebut berteduh di pohon)
تَعَاطَفَ (مَعَ)	Saling menaruh simpati/kasihan	تَعَاطَفَ الطُّلَّابُ مَعَ صَاحِبِهِ الضُّعَفَاءِ (Siswa tersebut saling menaruh simpati pada temannya yang lemah)
تَعَالَى (عَنْ)	Memandang rendah terhadap, meremehkan	تَعَالَى الرَّجُلُ عَنِ الفَلَّاحِ (Siswa tersebut meremehkan petani)
تَعَالَى (عَنْ)	Menghindari (hal negatif)	تَعَالَى الـمُسْلِمُ عَنِ الصَّغَائِرِ (Orang Islam menghindari sifat-sifat tercela)
تَعَامَى (عَنْ)	Pura-pura buta	تَعَامَى عَنِ الـمَحَارِمِ (Dia berpura-pura buta dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah Swt.)
تَعَامَلَ (بِـ)	(Melakukan) transaksi bisnis dalam	يَتَعَامَلُ الـمُشْتَرِي اليَوْمَ بِالشَّبَكَةِ الدَّوْلِيَّةِ (Saat ini para pembeli melakukan transaksi bisnis melalui jaringan internet)
تَعَامَلَ (فِي)	(Melakukan) transaksi bisnis dalam	يَتَعَامَلُ التِّجَارُ وَالـمُشْتَرِي فِي السُّوْقِ (Para penjual dan pembeli melakukan transaksi bisnis di pasar)
تَعَامَلَ (مَعَ)	(Melakukan) transaksi bisnis dengan	يَتَعَامَلُ التِّجَارُ اليَوْمَ مَعَ البُنُوْكِ (Saat ini para pedagang telah melakukan transaksi bisnis dengan bank)

تَعَاوَنَ (عَلَىَ)	Bekerja sama satu sama lainnya	تَعَاوَنَ الرِّجَالُ عَلَى دَفْعِ الوُحُوْشِ عَنْ قَرْيَتِهِمْ (Para pemuda saling bekerja sama untuk menghalau binatang buas dari desa mereka)
تَعِبَ (مِنْ)	Menjadi lelah,	تَعِبَ المُسَافِرُ مِنْ كَثْرَةِ الوُقُوْفِ (Orang yang bepergian itu menjadi lelah, karena telalu sering berhenti)
تَعَجَّبَ (مِنْ)	Heran, kagum, takjub kepada	تَعَجَّبَ الطَّالِبُ مِنْ خِبْرَاتِ المُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut terkagum-kagum dengan pengalaman dosennya)
تَعَدَّى (عَلَى)	Menganiaya, melalimi, menyerang	تَعَدَّى الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
تَعَدَّى (عَلَى)	Melanggar, mengganggu, menentang	تَعَدَّى الطَالِبُ عَلَى النِّظَامِ (Siswa tersebut melanggar peraturan)
تَعَرَّضَ (إِلَى)	Tunduk pada	تَعَرَّضَ المُسَافِرُوْنَ إِلَى خَطْرِ قِطَاعِ الطَّرِيْقِ (Orang-orang yang bepergian itu tunduk pada ancaman perampok)
تَعَرَّضَ (لِ)	Bercampur tangan, mengintervensi	تَعَرَّضَ المُوَاطِنُ لِرَفْضِ الرَئِيْسِ الظَّالِمِ (Warga melakukan intervensi untuk menentang pemimpin yang zalim)
تَعَرَّضَ (لِ)	Terbuka, terlihat, terekspose	تَعَرَّضَ مَعْرَضَ الكُتُبِ لِسَائِرِ الطُّلَّابِ (Pameran buku tersebut terbuka untuk seluruh pelajar)
تَعَرَّضَ (لِ)	Menentang, menghadapi, merintangi	تَعَرَّضَ الجَيْشُ لِلعَدُوِّ فِي حُدُوْدِ الدَّوْلَةِ (Para tentara menghadapi musuh di perbatasan negara)

تَعَرَّضَ (لِ)	Menjadi sasaran	تَعَرَّضَ النَّاسُ لِلْمَرَضِ (Orang-orang tersebut menjadi sasaran penyakit)
تَعَرَّضَ لَهُ (بِ)	Ditimpa	تَعَرَّضَ لِلشَّخْصِ بِسُوْءٍ (Orang tersebut ditimpa keburukan)
تَعَرَّضَ (لِ)	Menyelidiki, meneliti, mendiskusikan	تَعَرَّضَ الشُّرْطِيُّ لِحِيْلَةِ المُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki trik dan motif dari pelaku kejahatan itu)
تَعَرَّفَ (إِلَى)	Mengenal seseorang	تَعَرَّفْتَ إِلَى مُدِيْرِ الجَامِعَةِ (Kamu telah mengenal rektor kampus tersebut)
تَعَرَّفَ (عَلَى)	Mengenal seseorang	تَعَرَّفْتَ عَلَى عَمِيْدِ الكُلِيَّةِ (Kamu telah mengenal dekan fakultas tersebut)
تَعَصَّبَ (لِ)	Fanatik terhadap sesuatu	يَتَعَصَبُ لِفَرِيْقِهِ المُفَضَّلِ (Dia sangat fanatik dengan kelompok idolanya)
تَعَصَّبَ (لِ)	Cenderung dan sungguh-sungguh membantu	يَتَعَصَبُ الرَّجُلُ لِسَائِرِ الفِرَقِ (Dia cenderung bersungguh-sungguh membantu seluruh kelompok)
تَعَصَّبَ (مَعَ)	Cenderung dan sungguh-sungguh membantu	يَتَعَصَبُ الرَّجُلُ مَعَ سَائِرِ الضُّعَفَاءِ (Dia cenderung bersungguh-sungguh membantu seluruh kaum lemah)
تَعَطَّشَ (إِلَى)	Haus, rindu, ingin kepada	تَعَطَّشَ الوَلَدُ إِلَى مَوَدَّةِ الوَالِدَيْنِ (Anak tersebut haus akan kasih sayang dari kedua orang tuanya)

تَعَطَّفَ (عَلَى)	Menaruh iba, kasihan kepada	تَعَطَّفَ النَّاسُ عَلَى المَرِيْضِ (Orang-orang menaruh iba pada orang sakit tersebut)
تَعَطَّلَ (عَنِ) الْعَمَلِ	Menganggur	تَعَطَّلَ الرَّجُلُ عَنِ العَمَلِ خِلَالَ الشَّهْرِ (Laki-laki tersebut menganggur dari pekerjaannya selama satu bulan)
تَعَكَّزَ (عَلَى)	Bersandar	تَعَكَّزَ الطَّالِبُ عَلَى المِنْحَةِ الدِّرَاسِيَّةِ (Mahasiswa tersebut bersandar pada beasiswa)
تَعَكَّفَ (فِي)	Tetap tinggal di, mengasingkan diri dari	تَعَكَّفَ الطَّالِبُ فِي الغُرْفَةِ لِأَجْلِ التَّعَلُّمِ المُطْمَئِنِّ (Mahasiswa tersebut mengasingkan dirinya di kamar untuk belajar dengan tenang)
تَعَكَّفَ (عَنْ)	Tetap tinggal di, mengasingkan diri dari	تَعَكَّفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ لِأَجْلِ التَّعَلُّمِ المُطْمَئِنِّ (Mahasiswa tersebut mengasingkan dirinya dari temannya untuk belajar dengan tenang)
تَعَلَّى (عَنْ)	Tinggi	تَعَكَّزَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut memiliki posisi tinggi di bandingkan teman-temannya)
تَعَلَّقَ (بِـ)	Mencintai	تَعَلَّقَ الطِّفْلُ بِأُمِّهِ، لِمَا يَجِدُ مِنْهَا الحَنَانُ وَالعَطَفُ (Anak kecil tersebut mencintai ibunya, seba ia mendapatkan kasih sayang darinya)

تَعَلَّقَ (بِـ)	Bergantung pada, menetapi, tidak meninggalkan	تَعَلَّقَ الأَبَاءُ بِأَعْمَالِ عِنْدَ كَسْبِ الرِّزْقِ (Seluruh ayah bergantung pada pekerjaannya dalam mencari nafkah)
تَعَلَّقَ (بِـ)	Berhubungan, berkaitan dengan	تَعَلَّقَ أَعْمَالُ المُوَظَّفِ بِكَفَائِتِهِمْ (Pekerjaan setiap karyawan bergantung pada kompetensi yang dimilikinya)
تَعَلَّقَ (عَلَى)	Tergantung pada, memegang	تَعَلَّقَ العَائِلَةُ بِأَعْمَالِ الوَالِدَيْنِ (Keadaan keluarga tergantung pada pekerjaan kedua orang tua)
تَعَلَّلَ (بِـ)	Mengemukakan alasan	تَعَلَّلَ بِمَرَضِهِ عَنْ عَدَمِ حُضُوْرِهِ (Dia mengungkapkan alasan ketidak hadirannya dikarenakan sedang sakit)
تَعَلَّلَ (بِـ)	Sibuk	تَعَلَّلَ الطَّالِبُ بِوَاجِبِهِ (Siswa tersebut sibuk dengan tugasnya)
تَعَلَّمَ (فِي)	Belajar di	يَتَعَلَّمُ القُرْآنَ الكَرِيْمَ فِي المَسْجِدِ (Dia belajar Al-Qur'an di masjid)
تَعَلَّمَ (عَلَى)	Mempelajari sesuatu	تَعَلَّمَ عَلَى قِيَادَةِ السَيَّارَةِ مُنْذُ الصِّغَرِ (Dia belajar menyetir mobil sejak kecil)
تَعَلَّمَ (عَلَى) يَدِ	Belajar di tangan	تَعَلَّمَ القُرْآنَ الكَرِيْمَ عَلَى يَدِ أَبِيْهِ (Dia belajar membaca Al-Qur'an di tangan ayahnya)
تَعَمَّقَ (فِي)	Berusaha mendalami, merenungi	تَعَمَّقَ الكَاتِبُ فِي وِجْدَانِ القَارِئِ (Penulis itu mendalami emosi pembaca)
تَعَهَّدَ (بِـ)	Menetapi, mewajibkan atas dirinya sendiri	تَعَهَّدَ الطَّالِبُ بِتَعَلُّمِ النَّشَاطِ (Siswa tersebut mewajibkan dirinya untuk belajar dengan penuh semangat)

تَعَهَّدَ (بِـ)	Berjanji pada dirinya sendiri	تَعَهَّدَ بِعَدَمِ تِكْرَارِ المُشْكِلَةِ (Dia berjanji pada dirinya untuk tidak mengulangi berbuat masalah lagi)
تَعَهَّدَ (بِـ)	Berjanji untuk	تَعَهَّدَ الغَنِيُّ بِإِطْعَامِ المَسَاكِيْنِ (Orang kaya tersebut berjanji akan memberi makan orang-orang miskin)
تَعَهَّدَ (لِـ)	Mewajibkan diri sendiri atas orang lain	تَعَهَّدَ لَهَا بِنَفَقَةٍ شَهْرِيَةٍ (Dia mewajibkan dirinya untuk selalu menafkahinya setiap bulan)
تَعَوَّدَ (عَلَى)	Membiasakan diri	تَعَوَّدَ الشَّابُ عَلَى لَبْسِ العِمَامَةِ كُلَّ جُمْعَةٍ (Pemuda tersebut membiasakan dirinya menggunakan sorban setiap hari Jum'at)
تَعَوَّذَ (بِـ)	Berlindung, mencari perlindungan	تَعَوَّذَ المُوَاطِنُ بِالحُكُوْمَةِ (Masyarakat mencari perlindungan terhadap pemerintah)
تَغَابَى (عَنْ)	Mengabaikan, bersifat acuh	تَغَابَى الرَّجُلُ عَنْ مُشْكِلَتِهِ (Laki-laki tersebut mengabaikan permasalahannya)
تَغَاضَى (عَنْ)	Memaafkan, mengampuni	تَغَاضَى عَنْ أَخْطَائِكَ (Saya telah memaafkan seluruh kesalahanmu)
تَغَاضَى (عَنْ)	Membiarkan, tak ambil pusing, mengabaikan	مِفْتَاحُ نَجَاحِ الشَّرِكَةِ هُوَ أَنْ لاَ يَتَغَاضَى المُدْيِرُ عَنِ العَامِلِيْنَ (Kunci kesuksesan perusahaan adalah direkturnya tidak mengabaikan para pekerja)

تَغَافَلَ (عَنْ)	Melalaikan, mengabaikan	تَغَافَلَ الطَّالِبُ عَنْ وَاجِبِ تَحْلِيْلِهِ (Mahasiswa tersebut melalaikan tugasnya untuk melakukan analisis)
تَغَالَى (فِي)	Berlebih-lebihan, melampaui batas	تَغَالَى الشُرْطِيُّ فِي المُجْرِمِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap pelaku kejahatan itu)
تَغَذَّى (بِ)	Diberi makanan bergizi	تَغَذَّى الأَبْنَاءُ كُلَّ يَوْمٍ (Anak-anak tersebut selalu diberi makanan bergizi setiap harinya)
تَغَرَّضَ (لِ)	Membias, berprasangka, berpihak	تَغَرَّضَ الرَّجُلُ لِفَرِيْقِهِ المُفَضَّلِ (Laki-laki tersebut lebih berpihak pada kelompok idolanya)
تَغَزَّلَ (بِ)	Merayu, mengambil hati, bercumbu rayu	تَغَزَّلَ الأَبْنَاءُ الوَالِدَ بِنَشْجِهِ (Anak-anak tersebut berhasil mengambil hati kedua orang tuanya dengan rengekan)
تَغَطَّى (بِ)	Tertutup	تَغَطَّى الرَّجُلُ بِمُشْكِلَتِهِ (Laki-laki tersebut sangat tertutup terhadap masalah yang dihadapinya)
تَغَلَّبَ (عَلَى)	Mengalahkan, mengatasi, menguasai (dengan paksa)	تَغَلَّبَ عَلَى إِعَاقَتِهِ الجِسْمِيَّةِ (Dia berhasil mengalahkan dengan menghadang menggunakan tubuhnya)
تَغَلَّبَ (عَلَى)	Menang melawan	تَغَلَّبَ الجَّنَوْدُ عَلَى العَدُوِّ (Tentara tersebut menang melawan musuh)
تَغَلَّبَ (عَلَى)	Menguasai	تَغَلَّبَ العَرَبُ عَلَى الأَنْدَلُسِ (Ornag-orang Arab menguasai Andalusia)

تَغَلْغَلَ (فِي)	Menyusup, merembes masuk ke	تَغَلْغَلَ الجُنْدِيُّ فِي وِلَايَةِ عَدُوِّهِ (Tentara tersebut menyusup ke kawasan musuh)
تَغَلَّلَ (فِي)	Masuk, menyusup	تَغَلَّلَ الضَّيْفُ فِي البَيْتِ (Tamu tersebut masuk ke dalam rumah)
تَغَنَّى (بِـ)	Memuji, menyanjung	تَغَنَّى الأَوْلَادُ بِمَطْبُوْخِ أُمِّهِمْ (Anak-anak tersebut memuji masakan ibunya)
تَغَوَّرَ (فِي)	Memasuki, menyelami	تَغَوَّرَ صَيَّادُ السَّمَكِ فِي البَحْرِ لِنَيْلِ السَّمَكَةِ (Nelayan tersebut menyelam ke dalam laut untuk mendapatkan banyak ikan)
تَغَيَّرَ (عَنْ)	Menjadi berbeda dari	تَغَيَّرَ سُلُوْكُهُ عَنْ ذِي قَبْلِ (Dia mengubah perilakunya, sehingga menjadi berbeda dari sebelumnya)
تَفَاءَلَ (بِـ)	Untuk melihat pertanda baik	تَفَاءَلَ بِزِيَارَةِ أَخِيْهِ لَهُ (Dia mengunjungi saudaranya untuk melihat pertanda baik)
تَفَاخَرَ (بِـ)	Membanggakan dirinya	تَفَاخَرَ الطَّالِبُ بِذَكَائِهِ (Siswa tersebut membanggakan diri dengan kecerdasan yang dimilikinya)
تَفَانَى (فِي)	Mengorbankan diri, jiwa untuk/dalam	تَفَانَى الجَيْشُ نَفْسَهُ فِي الحَرْبِ (Tentara tersebut mengorbankan dirinya pada peperangan itu)
تَفَاهَمَ (عَلَى)	Bersepakat	تَفَاهَمَ الطُّلَّابُ عَلَى جَمْعِ الوَاجِبِ غَدًّا (Seluruh mahasiswa bersepakat untuk mengumpulkan tugas besok)

تَفَتَّقَ (عَنْ)	Membuat, memproduksi, berinovasi	تَفَتَّقَ الْمُعَلِّمُ عَنِ وَسَائِلِ التَّعْلِيْمِ الفَعَّالِ (Guru tersebut berinovasi membuat media pembelajaran yang efektif)
تَفَحَّصَ (عَنْ)	Mengusut, menyelidiki	تَفَحَّصَتْ الشُّرْطَةُ عَنِ الْمُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki pelaku kejahatan itu)
تَفَرَّدَ (بِ)	Mengerjakan sendiri, memonopoli	تَفَرَّدَ البَائِعُ بِثَمَنِ الرُّزِّ (Penjual tersebut memonopoli atas harga beras)
تَفَرَّسَ (فِي)	Meneliti dengan cermat	تَفَرَّسَ البَاحِثُ فِي البَيَانَاتِ المَحْصُوْلَةِ مِنْ مَيْدَانِ البَحْثِ (Peneliti tersebut meneliti data yang diperoleh dari lapangan dengan cermat)
تَفَرَّعَ (عَنْ)	Menjadi cabang dari, memiliki cabang	تَفَرَّعَ عَنِ الْمُؤَسَّسَةِ فُرُوْعٌ عَدِيْدَةٌ (Perusahaan tersebut memiliki cabang yang sangat banyak)
تَفَرَّعَ (مِنْ)	Muncul dari	تَفَرَّعَ مِنْ صُلْبِهِ عُلَمَاءُ كَثِيْرُوْنَ (Dari keturunannya muncul banyak ulama'-ulama')
تَفَرَّغَ (لِ)	Mencurahkan tenaga/pikiran/waktu ke, berkonsentrasi	تَفَرَّغَ أَحْمَدُ لِدِرَاسَةِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ (Ahmad berkonsentrasi pada pelajaran bahasa Arab)
تَفَرَّغَ (عَنْ)	Memindahkan, mentransfer hak milik	تَفَرَّغَ الأَوْلَادُ الأَمْوَالَ عَنْ وَالِدَيْهِ (Anak-anak tersebut memindahkan hak milik kekayaan dari orang tuanya)

تَفَسَّرَ (عَنْ)	Minta penjelasan tentang	تَفَسَّرَ الطُّلَابُ الْمُحَاضِرَ عَنْ مَضْمُوْنِ الْقِرَاءَةِ (Para mahasiswa meminta penjelasan tentang inti bacaan tersebut kepada dosen)
تَفَضَّى (لِ)	Memberikan seluruh waktunya	تَفَضَّتْ الْأُمُّ الْفُرْصَةَ لِأَهْلِهِ (Seorang ibu memberikan seluruh waktu dan kesempatan yang dimiliki untuk keluarga)
تَفَضَّلَ (عَلَى)	Menganugerahi, mengaruniai	تَفَضَّلَ الْمُحْسِنُ الْحُرْمَةَ عَلَى مُعَلِّمِهِ (Dermawan itu menganugerahkan rasa hormatnya kepada gurunya)
تَفَضَّلَ (عَلَى)	Bermurah hati, berderma	تَفَضَّلَ الْمُحْسِنُ الْكِسَاءَ عَلَى الْفُقَرَاءِ (Dermawan itu mendermakan pakaian kepada orang fakir)
تَفَضَّلَ (عَلَى)	Berbuat baik kepada	تَفَضَّلَ الْغَنِيُّ عَلَى الْفُقَرَاءِ (Orang kaya tersebut berbuat baik kepada orang-orang miskin)
تَفَضَّلَ (عَلَى)	Mengaku lebih utama daripada	تَفَضَّلَ الشَّخْصُ عَلَى إِخْوَانِهِ الْآخَرِيْنَ (Orang tersebut mengaku lebih utama daripada seluruh saudaranya)
تَفَطَّنَ (لِ)	Mengerti, memahami	تَفَطَّنَ الطَّالِبُ لِسَائِرِ الْمَوَادِ الدِّرَاسِيَّةِ (Siswa tersebut telah memahami seluruh materi pelajaran)
تَفَقَّهَ (فِي)	Menjadi ahli	تَفَقَّهَ فِي عُلُوْمِ الْحَدِيْثِ (Orang tersebut menjadi ahli pada bidang ilmu Hadis)

تَفَكَّرَ (فِي)	Memikirkan	تَفَكَّرَ النَّاسُ فِي السَّكَنِ (Saat ini orang-orang sedang memikirkan tempat tinggal bagi mereka)
تَفَنَّنَ (فِي)	Menjadi seorang spesialis/ahli dalam	تَفَنَّنْتُ فِي صِنَاعَةِ أَنْوَاعِ الخُبْزِ (Saya ahli membuat berbagai macam kue)
تَفَوَّقَ (عَلَى)	Unggul, menonjol, melebihi, mengatasi	تَفَوَّقَتْ حَافِظَةُ القُرْآنِ عَلَى زَمِيْلَاتِهَا الطَّالِبَاتِ (Siswi penghafal Al-Qur'an tersebut lebih unggul dibandingkan teman-temannya)
تَفَوَّقَ (فِي)	Mengerjakan secara baik	تَفَوَّقَ المَصْنَعُ فِي دِقَّةِ الأَدَاءِ (Pabrik tersebut memproduksi barang dengan sangat baik dan teliti)
تَفَوَّهَ (بِـ)	Mengucapkan	لَمْ يَتَفَوَّهُ بِكَلِمَةٍ (Dia belum mengucapkan sepatah kata pun)
تَقَابَلَ (مَعَ)	Bertemu dengan	تَقَابَلَ المُتَظَاهِرُوْنَ مَعَ الرَّئِيْسِ بَعْدَ اِنْتِظَارٍ طَوِيْلٍ (Para demonstran tersebut akhirnya dapat bertemu dengan presiden setelah menunggu lama)
تَقَاتَلَ (عَلَى)	Memperebutkan	تَقَاتَلَا عَلَى أَمْرٍ تَافِهٍ (Mereka berdua memperebutkan sesuatu yang sepele)
تَقَاذَفَ (بِـ)	Saling melempar	تَقَاذَفَا المُتَظَاهِرُوْنَ وَالشُّرْطَةَ بِالأَحْجَارِ (Para demonstran dan polisi saling melempari batu)

تَقَاصَرَ (عَنْ)	Mencegah, merintangi	تَقَاصَرَ الأَبُّ الأَبْنَاءَ عَنْ قَوْلِ الزُّوْرِ (Ayahnya mencegah anak-anaknya untuk melakukan sumpah palsu)
تَقَاعَدَ (عَنْ)	Berhenti dari	تَقَاعَدَ الرَّجُلُ عَنْ عَمَلِهِ (Laki-laki tersebut berhenti dari pekerjaannya)
تَقَاعَسَ (عَنْ)	Terlambat, mengendur, mundur	تَقَاعَسَ الطَّالِبُ الإِجَابَةَ عَنْ مَوْعِدِ جَمْعِهَا (Siswa tersebut terlambat mengumpulkan jawaban dari tenggat waktu yang ditentukan)
تَقَدَّمَ (إِلَى)	Menghadap dengan membawa	تَقَدَّمْتُ إِلَى الطَّبِيْبِ بِالشَّكْوَى عَنِ الأَلَمِ (Saya menghadap ke dokter dengan membawa pengaduan tentang rasa sakit)
تَقَدَّمَ (بِ)	Mengajukan	تَقَدَّمَ أَحْمَدُ بِطَلَبٍ لِإِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ بِالمَعْهَدِ (Ahmad mengajukan permohonan untuk melanjutkan belajar di pondok pesantren)
تَقَدَّمَ (عَلَى)	Mendahului	تَقَدَّمَ مُحَمَّدُ عَلَى زُمَلَائِهِ فِي كِتَابَةِ البَحْثِ (Ahmad mendahului teman-temannya dalam menulis skripsi)
تَقَدَّمَ (عَلَى)	Melampaui, lebih unggul dari	تَقَدَّمَ أَحْمَدُ عَلَى نَتَائِجِ زُمَلَائِهِ فِي الجَامِعَةِ (Nilai Ahmad lebih unggul dibanding teman-temannya di kampus)
تَقَذَّرَ (مِنْ)	Tidak menyukai karena kotor	تَقَذَّرَتْ الأُمُّ مِنَ البَيْتِ الجَدِيْدِ (Ibu tidak menyukai rumah baru tersebut, sebab kotor)

تَقَرَّبَ (مِنْ)	Mencoba untuk lebih dekat dengan	يَتَقَرَّبُ الْمُسْلِمُ إِلَى اللهِ بِالأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ (Orang Islam mencoba untuk dapat lebih dekat dengan Allah Swt. melalui perbuatan terpuji)
تَقَرَّفَ (مِنْ)	Merasa muak, mual, jijik	تَقَرَّفَتْ البِنْتُ مِنَ القَمَامَةِ المُتَنَاثِرَةِ (Anak perempuan tersebut merasa jijik dengan sampah yang bercecer)
تَقَزَّزَ (مِنْ)	Merasa mual, jijik/benci/muak	تَقَزَّزَتْ البِنْتُ مِنَ مَيْتَةِ الحَيَوَانِ (Anak perempuan tersebut merasa jijik dengan bangkai hewan)
تَقَعَّدَ (عَنْ)	Menahan, mencegah, merintangi dari	تَقَعَّدَ الأَبُّ الأَبْنَاءَ عَنْ عَمَلِ الفَاحِشِ (Ayahnya mencegah anak-anaknya untuk melakukan perbuatan keji)
تَقَلَّبَ (فِى)	Menjalankan beda pekerjaan, melewati situasi berbeda	تَقَلَّبَ عَبْدُ اللهِ فِي وَظَائِفٍ لَدَى الدَّوْلَةِ (Abdullah menjalankan pekerjaan yang berbeda bagi pemerintahan)
تَقَوَّلَ (عَلَى)	Membuat kebohongan	تَقَوَّلَ الكَذَّابُ عَلَى الرَّئِيْسِ كَلَامًا كَثِيْرًا (Pembohong itu membuat kebohongan kepada presiden melalui cerita yang bermacam-macam)
تَقَيَّدَ (بِـ)	Menghormati, menjaga, memelihara	تَقَيَّدَ المُوَظَّفُ بِجَمِيْعِ نِظَامِ الشَّرِكَةِ (Karyawan tersebut menghormati seluruh peraturan perusahaan)
تَقَيَّدَ (بِـ)	Mewajibkan, menyesuaikan diri sendiri, menghormati, memelihara	تَقَيَّدَ المُعَلِّمُ الطُّلَّابَ بِالأَخْلَاقِ الحَسَنَةِ (Guru tersebut mewajibkan para siswa untuk berperilaku dengan akhlak terpuji)

تَقَيَّدَ (بِـ)	Ketaatan pada, perhatian, berkomitmen	تَقَيَّدَ الـمُوَظَّفُ بِجَمِيْعِ مُتَطَلِّبَاتِ العَمَلِ (Karyawan itu berkomitmen melaksanakan setiap tuntutan pekerjaan dengan baik)
تَكَالَبَ (عَلَى)	Amat tamak, rakus	تَكَالَبَ البَخِيْلُ عَلَى الأَمْوَالِ (Orang yang tamak itu sangat rakus terhadap harta benda)
تَكَتَّمَ (عَلَى)	Menyembunyikan, merahasiakan	تَكَتَّمَ الرَّجُلُ عَلَى مُشْكِلَةِ حَيَاتِهِ (Orang tersebut merahasiakan permasalahan hidupnya)
تَكَبَّرَ (عَلَى)	Sombong terhadap	تَكَبَّرَ الأَغنِيَاءُ عَلَى الـمَسَاكِيْنِ (Orang kaya tersebut berlaku sombong terhadap orang-orang miskin)
تَكَثَّرَ (بِـ)	Mengerjakan, memberikan banyak-banyak	تَكَثَّرَ البَائِعُ بِبِضَاعَتِهِ لِأَجْلِ التَّرْوِيْجِ (Penjual tersebut memberikan barang dagangannya lebih banyak untuk promosi)
تَكَرَّمَ (بِـ)	Bermurah hati, berderma	تَكَرَّمَ الـمُحْسِنُ الغِذَاءَ بِالفُقَرَاءِ (Dermawan itu mendermakan bahan pangan kepada orang fakir)
تَكَرَّمَ (عَلَى)	Bermurah hati, berderma	تَكَرَّمَ الـمُحْسِنُ الكِسَاءَ عَلَى الفُقَرَاءِ (Dermawan itu mendermakan pakaian kepada orang fakir)
تَكَرَّمَ (عَلَى)	Bersenang hati, ramah, berkenan	تَكَرَّمَ الحَانُوْتِيُّ عَلَى الـمُشْتَرِيْ (Pemilik toko itu bersikap ramah pada setiap pembeli)
تَكَفَّلَ (بِـ)	Menjamin, menanggung	تَكَلَّفَ الوَالِدُ بِمَعِيْشَةِ أَهْلِهِ (Kedua orang tua menanggung seluruh kebutuhan hidup keluarganya)

تَكَلَّمَ (فِي)	Berbicara tentang	تَكَلَّمَتْ الأَمِيْرُ فِي شُؤُوْنِ المَرْأَةِ المُعَاصِرَةِ (Pangeran tersebut berbicara tentang keadaan perempuan sebayanya)
تَكَمَّنَ (لِ)	(Bersembunyi) untuk menyerap, menyerang	تَكَمَّنَ الجَيْشُ لِرَمْيِ الأَعْدَاءِ (Para tentara sedang bersembunyi, dan bersiap-siap untuk menyerang musuh)
تَكَنَّى (بِ)	Menyebut, menamakan dirinya	تَكَنَّى الوَلَدُ بِاِسْمِ أُسْرَتِهِ (Anak tersebut menamakan dirinya dengan nama keluarganya)
تَكَهَّنَ (بِ)	Meramalkan, memprediksi	تَكَهَّنَ الكَاتِبُ بِأُمُوْرٍ وَلَكِنَّها لَمْ تَحَدَّثَ (Penulis tersebut memprediksi segala urusan, akan tetapi dia belum menyampaikannya)
تَكَوَّنَ (مِنْ)	Terdiri dari, mengandung/mencakup atas	تَكَوَّنَ المَشْرُوْعُ مِنْ خَمْسِ مَبَانٍ وَمَرَافِقٍ أُخْرَى (Proyek tersebut terdiri dari lima bangunan dan fasilitas lainnya)
تَكَيَّفَ (مَعَ)	Menyesuaikan diri, berakomodasi dengan	تَكَيَّفَ الطَّالِبُ مَعَ أَحْوَالِ الجَامِعَةِ (Mahasiswa tersebut menyesuaikan diri dengan keadaan kampus)
تَلاَءَمَ (مَعَ)	Serasi, setuju, sesuai, selaras dengan	هَذَا الطَّعَامُ يَتَلَاءَمُ مَعَ جَوِّ البَلَدِ (Makanan ini sesuai dengan cuaca di negara ini saat ini)
تَلَاعَبَ (بِ)	Memanipulasi	تَلَاعَبَ المَحَاسِبُ بِالحِسَابَاتِ (Bendahara tersebut memanipulasi perhitungan keuangan)

تَلَاعَبَ (بِ) الأَلْفَاظِ	Bermain kata-kata, menggunakan kata-kata	يَتَلَاعَبُ نَاشِئَةُ الأَدَبَاءِ بِالأَلْفَاظِ مُحَاوَلَةً لِإِظْهَارِ بَرَاعَتِهِمْ اللَّفْظِيَةِ (Para sastrawan muda itu menggunakan kata-kata untuk menunjukkan keindahan karya mereka)
تَلَاعَبَ (فِي)	Memanipulasi	تَلَاعَبَ البَائِعُ بِثَمَنِ البَضَائِعِ (Penjual tersebut memanipulasi harga barang dagangan)
تَلَبَّبَ (لِ)	Bersiap-siap	تَلَبَّبَ الطُّلَّابُ لِاسْتِقْبَالِ الإِمْتِحَانِ (Para mahasiswa sedang bersiap-siap untuk menghadapi ujian)
تَلَخَّصَ (بِ)	Di ringkas, diabstraksikan, diambil intisarinya	تَلَخَّصَ الطُّلَّابُ بِالكُتُبِ لِفَهْمِ المَوَادِ (Buku-buku tersebut diringkas oleh mahasiswa untuk memahami materi)
تَلَخَّصَ (فِي)	Di ringkas, diabstraksikan, diambil intisarinya	تَلَخَّصَ الطُّلَّابُ فِي المَقَالَةِ لِنَيْلِ أَوْجُوْهُ الاِخْتِلَافِ (Artikel tersebut diringkas oleh mahasiswa untuk mendapatkan distingsi penelitian)
تَلَدَ (بِ)	Mendiami, menempati	تَلَدَ إِبْنُ سِيْنَا عَلَى قَائِمَةِ عُلَمَاءِ الطِبِّ (Ibnu Sina menempati daftar posisi sebagai ahli kedokteran)
تَلَصَّصَ (عَلَى)	Memata-matai, mengawasi dengan	تَلَصَّصَ الوَالِدُ عَلَى مُعَامَلَةِ أَوْلاَدِهِمَا (Kedua orang tua selalu mengawasi pergaulan anak-anaknya)
تَلَمَّفَ (بِ)	Berlaku ramah baik kepada	تَلَمَّفَ الرَّجُلُ بِضَيْفِهِ (Lelaki itu berlaku ramah kepada tamunya)

تَلَطَّفَ (بِ)	Mempergauli, bersikap baik, ramah	تَلَطَّفَ الرَّجُلُ بِمُجَاوِرِهِ (Laki-laki tersebut bersikap baik dan ramah kepada tetangga sebelahnya)
تَلَطَّفَ (فِي)	Mempergauli, bersikap baik, ramah	تَلَطَّفَ الطُّلَّابُ بِأَصْحَابِهِ (Para siswa tersebut bersikap baik dan ramah kepada teman-temannya)
تَلَطَّفَ (فِي)	Bersikap lembut dalam	تَلَطَّفَ الوَلَدُ لِوَالِدَيْهِ فِي الكَلَامِ (Anak tersebut bersikap lembut dalam bertutur kata kepada kedua oranng tuanya)
تَلَطَّفَ (لِ)	Bersikap lembut kepada	تَلَطَّفَ الوَلَدُ لِأَقَارِبِهِ (Anak tersebut bersikap lembut kepada kerabatnya)
تَلَفَّظَ (بِ)	Mengucapkan, melafalkan	تَلَفَّظَ الطُّلَّابُ مَخَارِجَ الحُرُوْفِ بِالصَّحِيْحِ (Para siswa tersebut melafalkan makhraj huruf dengan benar)
تَلَفَّعَ (بِ)	Menutupi, menyelubungi dirinya	تَلَفَّعَ المُنَافِقُ الكَذِبَ بِالحُجَّةِ (Orang munafik tersebut menutupi kebohongan dengan sebuah alasan)
تَلَفَّفَ (فِي)	Berselubung, berselimut dengan	تَلَفَّفَ الطَّالِبُ فِي الحِيْلَةِ الذَّكِيَّةِ (Dalam pemikiran siswa tersebut terselubung trik yang cerdik)
تَلَفَّفَ (حَوْلَ)	Mengerumuni	تَلَفَّفَ الطُّلَّابُ حَوْلَ المَعْرَضِ (Para siswa tersebut mengerumuni stand pameran)
تَلَفَّفَ (عَلَى)	Mengerumuni	تَلَفَّفَتْ الطَّالِبَاتُ عَلَى جَنَاحِ التَّدْبِيْرِ المَنْزِلِيْ (Para mahasiswi tersebut mengerumuni stand tata boga)

تَلَفْلَفَ (بِ)	Menutupi, menyelubungi dirinya dengan	تَلَفْلَفَ الْمُنَافِقُ الكَذِبَ بِالحُجَّةِ (Orang munafik tersebut menutupi kebohongan dengan sebuah alasan)
تَلْفَنَ (لِ)	(Memanggil/ber bicara lewat) telepon, menelepon	تَلْفَنَتْ الأُمُّ لِابْنِهِ كُلَّ الأُسْبُوْعِ (Ibu tersebut selalu menelepon anaknya setiap pekan)
تَلَقَّبَ (بِ)	Bergelar, berjuluk, diberi gelar/julukan	تَلَقَّبَ الرَّجُلُ بِالحَدَّادِ لِأَنَّهُ يَشْتَغِلُ فِي الحَدَادَةِ (Lelaki tersebut bergelar pandai besi, sebab dia bekerja membuat alat-alat dari besi)
تَلَقَّنَ (مِنْ)	Menerima secara lisan dari	تَلْفَنَتْ الأُمُّ الأَخْبَارَ مِنْ جَارِهَا (Ibu tersebut menerima kabar secara lisan dari tetangganya)
تَلَقَّى أَمْرًا (بِ)	Menerima perintah melakukan	تَلَقُّوْا أَمْرًا بِإِخْلَاعِ المَكَانِ (Mereka menerima perintah untuk membongkar tempat tersebut)
تَلَقَّى دَرْسًا (فِي)	Mengambil pelajaran di	تَلَقَّى الطُّلَّابُ دُرُوْسًا فِي الحَاسِبِ الآلِيْ (Mahasiswa tersebut mengambil pelajaran di bidang mekanis komputer)
تَلَكَّأَ (عَنْ)	Terlambat, tertunda	تَلَكَّأَ الطَّالِبُ عَنْ حَفْلَةِ التَّخَرُّجِ (Mahasiswa tersebut terlambat untuk mengikuti wisuda)
تَلَهَّى(بِ)	Menghibur diri dengan	تَلَهَّى الطُّلَّابُ بِالسَّفَرِ عِنْدَ الإِجَازَةِ (Para mahasiswa menghibur dirinya dengan jalan-jalan di saat liburan)

تَلَهَّى (عَنْ)	Mengalihkan perhatian dari	تَلَهَّى عَنِ القِرَاءَةِ بِالنَّظَرِ فِي السَّمَاءِ (Dia mengalihkan perhatian dari membaca dengan melihat langit)
تَلَهَّفَ (عَلَى)	Menyesal atas, bersedih hati	تَلَهَّفَ الطُّلَّابُ عَلَى إِضَاعَةِ الفُرَصِ الفَارِغَةِ (Para mahasiswa menyesal atas terbuangnya waktu secara sia-sia)
تَلَوَّمَ (فِي)	Pelan-pelan, tidak tergesa-gesa	تَلَوَّمَ الطُّلَّابُ فِي إِجَابَةِ أَسْئِلَةِ الإِمْتِحَانِ (Para mahasiswa mengerjakan soal ujian dengan tidak tergesa-gesa)
تَمَادَى (فِي)	Terus menerus, continue, bertekun dalam	تَمَادُوْا فِي تَخْرِيْبِ المُمْتَلِكَاتِ العَامَّةِ (Mereka terus menerus melakukan perusakan terhadap fasilitas umum)
تَمَاشَى (مَعَ)	Berjalan bersama-sama	تَمَاشَى الوَالِدُ مَعَ أَوْلَادِهِ كُلَّ الصَّبَاحِ (Kedua orang tua tersebut selalu berjalan bersama anak-anaknya setiap pagi)
تَمَّ (بِـ)	Melengkapi	تَمَّ عَلِيٌّ بِمَا عِنْدَهُ مِنَ المَالِ (Ali melengkapi harta yang dimilikinya)
تَمَّ (عَلَى	Menambah	تَمَّ عَلَى مَا عِنْدَهُ مِنَ المَالِ (Dia menambah jumlah hartanya)
تَمَالَأَ (عَلَى)	Saling menolong, bekerja sama, bahu membahu	تَمَالَأَ أَعْضَاءُ الفِرْقَةِ عَلَى إِكْمَالِ المَقَالَةِ (Seluruh anggota kelompok tersebut bekerja sama menyelesaikan makalah)
تَمَتَّعَ (بِـ)	Menikmati	تَمَتَّعَ النَّاسُ بِالأَكْلِ وَالشُّرْبِ (Orang-orang tersebut menikmati makanan dan minuman)

تَمَتَّعَ (بِـ)	Merasa senang dengan	تَمَتَّعَ الضَّيْفُ بِالمَائِدَةِ (Tamu tersebut merasa senang dengan hidangan yang disuguhkan)
تَمَتَّعَ (بِـ)	Mengambil, memanfaatkan	تَمَتَّعَ المُوَظَّفُ بِإِجَازَتِهِ (Pegawai tersebut memanfaatkan waktu liburannya)
تَمَتَّعَ (بِـ)	Memiliki	يَتَمَتَّعُ الشَّخْصُ بِسُمْعَةٍ طَيِّبَةٍ (Orang tersebut memiliki reputasi yang baik)
تَمَتَّعَ (بِـ)	Melakukan haji *tamattu'*	تَمَتَّعَ الجَاجُ بِالعُمْرَةِ (Orang yang berhaji tersebut melakukan haji *tamattu'* dengan cara mendahulukan umroh)
تَمَثَّلَ (بِـ)	Menyerupai, meniru, mengkopi	تَمَثَّلَ الإِبْنُ بِوَالِدَيْهِ فِي السُّلُوْكِ (Anak tersebut menyerupai kedua orang tuanya dalam hal perilaku)
تَمَثَّلَ (بِـ)	Mengikuti jejaknya, menjadikan sebagai contoh	تَمَثَّلَ الطَالِبُ بِحُسْنِ سُلُوْكِ المُعَلِّمِ (Siswa meniru perilaku baik dari gurunya)
تَمَثَّلَ (بِـ)	Memberikan sebagai contoh	تَمَثَّلَ المُعَلِّمُ بِإِجَابَةِ التَّدْرِيْبَاتِ (Guru tersebut memberikan contoh untuk mengerjakan soal-soal latihan)
تَمَخَّضَ (عَنْ)	Menghasilkan, menyebabkan	تَمَخَّضَ الاِجْتِمَاعُ عَنْ اِتِّفَاقِ الأَطْرَافِ عَلَى العَمَلِ (Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan akhir terkait kerja sama kerja)

تَمَدَّحَ (بِـ)	Menyombongkan, memuji dirinya	تَمَدَّحَ الطَّالِبُ بِذَكَائِهِ (Siswa tersebut menyombongkan diri atas kecerdasannya)
تَمَدَّدَ (عَلَى)	Berbaring di atas	تَمَدَّدَ الرَّجُلُ عَلَى السَّرِيْرِ (Laki-laki tersebut berbaring di atas tempat tidur)
تَمَذْهَبَ (بِـ)	Menganut, mengikuti, memeluk, bermazhab	تَمَذْهَبَ الرَّجُلُ بِمَذْهَبِ الشَّافِعِيِّ (Laki-laki tersebut menganut mazhab Syafi'i)
تَمَرَّدَ (عَلَى)	Bertindak sewenang-wenang, melalimi, memberontak	تَمَرَّدَ الإِبْنُ عَلَى أَبِيْهِ فَلَا يُطِيْعُوْنَهُ فِي شَيْئٍ (Anak tersebut memberontak kepada ayahnya, sehingga dia enggan patuh terhadap segala arahan ayahnya)
تَمَرَّسَ (بِـ)	Menggosok (dirinya) dengan	تَمَرَّسَ الإِبْنُ الأَسْنَانَ بِفُرْشَةِ الأَسْنَانِ (Anak tersebut menggosok giginya dengan sikat gigi)
تَمَرَّغَ (فِي)	Berguling-guling	تَمَرَّغَ الإِبْنُ فِي غُرْفَتِهِ (Anak tersebut berguling-guling di kamarnya)
تَمَرَّنَ (عَلَى)	Berlatih	تَمَرَّنَ الطَّالِبُ عَلَى المُنَاظَرَةِ العِلْمِيَّةِ (Mahasiswa tersebut berlatih debat ilmiah)
تَمَرَّنَ (عَلَى)	Belajar sambil bekerja (magang/untuk memperoleh keahlian)	تَمَرَّنَ الطَّالِبُ عَلَى وَظِيْفَةِ السِّكْرِتِيْرَةِ (Mahasiswa tersebut magang untuk posisi sekretaris)

تَمَرَّنَ (عَلَى)	(Menjadi) terbiasa, membiasakan	تَمَرَّنَ الطَّالِبُ عَلَى القِرَاءَةِ كُلَّ يَوْمٍ (Mahasiswa tersebut membiasakan diri untuk membaca setiap harinya)
تَمَسَّكَ (بِـ)	Berpegang pada	تَمَسَّكَ الطُّلّابُ بِنَظَامِ المَدْرَسَةِ (Mahasiswa tersebut tetap berpegang teguh pada peraturan yang ditetapkan sekolah)
تَمَسَّكَ (بِـ)	Mendengarkan	تَمَسَّكَ الطُّلّابُ بِقَوْلِ النَّاطِقِ (Mahasiswa tersebut mendengarkan perkataan *native speaker* tersebut)
تَمَسَّكَ (بِـ)	Memakai	تَمَسَّكَ الشَّخْصُ بِالطِّيْبِ (Orang tersebut memakai parfum)
تَمَسَّكَ (بِـ) أَهْدَابِ الأَمْرِ	Konsisten dengan, tulus pada	دَعَا الوَاعِظُ النَّاسَ إِلَى التّمَسُكِ بِأَهْدَابِ أُمُوْرِ الدِّيْنِ (Penceramah itu mengajak orang-orang untuk konsisten pada perintah agamanya)
تَمَشَّى (مَعَ)	Berjalan bersama, bersepakat dengan, konsisten dengan	تَمَشَّتْ الجَامِعَةُ مَعَ المَدْرَسَةِ لِأَدَاءِ التَّعَاوُنِ التَّرْبَوِيَّةِ (Kampus tersebut bersepakat dengan sekolah untuk melaksanakan kerjasama pendidikan)
تَمَعَّنَ (فِي)	Melihat dengan teliti/hati-hati	طَلَبَ مِنْهَا أَنْ تَتَمَعَّنَ فِي الأَفْكَارِ المَعْرُوْضَةِ (Dia diminta untuk berhati-hati dengan pendapat yang diajukannya)
تَمَكَّثَ (بِـ)	Berhenti, mendiami	تَمَكَّثَ القِطَارُ بِالمَحَطَّةِ (Kereta tersebut berhenti di stasiun)

تَمَكَّنَ (عِنْدَ)	Memiliki kedudukan tinggi	تَمَكَّنَ عِنْدَ قَوْمِهِ (Dia memiliki kedudukan tinggi di tengah kaumnya)
تَمَكَّنَ (مِنْ)	Berdasarkan pada…	تَمَكَّنَ المُحَاضِرُ النَّتَائِجَ مِنَ الإِجَابَةِ (Dosen tersebut menilai mahasiswa berdasarkan pada jawaban ujian mereka)
تَمَكَّنَ (مِنْ)	Mampu, memungkinkan, visible untuk	تَمَكَّنَ المُدِيْرُ الأُجْرَةَ مِنَ الأَعْمَالِ اليَوْمِيَّةِ (Seorang direktur mampu menentukan upah karyawannya berdasarkan pekerjaan harian)
تَمَكَّنَ (مِنْ)	Dapat	تَمَكَّنَ الشَّخْصُ مِنَ السَّفَرِ (Orang tersebut dapat bepergian)
تَمَكَّنَ (مِنْ)	Mengalahkan	تَمَكَّنَ الجَيْشُ مِنْ عَدُوِّهِ (Tentara tersebut dapat mengalahkan musuhnya)
تَمَكَّنَ (مِنْ)	Menguasai	تَمَكَّنَ مِنْهُ المَرَضُ (Penyakit tersebut telah menguasainya)
تَمَلَّصَ (مِنْ)	Terlepas dari	تَمَلَّصَ الرَّجُلُ مِنْ وَعْدِهِ (Orang tersebut telah terlepas dari janji-janjinya)
تَمَلَّصَ (مِنْ)	Menghindarkan, mengelakkan melarikan diri	تَمَلَّصَتْ المَرْأَةُ المُعَاصِرَةُ مِنْ مَسْؤُوْلِيَاتِهَا (Perempuan sebayanya melarikan diri dari tanggung jawab)
تَمَلْمَلَ (مِنْ)	Merasa bosan	تَمَلْمَلَ مِنَ الجُلُوْسِ دَاخِلَ القَاعَةِ (Dia merasa bosan duduk di aula dalam waktu lama)

تَمَنَّعَ (بِـ)	Berlindung, mencari proteksi	تَمَنَّعَ الإِبْنُ الشَّرِيْرُ بِأُمِّهَا (Anak nakal tersebut berlindung kepada ibunya)
تَمَنَّعَ (عَنْ)	Menghindarkan diri dari	تَمَنَّعَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الغِشِّ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat curang)
تَمَنَّنَ (عَلَى)	Mengingatkan/ mengungkit-ungkit tentang kebaikan/pemberian	تَمَنَّنَ الإِبْنُ العَطَاءَ لِوَالِدَيْهِ (Anak tersebut mengungkit-ungkit pemberiannya kepada kedua orag tuanya)
تَمَيَّزَ (بِـ)	Dibedakan, di karakter kan di ciri khusus kan	تَمَيَّزَ بِحُبِّهِ لِلنِّظَامِ الدَّقِيْقِ (Dia dikenal sebagai karakter orang yang suka mengkritisi peraturan)
تَمَيَّزَ (عَلَى)	Melebihi, mengungguli, mengalahkan	تَمَيَّزَ الفَائِزُ عَلَى المُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah berhasil mengalahkan seluruh peserta lomba)
تَمَيَّزَ (عَنْ)	Melebihi, mengungguli, mengalahkan	تَمَيَّزَ الطَالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِمْ فِي النَّتِيْجَةِ (Siswa tersebut berhasil mengungguli nilai teman-temannya)
تَنَاءَى (عَنْ)	Jauh dari	تَنَاءَى الطَالِبُ الكَسْلَانُ عَنِ النَّجَاحِ (Siswa pemalas tersebut jauh dari kesuksesan)
تَنَاحَرَ (عَنْ)	Menyimpang	تَنَاحَرَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
تَنَازَعَ (عَلَى)	Memperebutkan	تَنَازَعَ القَوْمُ عَلَى بِئْرِ المَاءِ (Kaum tersebut memperebutkan sumber air)

تَنَازَلَ (عَنْ)	Melepaskan, meninggalkan	تَنَازَلَتْ عَنْ حَقِّهَا فِي الإِرْثِ (Orang tersebut melepaskan haknya terhadap warisan)
تَنَازَلَ (عَنْ)	Mengundurkan diri dari, menyerahkan kepada orang lain	تَنَازَلَ الشَّخْصُ عَنْ رِئَاسَةِ الحِزْبِ (Orang tersebut mengundurkan diri dari kepemimpinan partai)
تَنَازَلَ (لِ)	Melepaskan, meninggalkan, memberikan	تَنَازَلَ لِأُخْتِهِ عَنِ الأَرْضِ (Dia melepaskan haknya atas tanah warisannya)
تَنَاسَبَ (مَعَ)	Bersesuaian, cocok, bersamaan	يَتَنَاسَبَ هَذَا القَرَارُ مَعَ قُدْرَاتِ المُوَاظِفِيْنَ (Keputusan tersebut sesuai dengan kemampuan para karyawan)
تَنَاظَرَ (حَوْلَ)	Berdebat tentang	تَنَاظَرَ المُحَاضِرُوْنَ حَوْلَ المَنْهَجِ الدِّرَاسِيِّ (Para dosen berdebat tentang kurikulum)
تَنَاظَرَ (فِي)	Berdebat tentang	تَنَاظَرَ المُحَاضِرُوْنَ فِي الأَفْكَارِ المُقَدِّمَةِ (Para dosen berdebat tentang pemikiran yang diajukan)
تَنَاغَمَ (مَعَ)	Selaras serasi harmonis dengan	تَنَاغَمَ الزَّوْجُ مَعَ الزَّوْجَةِ (Suami dan istri tersebut terlihat harmonis)
تَنَاهَى (عَنْ)	Berhenti tidak melakukan lagi	تَنَاهَى الرَّجُلُ عَنِ الجَرِيْمَةِ (Laki-laki tersebut berhenti melakukan tindakan kriminal)
تَنَاهَى (عَنْ)	Tidak mau, menolak	تَنَاهَى النَّاسُ عَنِ المُحَرَّمَاتِ (Orang tersebut menolak sesuatu yang haram)

تَنَاهَى (عَنْ)	Saling mencegah	تَنَاهَى القَوْمُ عَنِ المُنْكَرِ (Kaum tersebut saling mencegah dari kemungkaran)
تَنَاوَبَ (عَلَى)	Saling bergiliran	تَنَاوَبُوْا عَلَى حَرَاسَةِ المَكَانِ (Mereka saling bergiliran untuk menjaga tempat tersebut)
تَنَاوَلَ (بِ) لِسَانِهِ	Mencaci, memaki, mencela, mengejek	تَنَاوَلَتْ المَرْأَةُ جَارَهَا بِلِسَانِهَا أَمَامَ النَّاسِ (Perempuan tersebut mengejek tetangganya di depan orang banyak)
تَنَاوَمَ (إِلَى)	Merasa aman dan tentram	تَنَاوَمَ الأَبْنَاءُ إِلَى أَهْلِهِ (Anak-anak merasa aman dan tentram bersama keluarganya)
تَنَبَّأَ (بِ)	Meramal, memprediksi	تَنَبَّأَتْ إِدَارَةُ الأَرْصَادِ بِأَحْوَالِ جَوِيَّةٍ سَيِّئَةٍ (Departemen Meteorologi memprediksi cuaca buruk akan berlangsung)
تَنَبَّهَ (إِلَى)	Mengerti, memperhatikan	تَنَبَّهَ الأَبْنَاءُ إِلَى نَصَائِحِ وَالِدَيْهِ (Anak-anak tersebut memperhatikan nasihat dari kedua orang tuanya)
تَنَبَّهَ (لِ)	Mengerti, memperhatikan	تَنَبَّهَ الأَبْنَاءُ لِقُدْوَةِ وَالِدَيْهِ (Anak-anak memperhatikan suri tauladan dari kedua orang tuanya)
تَنَحَّى (عَنْ)	Memisahkan diri, menjauh, meninggalkan	تَنَحَّى الوَلَدُ عَنْ أَصْحَابِهِ السُّوْءِ (Anak tersebut menjauh dari teman-temannya yang berperilaku buruk)
تَنَدَّمَ (عَلَى)	Menyesal atas	تَنَدَّمَ الطَّالِبُ عَلَى فَشَلِهِ الإِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut menyesali kegagalannya dalam ujian)

تَنَزَّلَ (عَنْ)	Melepaskan	تَنَزَّلَ الوَلَدُ عَنْ حَقِّهِ فِي الإِرْثِ (Laki-laki tersebut melepaskan haknya terhadap warisan)
تَنَزَّهَ (عَنْ)	Cuci tangan, lepas dari	تَنَزَّهَ المُدِيْرُ عَنْ مُشْكِلَةِ المَصْنَعِ (Direktur cuci tangan dari permasalahan yang dihadapi oleh pabrik)
تَنَزَّهَ (عَنْ)	Memandang rendah terhadap, merasa tinggi dari	تَنَزَّهَ الرَّجُلُ عَنِ الفُقَرَاءِ وَالمَسَاكِنِ (Laki-laki tersebut memandang rendah terhadap orang fakir dan miskin)
تَنَصَّتَ (عَلَى)	Menghindari sesuatu	مَمْنُوْعُ التَنَصُّتِ عَلَى النَّاسِ (Setiap orang dilarang untuk menghindari orang lain)
تَنَصَّرَ (لِ)	Berusaha menolong kepada	تَنَصَّرَ رَجُلُ الإِطْفَاءِ لِمُصَابِ الحَرِيْقِ (Petugas pemadam kebakaran berusaha menolong korban kebakaran)
تَنَصَّفَ (مِنْ)	Minta/mohon keadilan	تَنَصَّفَ المُجْرِمُ مِنَ القَاضِيْ (Pelaku kriminal itu memohon keadilan kepada hakim)
تَنَصَّلَ (مِنْ)	Mengingkari, memungkiri, cuci tangan dari	تَنَصَّلَ الشَّخْصُ مِنَ المُشْكِلَةِ (Orang itu lepas tangan dari permasalahan)
تَنَصَّلَ (مِنْ)	Keluar, lepas, bebas dari	تَنَصَّلَ المُجْرِمُ مِنَ الإِتِّهَامِ (Pelaku kriminal tersebut terbabs dari tuduhan)
تَنَطَّسَ (عَنْ)	Meneliti, menyelidiki dengan cermat/seksama	تَنَطَّسَ الشُّرْطِيُّ عَنْ حِيْلَةِ المُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki trik dan motif dari pelaku kejahatan itu)

تَنَطَّسَ (فِي)	Meneliti, menyelidiki dengan cermat/seksama	تَنَطَّسَ الشُّرْطِيُّ فِي حُجَّةِ المُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki alasan dari pelaku kejahatan itu)
تَنَعَّمَ (بِـ)	Menikmati	تَنَعَّمَ المُحَاضِرُ بِالإِجَازَةِ (Dosen tersebut menikmati waktu liburannya)
تَنَقَّبَ (عَنْ)	Menyelidiki	تَنَطَّسَ الشُّرْطِيُّ فِي قَضِيَّةِ المُجْرِمِ (Polisi tersebut menyelidiki kasus dari pelaku kejahatan itu)
تَنَكَّبَ (عَنْ)	Menyimpang, berbelok dari	تَنَكَّبَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
تَنَكَّبَ (عَنْ)	Meletakkan pada pundaknya, memikul	تَنَكَّبَ المُشْرِفُ عَنْ حِلِّ سَائِرِ مُشْكِلَاتِ الطُّلَّابِ الأَكَادِيْمِيُّ (Dosen pembimbing memikul beban untuk menyelesaikan seluruh permasalahan akademik mahasiswa)
تَنَكَّبَ (عَلَى)	Bersandar	تَنَكَّبَ الطُّلَّابِ عَلَى نَصَائِحِ المُشْرِفِ الأَكَادِيْمِيُّ (Para mahasiswa bersandar pada nasihat dosen pembimbing akademiknya)
تَنَكَّرَ (لِ)	Menjadi asing bagi	تَنَكَّرَ الوَلَدُ لِأُسْرَتِهِ البَعِيْدَةِ (Anak tersebut menjadi asing bagi saudara jauhnya)
تَنَمَّرَ (لِ)	Menzalimi, menjahati	يَتَنَمَّرُ الصَّارِمُ لِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْهِ (Orang jahat tersebut berbuat zalim kepada orang yang telah berbuat baik kepadanya)

تَنَوَّقَ (فِي)	Terlalu memilah-milih, rewel	تَنَوَّقَ الوَلَدُ فِي الأَطْعِمَةِ (Anak tersebut terlalu memilih-milih makanan)
تَنَيَّقَ (فِي)	Terlalu memilih-milih, rewel	تَنَيَّقَ الطَّالِبُ فِي المَوَادِ (Siswa tersebut terlalu memilih-milih pelajaran)
تَهَافَتَ (عَلَى)	Berdesak-desakan	تَهَافَتَ النَّاسُ عَلَى أَمَاكِنِ اللَّهْوِ (Orang-orang tersebut berdesak-desakan di area permainan)
تَهَافَتَ (عَلَى)	Menyerang, menyerbu	تَهَافَتَ الجَيْشُ لِرَمْيِ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara sedang bersiap-siap untuk menyerang musuh)
تَهَالَكَ (فِي)	Bersungguh-sungguh, dengan tergesa-gesa	تَهَالَكَ الطُّلَّابِ فِي اِسْتِعْدَادِ مَعْرَضِ الخَطِّ (Para mahasiswa sedang bersungguh-sungguh mempersiapkan stan pameran khot)
تَهَالَكَ (عَلَى)	Menyerang, menyerbu	تَهَالَكَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara bersiap-siap untuk menyerang para musuh)
تَهَالَكَ (عَلَى)	Sangat tamak, rakus, ingin akan	تَهَالَكَ الطَمَّاعُ عَلَى الأَمْوَالِ (Orang tamak tersebut sangat rakus terhadap harta benda)
تَهَالَكَ (عَلَى)	Terlempar, terjatuh, terbanting	تَهَالَكُوْا عَلَى قِطْعَةِ الذَّهَبِ (Mereka terlempar di atas potongan emas)
تَهَاوَنَ (بِ)	Mengabaikan, tidak bersungguh-sungguh, lengah	تَهَاوَنَ الطَّالِبُ بِبَحْثِهِ (Mahasiswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan penelitiannya)

تَهَاوَنَ (بِ)	Memandang remeh, rendah	تَهَاوَنَ الطَّالِبُ بِالمُشَارِكِيْنَ فِي المُسَابَقَةِ (Mahasiswa tersebut meremehkan seluruh peserta dalam perlombaan tersebut)
تَهَرَّبَ (مِنْ)	Menghindar, mengelak dari	تَهَرَّبَ رِجَالِ الأَعْمَالِ مِنْ دَفْعِ الضَّرَائِبِ (Para pekerja itu banyak yang menghindar dari membayar pajak)
تَهَزَّأَ (بِ)	Mengejek, memperolok-olok	أَلَّا تَتَهَزَّأُ الوَلَدُ بِمِهَنِ الآخَرِيْنَ (Hendaknya seorang anak tidak mengejek pekerjaan orang lain)
تَهَكَّمَ (بِ)	Mengejek, memperolok-olok	تَهَكَّمَ الطَّالِبُ بِأَصْحَابَهِ الفَاشِلِ (Mahasiswa tersebut mengejek teman-temannya yang gagal)
تَهَكَّمَ (عَلَى)	Mengejek, memperolok-olok	تَهَكَّمَ الطَّالِبُ أَصْحَابَهُ عَلَى عَدَمْ مَعْرِفَتِهِمْ (Mahasiswa tersebut mengejek teman-temannya karena tidak tahuan meraka)
تَهَنَّأَ (بِ)	Senang, suka, gembira akan/dengan	تَهَنَّأَ الطَّالِبُ بِاِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الجَوْقَةِ (Mahasiswa tersebut senang mengikuti komunitas paduan suara)
تَهَيَّأَ (لِ)	Bersiap-siap untuk	يَتَهَيَّأُ المُسْلِمُ لِلصَّلَاةِ عِنْدَ سِمَاعِ الأَذَانِ (Orang Islam bersiap-siap untuk melaksanakan shalat ketika mendengarkan suara azan)
تَوَارَى (عَنْ)	Menyembunyikan diri	يَتَوَارَى عَنْ أَنْظَارِ النَّاسِ حَيَاءً مِمَّا فَعَلَ (Dia menyembunyikan diri dari pandangan orang-orang, sebab merasa malu atas perbuatannya)

تَوَاضَعَ الخُبَرَاءُ عَلَى اِسْتِخْدَامِ الذَّرَّةِ لِمَصْلَحَةِ الإِنْسَانِ (Para ahli sepakat atas penggunaan atom untuk kepentingan kemanusiaan)	Bersepakat, setuju atas	تَوَاضَعَ (عَلَى)
تَوَافَقَ الخُبَرَاءُ عَلَى فَوَائِدِ الشَّبَكَةِ الدَّوْلِيَّةِ لِمَجَالِ التَّرْبِيَةِ (Para ahli sepakat atas manfaat jaringan internet di bidang pendidikan)	Bersepakat, bersesuaian, serasi, dst	تَوَافَقَ (مَعَ)
تَوَانَى الطَّالِبُ العَمَلِ فِي أَيَّامِ العُطْلَةِ (Mahasiswa tersebut berlama-lama dalam mengerjakan sesuatu di hari liburnya)	Lemah, berlambat-lambat	تَوَانَى (فِي)
تَوَثَّقَ الطَّالِبُ فِي تَحْلِيْلِ بَحْثِهِ (Mahasiswa tersebut bertindak dengan penuh kepercayaan pada proses analisisnya)	Berbuat/bertindak dengan penuh kepercayaan	تَوَثَّقَ (فِي)
تَوَثَّقَ الطَّالِبُ مِنْ إِجَابَةِ الأَسْئِلَةِ (Mahasiswa tersebut bertindak dengan penuh kepercayaan saat menjawab pertanyaan)	Berbuat/bertindak dengan penuh kepercayaan	تَوَثَّقَ (مِنْ)
تَوَجَّدَ النَّاسُ بِأُسْرَتِهِ (Setiap manusai pasti mencintai kelurganya)	Sangat mencintai	تَوَجَّدَ (بِ)
تَوَجَّدَ النَّاسُ لِوَفَاةِ جَارِهِ (Orang tersebut berduka cita atas meninggalnya tetangganya)	Berduka cita kepada/atas	تَوَجَّدَ (لِ)
تَوَجَّهَ النَّاسُ إِلَى السُّوْقِ (Orang tersebut pergi ke pasar)	Menuju, pergi ke	تَوَجَّهَ (إِلَى)

تَوَجَّهَ (إِلَى)	Menghadap ke arah	تَوَجَّهَ الـمُصَلُّوْنَ إِلَى الكَعْبَةِ (Orang-orang shalat menghadap ke Ka'bah)
تَوَجَّهَ (بِ) الأَمْرِ لِ	Mengajukan permohonan kepada	تَوَجَّهَ بِطَلَبِهِ لِلْمُدِيْرِ (Ia mengajukan permohonan pada direktur)
تَوَجَّهَ (نَحْوَ)	Menghadap ke arah	تَوَجَّهَ الـمُصَلُّوْنَ نَحْوَ الكَعْبَةِ (Orang-orang shalat menghadap ke Ka'bah)
تَوَدَّدَ (إِلَى)	Memperlihatkan cinta/kasih sayang kepada	تَوَدَّدَ النَّاسُ إِلَى اللهِ رَسُوْلِهِ (Manusia memperlihatkan rasa cinta dan sayangnya kepada Allah dan Rasul-Nya)
تَوَرَّطَ (فِي)	Terlibat dalam	تَوَرَّطَ فِيْ عَمَلِيَةِ التَّزْوِيْرِ (Dia terlibat dalam tindakan penipuan)
تَوَرَّعَ (عَنْ)	Enggan, tidak	تَوَرَّعَ الـمُحْسِنُ عَنْ أَخْذِ مَالِ غَيْرِهِ (Seseorang yang baik pasti enggan mengambil harta milik orang lain)
تَوَرَّعَ (مِنْ)	Menjauhi, enggan, tidak mau berbuat	تَوَرَّعَ الطَّالِبُ مِنْ اِشْتِرَاكِ الجَمْعِيَةِ (Mahasiswa tersebut enggan untuk ikut serta dalam sebuah komunitas)
تَوَسَّطَ (بَيْنَ)	Menjadi penengah di antara	تَوَسَّطَ الشَّخْصُ بَيْنَ خَصْمَيْنِ (Orang tersebut menjadi penengah di antara dua orang yang bermusuhan)
تَوَسَّطَ (فِي)	Sedang	تَوَسَّطَ الطَّالِبُ فِي مَشْيِهِ (Mahasiswa tersebut sedang berjalan)
تَوَسَّطَ (لِ)	Menjadi perantara untuk	تَوَسَّطَ الطَّالِبُ لِتَقْدِيْمِ آرَاءِ أَصْحَابِهِ (Mahasiswa itu menjadi perantara temannya untuk menyampaikan aspirasi mereka)

تَوَسَّطَ (لَهُ) عِنْدَ	Berbicara secara khusus dengannya	تَوَسَّطَ لِلشَّخْصِ عِنْدَ الوَزِيْرِ (Dia berbicara scara khusus dengan menteri untuk memintakan bantuan orang lain)
تَوَسَّعَ (فِي)	Berbicara panjang lebar	تَوَسَّعَ الشَّخْصُ حَدِيْثَهُ فِي ذِكْرَايَاتِهِ (Orang tersebut selalu berbicara panjang lebar tentang kenangannya
تَوَسَّلَ (إِلَى)	Memohon, merendahkan diri	تَوَسَّلْتُ إِلَيْهِ أَلاَ يُسَافِرَ وَحْدَهُ (Saya memohon kepadanya untuk tidak melakukan perjalanan sendiri)
تَوَسَّلَ (بِ)	Memakai wasilah, perantara, penengah	تَوَسَّلَ الطَّالِبُ بِتَقْدِيْمِ آرَائِهِ (Mahasiswa tersebut menyampaikan pendapatnya melalui seorang perantara)
تَوَشَّحَ (بِ)	Memakai, mengenakan	تَوَشَّحَ الطَّالِبُ بِالكِسَاءِ (Mahasiswa tersebut mengenakan jas)
تَوَصَّلَ (إِلَى)	Mencapai, sampai kepada	تَوَصَّلَ الطَّالِبُ إِلَى تَحْقِيْقِ نَجَاحٍ كَبِيْرٍ (Mahasiswa tersebut mampu mencapai reaslisasi dari keberhasilan terbesarnya)
تَوَغَّلَ (فِي)	Jauh masuk ke dalam, melakukan penetrasi jauh	تَوَغَّلَ الطَّالِبُ فِي مُشْكِلَةِ البَحْثِ (Mahasiswa tersebut telah jauh mendalami permasalahan penelitian itu)
تَوَفَّرَ (عَلَى)	Mengabdikan dirinya kepada	تَوَفَّرَ الطَّالِبُ عَلَى مُؤَسَّسَتِهِ وَبَلَدِهِ وَدِيْنِهِ (Mahasiswa tersebut mengabdikan dirinya untuk lembaga, negara dan agamanya)
تَوَقَّفَ (عَلَى)	Bergantung pada, diperlukan	تَوَقَّفَ نَهْضَةُ الأُمَّةِ عَلَى سَوَاعِدِ شَبَابِهَا (Kebangkitan sebuah umat tergantung pada kekuatan pemudanya)

تَوَقَّفَ (عَنْ)	Menahan, menjauhkan diri, meninggalkan	تَوَقَّفَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الكَذِبِ (Mahasiswa itu meninggalkan bohong)
تَوَقَّفَ (فِي)	Bimbang, ragu-ragu	تَوَقَّفَ الطَّالِبُ فِي مُشْكِلَةِ بَحْثِهِ (Mahasiswa tersebut ragu dengan permasalahan penelitiannya)
تَوَقَّفَ (فِي)	Berhenti sebentar di	تَوَقَّفْنَا فِي مَوْقِفِ الحافِلَةِ (Kita berhenti sebentar di halte bus)
تَوَقَّفَ (عَنْ)	Menghentikan	تَوَقَّفَتْ عَنْ زِيَارَةِ جَارَتِهَا (Perempuan tersebut menghentikan kebiasaannya mengunjungi tetangganya)
تَوَكَّأَ (عَلَى)	Bersandar, berbaring pada	تَوَكَّأَ الطَّالِبُ عَلَى البِلَاطِ (Siswa tersebut berbaring di atas lantai)
تَوَكَّدَ (مِنْ)	Menjadi/membuat yakin atas	تَوَكَّدَ الطَّالِبُ الوَالِدَ مِنْ نَجَاحِهِ فِي الاِخْتِبَارِ (Mahasiswa itu membuat orang tuanya yakin atas keberhasilannya dalam ujian)
تَوَكَّلَ (بِـ)	Menjamin, menanggung	تَوَكَّلَ الوَالِدُ بِمَعِيْشَةِ الأَوْلَادِ (Kedua orang tua menjamin kebutuhan hidup anak-anaknya)
تَوَكَّلَ (عَلَى)	Bersandar	تَوَكَّلَ المُسْلِمُ عَلَى اللهِ (Orang Islam bersandar kepada Allah Swt.)
تَوَلَّى (عَنْ)	Berpaling dari, meninggalkan	تَوَلَّى الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
تَوَلَّى (عَنْ)	Mencegah	تَوَلَّى الطَّالِبُ أَصْحَابَهُ عَنْ جَمْعِ الوَاجِبَاتِ (Mahasiswa itu mencegah teman-temannya untuk terlambat mengumpulkan tugas)

تَوَلَّجَ (فِي)	Masuk	تَوَلَّجَ الطَّالِبُ فِي جَمْعِيَةِ الفُنُوْنِ (Mahasiswa tersebut masuk ke dalam komunitas seni)
تَوَلَّدَ (مِنْ)	Lahir, timbul, terjadi	تَوَلَّدَ النَّجَاحُ مِنَ الجُهْدِ وَالدُّعَاءِ (Sebuah kesuksesan timbul dari sebuah usaha dan doa)
تَوَلَّعَ (بِـ)	Sangat mencintai, menyukai	تَوَلَّعَ الزَّوْجُ بِزَوْجَتِهَا (Setiap suami sangat mencintai istrinya)
تَيَمَّنَ (بِـ)	Memandang sebagai pertanda baik	تَيَمَّنَ الطُّلَّابُ بِمَوْعِدِ الاِمْتِحَانَ (Para mahasiswa memandang jadwal pelaksanaan ujian sebagai pertanda baik)

الأفعال	المعنى	الجملة
ث		
ثَابَ (إِلَى)	Kembali ke	ثَابَتَتْ الزَّوْجَةُ إِلَى أُسْرَتِهَا بَعْدَ فِرَاقٍ (Seorang istri tersebut kembali ke keluarganya setelah bercerai)
ثَابَ (إِلَى) رُشْدِهِ	Mengetahui yang sebenarnya, sadar	لَمْ يَثِبُ الشَّبَابُ إِلَى رُشْدِهِ وَيُدْرِكُ خَطَأَهُ (Pemuda tersebut tidak mengetahui kesalahannya yang sebenarnya)
ثَابَرَ (عَلَى)	Menetapi, tak mau berhenti dari	ثَابَرَ المُسْلِمُ عَلَى مَصَادِرِ التَّشْرِيْعِ (Umat Islam menetapi sumber hukumnya)
ثَارَ (عَلَى)	Memberontak, melakukan revolusi terhadap/atas	ثَارَ الشَّعْبُ عَلَى الحَاكِمِ الظَّالِمْ (Para pemuda memberontak terhadap penguasa yang zalim tersebut)
ثَارَ الدَّمُ (فِي) عُرُوْقِهِ	Marah sekali, geram	ثَارَ الدَّمُ فِي عُرُوْقِ الفَلَّاحِ وَهُوَ يَرَى أَغْنَامَ الرَّاعِيْ تَسْرَحُ فِي مَزْرَعِهِ (Petani itu marah sekali saat melihat kambing-kambing penggembala tersebut memakan tanamannya)
ثَأَرَ (لِ)	Membalas dendam kepada seseorang	ثَأَرَ لَهَا مِنْ أُخْتِهَا (Dia membalas dendam kepada seseorang atas nama saudara perempuannya)
ثَأَرَ (مِنْ)	Membalas dendam dari	لَمْ يُثَأِرْ مِنْ قَاتِلِ أَبِيْهِ (Dia belum membalas dendam dari pembunuh ayahnya)

ثَبَاتَ (عَلَى)	Ketaatan kepada	عِنْدَهُ ثَبَاتٌ عَلَى الحَقِّ عَجِيْبٌ (Ketaatannya kepada kebenaran sangat luar biasa)
ثَابَتَ (عَلَى)	Hal tetap melakukan, memelihara dengan baik	ثَابَتَ الطَّالِبُ عَلَى كُتُبِهِ وَمَرَاجِعِهِ (Mahasiswa tersebut selalu memelihara buku dan referensinya dengan baik)
ثَبَتَ (عَلَى)	Menetapi, berpegang teguh pada	ثَبَتَ القَاضِي عَلَى حُكْمِهِ (Seorang hakim selalu berpegang teguh pada peraturan dan hukum)
ثَبَتَ (فِيْ) مَكَانٍ	Menempati, mendiami	ثَبَتَ الطَّالِبُ فِي المَكْتَبَةِ لِلتَّعَلُّمِ (Mahasiswa tersebut mendiami perpustakaan untuk belajar)
ثَبَتَ (فِي) وَجْهِهِ	Menantang, melawan	ثَبَتَ البَطَلُ فِي وَجْهِ جَمِيْعِ التَّحْدِيَاتِ (Pahlawan tersebut berani melawan seluruh tantangan)
ثَبَّتَ بَصَرَهُ (بِ)	Memicingkan mata (untuk menatap agar lebih tajam)	ثَبَتَ المُجْتَمَعُ بَصَرَهُ بِمُشْكِلَةِ الشَّبَابِ (Masyarakat hendaknya menatap lebih tajam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh generasi muda)
ثَبَّتَ قَدَمَيْهِ (فِي)	Mendapatkan pijakan di	ثَبَتَ قَدَمَيْهِ فِي الشَّرِكَةِ عِنْدَمَا أَصْبَحَ مُدِيْرًا لَهَا (Dia mendapatkan pijakan di perusahaan tersebut, sehingga dia dapat menempati posisi direktur)
ثَبَطَ (عَنْ)	Meyakinkan tidak melakukan sesuatu	ثَبَطَ أَخَاهُ عَنِ السَّفَرِ (Saudaranya meyakinkannya untuk tidak melakukan perjalanan tersebut)

ثَقُلَ (عَلَى)	Membebani, memberatkan, menyusahkan	ثَقُلَتْ عَلَيْهِ مَسْؤُوْلِيَّةُ الأَوْلَادِ (Tanggung jawab atas anak-anaknya membebani perempuan tersebut)
ثَقَّلَ (عَلَى)	Membebani terlalu berat	ثَقَّلَتْ مَسْؤُوْلِيَّةُ الأَوْلَادِ عَلَى الوَالِدَيْنِ (Tanggung jawab atas anak-anaknya terlalu berat membebani orang tuanya)
ثَقُلَ (عَنْ)	Terlambat-lambat, pelan-pelan	ثَقُلَ عَنْ مُتَابَعَةِ دِرَاسَتِهِ (Dia terlambat mengikuti pelajarannya)
ثَلَةَ (مِنْ)	Sekelompok	اِجْتَمَعَتْ ثَلَةٌ مِنَ المُهَنْدِسِيْنَ (Berkumpullah sekelompok insinyur)
ثَلِجَ صَدْرُهُ (بِ)	Bahagia, menjadi tenang	ثَلِجَ صَدْرُ الأَبِّ بِزِوَاجِ اِبِنِهِ الوَاحِيْدِ (Hati ayah tersebut menjadi bahagia setelah pernikahan anak laki-laki tunggalnya)
ثَنَى (عَنْ)	Membelokkan, memalingkan	ثَنَى الرَّجُلُ عَنِ الخَمْرِ وَلَعْبِ القَمَارِ (Laki-laki tersebut memalingkan diri dari meminum arak dan bermain judi)
ثَنَى (عَنْ) عَزْمِهِ	Mengubah pikiran seseorang untuk melakukan	ثَنَى الأَبُّ الوَلَدَ عَنْ عَزْمِهِ عَلَى دُخُوْلِ الجَيْشِ (Ayahnya mengubah pikiran anaknya untuk menjadi seorang tentara)
ثَنَّى (عَلَى)	Mengalihkan dari	ثَنَى الأَبُّ عَلَى الاِقْتِرَاحِ (Ayahnya mengalihkannya dari sarannya)
ثَنَاهُ (عَنْ)	Menyimpangkan, memalingkan dari	ثَنَا الطَّالِبُ عَنِ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut menyimpangkan diri dari peraturan yang berlaku)
ثَوَى (بِ)	Berdiam, tinggal di	ثَوَى أَحْمَدُ بِمَكَّةِ المُكَرَّمَةَ (Ahmad tinggal di Makkah)

ثَوَى (فِي)	Berdiam, tinggal di	ثَوَتْ فَاطِمَةُ فِي المَدِيْنَةِ المُنَوَّرَةِ (Fatimah tinggal di Madinah)

الأفعال	المعنى	الجملة
ج		
جَاءَ (بِ)	Mendatangkan, membawa	تَجِيْئُ الأَمْطَارُ بَالخَيْرِ لِلإِنْسَانِ وَالحَيَوَانِ (Hujan mendatangkan kebaikan bagi manusia dan hewan)
جَاءَ (بِ)	Memutarkan, mengedarkan atas	جَاءَ المُعَلِّمُ بِإِجَابَةَ الإِمْتِحَانِ لِلتَّفْتِيْشِ (Guru memutarkan jawaban siswa untuk dikoreksi)
جَاءَ (عَنْ)	Dilaporkan oleh	جَاءَ عَنْهَا أَنَّهَا شَتَمَتْ الرِّيْئِسُ (Dia telah dilaporkan dengan tuduhan menghina presiden)
جَاءَ (فِي)	Disebutkan, datang/sampai	جَاءَ الطَّالِبُ فِي النَّدْوَةِ العِلْمِيَّةِ (Mahasiswa tersebut disebutkan datang pada acara seminar ilmiah)
جَادَ (بِ)	Mendermakan, memberi dengan murah hati	جَادَ عَلِيٌّ بِكُلِّ مَا يَمْلِكُ (Ali mendermakan segala sesuatu yang dimilikinya)
جَادَ (بِ) نَفْسِهِ	Meninggal, mati	جَادَ المُجَاهِدُ بِنَفْسِهِ فِي المَعْرَكَةِ (Pejuang itu meninggal dalam sebuah peperangan)
جَادَ (عَلَى)	Mendermakan, memberi dengan murah hati	يَجُوْدُ عَلَى جِيْرَانِهِ بِكُلِّ مَا يُفِيْضُ عَنْهُ (Dia mendermakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh tetangganya)
جَادَّ (فِي)	Serius dalam	إِنَّهَا جَادَةٌ فِي الاِنْتِقَالِ إِلَى بَلْدَةٍ أُخْرَى (Dia serius untuk berpindah ke negara lain)

جَادَلَ (عَنْ)	Berdebat untuk mendukung	جَادَلَ عَنْ أَخِيْهَ فِي التَّحْقِيْقِ (Dia berdebat dengan saudaranya untuk mendukung proses penyelidikan)
جَادَلَ (فِي)	Berdebat tentang	جَادَلَتْ فِي حَقِّهَا فِي المِيْرَاثِ (Dia berdebat tentang pembagian hak warisannya)
جَارَ (عَنْ)	Menyimpang dari	جَارَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
جَارَ (عَنْ)	Berpaling dari	جَارَتْ عَنْ صَدِيْقَتِهَا لِبُخْلِهَا (Dia berpaling dari temannya, sebab ia pelit)
جَارَ (عَلَى)	Menganiaya bertindak zalim	جَارَ عَلَيْهِمْ بِحَجْبِ نَيْلِ القَصْدِ وَالطَّرِيْقِ (Dia berbuat zalim kepada orang tersebut dengan menghalanginya mencapai tujuan dan mendapatkan jalan)
جَارَ (فِي) الحُكْمِ	Berbuat zalim dalam huku,	قَسَّمَ الطَّعَامَ بَيْنَهُمْ دُوْنَ أَنْ يَجُوْرَ عَلَى أَحَدِهِمْ فِي الحُكْمِ (Dia membagikan makanan kepada mereka tanpa menzalimi seorang pun di antara mereka)
جَأَرَ (إِلَى) الله	Berdoa dengan bersungguh-sungguh kepada Allah	جَأَرَ الحُجَّاجُ إِلَى اللهِ عَلَى جَبَلِ عَرَفَةٍ (Orang yang sedang berhaji tersebut berdoa dengan bersungguh-sungguh kepada Allah di Jabal Rahmah)
جَازَ (عَلَى)	Menjadi mungkin	جَازَ عَلَيْهَا مَا جَازَ عَلَى غَيْرِهَا (Sesuatu yang mungkin untuk dirinya, maka mungkin juga untuk orang lain)

جَازَتْ الحِيْلَةُ (عَلَى)	Triknya berhasil pada seseorang	جَازَتْ حِيْلَتُهُ عَلَى جَمِيْعِ أَصْحَابِهِ (Triknya berhasil dilakukan kepada seluruh teman-temannya)
جَازَ (عَلَيْهِ) الأَمْرَ	Tertipu, ditipu	جَازَتْ عَلَى صَاحِبِ البَيْتِ حِيْلَةُ السِّمْسَارِ (Pemilik rumah itu ditipu oleh calo)
جَازَفَ (بِ)	Mempertaruhkan dirinya	جَازَفَ الجَيْشُ بِنَفْسِهِ (Tentara itu mempertaruhkan dirinya)
جَالَ (فِي)	Pergi ke suatu tempat	جَالَ الأَمِيْرُ فِي جَوَانِبِ المَصْنَعِ (Pangeran tersebut pergi ke suatu pabrik)
جَالَ (فِي) خَاطِرٍ	Datang melalui pikiran	جَالَتْ فِي خَاطِرِهِ ذِكْرَيَاتُ صَبَّاهُ فِي المَدِيْنَةِ (Kenangan tentang masa mudanya saat di kota datang melalui pikirannya)
جَالَى (بِ)	Mempublikasikan, memproklamasikan	جَالَى الصَّحَافِيُّ بِالأَخْبَارِ (Wartawan tersebut mempublikasikan berita)
جَالَى (بِ)	Menjelaskan, menampakan, menyatakan dengan terang-terangan	جَالَى الأَبُّ بِذِكْرَيَاتِ أَطْفَالِهِ (Ayah menjelaskan tentang kenangan masa kecil anak-anaknya)
جَالَحَ (بِ)	Berterang-terangan	جَالَى الزَّوْجُ بِذِكْرَيَاتِ شَبَابِهِ (Suaminya berterus terang tentang kenangan masa mudanya)
جَالَدَ (عَلَى)	Memperebutkan atas	جَالَدَهُ عَلَى قِطْعَةٍ أَرْضٍ صَغِيْرَةٍ (Dia memperebutkan sepetak kecil tanah)

جَانَى (عَلَى)	Menuduh berbuat dosa/kejahatan pada	جَانَى عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الجَرِيْمَةَ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat kejahatan kepadanya)
جَاهَدَ (بِـ)	Berjuang menggunakan sesuatu	جَاهَدَتْ الدَّوْلَةُ بِكُلِّ طَاقَتِهَا (Negara tersebut berjuang menggunakan seluruh kekuatannya)
جَاهَدَ (فِي) سبيل	Berjuang demi, disebabkan oleh	جَاهَدَ الصَّحَابَةُ فِي سَبِيْلِ اللهِ (Para sahabat Rasulullah berjuang di jalan Allah Swt.)
جَاهَرَ (بِـ)	Membaca dengan suara keras	جَاهَرَ الطَّالِبُ بِمَضْمُوْنِ المَقَالَةِ (Mahasiswa tersebut membaca inti sari makalah dengan suara keras)
جَاهَرَ (بِـ)	Mempublikasikan, memproklamasikan	جَاهَرَ الصَّحَافِيُّ بِالأَخْبَارِ (Wartawan tersebut mempublikasikan berita)
جَاهَرَ (بِـ)	Menyatakan secara terbuka mengumumkan terang-terangan	جَاهَرَ الصَّحَافِيُّ بِقَرَارِ الحُكُوْمَةِ (Wartawan tersebut mengumumkan keputusan dari pemerintah)
جَاهَزَ (لِ)	Siap untuk	هُوَ جَاهِزٌ لِلسَّفَرِ (Dia siap untuk melakukan perjalanan)
جَاهَلَ (بِـ)	Tidak mengetahui	كَانَ جَاهِلًا بِأُصُوْلِ العَمَلِ (Dia dia tidak mengetahui prinsip dasar dari pekerjaan tersebut)
جَاوَزَ (عَنْ)	Memaafkan, mengampuni	جَاوَزَ الحُكُوْمَةُ عَنِ المُجْرِمِ (Pemerintah mengampuni pelaku kejahatan tersebut)

جَاوَزَ (عَنْ)	Melalaikan, mengabaikan, memperlantarkan	جَاوَزَ الحُكُوْمَةُ عَنْ مَصْلَحَةِ المُوَاطِنِ (Pemerintah mengabaikan kesejahteraan rakyatnya)
جَبَرَ (عَلَى)	Mengharuskan, memaksa agar mengerjakan	جَبَرَ عَلِيٌّ صَدِيْقَهُ عَلَى السَّفَرِ إِلَى جَاكَرْتَا (Ali memaksa temannya untuk pergi ke Jakarta)
جُبل (عَلَى)	Dilahirkan secara alami untuk	جُبِلَتْ الأُمُّ عَلَى تَغْلِيْبِ العَاطِفَةِ عَلَى العَقْلِ (Seorang ibu terlahir sebagai orang yang memiliki kekuatan emosional melampaui dari pemikirannya)
جَثَا (عَلَى رُكْبَتِهِ)	Berlutut, jatuh berlutut	جَثَتْ الخَادِمَةُ عَلَى رُكْبَتِهَا تَطْلُبُ السَّمَاحِ (Pembantu itu berlutut untuk meminta kedermawanan tuannya)
جَثَمَ (عَلَى)	Membebani terlalu berat menekan, berpihak pada	جَثَمَ عَلَى أَنْفَاسِ الشَّعْبِ بِظُلْمِهِ وَاِسْتِبْدِادِهِ (Dia membebani rakyat terlalu berat berdasarkan egonya, kezalimannya dan kesewenang-wenangannya)
جَثَمَ (عَلَى صَدْرِهِ)	Menguasai	جَثَمَ الإِسْتِعْمَارُ عَلَى صَدْرِ الأُمَّةِ عُقُوْدًا مِنَ الزَّمَانِ (Penjajah menguasai bangsa tersebut selama puluhan tahun)
جَحَفَ (مَعَ)	Membebani terlalu berat menekan, berpihak pada	جَحَفَ الحُكُوْمَةُ مَعَ الشَّعبِ بِزِيَادَةِ ثَمَنِ النَّفْطِ (Pemerintah membebani rakyat terlalu berat dengan kenaikan harga minyak)

جَدَا (عَلَى)	Memberi, menganugerahi	جَدَا الـمُعَلِّمُ الجَائِزَةَ عَلَى فَائِزِ الاِمْتِحَانِ (Guru memberikan penghargaan bagi juara)
جَدَّ (فِي)	Berusaha dengan sungguh-sungguh, tekun, giat	جَدَّ الطَّالِبُ فِي البَحْثِ عَنِ المَرَاجِعِ لِكَتَابَةِ مَوْضُوْعٍ جَدِيْدٍ (Mahasiswa itu tekun mencari referensi untuk menulis tema terkini)
جَدَّ (فِي)	Memperhatikan	جَدَّ الطَّالِبُ فِي بَيَانِ المَوَادِ (Mahasiswa tersebut memperhatikan penjelasan materi)
جَدَّ (فِي)	Serius	جَدَّ أَحْمَدُ فِي كَلَامِهِ (Ahmad serius dengan ucapannya)
جَدَّ (فِي)	Terjadi	مَا جَدَّ فِي الأَمْرِ؟ (Apa yang terjadi dalam hal tersebut?)
جَدَدَ (فِي)	Menambahkan sesuatu yang baru	جَدَدَتْ الحُكُوْمَةُ فِي نِظَامِ الـمُعَامَلَاتِ المَصْرَفِيَّةِ (Pemerintah menambahkan peraturan baru terkait transaksi perbankan)
جَدُرَ (بِـ)	Pantas, layak disebut atau diingat	جَدُرَ الـمُعَلِّمَ بِالبَطَلِ دُوْنَ الوِسَامِ (Seorang guru layak disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa)
جَدْوَى (مِنْ)	Bermanfaat	لَيْسَ هُنَاكَ الجَدْوَى مِنْ حُضُوْرِهِ (Kedatangannya tidaklah bermanfaat)
جَذَبَ (إِلَى)	Menarik untuk	جَذَبَتْ إِلَيْهِ أَنْظَارَ النَّاسِ (Hal tersebut menarik perhatian orang banyak)

جَرَّ (عَلَى)	Menarik, menyebabkan, membawa kepada	جَرَّ عَلَى زُمَلَائِهِ العِقَابَ (Dia menyebabkan teman-temannya terkena hukuman)
جَرَّ (عَلَى)	Menjahati	جَرَّ المُجْرِمُ عَلَى نَفْسِهِ (Penjahat tersebut menjahati dirinya sendiri)
جَرَّ (عَلَيْهِ)	Menjerumuskan ke dalam, menarik kepada hal yang tidak diinginkan	أَخَذَ البَائِعُ يَشْكُوْ مِنْ شَرِيْكِهِ الَّذِي جَرَّ عَلَيْهِ خَسَارَةً لَمْ يَتَوَقَّعْهَا (Penjual itu mulai mengadukan mitranya yang menyebabkannya menderita kerugian yang tidak diperkirakan sebelumnya)
جَرَى (لِ)	Terjadi, terkena, tertimpa	جَرَى لِلْبَائِعِ خَسَارَةً كَبِيْرَةً (Penjual tersebut tertimpa kerugian yang besar)
جَرَى (إِلَى)	Bermaksud pada, menyengaja	جَرَى اللِصُّ إِلَى أَخْذِ أَمْوَالِ غَيْرِهِ (Pencuri itu menyengaja mengambil harta milik orang lain)
جَرَى العَمَلُ (بِ)	Berlaku untuk, terlaksana, dilaksanakan	لَقَدْ جَرَى العَمَلُ بِتِلْكَ الأَنْظِمَةِ (Peraturan tersebut berlaku dalam pekerjaan itu)
جَرَى قَلَمُهُ (بِ)	Menulis tentang, menulisnya	هَذَا الكَاتِبُ العَظِيْمُ لَمْ يَجْرِ قَلَمُهُ مَرَّةً وَاحِدَةً بِمَا يُسِيْئُ إِلَى الأَدَبِ (Penulis besar ini tidak pernah menulis tentang hal-hal yang merusak tata krama)
جَرَى (عَلَى)	Berjalan, berlaku untuk	يَجْرِيْ هَذَا القَنُوْنُ عَلَى الأَجَانِبِ (Undang-undang ini berlaku untuk orang asing)

جَرَى (عَلَى) بَالِهِ/خاطِرِهِ	Mengingat, memikirkan, memperkirakan	جَرَتْ عَلَى بَالِهِ ذِكْرَيَاتُ شَبَابِهِ الَّتِي قَضَاهَا (Dia mengingat kenangan masa muda yang dialaminya)
جَرَى (عَلَى) سَجِيَّتِهِ	Berjalan secara alami, tidak dipaksakan, dibuat-buat	جَرَى كُلُّ مِنَّا عَلَى سَجِيَّتِهِ (Setiap orang di antara kita berjalan secara alami)
جَرَى (عَلَى) سُنَّتِهِ	Meniru, mencontoh kelakuan, berjalan di atas sunnahnya	يَجْرِيْ كَثِيْرٌ مِنْ أَبْنَاءِ البَادِيَةِ عَلَى سُنَّةِ آبَائِهِمْ (Banyak anak-anak pedalaman Arab yang meniru kelakuan nenek moyangnya)
جَرَى (عَلَى) شَاكِلَةٍ	Seperti, sama dengan	مَنَحَةِ البَلَدِيَّةُ التَّرْخِيْصَ لِصِغَارِ التُّجَّارِ وَمَنْ جَرَى عَلَى شَاكِلَتِهِمْ مِنَ البَائِعِيْنَ المَتَجَوِّلِيْنَ (Walikota memberikan keringanan harga kepada para pedagang kecil dan para pedagang kaki lima seperti mereka)
جَرَى (عَلَى) عَادَتِهِ	Tetap pada kebiasaannya, masih terbiasa	قَابَلَ الرَّئِيْسُ كِبَارَ العُلَمَاءِ جَرْيًا عَلَى عَادَتِهِ كُلَّ أُسْبُوْعٍ (Preseiden itu tetap ada kebiasaannya menemui para ulama-ulama besar setiap minggunya)
جَرَى (عَلَى) قَلَمِهِ	Ditulis oleh, dicatat oleh	هُنَاكَ عِبَارَاتٌ مُعَيَّنَةٌ تَجْرِي عَلَى قَلَمِ هَذَا الكَاتِبِ (Terdapat banyak ungkapan tertentu yang ditulis oleh penulis ini)

جَرَى (عَلَى) كُلِّ الأَلْسِنَةِ	Tersebar beritanya	جَرَى خَبَرُ نَجَاحِكَ فِي المَشْرُوْعِ الجَدِيْدِ عَلَى كُلِّ الأَلْسِنَةِ (Kabar tentang keberhasilanmu dalam proyek tersebut telah tersebar)
جَرَى (عَلَى) لِسَانِهِ	Dikatakan oleh, disebutkan oleh	ظَلَّتْ قَضِيَّةُ السَّلَامِ تَجْرِيْ عَلَى أَلْسِنَةِ السِّيَاسِيِّيْنَ (Masalah perdamaian masih disebut-sebut oleh para politisi)
جَرَى (عَلَى) قَدَمٍ وَسَاقٍ	Berlangsung dengan penuh semangat	يَجْرِيْ ذَلِكَ العَمَلُ عَلَى قَدَمٍ وَسَاقٍ (Pekerjaan tersebut berlangsung dengan penuh semangat)
جَرَى العَمَلُ (عَلَى)	Terbiasa melakukan sesuatu	جَرَى العَمَلُ عَلَى تَوْزِيْعِ الصَّدَقَاتِ كُلَّ رَمَضَانَ (Dia terbiasa melakukan sedekah di setiap bulan Ramadhan)
جَرَى العَمَلُ (فِي)	Pekerjaan sedang dilakukan di	جَرَى العَمَلُ فِي بِنَاءِ السَدِّ (Pekerjaan tersebut sedang dilakukan di bendungan)
جَرَّدَ (مِنْ)	Mencabut, tidak memberi	جَرَّدَهُ الضَّابِطُ مِنْ جَمِيْعِ مُمَيِّزَاتِهِ (Dia telah mencabut seluruh fasilitas dari perwira tersebut)
جَرَّدَ (مِنْ)	Membebaskan, melepaskan	جَرَّدَ القَاضِيُ المُجْرِمَ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)

جَرَّدَ (مِنْ)	Melepaskan, menanggalkan, menelanjangi	جَرَّدَتْ الأُمُّ طِفْلَهَا مِنَ ثِيَابِهِ (Ibu tersebut melepaskan pakaian anaknya)
جَرَّدَ (مِنْ)	Memecat	جَرَّدَ الجُنْدِيُّ مِنْ رُتْبَتِهِ (Dia memecat tentara tersebut dari kepangkatannya)
جَرَّدَ (مِنْ)	Mencopot	جَرَّدَهُ مِنْ كُلِّ أَلْقَابِهِ (Dia mencopot seluruh gelarnya)
جَرَّدَ (مِنْ)	Menghunus	جَرَّدَ السَّيْفُ مِنْ غِمْدِهِ (Dia menghunus pedang itu dari sarungnya)
جَرَّدَ (مِنْ) الجِنْسِيَةِ	Menghilangkan pewarganegaraan	جَرَّدَتْهُ الحُكُوْمَةُ مِنْ جِنْسِيَتِهِ (Pemerintah menghilangkan hak pewarganegaraan darinya)
جَرَّدَ (مِنْ) الرَتبَةِ	Menghilangkan hak	جَرَّدَهُ مْنِ رُتْبَتِهِ التِّي كَانَ عَلَيْهَا (Dia menghilangkan seluruh hak kepangkatan darinya)
جَرَّدَ (مِنْ) السِّلَاحِ	Melucuti senjata	جَرَّدَ الأُسْرَى مِنَ السِّلَاحِ (Dia melucuti senjata dari tawanan tersebut)
جَرَسَ (بِ)	Menyiarkan aibnya, membuka cacat, kejelekan	جَرَسَتْ المُنَظَّمَةُ بِالجَرِيْمَةِ البِشْعَةِ (Organisasi tersebut membuka kejelekan dari pelaku kejahatan yang mengerikan itu)
جَزَأَ (بِ)	Merasa cukup/puas	جَزَأَ البَائِعُ بِرِبْحِهِ (Pedagang tersebut merasa puas dengan keuntungannya)
جَزِعَ (عَلَى)	Menyayangi, mengasihi	جَزِعَ عَلَى اِبْنِهَا (Dia menyayangi anaknya)

جَزَمَ (بِ)	Menguatkan, mengokohkan	جَزَمَ القَائِدُ بِجَيْشِهِ (Komandan itu menguatkan pasukan tersebut)
جَزَمَ (عَلَى)	Mengambil keputusan untuk	جَزَمَ الحُكُوْمَةُ عَلَى القَرَارَ الجَدِيْدِ (Pemerintah mengambil keputusan untuk menetapkan peraturan baru tersebut)
جَسَرَ (عَلَى)	Berani menyeberangi, melintasi	جَسَرَ الوَلَدُ عَلَى الجِسْرِ (Anak kecil tersebut berani menyeberangi jembatan)
جَعَلَ (مِنْ)	Membuat sesuatu dari	جَعَلْتَ مِنْهُ رَجُلًا شُجَّاعًا كَرِيْمًا (Kamu menjadikannya sebagai laki-laki yang pemberani dan terhormat)
جَلَّ (عَنْ)	Memandang rendah terhadap,	جَلَّ الفَائِزُ عَنِ الخَاسِرِ (Pemenang tersebut memandang rendah terhadap peserta yang kalah)
جَلَّ (عَنْ)	Suci dari	جَلَّ اللهُ عَنِ الصَّغَائِرِ (Allah Swt. suci dari segala hal yang tercela)
جَلاَ (عَنْ)	Pergi meninggalkan karena takut bencana	جَلَا السُكَّانُ عَنِ البَلَدِ (Seluruh penduduk pergi meninggalkan negara itu, karena takut terjadi bencana)
جَلاَ (مِنْ)	Pergi meninggalkan	جَلَا الأُسْرَةُ مِنَ البَيْتِ (Anggota keluarga tersebut pergi meninggalkan rumah)
جَلَبَ (عَلَى)	Menyebabkan	جَلَبَ الشَّخْصُ عَلَى قَوْمِهِ مُصِيْبَةً (Orang tersebut menyebabkan kaumnya tertimpa bencana)

جَلَدَ (عَلَى)	Memaksa	جَلَدَ الشَّخْصُ عَلَى جَلْبِ المَصَالِحِ مِنْ بَضَائِعِهِ (Orang tersebut memaksa orang lain untuk tertarik terhadap barang dagangannya)
جَلَسَ (إِلَى)	Duduk dengan, duduk dengan seseorang	جَلَسَ الرَّجُلُ إِلَى أُسْرَتِهِ عِنْدَ أَيَّامِ الإِجَازَةِ (Orang tersebut duduk bersama keluarganya pada hari-hari liburnya)
جَلَسَ (إِلَيْهِ)	Belajar kepadanya	طَلَبَ إِلَيْهِ وَالِدَهُ أَنْ يَجْلِسَ إِلَى ذَلِكَ العَالِمِ (Ayahnya memintanya untuk belajar kepada ilmuan tersebut)
جَلَسَ (عَلَى)	Duduk di	جَلَسَ الشَّخْصُ عَلَى الكُرْسِيِّ (Orang tersebut duduk di atas kursi)
جَمَدَ (فِي)	Tertegun, terpaku, tidak bergerak	جَمَدَ الشَّخْصُ فِي مَكَانِهِ لِلتَعَجُّبِ (Orang tersebut terpaku di tempatnya karena terkejut)
جمَعَ (لِ)	Siap menghadapi	جَمَعَ الجَيْشُ لِلأَعْدَاءِ (Tentara itu siap menghadapi para musuh)
جمَعَ رَأْيُهُ (لِ)	Bertekat untuk	جَمَعَ الرَّجُلُ رَأْيَهُ لِإِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ (Orang tersebut bertekat untuk melanjutkan studinya)
جَمُلَ (بِ)	Pantas, layak untuk	جَمُلَ الجَيْشُ بِرُتْبَتِهِ الجَدِيْدِ (Tentara itu pantas dengan pangkat barunya)
جَنَى (عَلَى)	Menyalahi, membahayakan, menjadikan korban	جَنَتْ عَلَى نَفْسِهَا بِغَفْلَتِهَا عَنْ نَارِ المَوْقِدِ (Orang tersebut membahayakan dirinya sendiri, akibat kelalaiannya ketika menyalakan kompor)

جَنَبَ (إِلَى)	Cenderung rindu pada	جَنَبَ الجَدُّ إِلَى حَفِيْدِهِ السَّاكِنِ خَارِجَ المَدِيْنَةِ (Kakek tersebut cenderung rindu pada cucunya yang tinggal di luar kota)
جَنَّحَ (إِلَى)	Condong, cenderung, berpihak kepada	جَنَحَ الأَبُّ إِلَى الوَلَدِ المَاهِرِ (Ayahnya cenderung berpihak kepada anak yang lebih cerdas)
جَنَّحَ (عَنْ)	Menyimpang dari	جَنَحَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
جَنَفَ (عَنْ)	Menyimpang dari	جَنَفَ الشَّخْصُ عَنِ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)
جَهَّرَ (بِ)	Meninggikan suara dengan, Melakukan di depan umum	لَا يَحِقُّ لَهُمْ أَنْ يَجْهَرُوْا بِالمَعَاصِي (Tidak dibenarkan jika orang tersebut melakukan kejahatan di depan umum)
جَهَّزَ (بِ)	Melengkapi, menyediakan, menyiapkan, membekali	جَهَزَ المَعْهَدُ بِعِشْرِيْنَ حَاسِبٍ الجَدِيْدِ (Pengasuh pondok menyediakan dua puluh komputer baru)
جَهَزَ (عَلَى)	Membunuhnya sekali	جَهَزَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (tentara tersebut membunuh musuh-musuhnya sekali)
جَهَضَ (عَنْ)	Mencegah, menjauhkan	جَهَضَ الوَالِدُ الأَبْنَاءَ عَنِ الكَذِبِ (Kedua orang tua menjauhkan anaknya dari berbohong)
جَهِلَ (بِ)	Tidak mengetahui tentang	جَهِلَ الكَافِرُ بِالدِّيْنِ (Orang kafir tersebut tidak mengetahui tentang agama)

جَهِلَ (عَلَى)	Menjahati	جَهِلَ أَبُوْ لَهَبٍ عَلَى الرَّسُوْلِ (Abu Lahab menjahati Rasulullah Saw.)

الأفعال	المعنى	الجملة
ح		
حَاجَ (إِلَى)	Membutuhkan, memerlukan	حَاجَ الطَّالِبُ إِلَى إِرْشَادِ المُشْرِفِ (Mahasiswa tersebut membutuhkan bimbingan dari pembimbingnya)
حَادَ (عَنْ)	Membelok, menyimpang dari	حَادَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
حَادَّ (عَلَى)	Yang berduka cita atas	حَادَّ الشَّخْصُ عَلَى وَفَاةِ أُسْرَتِهِ (Orang tersebut berduka cita atas meninggalnya saudaranya)
حَازَ (عَلَى) جَائِزَةٍ	Memenangkan hadiah	حَازَ الكَاتِبُ جَائِزَةً أَفْضَلُ مُؤَلِّفٍ (Penulis tersebut memenangkan hadiah sebagai penulis terbaik)
حَاشَكَ (عَنْ)	Jauhilah ia	حَاشَكَ عَنْ صَاحِبِهِ الكَذَّابِ (Jauhilah temanmu yang tidak jujur)
حَاصَ (عَنْ)	Menyimpang, menjauhkan diri dari	حَاصَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَنِ الغِشِّ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat curang)
حَاضَرَ (عَنْ)	Menyampaikan perkuliahan tentang	حَاضَرَ عَنْ أَسْبَابِ تَدْهُوْرِ المُسْلِمِيْنَ (Dosen tersebut menyampaikan perkuliahan tentang penyebab jatuhnya masa kejayaan umat Islam)
حَاضَرَ (فِي)	Menyampaikan perkuliahan tentang	حَاضَرَ فِي حُقُوْقِ المُسْلِمِيْنَ (Dosen tersebut menyampaikan perkuliahan tentang hak-hak umat Islam)

حَاطَ (بِ)	Mengepung, mengelilingi, meliputi, mencakup	حَاطَ الجَيْشُ بِعَدُوِّهِ (Tentara tersebut mengepung musuhnya)
حَافَ (عَلَى)	Berbuat lalim, sewenang-wenang pada	حَافَتْ الحُكُوْمَةُ عَلَى رَعِيَّتِهَا (Pemerintah tersebut telah berbuat sewenang-wenang terhadap warganya)
حَافَظَ (عَلَى)	Melestarikan, menjaga, melindungi	يُحَافِظُ عَلَى كُتُبِهِ كَمَا يُحَافِظُ عَلَى نَفْسِهِ (Orang tersebut menjaga buku-bukunya seperti halnya ia menjaga dirinya sendiri)
حَافَظَ (عَلَى) مَوْعِدٍ	Menepati janji	يُحَافِظُ عَلَى مَوَاعِيْدِهِ دَائِمًا (Orang tersebut selalu menepati setiap janjinya)
حَافَظَ (عَلَى)	Menjaga, memelihara, mengawetkan	حَافَظَ الطَّالِبُ عَلَى كُتُبِهِ وَدَفَاتِرِهِ (Mahasiswa tersebut menjaga buku dan catatannya dengan baik)
حَافَظَ (عَلَى)	Tetap melakukan, menekuni	حَافَظَ عَلَى عُلُوْمِ اللُّغَاتِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Linguistik dan berharap memperoleh kebaikan darinya)
حَافِلَ (بِ)	Penuh dengan	كَانَ الاِجْتِمَاعُ حَافِلًا بِالآرَاءِ الشَّدِيْدَةِ (Rapat tersebut dipenuhi dengan berbagai pendapat yang keras)
حَاقَ (بِ)	Menimpa, merundung	حَاقَ بِهِمْ شَرُّ عَمَلِهِمْ (Mereka ditimpa akibat dari kejahatan perbuatan mereka)
حَاقَ (بِ)	Mengelilingi, mengepung	حَاقَ الجَيْشُ بِالعَدُوِّ (Para tentara mengepung musuh)

حَاقَ (فِي)	Mempengaruhi	حَاقَ كَلَامُ المُعَلِّمِ فِي سُلُوْكِ الطُّلَّابِ (Perkataan guru tersebut mempengaruhi perilaku siswanya)
حَالَ (عَنْ)	Jatuh dari	حَالَ الفَارِسُ عَنْ ظَهْرِ الخِصَانِ (Penunggang itu jatuh dari punggung kuda)
حَالَ (عَنْ)	Menghianati	حَالَ اليَهُوْدُ عَنْ عَهْدِهِمْ مَعَ الرَّسُوْلِ (Orang-orang Yahudi itu menghianati janjinya kepada Rasulullah Saw.)
حَامَ (عَلَى)	Mengelilingi, mengitari	حَامَ الحُجَّاجُ عَلَى الكَعْبَةِ (Orang yang melaksanakan ibadah haji tersebut mengelilingi Ka'bah)
حَامَى (عَنْ)	Membela, melindungi, menolong, mempertahankan	حَامَى الوَزِيْرُ عَنِ الرَّعِيَّةِ (Menteri tersebut melindungi warga)
حَانَقَ (عَلَى)	Marah kepada	حَانَقَ الشَّخْصُ بِالمُجْتَمَعِ بِسَبَبِ مَطَالِبِهِمْ الوَافِرَةِ (Orang tersebut marah kepada masyarakat, sebab mereka terlalu banyak tuntutan)
حَبَا (فِي)	Memberikan, menganugerahkan	حَبَا اللَّجْنَةُ فِي الكَأْسِ لِلْفَائِزِيْنَ (Panitia memberikan piala kepada para pemenang)
حَبَاهُ (بِـ)	Memberikan, menganugerahkan	حَبَاهَا بِهَدَايَا كَثِيْرَةٌ (Seseorang memberikan banyak sekali hadiah kepadanya)

حَبَّبَ (إِلَى)	Menjadikan dicintai	حَبَّبَ إِلَى اِبْنِهِ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ (Dia menjadi orang yang dicintai anaknya sebab kebaikan akhlaknya)
حَبَرَ (عَلَى) وَرَقٍ	Sesuatu yang tidak efektif (Ibarat sebuah tinta di atas kertas)	كُلُّ كَلاَمِهِ ذَلِكَ حَبَرَ عَلَى وَرَقٍ (Seluruh perkataannya tidak efektif)
حَبَسَ (عَلَى)	Menahan, menangkap	حَبَسَ الشُّرْطَةُ عَلَى القَاتِلِ (Polisi tersebut telah menangkap seorang pembunuh)
حَتَدَ (بِ)	Tinggal, berdiam di	حَتَدَ النَّاسُ بِبَيْتِهِمْ عِنْدَ المَطَرِ (Orang-orang memilih berdiam diri di rumah pada saat hujan turun)
حَثَّ (عَلَى)	Menekan, mendesak	حَثَّهُ عَلَى الاِهْتِمَامِ بِدُرُوْسِهِ (Dia mendesaknya untuk memperhatikan pelajarannya)
حَثَّهُ (عَلَى)	Menganjurkan untuk	حَثَّ المُحَاضِرُ طُلَّابَهُ عَلَى الاِجْتِهَادِ فِي الدِّرَاسَةِ (Dosen menganjurkan mahasiswanya untuk rajin belajar)
حَثَّثَ (عَلَى)	Menganjurkan, mendorong	حَثَّثَ مُقَسِّمُ الأَوْقَاتِ المُتَكَلِّمَ عَلَى البَيَانِ (Moderator tersebut mendorong pemateri untuk memberikan penjelasan)
حَثْحَثَ (عَلَى)	Menganjurkan, mendorong	حَثْحَثَ المُعَلِّمُ الطُّلَّابَ بِالتَعَلُّمِ (Guru tersebut mendorong para siswa untuk belajar)

حَجَّ الحُجَّاجُ إِلَى مَكَةَ مُكَرَّمَةِ (Orang yang menunaikan ibadah haji itu pergi ke Mekkah)	Pergi ke, menuju	حَجَّ (إِلَى)
حَجَبْتُ عَنْهُ جِهَازَ التِّلْفَازِ (Saya memblokirnya dari perangkat televisi)	Menutupi dari, memblokir	حَجَبَ (عَنْ)
حَجَرَتْ الإِدَارَةُ عَلَى جَمِيْعِ المُكَافَأَتِ (Bagian administrasi menahan seluruh bentuk tunjangan untuknya)	Menahan, melarang, meletakkan di bawah	حَجَرَ (عَلَى)
حَجَرَ القَاضِي عَلَى الوَلَدِ لِإِسْتِخْدَامِ الأَمْوَالِ بِنَفْسِهِ (Hakim melarang anak kecil secara hukum untuk menggunakan hartanya sendiri)	Melarang secara hukum	حَجَرَ (عَلَى)
حَرَجَتْ الحُكُوْمَةُ عَلَى المُجْرِمِ بِالسَّفَرِ إِلى خَارِجِ البِلادِ (Pemerintah melarang pelaku kejahatan untuk melakukan perjalanan ke luar Negeri)	Melarang, mencekal	حَجَرَ (عَلَيْهِ) الأَمْرُ
حَجَزَ الرَّجُلُ بَيْنَ الأَخِ وَأَخِيْهِ (Orang itu memisahkan dua orang bersaudara tersebut)	Memisahkan	حَجَزَ (بَيْنَ)
حَجَزَ عَنْهُ الطَّعَامَ لِيَوْمَيْنِ (Dia mencegahnya dari makanan selama dua hari)	Mencegah dari	حَجَزَ (عَنْ)
حَجَزَ لَهُ مَكَانًا فِي الفُنْدُقِ (Dia telah memesan tempat di penginapan tersebut)	Memesan tempat di	حَجَزَ مَكَانٌ (فِي)

حَجَمَ (عَنْ)	Mencegah, menghalangi	حَجَمَ الْمُحْسِنُ الْفُقَرَاءَ عَنِ الْجَائِعِ (Dermawan tersebut mencegah orang-orang fakir dari kelaparan)
حَدَّ (عَلَى)	Memarahi	حَدَّ الأَبُّ عَلَى أَوْلَادِهِ لِأَخْطَائِهِمْ (Seorang ayah memarahi anak-anaknya karena kesalahan mereka)
حَدَّ (عَلَى)	Bersedih karena kematian	حَدَّتِ البِنْتُ عَلَى أَبِيْهَا (Seorang anak perempuan bersedih karena kematian ayahnya)
حَدَّ (مِنْ)	Membatasi, mengikat, menentukan	حَدَّتْ الدَّوْلَةُ مِنْ عَدَدِ جَرَائِمِ السَّرِقَةِ (Negara tersebut membatasi penambahan jumlah kejahatan berupa pencurian)
حَدَا (عَلَى)	Mendorong, menyebabkan	حَدَا الصَّاحِبُ أَصْحَابَهُ عَلَى اِسْتِعْدَادِ الإِمْتِحَانِ (Seorang teman mendorong teman-temannya untuk mempersiapkan ujian)
حَدَا بِهِ (إِلَى)	Mendorong, menyebabkan	حَدَا الرَّجُلُ بِأَصْحَابِهِ إِلَى عَمَلِ الصَّالِحِ (Laki-laki tersebut mendorong teman-temannya untuk berbuat baik)
حَدِئَ (إِلَى)	Berlindung	حَدِئَ الوَلَدُ إِلَى أَبِيْهِ مِنَ الأَخْطَاءِ (Laki-laki tersebut berlindung kepada ayahnya dari kesalahan-kesalahannya)
حَدِئَ (إِلَى)	Menaruh simpati kepada, menolong	حَدِئَ الطَّالِبُ إِلَى مُشْرِفِهِ (Mahasiswa tersebut menaruh simpati kepada pembimbingnya)

حَدِئَ (بِ)	Melekat pada	حَدِئَ الطَّالِبُ بِصَاحِبِهِ الذَّكِيَّ (Mahasiswa itu melekat pada temannya yang cerdas)
حَدِئَ (عَلَى)	Marah kepada	حَدِئَ الطَّالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِ الكَسَالِى (Siswa tersebut marah pada teman-temannya yang bermalas-malasan)
حَدِئَ (عَلَى)	Menaruh simpati kepada, menolong	حَدِئَ الطَّالِبُ عَلَى فَائِزِ الفَصْلِ (Seorang siswa menaruh simpati pada juara kelasnya)
حَدِبَ (عَلَى)	Senang pada, simpati pada	حَدِبَ المُعَلِّمُ عَلَى الطَّالِبِ الوَاثِقِ مِنْ نَفْسِهِ (Guru tersebut senang kepada siswanya yang percaya diri)
حَدَثَ (لِ)	Terjadi pada, mengenai, berlaku pada	حَدَثَ القَرَارُ الجَدِيْدُ لِسَائِرِ الطُّلَّابِ (Peraturan baru tersebut berlaku untuk seluruh siswa)
حَدَّثَ نَفْسَهُ (بِ)	Membicarakan dirinya pada	حَدَّثَ الرَّجُلُ نَفْسَهُ بِمَزِيَّتِهِ (Laki-laki itu membicarakan dirinya sendiri atas kelebihan yang dimilikinya)
حَدَّثَهُ قَلْبُهُ (بِ)	Memberi firasat	حَدَّثَ الرَّجُلُ قَلْبُهُ بِمَجِيْئِ المَطَرِ (Laki-laki tersebut memberi firasat akan datangnya hujan)
حَدَّثَتْهُ نَفْسُهُ (بِ)	Memberi firasat	حَدَّثَتْ الأُمُّ نَفْسَهَا بِنَجَاحِ أَوْلَادِهِ (Seorang ibu memberikan firasat tentang kesuksesan anak-anaknya)
حَدَسَ (فِي)	Menduga, menyangka	حَدَسَ الوَلَدُ فِي تَأَخُّرِ المُعَلِّمِ (Anak tersebut menduga tentang keterlambatan gurunya)

حَدَقَ (بِـ)	Meliputi, mengelilingi	حَدَقَ الرَّجُلُ بِبَيْتِهِ (Laki-laki tersebut mengelilingi rumahnya)
حَدَّقَ (إِلَى)	Melihat dengan tajam pada	حَدَقَ إِلَى الصُّوْرَةِ (Dia melihat tajam ke arah gambar tersebut)
حَدَّقَ (فِي)	Melihat dengan tajam pada	حَدَقَ فِي عَيْنَيْهَا (Dia melihat tajam ke kedua matanya)
حَدَلَ (عَلَى)	Menganiaya, bertindak lalim terhadap	حَدَلَ الجَيْشُ عَلَى عَدُوِّهِ (Tentara tersebut menganiaya musuhnya)
حَذَرَ (مِنْ)	Memperingatkan	حَذَرَ وَلَدَهُ مِنْ رِفَاقِ السُّوْءِ (Dia memperingatkan anaknya dari teman-temannya yang buruk tingkah lakunya)
حَذَرَ (مِنْ) مَغْبَةٍ	Memperingatkan dampak buruk dari	حَذَرَتْ الحُكُوْمَةُ مِنْ مَغْبَةِ اِرْتِفَاعِ نِسْبَةِ التَّلَوُّثِ (Pemerintah memperingatkan dampak buruk dari kenaikan persentase polusi)
حَذِرَ (مِنْ)	Berhati-hati, waspada	عَلَيْهَا أَنْ تَحْذِرَ مِنْ تَجْمِعَاتِ الشَّبَابِ فِي الشَّوَارِعِ (Hendaknya ia waspada dengan gerombolan pemuda yang bergerombol di jalan)
حَذَفَ (بِـ)	Melempar	حَذَفَ الوَلَدُ البَيْتَ بِالأَحْجَارِ (Anak kecil tersebut melempar batu ke rumah)
حَرَّجَ (عَلَى)	Membatasi, mempersempit	حَرَّجَ الطَّالِبُ عَلَى مُشْكِلَةِ بَحْثِهِ (Mahasiswa tersebut mempersempit masalah penelitiannya)

حَرَّجَ (فِي)	Tetap melakukan, masih berbuat	حَرَّجَتْ المَرْأَةُ فِي الأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ (Wanita tersebut tetap berbuat kebaikan)
حَرِدَ (عَلَى)	Menjadi marah/marah pada	حَرَدَتْ الأُمُّ عَلَى أَخْطَاءِ أَوْلَادِهَا (Seorang ibu menjadi marah karena kesalahan-kesalahan anaknya)
حَرَّرَ (مِنْ)	Melepaskan, memerdekakan, membebaskan dari	حَرَّرَ الشُّرْطِيُّ الجَانِيْ مِنْ السِّجْنِ (Polisi membebaskan orang yang tertuduh itu dari penjara)
حَرَصَ (عَلَى)	Menghendaki, menginginkan	حَرَصَ الطَّالِبُ عَلَى النَّجَاحِ (Mahasiswa tersebut menginginkan kelulusan)
حَرَصَ (عَلى)	Berhati-hati tentang, mengamati	حَرَصَ الأَبُ عَلَى أَخْلاَقِ أَطْفَالِهِ (Seorang ayah mengamati tingkah laku anak-anaknya)
حَرَصَ (عَلَى)	Kikir, ngirit	حَرَصَ البَخِيْلُ عَلَى إِخْرَاجِ الصَّدَقَةِ (Orang kikir tersebut enggan untuk bershodaqoh)
حَرَصَ (عَلَى)	Berpegangan pada	حَرَصَ الطُّلاّبُ عَلَى نَظَامِ المَدْرَسَةِ (Mahasiswa tersebut tetap berpegang teguh pada peraturan yang ditetapkan sekolah)
حَرَصَ (عَلَى)	Tetap melakukan, menekuni	حَرَصَ عَلَى عُلُوْمِ اللُّغَاتِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Linguistik dan berharap memperoleh kebaikan darinya)
حَرَّضَ (عَلَى)	Menganjurkan, mendorong, memprovokasi untuk	حَرَضَ الوَلَدُ صَاحِبَهُ عَلَى سَرِقَةِ الخِزَانَ ِ (Seorang anak memprovokasi temannya untuk mencuri dari almari temannya)

حَرَفَ (عَنْ)	Berbelok, berpaling dari	حَرَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
حَرِمَ (فِي)	Menderita kerugian	حَرِمَ البَائِعُ فِي تِجَارَتِهِ (Penjual tersebut mengalami kerugian dalam jual belinya)
حَرَمَ (مِنْ)	Menolak, menolak untuk memberi	حَرَمَ القِطُّ مِنَ الخُرُوْجِ (Dia menolak untuk memberi izin kucingnya keluar rumah)
حَرَّمَ (عَلَى)	Melarang, menjauhkan diri dari	حَرَمَ عَلَيْهِمْ الكَذِبُ (Dia melarang mereka berkata bohong)
حَرَنَ (بِـ)	Menetapi, tetap berada di	حَرَنَ الأُسْرَةُ بِالمَنْزِلِ لَيْلًا (Keluarga tersebut tetap berada di rumah pada malam hari)
حَزَنَ (عَلَى)	Berduka cita atas, berkabung	حَزَنَ الإِبْنُ عَلَى وَفَاةِ جَدِّهِ (Anak tersebut berduka cita atas kematian kakeknya)
حَزَّ (فِي) قَلْبِهِ	Mempengaruhi hati dan menyakitinya	حَزَّ فِي صَدْرِ السُّلْطَانِ الإِشَاعَةُ الكَاذِبَةُ التِّي أَطْلَقَهَا أَعْدَائُهُ (Isu bohong yang disebarkan para musuh tersebut menyakiti hati Sultan)
حَسَّ (بِـ)	Merasa, mengerti	حَسَّتْ الأُمُّ بِالغَرَامِ إِلَى أَوْلَادِهِ (Ibu tersebut merasa rindu kepada anaknya)
حَسَّ (لِ)	Merasa kasihan pada	حَسَّ الوَلَدُ لِمَرَضِ قِطِّهِ (Anak tersebut merasa kasihan pada kucingnya yang sakit)

حَسَبَ (عَلَيْهِ)	Mencelanya	حَسَبَ الـمُدِيْرُ عَلَى الـمُوَظَّفِ لِكَثْرَةِ تَأَخُّرِهِ (Direktur itu mencela karyawannya karena ia sering terlambat)
حَسَبَ (لِ)	Atas rekeningnya, masuk ke rekeningnya	حَسَبَ لِلرَّاتِبِ كُلَّ شَهْرٍ (Gajinya masuk ke rekeningnya setiap bulan)
حَسَبَ (لَهُ) حِسَابًا	Memperhatikan, memperhitungkan	أَصْبَحَ الـمُسْلِمُوْنَ قُوَّةً عَظِيْمَةً، تَحْسُبُ لَهَا الدُّوَلُ حِسَابًا كَثِيْرَةً (Orang-orang Islam memiliki kekuatan yang besar, sehingga ia sangat diperhitungkan oleh negara-negara lain)
حَسَبَ أَلْفَ حِسَابٍ (لِ)	Membebankan perhitungan pada	حَسَبَ الرَّئِيْسُ أَلْفَ حِسَابٍ لِقِسْمِ الإِدَارَةِ (Kepala sekolah membebankan perhitungan kepada bagian administrasi)
حَسَدَهُ (عَلَى)	Iri, dengki, cemburu pada	حَسَدَ الرَّجُلُ عَلَى أَخِيْهِ النَّاجِحِ (Laki-laki tersebut cemburu pada kesuksesan saudaranya)
حَسِكَ (عَلَى)	Marah kepada	حَسِكَ الـمُعَلِّمُ عَلَى عَامِلِ الغِشِّ (Guru tersebut marah kepada siswa yang berbuat curang)
حَسَّلَ (بِ)	Melalaikan, mengabaikan	حَسَّلَ الطَّالِبُ الكَسْلَانُ بِوَاجِبِهِ (Siswa pemalas tersebut mengabaikan tugasnya)
حَسُنَ (بِ)	Cocok/layak untuk	حَسُنَ اللِّبَاسُ بِجِسْمِهِ (Baju tersebut cocok untuk bentuk badannya)

حَشَدَ (لِ)	Berkelompok, berpihak pada	حَشَدَ الطُّلَّابُ لِأَصْحَابِهِ النَّشَاطِ (Siswa tersebut berpihak pada siswa yang rajin)
حَشَرَ أَنْفَهُ (فِي)	Mencampuri hal-hal yang tidak berguna	اِهْتَمْ بِشُؤُوْنِكَ، وَلَا تَحْشَرُ أَنْفُسَكَ فِي شُؤُوْنِ غَيْرِكَ (Perhatikanlah urusan-urusanmu, dan jangan kamu campuri urusan orang lain, supaya kamu tidak menyesal)
حَصَبَ (عَنْ)	Menjauhkan diri	حَصَبَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ البَخِيْلِ (Siswa tersebut menjauhkan diri dari temannya yang bakhil)
حَصِرَ (عَنْ)	Malu kepada, enggan menggauli	حَصِرَ الوَلَدُ عَنْ أَصْحَابِهِ الشَّرِيْرِ (Anak tersebut enggan untuk menggauli temannya yang nakal)
حَصَلَ (عَلَى)	Mendapatkan, meraih, berhasil memperoleh	حَصَلَ الطَّالِبُ عَلَى دَرَجَةِ المَاجِسْتِيْرِ (Mahasiswa tersebut berhasil memperoleh gelar Magisternya)
حَصَلَ (عَلَى) جَائِزَةٍ	Memenangkan hadiah	حَصَلَتْ المُتَفَوِّقَةُ عَلَى جَائِزَةِ أَفْضَلُ مُعَلِّمَةٍ (Guru yang mendapatkan penilaian tertinggi memenangkan hadiah sebagai guru terbaik)
حَصَلَ (عَلَى) مَنْصَبٍ	Mengambil posisi	حَصَلَ عَلَى مَنْصَبٍ لَا بَأْسَ بِهِ (Orang tersebut berada di posisi masa bodoh dengan segala hal yang terjadi)

حَصَلَ (عَلَى) وَظِيْفَةٍ	Mendapatkan pekerjaan	لَمْ يَحْصُلُ الرَّجُلُ عَلَى الوَظِيْفَةِ (Laki-laki tersebut belum mendapatkan pekerjaan)
حَصَلَ (لِ)	Mengenai, terjadi, menimpa	حَصَلَتْ المُصِيْبَةُ لِصَاحِبِهِ (Musibah tersebut menimpa temannya)
حَصَلَ (مِنْ)	Muncul dari, hasil dari	حَصَلَتْ النَّتَائِجُ مِنَ التَّحْلِيْلِ (Dia mendapatkan hasil dari analisisnya)
حَضَّ (عَلَى)	Menganjurkan, mendorong	حَضَّ الوَالِدُ الوَلَدَ عَلَى اِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ العُلْيَا (Kedua orang tuanya menganjurkan anaknya untuk melanjutkan studi di tingkat magister)
حَضَجَ (بِ)	Membanting, menghempaskan	حَضَجَ الوَلَدُ بِجِسْمِ صَاحِبِهِ (Anak itu membanting tubuh temannya)
حَضَّضَ (عَلَى)	Menganjurkan, mendorong	حَضَّضَتْ الأُمُّ الأُسْرَةَ عَلَى الأَكْلِ فِي مَوْعِدِهِ (Ibu tersebut menganjurkan keluarganya untuk makan tepat waktu)
حَطَّ (مِنْ) قَدْرِهِ	Merendahkan kedudukannya	كَانَ صَدِيْقِيْ يَتَجَنَّبُ كُلُّ أَمْرٍ يَحُطُ مِنْ سَمْعَتِهِ (Temanku menghindari setiap hal yang dapat merendahkan nama baiknya)
حَطَّ (مِنْ) عِرْضٍ	Mencela, menyebut secara buruk	يَنْهَى الإِسْلَامُ عَنِ الخَطِّ مِنْ أَعْرَاضِ النَّاسِ، وَيَعُدُّ ذَلِكَ جَرِيْمَةً وَإِثْمًا (Islam melarang mencela orang lain, dan menganggap hal itu kejahatan dan dosa)

حَطَبَ (بِ)	Memfitnah	حَطَبَ الرَّجُلُ بِصَاحِبِهِ (Laki-laki tersebut memfitnah temannya)
حَطَبَ (عَلَى)	Memfitnah	حَطَبَ المُجْرِمُ عَلَى غَيْرِهِ (Pelaku kejahatan itu memfitnah orang lain sebagai pelaku)
حَطَبَ (فِي) حَبْلِ	Membantu, mendukung	هَؤُلَاءِ القَوْمُ يَحْبِطُوْنَ فِي حَبْلِ الأَمِيْرِ، وَيُنَاصِرُوْنَهُ عَلَى أَعْدَائِهِ (Kaum itu membantu pemimpinnya dan mendukungnya melawan musuh-musuhnya)
حَظِيَ (بِ)	Memperoleh, memenangkan	حَظِيَ بِدَعُاءِ النَّاسِ لَهُ (Dia memperoleh kemenangan dari doa yang dipanjatkan oleh orang-orang)
حَفَّ (بِهِ)	Mengelilingi	حَفَّ بِالمَنْزِلِ (Dia mengelilingi rumah)
حَفَّ (حَوْلَهُ)	Mengelilingi	حَفَّ حَوْلَ المَيْدَانِ (Dia mengelilingi Lapangan)
حَفَرَ (عَنْ)	Menggali (untuk mencari)	حَفَرَ الشَّخْصُ عَنِ الكَنْزِ (Orang tersebut mengali, untuk mencari harta karun)
حَفَرَ حُفْرَةٌ (لِ)	Membuat galian (menjebak), membuat tipu muslihat	مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً لَأَخِيْهِ وَقَعَ فِيْهَا (Barang siapa membuat galian untuk saudaranya, ia akan jatuh ke dalamnya)
حَفَرَ قَبْرَهُ بِيَدِهِ	Merugikan diri, menggali kubur dengan tangannya	مَنْ يَسْتَعْمَلُ المُخَدِّرَاتِ حَفَرَ قَبْرَهُ بِيَدِهِ (Orang yang memakai narkoba, maka ia merugikan dirinya sendiri)

حَفَزَ (عَلَى)	Menganjurkan, menggerakkan	حَفَزَ الـمُحَاضِرُ الطُّلَّابَ عَلَى بَحْثِ الْمَرَاجِعِ (Dosen tersebut menganjurkan mahasiswa untuk mencari buku-buku referensi)
حَفِظَ (فِي)	Menjaga	حَفِظَ أَوْرَاقَهُ فِي الدُّرْجِ (Dia menjaga dokumennya di dalam laci)
حَفِظَهُ (عَنْ) ظَهْرِ قَلْبٍ	Menghafal di luar kepala, menghafal mati	طَلَبَ الـمُعَلِّمُ مِنْ تَلَامِيْذِهِ أَنْ يَحْفَظُوْا الأَنَاشِيْدَ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ (Guru tersebut memerintahkan para siswa untuk menghafalkan lagu-lagu di luar kepala)
حَفَّفَ (بِهِ)	Meliputi, mengelilingi	خَفَّفَ الطُّلَّابُ بِالْمَيْدَانِ مَاشِيًا (Siswa berjalan mengelilingi lapangan)
حَفَلَ (بِـ)	Mengalir, meluap, memenuhi	حَفَلَ الْمَاءُ بِالبِرْكَةِ (Air tersebut mengalir memenuhi bak air)
حَفَلَ (بِـ)	Memperdulikan, menaruh perhatian	حَفَلَ الْمُشَاهِدُ اِنْتِبَاهَهِ بِالأَخْبَارِ (Pemirsa tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
حَفِيَ (بِـ)	Menerima, menyambut dengan senang, ramah	حَفِيَ الطُّلَّابُ بِرَئِيْسِ الجُمْهُوْرِيَّةِ فِي الجَامِعَةِ (Seluruh mahasiswa menyambut kedatangan presiden di kampus)
حَقَدَ (عَلَى)	Mendendam, menaruh dendam pada	حَقَدَ الحَاسِدُ عَلى النَّاجِحِ (Orang yang dengki itu menaruh dendam pada temannya yang sukses)
حَقَّقَ (مَعَ)	Menginterogasi, menanyakan	حَقَدَ الحُكُوْمَةُ الْمُجْرِمَ مَعَ الشُّرْطَةِ (Pemerintah menginterogasi pelaku kriminal tersebut bersama polisi)

حَكَّ نَفْسَهُ بِالأَظْفَارِ (Dia menggosokkan kuku kepada dirinya)	Menggosokkan dirinya pada	حَكَّ نَفْسَهُ (بِ)
حَكَّ نَفْسَهُ عَلَى الجِدَارِ (Dia menggosokkan dirinya pada dinding)	Menggosokkan dirinya pada	حَكَّ نَفْسَهُ (عَلَى)
لَا تَجْعَلْ الخَيْرَ حِكَرًا عَلَى نَفْسِكَ (Jangan sampai kamu berbuat kebaikan yang justru menyusahkan dirimu sendiri)	Menyusahkan	حِكَرَ (عَلَى)
حَكَمَتْ عَلَيْهِ مِنْ أَوَّلِ مُقَابَلَةِ بَيْنِهِمَا (Dia menjatuhkan hukuman atasnya sejak pertama pertemuan mereka)	Menjatuhkan hukuman atas	حَكَمَ (عَلَى)
حَكَمَتْ المُنَظَّةُ عَلَى الطَّالِبَ بِالغَرَامَةِ (Pengurus tersebut menghukum seorang siswa dengan denda)	Menghukumnya dengan	حَكَمَ (عَلَيْهِ) بِ
حَكَّمَ الوَالِدُ بَيْنَ مُنَازَعَةِ أَوْلَادِهِ (Kedua orang tua tersebut menjadi wasit atas perselisihan anak-anaknya)	Menjadikannya sebagai wasit/hakim	حَكَّمَ (بَيْنَ)
حَكَّمَ المُعَلِّمُ فِي مُنَازَعَةِ الطُّلَّابِ (Guru tersebut menjadi wasit atas perselisihan para siswanya)	Menjadikannya sebagai wasit/hakim	حَكَّمَ (فِي)
حَكَّمَ المَلِكُ السُلْطَةَ فِي اِبْنِهِ (Raja tersebut menyerahkan kekuasaannya kepada anaknya)	Menyerahkan, menguasakan	حَكَّمَ (فِي)
حَلَّ القَاضِيُ المُجْرِمَ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)	Memerdekakan diri/membebaskan diri dari	حَلَّ (مِنْ)

حَلَّ (بِ)	Berhenti pada, tinggal di	حَلَّتْ بِبَيْتِهِمْ ضَيْفَةً (Tamu tersebut tinggal di rumahnya)
حَلَّ (فِي)	Berhenti pada, tinggal di	حَلَّ الرَّسُوْلُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ البِقَاعِ (Rasulullah Saw. tinggal di tempat yang terbaik)
حَلَّ (عِنْدَ)	Berhenti pada, tinggal di	حَلَّ المُسَافِرُ المَسْجِدَ عِنْدَ مَوْعِدِ الصَّلَاةِ (Orang yang bepergian tersebut berhenti di masjid saat waktu sholat)
حَلَّ (عَلَى)	Berhenti pada, tinggal di	حَلَّ المُسَافِرُ عَلَى القَرْيَةِ (Musafir itu tinggal di desa tersebut)
حَلَّ (بِ)	Menimpa, mengenai, menyerang	حَلَّ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
حَلَّ (بِهِ)	Tinggal, menetap	لِي صَدِيْقٌ قُرَوِيٌّ، تَعَوَّدَ أَنْ يَحُلَ بِدَارِيْ كُلَّمَا زَارَ المَدِيْنَةَ (Saya memiliki teman dari desa, biasanya dia tinggal di rumahku setiap kali ia berkunjung ke kota)
حَلَّ (بِهِ)	Menimpa	إِذَا حَلَّتْ بِالمُؤْمِنِ مُصِيْبَةً لَجَأَ إِلَى اللهِ تَعَالَى (Jika orang mukmin ditimpa musibah, dia berlindung kepada Allah Swt.)
حَلَّ (عَلَى)	Menimpa, mengenai, menyerang	حَلَّ الأَمْرَاضُ عَلَى سُكَّانِ المَدِيْنَةِ (Penyakit tersebut telah menyerang penduduk kota)
حَلَا (فِي) عَيْنِهِ	Menyenangkan, membahagiakan	تَتَزَيَّنُ الزَّوْجَةُ لِتَخْلُوْ فِي عَيْنِ زَوْجِهَا (Seorang istri berhias untuk menyenangkan suaminya)

حَلَا (لَهُ)	Menyenangkan, membahagiakan, melihatnya cocok	إِذَا لَمْ يُعْجِبُكَ كَلَامِيْ، فَافْعَلْ مَا يَحْلُوْ لَكَ (Jikalau ucapanku tidak kau sukai, maka lakukan apa saja yang menyenangkanmu)
حَلَسَ (فِيْ)	Menetapi	حَلَسَ الأُسْرَةُ البَيْتَ فِي القَرْيَةِ (Keluarga tersebut menetapi rumah di desa)
حَلَسَ (بِ)	Senang, gemar sekali	حَلَسَ الطَّالِبُ بِاِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ العُلُوْمِ (Mahasiswa tersebut senang mengikuti komunitas sains)
حَلَقَ (لِ)	Mencukur	حَلَقَ الرَّجُلُ لِشَعْرِهِ كُلَّ شَهْرٍ (Laki-laki tersebut mencukur rambutnya setiap bulan)
حَلَّلَ (مِنْ)	Membebaskan, memerdekakan	حَلَّلَ القَاضِيُ المُجْرِمَ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)
حَلُمَ (عَلَى)	Memaafkan	حَلُمَ الرَّئِيْسُ عَلَى الخَارِجِيْنَ (Presiden memaafkan para pemberontak itu)
حَمَى (مِنْ)	Melarang	حَمَى الوَالِدُ اِبْنَهُ مِنَ السَّفَرِ (Ayah tersebut melarang anaknya untuk bepergian)
حَمِئَ (عَلَى)	Marah kepada	حَمِئَ الأَبُ عَلَى أَخْطَاءِ اِبْنِهِ (Ayahnya marah atas kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh anaknya)
حَمِدَ (عَلَى)	Memuji kepada	حَمِدَتْ الأُمُّ عَلَى طَهْوِ بِنْتِهَا (Ibu tersebut memuji masakan putrinya)
حَمَلَ (إِلَى)	Dibawa ke	حَمَلَ إِلَيْهِ كِيْسًا مِنَ السُكَّرِ (Satu sak gula tersebut dibawa kepadanya)

حَمَلَ (عَلَى)	Menyembunyikan, merahasiakan	حَمَلَ الإِبْنُ عَلَى صُعُوْبَةِ وَظِيْفَتِهِ (Anak tersebut merahasiakan kesulitan yang dialami pada pekerjaannya)
حَمَلَ (عَلَى)	Menyerang, menyerbu	حَمَلَتْ الحُكُوْمَةُ عَلَى العَدُوِّ فِي غَزْوَةِ الثَّقَافَةِ (Pemerintah memberikan serangan balik terhadap invasi budaya asing)
حَمَلَ (عَلَى)	Mendorong, menganjurkan	حَمَلَ الأَبُ الإِبْنَ عَلَى دِرَاسَةِ السِّيَاسِيَّةِ (Seorang ayah mendorong putranya melanjutkan studi di bidang Politik)
حَمَلَ (عَلَى)	Dengki	لَا تَحْمِلْ عَلَى أَخِيْكَ المُسْلِمِ (Jangan dengki pada saudaramu muslim)
حَمَلَهُ (عَلَى)	Menaikkannya ke atas	حَمَلَهُ عَلَى الحِصَانِ (Dia menaikkannya ke atas kuda)
حَمَلَهُ (عَلَى)	Membawanya	لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ (Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu)
حَمَلَهُ (عَلَى)	Membujuknya untuk	حَمَلَ السَّجِيْنُ رَفِيْقَهُ عَلَى الهَرَبِ (Tahanan itu membujuk temannya untuk melarikan diri dari penjara)
حَمَلَهُ (عَلَى)	Mendorongnya untuk	حَمَلَ المُحَاضِرُ الطَّالِبَ عَلَى البَيَانِ (Dosen tersebut mendorong mahasiswa untuk memberikan penjelasan)
حَمَلَهُ (عَلَى)	Memaksanya untuk melakukan	لَيْسَ مِنَ الحِكْمَةِ أَنْ تَحْمِلَ أَوْلَادَكَ عَلَى مَا يُكْرِهُوْنَ (Tidak bijaksana jika memaksa anakmu melakukan hal yang tidak mereka sukai)

حَمَلَ رُوْحَهُ (عَلَى) كَفِّهِ	Mempertaruhkan nyawanya	يَحْمِلُ الجُنْدِيُّ رُوْحَهُ عَلَى كَفِّهِ، دِفَاعًا عَنْ وَطَنِهِ (Tentara itu mempertaruhkan nyawanya, untuk membela tanah airnya)
حَمَل الأَمْرُ (عَلَى)	Membelokkannya kepada	تَوَصَّلَ البَاحِثُ إِلَى نَتَائِجِ خَاطِئَةٍ، لِأَنَّهَا حَمَلَ مُلَاحَظَةَ أَسْتَاذِهِ عَلَى غَيْرِ وَجْهِهَا الصَّحِيْحِ (Peneliti itu salah kesimpulan, karena ia membelokkan hal yang diperhatikan profesornya ke arah yang salah)
حَمَلَ الكَلَامُ (عَلَى) الكَلَامِ	Mengucapkannya persis seperti yang dia ucapkan	حَمَلَتُ كَلَامَكَ عَلَى كَلَامِ أَخِيْكَ (Aku mengucapkan ini persis seperti yang diucapkan saudaramu)
حَمَل (عَنْ)	Membawakan sesuatu	حَمَلَ الشَّابُ عَنِ الأَعْمَى حَقِيْبَةً (Pemuda tersebut membawakan tas milik seseorang yang buta)
حَمَل (عَنْهُ)	Meninggalkan, berpaling dari	حَمَلَ الإِبْنُ المَسْؤُوْلِيَّةَ عَنْ وَالِدِهِ الذِّي تَقَاعَدَ عَنْ العَمَلِ (Anak laki-laki tersebut meninggalkan tanggung jawab terhadap ayahnya yang telah pensiun)
حَمِلَتْ (بِ)	Hamil	حَمِلَتْ المَرْأَةُ بِزَوْجِهَا (Perempuan tersebut hamil dengan suaminya)

حَمْلَقَ المُعَلِّمُ إِلَى رَسْمِ طَالِبِهِ (Guru tersebut memandang dengan tajam kepada hasil lukisan siswanya)	Memandang/menatap dengan tajam	حَمْلَقَ (إِلَى)
حَنَّ الوَالِدُ إِلَى اَوْلَادِهِ (Kedua orang tua tersebut rindu kepada anaknya)	Rindu kepada	حَنَّ (إِلَى)
حَنَّتِ المَرْأَةُ عَلَى طِفْلِهَا (Perempuan tersebut berhati lembut kepada anak kecilnya)	Berhati lembut kepada	حَنَّ (عَلَى)
حَنَّ الأَبُ عَلَى وَظِيْفَةِ اِبْنِهَا (Ayahnya menaruh kasihan kepada beban pekerjaan anaknya)	Bersimpati/menaruh kasihan kepada	حَنَّ (عَلَى)
حَنَتْ الأُمُّ إِلَى رَأْيِ بِنْتِهَا (Ibunya berpihak pada pendapat putrinya)	Berpihak, condong pada	حَنَا (إِلَى)
حَنَا الوَالِدُ عَلَى مُسَاعَدَةِ أَوْلَادِهِ (Orang tua menaruh simpati pada bantuan dari anak-anaknya)	Menaruh simpati, cenderung pada	حَنَا (عَلَى)
حَنَا الأَبُ عَلَى رَأْيِ اِبْنِهِ (Ayahnya berpihak pada pendapat anaknya)	Berpihak, condong pada	حَنَا (عَلَى)
حَنَشَ الحَدَّادُ عَنِ الحَدِيْدِ (Pandai besi tersebut membengkokkan besi)	Membengkokkan	حَنَشَ (عَنْ)
حَوَّلَ أَطْعِمَةً إِلَى أُسْرَتِهِ (Ia mengirimi makanan pada keluarganya)	Mengirimkan kepada	حَوَّلَ (إِلَى)
حَوَّلَ النَّجَارُ الخَشَبَ إِلَى الكُرْسِيّ (Tukang kayu tersebut mengubah kayu menjadi kursi)	Mengubah menjadi	حَوَّلَ (إِلَى)

حَوَّلَ (عَنْ)	Memalingkan, mengalihkan, membelokkan	حَوَّلَ الأَبُ الإِبْنَ عَنْ طَلَبِهِ (Ayahnya mengalihkan permintaan anaknya)
حَيِيَ (مِنْ)	Merasa malu	حَيِيَ الطَّالِبُ مِنْ قِيْمَتِهِ (Siswa tersebut merasa malu dengan nilainya)

الأفعال	المعنى	الجملة
خ		
خَاشَفَ (إِلَى)	Bergegas kepada	خَاشَفَ المُصَلُّوْنَ إِلَى المَسْجِدِ (Orang yang akan melaksanakan salat itu bergegas pergi ke masjid)
خَاصَ (بِ)	Berkaitan dengan, memiliki	أَعْطَيْتُهُ السَيَّارَةَ الخَاصَةَ بِهَا (Saya memberinya mobil khusus miliknya)
خَاصَمَ (عَلَى)	Menentang seseorang, membantah, berdebat	خَاصَمَتْ أَخَاهَا عَلَى الكُتُبِ التَّي أَحْضَرَهَا وَالِدِهَا لَهُ (Dia mendebat saudaranya tentang isi buku yang telah diberikan oleh orang tuanya)
خَاضَ (فِي)	Melakukan	خَاضَ الشَّخْصُ فِي البَاطِلِ (Orang tersebut melakukan kebatilan)
خَاضَ (فِي)	Memperolok-olok, melakukan kebatilan dan berbohong	رَفَضَ مُشَارِكَتُهُمْ الحَدِيْثَ حِيْنَ رَآهُمْ يَخُوْضُوْنَ فِي سِيَرِ النَّاسِ (Dia menolak turut berbicara dengan mereka ketika melihat mereka memperolok-olokkan orang lain)
خَاضَ (فِي)	Memperbincang kan, berunding	سَمِعَ الطِّفْلُ أَعْمَامَهُ يَخُوْضُوْنَ فِي أَحَادِيْثِ لَمْ يَفْهَمُهَا (Anak kecil tersebut mendengar paman-pamannya memperbincangkan sesuatu yang tidak mereka pahami)

خَاصَ (فِي) الحَدِيْثِ	Berdiskusi dan berunding, berbicara	خَاصَ النَّاسُ فِي الحَدِيْثِ (Orang-orang tersebut berdiskusi dan berunding)
خَاضَ (فِي)	Menceburkan diri ke	خَاضَ المُجْرِمُ فِي النَّهْرِ (Penjahat itu menceburkan diri ke sungai)
خَاضِعَ (لِ)	Tunduk kepada, diatur oleh	أَصْبَحَتْ الجَرِيْدَةُ خَاضِعَةٌ لِلدَّوْلَةِ (Koran tersebut tunduk kepada pemerintah)
خَاطَ (عَلَى)	Melewati dengan cepat	خَاطَ الرَّجُلُ عَلَى الشَّارِعِ (Laki-laki tersebut dapat melewati jalan raya dengan cepat)
خَاطَبَ (فِي)	Berbicara tentang	خَاطَبْتُهُ فِي أَمْرٍ هَامٍ (Saya berbincang-bincang dengannya tentang hal penting)
خَاطَرَ (بِ)	Mengambil resiko, mempertaruhkan	خَاطَرَ التَّاجِرُ بِنِصْفِ مَالِهِ (Pedagang tersebut berani mempertaruhkan setengah dari hartanya)
خَافَ (مِنْ)	Takut, khawatir, grogi terhadap	يَخَافُ مُعْظَمُ النَّاسِ مِنَ الظَّلاَمِ (Sebagian besar orang takut dengan kegelapan)
خَافَ (عَلَى)	Gelisah	خَافَتْ عَلَيْهِ مِنَ البَرْدِ الشَّدِيْدِ (Dia gelisah karena udara sangat dingin)
خَافَ (عَلَيْهِ) مِنْ	Mencemaskannya dari	خِفْتُ عَلَيْهِ مِنَ العَدُوِّ (Saya mencemaskannya dari serangan musuh)
خَالَ (مِنْ)	Bebas dari	مُنْتَجَاتٌ خَالِيَةٌ مِنْ دُهْنِ الخِنْزِيْرِ (Produk tersebut bebas dari lemak babi)

خَالَصَ (مِنْ)	Dibebaskan dari	خَالَصَ مِنَ الضَّرِيْبَةِ (Dia dibebaskan dari pajak)
خَالَصَ (مَعَ)	Membereskan, membuat perhitungan	خَالَصَ الشَّخْصُ مَعَ اللِّصِّ (Orang tersebut membuat perhitungan dengan pencuri itu)
خَالَفَ (فِي)	Tidak setuju tentang	خَالَفَهُ الْمُدِيْرُ مِنْ مَسْأَلَتَيْنِ (Direktur tersebut tidak setuju tentang dua hal)
خَالَفَ (عَنْ)	Menentang, menyalahi	خَالَفَ الكَافِرُ عَنْ أَمْرِ اللهِ (Orang kafir itu menentang perintah Allah Swt.)
خَايَرَ (فِي)	Berlomba, bersaing	خَايَرَ الطُّلَّابُ فِي الْمُسَابَقَةِ (Para siswa bersaing dalam lomba tersebut)
خَايَرَ (فِي)	Memberi kesempatan untuk memilih	خَايَرَ الْمُحَاضِرُ الطَّالِبَ فِي مُشْكِلَةِ البَحْثِ (Dosen tersebut memberikan kesempatan mahasiswa untuk memilih fokus permasalahan penelitian)
خَايَرَ (بَيْنَ)	Memberi kesempatan untuk memilih	خَايَرَ الْمُعَلِّمُ الطُّلَّابَ بَيْنَ أَنْوَاعِ الإِمْتِحَانِ (Guru tersebut memberikan kesempatan siswa untuk memilih bentuk soal ujian)
خَبَّأَ (عَنْ)	Bersembunyi dari	خَبَأَتْ عَنْ أَبِيْهَا مَالًا كَثِيْرًا (Perempuan tersebut menyembunyikan harta dari ayahnya)
خَبَبَ (عَلَى)	Merusak, korupsi, melawan orang lain	خَبَبَ الرَّجُلُ خَادِمُ جَارِهِ عَلَيْهِ (Laki-laki tersebut berani melawan pembantu tetangganya)

خَبَّرَ (بِـ)	Mengabarkan, memberitahukan	خَبَّرَ الطَّالِبُ بِمَضْمُوْنِ المَقَالَةِ إِلَى أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut memberitahukan poin penting dari makalahnya kepada teman-temannya)
خَبَعَ (بِـ)	Berdiam, tinggal	خَبَعَ الوَلَدُ بِالمَعْهَدِ (Anak tersebut tinggal di pondok pesantren)
خَتَمَ (بِـ)	Mengakhiri dengan	خَتَمَ الجَلْسَةُ بِالدُّعَاءِ (Ia mengakhiri acara tersebut dengan membaca doa)
خَتَمَ (عَلَى)	Menstempel	خَتَمَ المُوَظِّفُ عَلَى الخِطَابِ (Pegawai itu menstempel surat)
خَتَمَ (عَلَى) قَلْبِهِ	Membuat hati tidak paham	خَتَمَ اللهُ عَلَى قُلُوْبِهِم (Allah telah mengunci mata hati mereka)
خَجِلَ (مِنْ)	Merasa malu	خَجِلَ الطَّالِبُ مِنْ عَمَلِهِ (Siswa tersebut merasa malu dengan perbuatannya sendiri)
خَذَعَ (بِـ)	Memukul	خَذَعَ الرَّجُلُ الكَلْبَ بِالعَصَا (Lelaki itu memukul anjing dengan tongkat)
خَرَجَ (إِلَى) النُّوْرِ	Muncul, tampak, kelihatan, keluar	وَمَا كَادَ الكِتَابُ يَخْرُجُ إِلَى النُّوْرِ، حَتَّى تَنَاوَلَهُ النُّقَادُ بِالدِّرَاسَةِ وَالتَّقْوِيْمِ (Begitu buku tersebut terbit, para kritikus mengkaji dan menilainya)
خَرَجَ (بِـ)	Membawa pergi	خَرَجَ الرَّاعِي بِغَنَمِهِ (Penggembala itu membawa pergi kambingnya)

خَرَجَ (بِـ)	Mengeluarkan	خَرَجَ الـمُعَلِّمُ بِنَتَائِجِ الاِمْتِحَانِ (Guru tersebut mengeluarkan nilai ujian)
خَرَجَ (بِـ)	Mengambil kesimpulan, mencapai, menghasilkan	خَرَجَ البَاحِثُ مِنْ دِرَاسَتِهِ بَنَتَائِجٍ مُرْضِيَةٍ (Peneliti itu mencapai hasil yang memuaskan dari penelitiannya)
خَرَجَ (فِي)	Menguasai pengetahuan, cerdas, jenius	لاَ تَنْهَضُ الأُمَّةُ إِلَّا إِذَا خَرَجَ أَبْنَاؤُهَا فِي سَائِرِ العُلُوْمِ (Sebuah bangsa tidak akan bangkit, kecuali jika putra-putrinya menguasai berbagai ilmu pengetahuan)
خَرَجَ (عَلَى)	Memberontak pada	خَرَجَ النَّاسُ عَلَى حَاكِمِهِمْ (Orang-orang tersebut memberontak kepada penguasa mereka)
خَرَجَ (عَلَى)	Menyerang, berduel melawan	خَرَجَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara bersiap-siap untuk menyerang para musuh)
خَرَجَ (عَلَى)	Memisahkan/melepaskan diri dari, keluar dari	خَرَجَ الطَّالِبُ عَلَى الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa melepaskan dari kecurangan selama studinya)
خَرَجَ (عَلَى) القَانُونِ	Melawan hukum	تُعَاقِبُ الدَّوْلَةُ كُلُّ مَنْ يَخْرُجُ عَلَى القَوَانِيْنِ (Negara tersebut menghukum setiap orang yang melawan hukum)
خَرَجَ (عَنْ)	Memisahkan/melepaskan diri dari, keluar dari	خَرَجَ الطَّالِبُ عَنْ الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa melepaskan dari kecurangan selama studinya)

خَرَجَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)	Membelok, menyimpang dari	خَرَجَ (عَنْ)
خَرَجَ الرَّجُلُ عَنْ إِجْمَاعِ العُلَمَاءِ (Orang tersebut menyimpang dari keputusan para ulama')	Menjadi pengecualian, menyimpang	خرجَ (عَنْ)
خَرَجَ الشُّرْطِيُّ عَنِ المُجْرِمِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap pelaku kejahatan itu)	Melebihi, melampaui	خَرَجَ (عَنْ)
لَمْ يَصِلُ البَاحِثُ إِلَى نَتَائِجِ قَيِّمَةٍ لِأَنَّهَا خَرَجَ عَنِ الخَطِّ الَّذِي رَسَمَ لَهُ المُشْرِفُ (Peneliti tersebut belum mencapai hasil yang berharga karena dia keluar dari garis yang telah digariskan pembimbingnya)	Keluar garis, sesat	خَرَجَ (عَنِ الخَطِّ)
عَلَيْكَ أَنْ تَنْصَحَ صَدِيْقَكَ كُلَّمَا رَأَيْتَهُ يَخْرُجُ عَنِ الصَّوَابِ (Kamu harus menasihati temanmu, setiap kamu melihatnya menyimpang dari kebenaran)	Menyimpang dari kebenaran	خَرَجَ (عَنْ الصَّوَابِ)
خَرَجَ الوَزِيْرُ عَنْ صَمْتِهِ بِذَلِكَ المُؤْتَمَرِ (Menteri tersebut berbicara dalam acara muktamar)	Berbicara, berucap	خَرَجَ (عَنْ صَمْتِهِ)
مَا أَسْرَعَ مَا يَخْرُجُ عَنْ طَوْرِهِ سَاعَةَ الغَضَبِ (Betapa cepatnya dia kehilangan kendali ketika marah)	Kehilangan kendali, keluar batas	خَرَجَ (عَنْ طَوْرِهِ)

خَرَجَ (عَنْ) طَوْعِهِ	Durhaka, membangkang	فَاطِمَةُ فَتَاةٌ بَارَةٌ بِوَالِدَيْهَا، لاَ تَخْرُجُ عَنْ طَوْعِهَا أَبَدًا (Fatimah adalah gadis yang taat kepada orang tuanya dan sama sekali tidak pernah membangkang kepada mereka)
خَرَجَ (عَنِ) العَادَةِ	Menyimpang dari kebiasaan	هَذِهِ المَلَابِسُ خُرُوْجٌ عَنِ العَادَةِ (Pakaian ini menyimpang dari kebiasaan)
خَرَجَ (عَنْ) مَالِهِ	Mendermakan hartanya, menyumbangkan harta	خَرَجَ الثَّرِيُّ المُحْسِنُ عَنْ مَالِهِ لِجَمْعِيَاتِ البِرِّ وَالإِحْسَانِ (Orang kaya tersebut mendermakan hartanya kepada lembaga-lembaga sosial)
خَرَجَ (مِنْ)	Meninggalkan, keluar dari, lolos dari	خَرَجَ الشَّخْصُ مِنَ المُشْكِلَةِ (Orang tersebut lolos dari masalah)
خَرَجَ (مِنْ) يَدِهِ	Tidak bisa mengendalikan, tidak bisa menguasai	أَسْرَعَ الحَاكِمُ بِإِعْلَانِ حَالَةِ الطَّوَارِئِ حَتَّى لاَ يَخْرُجَ الأَمْرُ مِنْ يَدِهِ (Penguasa tersebut segera mengumumkan keadaan darurat, sehingga keadaan dapat dikendalikan)
خَرَمَ (عَنْ)	Menyimpang	خَرَمَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
خَزِيَ (مِنْ)	Merasa malu pada/terhadap	خَزِيَتْ المَرْأَةُ مِنْ سُوْءِ المُعَامَلَةِ (Perempuan tersebut merasa malu dengan kesalahan perilakunya)

خَشَّ الرَّجُلُ فِي جَمْعِيَةِ العُلُوْمِ الدِّيْنِيَّةِ (Laki-laki tersebut masuk ke dalam komunitas ilmu keagamaan)	Masuk ke dalam	خَشَّ (فِي)
خَصَّ الوَالِدُ بِأَوْقَاتِ الفَرَاغِ (Dia memprioritaskan kedua orang tuanya di setiap waktu senggangnya)	Melebihkan, mengutamakan, memprioritaskan	خَصَّ (بِ)
خَصَّ نَفْسَهُ بِالمَكْتَبِ الجَدِيْدِ (Dia Mengkhususkan dirinya dengan menempati kantor barunya)	Mengkhususkan, menentukan	خَصَّ (بِ)
خَصَّتْهُ أُمُّهُ بِدُعَائِهَا (Ibunya mendukungnya dengan doanya)	Mendukung, menganugerahkan	خَصَّ (بِ)
خَصَّ نَفْسَهُ بِالأَطْعِمَةِ اللَّذِيْذَةِ (Dia memperuntukkan makanan yang lezat bagi dirinya)	Memperuntukkan bagi dirinya	خَصَّ نَفْسَهُ (بِ)
خَصَّصَ المُدِيْرُ الغُرْفَةَ لِإِسْتِرَاحَةِ (Direktur tersebut menyediakan ruangan khusus untuk beristirahat)	Memberikan, mengalokasikan, menyediakan	خَصَّصَ (لِ)
خَضَعَتِ المَرْأَةُ بِالقَوْلِ (Perempuan tersebut melembutkan tutur katanya dan membuatnya memikat)	Melembutkan perkataan dan membuatnya memikat	خَضَعَ (بِ) القَوْلِ
خَضَّعَ المُجْرِمُ لِعُقُوْبَةِ القَّاضِي (Penjahat itu tunduk kepada hukuman yang diberikan oleh Hakim)	Tunduk, patuh, merendahkan diri pada	خَضَّعَ (لِ)
خَضَعَ الشُّرْطِيُّ لِلْمُجْرِمِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap pelaku kejahatan itu)	Melampaui, melewati	خَضَعَ (لِ)

خَضَعَ (لِ)	Menundukkan, menaklukkan	خَضَعَ الـمُجْرِمُ لِعُقُوْبَةِ القَّاضِي (Hukuman dari hakim tersebut mampu menundukkan penjahat tersebut)
خَطَفَ (عَلَى)	Berkhotbah di depan	خَطَبَ عَلَى الْمُصَلِّيْنَ (Dia berkhotbah di depan jamah sholat)
خَطَبَ (فِي)	Berpidato, berkhotbah	خَطَبَ فِي الـمَسْجِدِ (Dia berkhotbah di masjid)
خَطَرَ (بِ)	Mengayunkan, menggoyangkan, menggetarkan	خَطَرَ الفَلَّاحُ بِمِعْوَلِهِ (Petani tersebut mengayunkan cangkulnya)
خَطَرَ (لِ)	Terjadi pada pikiran seseorang	خَطَرَ لَهَا أَنْ تُنْشِئَ دَارًا لِلأَيْتَامِ (Dalam pikirannya dia ingin membangun panti asuhan untuk anak yatim)
خَطَرَ (عَلَى)	Datang ke pikiran	خَطَرَ عَلَى بَالِهِ أَنْ يُسَافِرَ إِلَى وَالِدَيْهِ (Dalam pikirannya dia ingin mengunjungi kedua orang tuanya)
خَفَّ (إِلَى)	Cepat-cepat menuju, bergegas kepada	خَفَّ الـمُصَلُّوْنَ إِلَى الـمَسْجِدِ (Orang yang akan melaksanakan salat itu bergegas pergi ke masjid)
خَفَّ (عَنِ) المَكَانِ	Berpindah dari suatu tempat dengan cepat	خَفَّ الـمُوَاطِنُوْنَ عَنْ عَاصِمَةِ البِلَادِ (Para warga berpindah dengan cepat dari ibukota negara)
خَفَّفَهُ (عَنْ)	Mengurangi	خَفَّفَ الـمُدَيرُ العَمَلَ عَنِ الـمُوَظِّفِيْنَ (Direktur tersebut mengurangi pekerjaan para pegawai)

خَفَّقَ قَلْبُهُ (لِ)	Cinta pada	أَسْرَعَ أَحْمَدُ إِلَى خِطْبَةِ الفَتَّاةِ التِّي خَفَقَ لَهَا قَلْبُهُ (Ahmad cepat-cepat melamar gadis yang dicintainya)
خَفَضَ (بِ)	Mendiami, tinggal di	خَفَضَ النَّاسُ بِالمُدُنِ أَفْضَلُ (Kebanyakan orang lebih suka tinggal di perkotaan)
خَفِيَ (عَلَى)	Tersembunyi dari, tidak diketahui seseorang	خَفِيَتْ عَلَيْهِ أَسْبَابَ سَفَرِهَا (Dia menyembunyikan penyebab dari perjalanannya)
خَلَّ (إِلَى)	Memerlukan, hajat kepada	خَلَّ الإِبْنُ إِلَى وَالِدَيْهِ (Anak tersebut membutuhkan hajat kepada kedua orang tuanya)
خَلَّ (عَنْ)	Lepas/bebas dari	خَلَّ الطَّالِبُ عَنِ الوَاجِبِ (Siswa tersebut terbebas dari tugas)
خَلَّ (مِنْ)	Lepas/bebas dari	خَلَّ النَّاسُ مِنَ المُصِيْبَةِ (Orang tersebut terbebas dari musibah)
خَلاَ (إِلَى)	Berduaan, berada di tempat yang sepi	خَلاَ الزَّوْجُ وَالزَّوْجَةِ إِلَى الغُرْفَةِ (Suami istri itu berduaan di dalam ruangan)
خَلَا (إِلَى) نَفْسِهِ	Menyendiri	اِضْطَرَبَتِ الأَحْوَالُ فَآثَرَ أَنْ يَخْلُوْ إِلَى نَفْسِهِ (Keadaan semakin kacau, maka hal tersebut mempengaruhinya untuk menyendiri)
خَلاَ (بِ)	Berduaan, berada di tempat yang sepi	خَلاَ الزَّوْجُ بِالزَّوْجَةِ فِي الغُرْفَةِ (Suami istri itu berduaan di dalam ruangan)

خَلَا (لَهُ) الجَوُّ	Terbuka kesempatan	خَلاَ الجَوُّ لِلتُّجَّارِ حِيْنَ ضَعُفَتِ المُنَافَسَةُ فَرَفَعُوْا الأَسْعَارَ (Terbuka kesempatan bagi para pedagang, ketika persaingan melemah mereka dapat menaikkan harga)
خَلاَ (مَعَ)	Berduaan, berada di tempat yang sepi	خَلاَ الزَّوْجُ مَعَ الزَّوْجَةِ فِي الغُرْفَةِ (Suami istri itu berduaan di dalam ruangan)
خَلاَ (مِنْ)	Terhindar, bebas, bersih dari	خَلَا المُجْرِمُ مِنَ الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut bebas dari penjara)
خَلاَ (مِنْ)	Kosong, tidak ada isinya	خَلَا البَيْتُ مِنْ أَهْلِهِ (Rumah itu kosong tidak berpenghuni)
خَلَّى (عَنْ)	Kosong, bersih, tidak ada isinya	خَلَا النَّبِيُّ عَنِ الذُّنُوْبِ (Nabi itu bersih dari dosa)
خَلَّى (عَنْ)	Meninggalkan	خَلَّى البَيْتُ عَنْ أَهْلِهِ (Para penghuni itu telah meninggalkan rumah)
خَلَّى (عَنْ)	Lepas/bebas/terhapus dari	خَلَّى الطَالِبُ عَنِ الغِشِّ طُوْلَ دِرَاسَتِهِ (Seorang siswa senantiasa melepaskan diri dari berbuat curang selama studinya)
خَلَّى (عَنْ)	Menghentikan, mencegah, berbuat abstain	إِيَّاكَ أَنْ تَتَخَلَّى نَفْسَكَ عَنِ الكَذِبِ (Jagalah dirimu dan tahanlah dirimu dari berkata bohong)
خَلَدَ (بِ)	Berdomisili, tinggal di	أَقَامَ الطُّلَّابُ بِالمَنْزِلِ مَعَ عَائِلَتِهِمْ (Para mahasiswa berdomisili di rumah bersama keluarganya)

خَلَّدَ (إِلَى)	Berdiam/tinggal di	خَلَّدَ الأُسْرَةُ إِلَى بَيْتِ الجَدِّ عِنْدَ الإِجَازَةِ (Keluarga tersebut tinggal di rumah kakeknya pada waktu hari libur)
خَلَّدَ (إِلَى)	Menggunakan	خَلَدْتُ إِلَى غُرْفَةِ نَوْمِهَا (Saya menggunakan kamar tidur saudaraku)
خَلَدَ (إِلَى) الرَّاحَةِ	Beristirahat, rileks	خَلَدَ الأَبُّ إِلَى الرَاحَةِ لِإِزَالَة التَّعَبِ (Ayah beristirahat untuk menghilangkan lelahnya)
خَلَدَ (إِلَى) الأَرْضِ	Menempel, melekat pada	خَلَدَ الرِّجْلُ إِلَى الأَرْضِ لِلْمَشْيِ (Kakinya menempel ke bumi ketika berjalan)
خَلَدَ (إِلَى) النَّوْمِ	Tidur, menginap	خَلَدَ الأُسْرَةُ إِلَى النَّوْمِ لَيْلًا (Keluarga tersebut menginap pada malam hari)
خَلَّدَ (بِ)	Tinggal lama di	خَلَّدَ الشَّخْصُ بِبَلَدَ الغَرْبَةِ (Orang tersebut tinggal di negara asing)
خَلَدَ (فِي)	Terus menerus	خَلَدَ الشِّخْصُ بِالشُّقَاءِ (Orang tersebut terus menerus menderita)
خَلَصَ (إِلَى)	Berakhir, mencapai pada	خَلَصَ البَاحِثُ إِلَى النَّتِيْجَةِ (Peneliti tersebut telah mencapai hasilnya)
خَلَصَ (مِنْ)	Selamat	خَلَصَ الوَلَدُ مِنَ التَصَدُّمِ (Anak kecil tersebut selamat dari tabrakan)
خَلَّصَ (مِنْ)	Menyelamatkan, membebaskan dari	خَلَّصَ القَاضِيُ المُجْرِمَ مِنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)

خَلَصَ (مِنَ) الوَرْطَةِ	Lolos dari dilema	خَلَطَ عَلِيٌّ مِنَ الوَرْطَةِ بِمُسَاعَدَةِ أَهْلِهِ (Ali berhasil lolos dari dilema dengan bantuan keluarganya)
خَلَطَ (بِ)	Mencampurkan	خَلَطَ الأَبُ القَهْوَةَ بِالحَلِيْبِ (Ayah mencampurkan kopi dengan susu)
خَلَطَ (مَعَ)	Bercampur dengan	خَلَطَ الحَلِيْبُ مَعَ العَسَلِ (Susu tersebut bercampur dengan madu)
خَلَّطَ (بِ)	Mencampur, mengaduk	خَلَطَتِ الأُمُّ الشَيَّ بِالحَلِيْبِ (Ibu mencampur teh dengan susu)
خَلَعَ (عَلَى)	Menganugerahkan, memberikan	خَلَعَ عَلِيٌّ اِبْنَتَهُ كُلَّ مَا يَمْلِكَ (Ali memberikan seluruh kepunyaannya kepada anaknya)
خَلَعَ (عَلَيْهِ)	Memberikan kepadanya, memakaikan jubah kepada	خَلَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كَعْبٍ عَبآءَتُهُ (Nabi memakaikan jubahnya kepada Ka'ab)
خَلَعَ يَدَهُ (مِنْ)	Tidak patuh pada, tidak taat pada	خَلَعَتْ يَدَهَا مِنْ زَوْجِهَا (Seorang istri tersebut tidak patuh kepada suaminya)
خَلَفَ (عَنْ)	Berbeda, berlainan	خَلَعَ عَنْ طَبْعِ أَبِيْهِ (Ia berbeda, tidak seperti ayahnya)
خَلَفَ (عَنْ)	Tertinggal	خَلَفَ إِبْرَاهِيْمُ عَنْ أَصْحَابِهِ (Ibrahim tertinggal dari teman-temannya)
خَلَفَ (عَنِ) المَرْأَةِ	Menikahi perempuan (Setelah cerai/ ditinggal mati)	خَلَفَ الشَّخْصُ عَنِ المَرْأَةِ (Orang tersebut menikahinya, setelah dia dicerai suaminya)

خَلَفَ (مِنْ) بَعْدِ	Datang setelah	خَلَفَ مُحَمَّدُ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَعْدِ الرُّسُلِ (Muhammad Saw. datang setelah para rasul)
خَلُقَ (بِ)	Pantas untuk	خَلُقَ اللِّبَاسُ بِجِسْمِهِ (Pakaian tersebut pantas untuk badannya)
خَلُقَ (لِ)	Pantas untuk	خَلُقَ الطَّعَامُ لِلطِّفْلِ (Makanan tersebut pantas untuk anak-anak)
خَنَعَ (إِلَى)	Condong, cenderung	خَنَعَ الوَلَدُ إِلَى اللَّعْبِ (Anak tersebut cenderung suka bermain-main)
خَنَعَ (بِ)	Berkhianat pada	خَنَعَ المُوَظَّفُ بِالشَّرِكَةِ (Pegawai tersebut berkhianat keapada perusahaannya)
خَنَعَ (لِ)	Menyerah kepada	تَخَنَّعَ المَرْأَةُ لِزَوْجٍ قَوِيّ الشَّخْصِيَةِ (Perempuan tersebut menyerah kepada suaminya yang memiliki kepribadian keras)
خَيَّبَ أَمَلُ (فِي)	Mengecewakan seseorang	خَيَّبَ أَمَلُ أُمِّهِ فِيْ النَّجَاحِ (Dia mengecewakan ibunya yang ingin melihatnya sukses)
خَيَّبَ رَجَاءٌ (فِي)	Menggagalkan seseorang	خَيَّبَتْ رَجَاءُهُ فِي اِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ (Dia menggagalkannya untuk melanjutkan studi)
خَيَّرَ (فِي)	Membebaskan untuk memilih	خَيَّرَ الوَالِدُ الأَوْلَادَ فِي إِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ (Kedua orang tua tersebut membebaskan anak-anaknya untuk memilih dalam melanjutkan studi)

خَيَّرَ (بَيْنَ)	Membebaskan untuk memilih antara	خَيَّرَ الوَالِدُ الأَوْلَادَ بَيْنَ إِلْتِحَاقِ الدِّرَاسَةِ وَالعَمَلِ (Kedua orang tua tersebut membebaskan anak-anaknya untuk memilih antara melanjutkan studi atau bekerja)
خَيَّرَ (عَلَى)	Mengutamakan	خَيِّرَ الوَالِدُ عَلَى مَعِيْشَةِ أَوْلَادِهِ (Seorang ayah mengutamakan memenuhi kebutuhan anak-anaknya)
خُيِّلَ (إِلَى)	Tampak seperti, seakan-akan	خَيَّلَ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَعِيْشُ فِي جَنَّةٍ (Dia tampak seakan-akan sedang hidup di surga)
خَيَّمَ (عَلَى)	Tersebar luas, menyelimuti	خَيَّمَ السُّكُوْنُ عَلَى المِنْطَقَةِ (Ketenangan menyelimuti daerah tersebut)

الأفعال	المعنى	الجملة
د		
دَأَبَ (فِي)	Menekuni, bersungguh-sungguh,	دَأَبَ الطَّالِبُ فِي كِتَابَةِ الخَطِّ الجَمِيْلِ (Siswa tersebut menekuni penulisan khat)
دَأَبَ (عَلَى)	Melakukan sesuatu terus menerus	دَأَبَتْ الأُمُّ عَلَى إِيْقَاظِ أَبْنَائِهَا كُلَّ الفَجْرِ (Ibu tersebut terus menerus membangunkan anak-anaknya setiap fajar)
دَأَبَ (عَلَى)	Membiasakan	دَأَبَ الوَلَدُ عَلَى قِرَاءَةِ القُرْآنِ كُلَّ يَوْمٍ (Anak itu membiasakan diri membaca Qur'an setiap hari)
دَارَ (بِهِ) الأَرْضُ	Kehilangan kendali, kehilangan kontrol diri	وَلَمْ يَكَدْ يَرَى الخِزَانَةُ مَكْسُوْرَةً حَتَّى دَارَتْ بِهِ الأَرْضُ (Begitu dia melihat almarinya rusak, maka dia kehilangan kendali atas dirinya)
دَارَ (عَلَى)	Beredar, berputar, terfokus pada	دَارَ الطَّالِبُ عَلَى تَرْقِيَةِ الكَفَاءَةِ (Mahasiswa tersebut terfokus pada peningkatan kompetensinya)
دَارَ (عَلَى)	Berpusat, bergantung pada	كُلُّ فِكْرَتِهِ تَدُوْلُ عَلَى حِلِّ المُشْكِلَةِ (Pikirannya berpusat pada penyelesaian permasalahan yang dihadapinya)
دَارَ (عَلَى) الأَلْسِنَةِ	Jadi pembicaraan orang, disebut-sebut orang	حُصُوْلُهُ عَلَى دَرَجَةِ الدُّكْتُوْرَةِ بِدَرَجَةِ الشَّرَفِ الأُوْلَى دَارَ عَلَى أَلْسِنَةِ طُلَّابِ الجَامِعَةِ (Keberhasilannya meraih gelar Doktor dengan predikat *cumlaude* menjadi bahan perbincangan seluruh mahasiswa)

دَارَ (فِي) رَأْسِهِ	Berpikir tentang, memikirkan	ظَلَّتْ تِلْكَ الأُمْنِيَةُ تَدُوْرُ فِي رَأْسِهِ زَمَانًا حَتَّى تَمَكَّنَ مِنْ تَحْقِيْقِهَا (Cita-cita itu selalu dipikirkannya sejak lama, sehingga dia dapat mewujudkannya)
دَارَ (حَوْلَ)	Berpusat, bergantung pada	كُلُّ شُعْرِهِ يَدُوْرُ حَوْلَ الحُبِّ (Seluruh perasaannya berpusat pada rasa cinta)
دَارَكَ (بِ)	Mengikuti, membuntuti	دَارَكَ الشُّرْطَةُ بِاللِصِّ (Polisi tersebut membuntuti seorang pencuri)
دَافَعَ (عَنْ)	Membantu, memperkuat	دَافَعَ الأَمِيْرُ عَنْ جَيْشِهِ (Pemimpin tersebut membantu memperkuat pasukannya)
دَافَعَ (عَنْ)	Melindungi	دَافَعَ الأَبُّ عَنْ أَبْنَائِهِ (Seorang ayah melindungi anaknya)
دَافَعَ (عَنْ)	Menolong	دَافَعَ الشُرْطِيُّ عَنْ المُوَاطِنِ (Polisi tersebut menolong warga)
دَافَعَ (عَنْ)	Membela, mempertahankan	دَافَعَ الرَّئِيْسُ عَنْ سَاكِنِهِ (Pemimpin tersebut membela warganya)
دَانَ (بِ) الحَيَاةِ	Berhutang nyawa	يَدِيْنُ لَهَا بِحَيَاتِهِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَتْهُ مِنَ الغَرَقِ (Dia berhutang nyawa kepadanya karena telah menyelamatkannya dari tenggelam)
دَانَ (بِ) الشُّكْرِ	Berhutang rasa terima kasih	دَانَتْ لَهُ بِالشُّكْرِ عَلَى مَعْرُوْفِهِ (Dia berhutang rasa terima kasih kepadanya karena kebaikannya)

دَانَ لَهُ (بِ)	Berhutang pada	دَانَ الأَوْلَادُ لِأُمِّهَا بِكُلِّ شَيْءٍ (Seluruh anaknya berhutang pada ibunya, atas segala hal yang telah dilakukannya)
دَانَ (لِ)	Tunduk pada, patuh, menjadi hina	دَانَ الأَوْلَادُ بْنَصَائِحِ أُسْرَتِهِ (Anak-anak tersebut patuh pada ucapan keluarganya)
دَاوَمَ (عَلَى)	Menekuni, mengerjakan selalu	دَاوَمَ البَاحِثُ عَلَى تَحْلِيلْ البَيَانَاتِ (Peneliti tersebut terus mengerjakan analisis datanya)
دَبَّ (فِي)	Masuk ke dalam, merembes, menjalar	دَبَّ المَاءُ فِي البَيْتِ عِنْدَ الفَيَضَانِ (Airnya masuk ke dalam rumah pada saat banjir)
دَبَرَ (بِ)	Membawa pergi	دَبَرَ اللِصُّ بِأَمْوَالِ غَيْرِهِ (Pencuri tersebut membawa pergi harta orang lain)
دَبِقَ (بِ)	Melekat, menempel	دَبِقَ الطَّابِعُ بِالرِّسَالَةِ (Prangko itu menempel di surat)
دَجَلَ (عَلَى)	Menipu	دَجَلَ الكَذَابُ عَلَى أَصْحَابِهِ (Pembohong tersebut menipu teman-temannya)
دَجَّلَ (عَلَى)	Menipu	دَجَّلَ الجَيْشُ عَلَى أَعْدَائِهِ (Tentara tersebut menipu musuhnya)
دَخَسَ (فِي)	Masuk ke dalam	دَخَسَ الوَلَدُ فِي جَمْعِيَةِ المُوْسِيْقِيّ (Anak laki-laki tersebut masuk ke dalam komunitas musik)

دَخَلَ (إِلَى)	Masuk, termasuk	دَخَلَ الطَّالِبُ إِلَى جَمْعِيَةِ الجَوْقِةِ (Mahasiswa tersebut termasuk anggota komunitas paduan suara)
دَخَلَ (إِلَى)	Menembus, merembes	دَخَلَ المَاءُ إِلَى الغُرْفَةِ عِنْدَ المَطَرِ (Airnya masuk ke dalam kamar saat hujan turun)
دَخَلَ (بِ)	Memasukkan, membawa masuk	دَخَلَ المُسَافِرُ بِإِبْنِهِ فِي الطَّائِرَةِ (Orang yang bepergian itu membawa anaknya masuk ke dalam pesawat)
دَخَلَ (تَحْتَ)	Termasuk	دَخَلَ الطَّالِبُ تَحْتَ قَائِمَةِ الطُّلّابِ النّشَاطِ (Mahasiswa tersebut termasuk ke dalam daftar anak rajin)
دَخَلَ (ضِمْنَ)	Termasuk	دَخَلَ الرَّجُلُ ضِمْنَ قَائِمَةِ المُحْتَاجِيْنَ (Laki-laki tersebut termasuk ke dalam daftar orang yang dibutuhkan)
دَخَلَ (عَلَى)	Berkunjung	دَخَلَ الوَالِدُ عَلَى مَدْرَسَةِ أَوْلَادِهِ (Kedua orang tua tersebut berkunjung ke sekolahan anaknya)
دَخَلَ (عَلَى)	Menggunakan	دَخَلَ البِنْتُ عَلَى مَلَابِسِ أُمِّهَا (Anak perempuan tersebut menggunakan pakaian ibunya)
دَخَلَ عَلَيْهِ (فِي)	Menemuinya ketika berada di	دَخَلَ أَحْمَدُ عَلَى صَدِيْقِهِ فِي الدَّارِ (Ahmad menemui temannya, ketika ia berada di dalam rumah)
دَخَلَ (فِي)	Masuk, termasuk	دَخَلَ الطَّالِبُ فِي جَمْعِيَةِ الفُنُوْنِ (Mahasiswa tersebut termasuk anggota komunitas seni)

دَخَلَ (فِي)	Menembus, merembes	دَخَلَ الْمَاءُ فِي الْبَيْتِ عِنْدَ الْمَطَرِ (Airnya masuk ke rumah saat hujan)
دَخَلَ (فِي)	Menggabung, memasuki	دَخَلَ الطَّالِبُ فِي جَمْعِيَةِ الْعُلُوْمِ (Siswa tersebut memasuki komunitas *sains*)
دَخَلَ (فِي)	Termasuk	دَخَلَ الطَّالِبُ فِي قَائِمَةِ الطُّلَّابِ الْمُجْتَهِدِ (Siswa tersebut termasuk ke dalam daftar siswa yang bersungguh-sungguh)
دَخَلَ (فِي)	Memulai	دَخَلَتْ الْأُمُّ فِي الطَّبْخِ قَبْلَ الصُّبْحِ (Ibu memulai masak sejak sebelum subuh)
دَخَلَ (فِي)	Menggunakan	دَخَلَ الْوَلَدُ فِي مَلَابِسِ أَبِيْهِ (Anak laki-laki tersebut menggunakan pakaian ayahnya)
دَخَلَ (فِي) غُيُوْبَةٍ	Jatuh pingsan	دَخَلَتْ الْمَرْأَةُ فِي غُيُوْبَةٍ قَصِيْرَةٍ (Perempuan itu jatuh pingsan sebentar)
دَخَلَ (فِي) مَشْرُوْعٍ	Mengambil bagian dalam proyek bisnis	دَخَلْتُ فِي مَشْرُوْعٍ تِجَارِيٍّ كَبِيْرٍ (Saya mengambil bagian dalam sebuah proyek bisnis jual beli yang besar)
دَرَى (بِ)	Mengerti, mengetahui	دَرَى الْأَبُّ بِسِرِّ اِبْنِهِ (Ayahnya mengetahui rahasia anaknya)
دَرَبَ (بِ)	Menjadi terbiasa/terlatih	دَرَبَتْ الْبِنْتُ بِمُسَاعَدَةِ أُمِّهَا (Anak perempuan tersebut terlatih membantu ibunya)
دَرَبَ (عَلَى)	Menjadi terbiasa/terlatih	دَرَبَ الْوَلَدُ عَلَى مُسَاعَدَةِ وَالِدِهِ (Anak laki-laki tersebut terlatih membantu ayahnya)

دَرَّبَ (عَلَى)	Mencoba, melatih	دَرَّبَ الطَّالِبُ عَلَى الخَطَابَةِ العَرَبِيَّةِ (Siswa tersebut mencoba melakukan pidato bahasa Arab)
دَرَّبَ (عَلَى)	Membiasakan	دَرَّبَ الوَلَدُ عَلَى الصَّلَاةِ فِي مَوْعِدِهِ (Anak laki-laki tersebut membiasakan diri melaksanakan sholat tepat waktu)
دَرَّبَ (فِي)	Mencoba, melatih	دَرَّبَ الوَلَدُ فِي الزِّرَاعَةِ (Anak laki-laki tersebut mencoba untuk bercocok tanam)
دَرَّبَ (فِي)	Membiasakan	دَرَّبَتْ البِنْتُ فِي الطَّبْخِ (Anak perempuan tersebut membiasakan diri untuk memasak)
دَرَجَ (عَلَى)	Membiasakan	دَرَجَتْ المَرْأَةُ عَلَى الصَّدَقَةِ كُلَّ صَبَاحٍ (Perempuan tersebut membiasakan diri mengeluarkan shodaqoh setiap pagi)
دَرَّجَ (إِلَى)	Memperkirakan kurang lebihnya (secara gradual)	دَرَّجَ الوَلَدُ إِلَى حَصِيْلَةِ الزِّرَاعَةِ (Anak laki-laki tersebut memperkirakan kurang lebihnya hasil panenanya)
دَرَسَ الْعِلْمَ (عَلَى)	Menjadi murid	دَرَسَ الطُّلَّابُ العِلْمَ عَلَى المُعَلِّمِ (Siswa tersebut menjadi murid dari gurunya)
دَسَّ (فِي)	Menyelinapkan, memasukkan dengan samar	دَسَّ اللِصُّ فِي البَيْتِ (Pencuri tersebut menyelinap masuk ke dalam rumah)

دَسَّ أَنْفَهُ (فِي)	Campur tangan dalam hal tidak berguna	مَنْ دَخَلَ أَنْفَهُ مَا لاَ يَعْنِيْهِ، نَالَ مِنَ المَكْرُوْهِ مَا لاَ يُرْضِيْهِ (Barang siapa yang sampur tangan dalam hal yang tidak berguna, akan mendapatkan sesuatu yang tidak disukainya)
دَسَّ (علَى)	Menipu, merekayasa memperdaya	دَسَّ الكَذَّابُ عَلَى وَالِدَيْهِ (Pembohong tersebut menipu kedua orang tuanya)
دَسَّ (عَلَى)	Mengadukan, memfitnah	دَسَّ النَمَّامُ عَلَى أَصْحَابِهِ (Pengadu domba itu memfitnah teman-temannya)
دَسَّسَ (فِي)	Menyelinapkan, memasukkan sembunyi-sembunyi	دَسَّسَ اللِّصُ فِي الدُكَّانِ (Pencuri itu menyelinap masuk ke dalam toko)
دَعَا (إِلَى)	Menyebabkan, mendatangkan	دَعَاهُ الفَقْرُ إِلَىَ سُوَلِ النَّاسِ (Kemiskinan menjadi penyebab seseorang menjadi pengemis)
دَعَا (إِلَى)	Memanggil, menganjurkan	دَعَا المُؤَذِّنُ إِلَى الصَّلَاةِ (Mu'azzin itu menganjurkan sholat)
دَعَا (إِلَى)	Mendorong untuk terpaksa	مَا دَعَاكَ إِلَى فِعْلِ الشَرِّ (Apa yang mendorongmu terpaksa melakukan kejahatan?)
دَعَا (إِلَى)	Menghendaki, memerlukan	دَعَا كُلُّ طَالِبِ إِلَى النَّجَاحِ الإِمْتِحَانِ (Setiap siswa pasti menghendaki keberhasilan dalam ujian)

دَعَا الاِمْتِحَانُ إِلَى التَعَلُّمِ وَالمُطَالَعَةِ (Ujian menarik seseorang untuk kembali belajar dan mentelaah pelajaran)	Menarik kembali	دَعَا (إِلَى)
دَعَوْتُ إِبْنِي بِاِسْمِ أَبِيْهِ (Saya menamakan anak laki-lakiku dengan nama ayahnya)	Menamakan	دَعَا (بِ)
دَعَا المُدَرِّسُ الطُّلَّابَ بِالكُرَّاسَاتِ (Guru tersebut meminta agar siswa membawa buku)	Meminta agar membawa	دَعَا (بِ)
دَعَا الكَرِيْمُ المَسَاكِيْنَ إِلَى دَارِهِ (Orang pemurah itu mengundang orang-orang miskin ke rumahnya)	Mengundang, mohon kehadiran	دَعَا (بِ)
كُلُّ أُمٍّ تَدْعُوْ لِأَوْلَادِهَا بِالنَّجَاحِ (Setiap ibu pasti mendoakan kebaikan dan kesuksesan untuk anak-anaknya)	Mendoakan kebaikan	دَعَا (لَهُ)
يَسْتَجِيْبُ اللهُ لِدُعَاءِ المَظْلُوْمِ إِذَا دَعَا عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (Allah mengabulkan doa orang teraniaya atas orang yang menganiayanya)	Mendoakan keburukan	دَعَا عَلَيْهِ (بِ)
دَعَى الفَقْرُ إِلَى سُوَلِ النَّاسِ (Kemiskinan menjadi penyebab seseorang menjadi pengemis)	Menyebabkan, mendatangkan	دَعَى (لِ)
دَغَرَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara bersiap-siap untuk menyerang para musuh)	Menyerang	دَغَرَ (عَلَى)

دَغَرَ القِطُّ فِي البَيْتِ (Kucing itu masuk ke dalam rumah)	Masuk ke	دَغَرَ (فِي)
دَغَشَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara bersiap-siap menyerang para musuh)	Menyerang	دَغَشَ (عَلَى)
دَفَعَ الأَبُ الإِبْنَ عَلَى دِرَاسَةِ السِّيَاسِيَّةِ (Seorang ayah memberikan motivasi putranya untuk melanjutkan studi di bidang Politik)	Mengobarkan, memberikan motivasi, menyebabkan	دَفَعَ (إِلَى)
دَفَعَ الأَبُ البِنْتَ عَلَى دِرَاسَةِ السِّيَاسِيَّةِ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang Politik)	Memaksa, mendorong untuk	دَفَعَ (إِلَى)
دَفَعَتْ الأُمِّ الأَطْعِمَةَ إِلَى الضُّيُوفْ (Ibu menyerahkan makanan kepada tamu)	Menyerahkan	دَفَعَ (إِلَى
دَفَعَ اللهُ الرُسُلَ إِلَى النَّاسِ (Allah Swt. mengirimkan utusan kepada umat manusia)	Mengirimkan, menyampaikan	دَفَعَ (إِلَى)
دَفَعَتْ الحُكُوْمَةً إِلَى الشَّخْصِ حُقُوْقَهُ (Pemerintah mengembalikan hak-hak milik orang-orang tersebut)	Mengembalikan kepada	دَفَعَ (إِلَى)
دَفَعَتْ المَعْصِيَةُ إِلَى النَّارِ (Maksiat dapat membawanya ke neraka)	Membawanya ke	دَفَعَ (إِلَى)
دَفَعَ الأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ (Dia menghilangkan segala sesuatu yang membahayakan dari jalan)	Menghilangkan sesuatu dari	دَفَعَ (عَنْ)

دَفَعَ (عَنْ)	Menafikan, menghilangkan	دَفَعَ الـمُحَامِيْ التُّهْمَةَ عَنْ مُوَكِّلِهِ (Pengacara itu menafikan tuduhan kepada kliennya)
دَفَعَ (عَنْ)	Berpindah dari	دَفَعَ النَّاسُ عَنِ الـمَكَنِ (Orang-orang berpindah dari suatu tempat ke tempat lain)
دَفَعَ (لِ)	Mendorong untuk	دَفَعَ الاِسْتِعْمَارُ الشُّعُوْبَ لِقِتَالِهِ (Penjajah mendorong bangsa-bangsa itu memerangi mereka)
دَقَّقَ (فِي)	Selalu persis, pas, tepat, teliti	دَقَّقَ الـمُحَاسِبُ فِي الحِسَابِ (Akuntan itu selalu tepat dalam hitungannya)
دَقَلَ (فِي)	Masuk	دَقَلَ الدَّجَّاجُ فِي البَيْتِ (Ayam itu masuk ke dalam rumah)
دَكَمَ (فِي)	Mendorong, menolakkan	دَكَمَ الْمُوَاظَفُ أَصْحَابَهُ الآخَرَ إِلَى إِكْمَالِ العَمَلِ (Pegawai tersebut mendorong teman-temannya untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya)
دَلَّ (عَلَى)	Menunjukkan	دَلَّتْ الأُمُّ عَلَى مَوْقِعِ الكُرَّاسَةِ بِيَدِهَا (Ibu menunjukkan tempat buku dengan tangannya)
دَلَّ (عَلَى)	Menunjukkan kekaguman	دَلَّ الـمُحَاضِرُ عَلَى إِجَابَةِ الْطلاَّبِ فِي الـمُنَاقَشَةِ (Dosen tersebut menunjukkan kekaguman atas jawaban mahasiswa saat munaqosyah)

دَلَّ (عَلَى)	Menetapkan, membuktikan, memperlihatkan	دَلَّتْ النَّتَائِجُ عَلَى جُهْدِهِ (Nilai yang diperolehnya membuktikan kesungguhannya)
دَلَّهُ (عَلَى)	Menunjukkanny a	دَلَّ الوَالِدُ إِلَى عَمَلِ الخَيْرِ (Kedua orang tuanya menunjukkan pada kebaikan)
دَلَّ (عَلَى) الطَّرِيْقِ	Menunjukkan, menuntun	دَلَّ العَقْلُ عَلَى طَرِيْقِ الصَّوَابِ (Akal seseorang menuntunya pada jalan yang benar)
دَلَّ (لِ) الطَّرِيْقِ	Menunjukkan, menuntun	دَلَّ القَاعِدُ عَلَى الطَّرِيْقِ (Orang yang sedang duduk-duduk itu menunjukkan rute jalan)
دَلَقَ (عَلَى)	Menyerang dari berbagai penjuru	دَلَقَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara bersiap-siap menyerang musuh dari berbagai penjuru)
دَلَّلَ (عَلَى)	Menetapkan, membuktikan	دَلَّلَتْ النَّتِيْجَةُ عَلَى صِحَّةِ التَّحْلِيْلِ (Hasil tersebut menunjukkan proses analisis yang tepat)
دَمْدَمَ (عَلَى)	Membinasakan	دَمْدَمَ الجَيْشُ عَلَى مَرْكَزِ العَدُوِّ (Tentara tersebut membinasakan markas musuhnya)
دَمَرَ (عَلَى)	Masuk tanpa izin	دَمَرَ الطَّالِبُ عَلَى الفَصْلِ (Siswa tersebut masuk kelas tanpa izin)
دَنَا (إِلَيْهِ)	Mendekati, dekat dengan	دَنَا المَرِيْضُ مِنَ المَوْتِ (Orang sakit tersebut telah dekat dengan kematian)

دَنَا (لَهُ)	Mendekati, dekat dengan	دَنَا لِلسَّافِرِ إِلَى المَدِيْنَةِ (Orang yang bepergian itu telah mendekati kota)
دَنَا (مِنْ)	Dekat pada	دَنَا المَرِيْضُ مِنَ الشِّفَاءِ (Orang sakit tersebut telah dekat dengan kesembuhan)
دَوَّرَ (عَلَى)	Memeriksa, meneliti	دَوَّرَ المُشْرِفُ عَلَى خِطَّةِ الرِّسَالَةِ (Pembimbing meneliti isi dari proposal tesis tersebut)

الأفعال	المعنى	الجملة
ذ		
ذَادَ (عَنْ)	Membela, melindungi, mempertahankan	يَذُوْدُ المُخْلِصُ عَنْ وَطَنِهِ (Orang tersebut membela negaranya dengan ikhlas)
ذَئِرَ (بِ)	Menjadi biasa pada	ذَئِرَ الطَّالِبُ بِأَسْئَلَة الاِمْتِحَانِ (Siswa tersebut menjadi terbiasa menjawab soal-soal ujian)
ذَئِرَ (عَلَى)	Berani	ذَئِرَ الطَّالِبُ عَلَى تَقْدِيْمِ المُدّخَّلاَتِ (Mahasiswa tersebut berani mengajukan saran untuk temannya)
ذَئِرَ (عَنْ)	Takut kepada	ذَئِرَ المُسْلِمُ عَنْ عقَابِ اللهِ (Umat Islam takut pada azab Allah Swt.)
ذَبَّ (عَنْ)	Melindungi, menjaga, membela	ذَبَّ الوَلَدُ عَنْ أَبِيْهِ (Anak tersebut menjaga ayahnya)
ذَبِرَ (عَلَى)	Marah kepada	ذَبِرَ الرَّجُلُ عَلَى الوَلَدِ الشَّرِيْرِ (Laki-laki tersebut marah kepada anak nakal itu)
ذَرَّفَ (عَلَى)	Melebihi	ذَرَّفَ النَّتِيْجَةُ عَلَى حَدِّ الأَدْنَى (Nilainya telah melebihi batas minimal)
ذَعِنَ (لِ)	Taat, tunduk	ذَعِنَ المُسْلِمُ لِأُمُوْرِ الدِّيْنِ (Orang Islam tunduk pada perintah agamanya)

ذَكَّرَ (بِـ)	Mengingatkan	ذَكَّرَ الـمُحَاضِرُ بِمَوْعِدِ النَّدْوَةِ العَالَمِيَّةِ (Dosen mengingatkan tentang jadwal seminar Internasional)
ذَكَرَ (لِ)	Menyebutkan	ذَكَرَ لَهُ أَسْمَاءَ الفَائِزِيْنَ (Dia menyebutkan nama-nama pemenang kepadanya)
ذَلَّ (لِ)	Tunduk/patuh pada	ذَلَّ الإِبْنُ لِوَالِدَيْهِ وَلِمُعَلِّمِهِ (Anak tersebut patuh kepada orang tua dan gurunya)
ذَمَرَ (عَلَى)	Mendorong (disertai teguran agar sungguh-sungguh)	ذَمَرَ الْمُحَاضِرُ الطُّلَّابَ عَلَى التَعَلُّمِ قَبَيْلَ الاِمْتحَانِ (Dosen mendorong mahasiswa untuk belajar menjelang ujian)
ذَهَبَ (إِلَى)	Pergi, menuju ke	ذَهَبَ الـمُجْرِمُ إِلَى الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut pergi ke penjara)
ذَهَبَ (بِـ)	Menghilangkan, memusnahkan	ذَهَبَ الرَّجُلُ بِالشَّيْءِ (Orang tersebut menghilangkan benda itu)
ذَهَبَ (بِـ) إِلَى	Menemaninya ke	ذَهَبَ بِصَدِيْقِهِ إِلَى المَكْتَبَةِ (Dia menemani temannya ke perpustakaan)
ذَهَبَ (عَنْ)	Meninggalkan	ذَهَبَتْ عَنْهُ مَحْبُوْبَتُهُ (Kekasihnya meninggalkannya)
ذَهَبَ (عَلَى)	Lupa sama sekali	ذَهَبَ عَلَيَّ مَوْعِدُكَ (Saya lupa sama sekali akan janjimu)

ذَهَبَ (فِي)	Bercampur dengan	ذَهَبَ الـمَاءُ فِي الحَلِيْبِ (Air tersebut bercampur dengan susu)
ذَهَبَ (فِي)	Menciptakan	ذَهَبَ فِي النَّقْدِ مَذْهَبًا جَدِيْدًا (Dia menciptakan aliran baru dalam kritik)
ذَهَبَ (مِنْ)	Pergi dari	ذَهَبْتُ مِنْ هَذَا الطَّرِيْقِ (Saya pergi dari jalan ini)
ذَهَلَ (عَنْ)	Melupakan, lupa	ذَهَلَ الشَّخْصُ عَنْ أَخْطَاءِ أَصْحَابِهِ (Orang tersebut melupakan kesalahan-kesalahan temannya)
ذَوَّدَ (عَنْ)	Membela, melindungi	ذَوَّدَ الرَّئِيْسُ عَنْ سَاكِنِهِ (Pemimpin tersebut membela warganya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ر		
رَاحَ ضَحِيَّةٌ (لَهُ)	Menjadi korban, ditimpa keburukan karenanya	يَرُوحُ كَثِيْرٌ مِنَ الشَّبَابِ ضَحِيَّةً لِإِدْمَانِهِمْ المُخَدِّرَاتِ (Banyak pemuda yang menjadi korban kecanduan narkoba)
رَأَفَ (بِ)	Belas kasihan kepada	رَأَفَ الطَّالِبُ بِالمَسَاكِيْنِ (Mahasiswa tersebut merasa kasihan kepada orang-orang miskin)
رَئِفَ (بِ)	Belas kasihan	رَئِفَ الطَّالِبُ بِالفُقَرَاءِ (Mahasiswa tersebut merasa kasihan kepada orang-orang fakir)
رَاقَ (فِي) عَيْنٍ	Membuat kagum	تَتَزَيَّنُ الزَّوْجَةُ لِتَرُوْقَ فِي عَيْنِ زَوْجِهَا (Istri tersebut berdandan untuk membuat kagum suaminya)
رَانَ (عَلَى)	Mengalahkan, menguasai atas	رَانَ الطَّالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي النَّتِيْجَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya)
رَبَا (عَلَى)	Menjadi lebih dari, melebihi, melampaui	رَبَا الشُرْطِيُّ عَلَى الْمُجْرِمِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas terhadap pelaku kejahatan itu)
رَبَطَ (عَلَى)	Menekuni	رَبَطَ الشَّخْصُ عَلَى الهَنْدَسَةِ (Orang tersebut menekuni rancang bangun)

رَبَطَ الضَّرِيْبَةَ (عَلَى)	Menentukan jumlah pajak atas	رَبَطَ الوَزِيْرُ الضَّرِيْبَةَ عَلَى مَسْؤُوْلِيَّةِ تِلْكَ الشَّرِيْكَةِ (Menteri tersebut menentukan jumlah pajak atas penanggung jawab perusahaan itu)
رَبَعَ (عَنْ)	Menghindari, menjauhkan diri dari	رَبَعَ الطَّالِبُ عَنِ الغِشِّ فِي الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat curang dalam ujiannya)
رَتَعَ (فِي) لُحُوْمِ النَّاسِ	Bergunjing tentang oarang lain	رَتَعَ الشَّخْصُ فِي لُحُوْمِ النَّاسِ (Orang tersebut melahap daging orang lain/bergunjing)
رَحَبَ (بِـ)	Menyambut	رَجَعَ المُحَاضِرُ بِالطُّلَّابِ الجَدِيْدِ (Dosen tersebut menyambut mahasiswa baru)
رَجَعَ (إِلَى)	Berlindung pada	رَجَعَ المُجْرِمُ إِلَى المُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)
رَجَعَ (إِلَى)	Kembali ke	رَجَعَ الطَّالِبُ إِلَى بَيْتِهِمْ فِي الإِجَازَةِ (Para siswa kembali ke rumah pada saat liburan)
رَجَعَ (بِـ)	Mengembalikan	رَجَعَ الوَزِيْرُ بِالمُشْكِلَةِ إِلَى مَلْعَبِ خَصْمِهِ (Politisi itu mengembalikan masalah kepada lawannya)
رَجَعَ (عَنْ)	Mencegah dari, berhenti dari	رَجَعَ الطَّالِبُ عَنِ الغِشِّ فِي وَجِبِهِ (Mahasiswa tersebut berhenti dari perbuatan curang dalam mengerjakan tugas)

رَجَعَ (عَنْ)	Mencabut, menarik kembali	رَجَعَ الحُكُوْمَةُ عَنْ قَرَارِهَا (Pemerintah mencabut kembali keputusannya)
رَجَعَ (عَنِ) الدِّيْنِ		رَجَعَ الشَّخْصُ عَنِ الدِّيْنِ (Orang tersebut murtad/keluar dari agamanya)
رَجَعَ عَلَيْهِ (بِ)	Meminta, menuntut	رَجَعَ المُجْرِمُ عَلَى القَاضِي بِإِزَالَةِ الاِتِّهَامِ (Pelaku kriminal tersebut menuntut hakim untuk mencabut tuduhan atas dirinya)
رَجَعَ (فِي)	Mencabut, menarik kembali	رَجَعَ المُحَاضِرُ عَنْ وَاجِبِهِ (Dosen tersebut mencabut kembali tugasnya)
رَجَمَ (بِ) الظَّنِّ	Menuduh	رَجَمَ الشَّخْصُ بِالظَّنِّ لِفُلَانٍ (Orang tersebut menuduh Fulan)
رَجَمَ (بِ) الغَيْبِ	Berbicang tentang hal yang tidak di ketahui, menebak	يَجِبُ أَلَّا نَثِقَ فِي كَلَامِ المُنَجِّمِيْنَ لِأَنَّهُمْ يَرْجُمُوْنَ بِالغَيْبِ (Kita tidak boleh percaya apda ucapan paranormal itu, karena mereka hanya menebak tanpa dasar)
رَحَّبَ (بِ)	Menyambut kedatangan dengan baik	رَحَّبَتْ الجَدَّةُ الحَفِيْدَ بِالسُّرُوْرِ (Nenek menyambut cucunya dengan penuh kegembiraan)
رَحَّبَ (بِ)	Menyambut, mengucapkan selamat datang	رَحَّبَ رَئِيْسُ الجَامِعَةِ بِالطُّلَّابِ الجَدِيْدِ (Rektor kampus mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru)

رَحَلَ (مِنْ)	Pergi meninggalkan	رَحَلَ النَّاسُ مِنَ المَكَانِ (Orang-orang tersebut pergi dari satu tempat ke tempat yang lainnya)
رَحَلَ (بِـ) السَّيْفِ	Memukulnya/membunuhnya dengan pedang	لَتَكُفَنَّ عَنْ شَتْمِهِ أَوْ لَأَرْحَلَنَّكَ بِالسَّيْفِ (Tahanlah dirimu dari memakinya atau aku bunuh kamu dengan pedang)
رَدَّهُ (إِلَى)	Mengembalikan kepada	رَدَّ أَحْمَدُ الكِتَابَ إِلَى صَاحِبِهِ (Ahmad mengembalikan buku ke temannya)
رَدَّهُ (إِلَى)	Menyerahkan kepada	رَدَّ المُسْلِمُ الحُكْمَ إِلَى اللهِ (Orang Islam menyerahkan hukum kepada Allah Swt.)
رَدَّهُ (عَنْ)	Melarang	رَدَّتْ الأُمُّ البِنْتَ عَنِ السَّفَرِ (Ibu tersebut melarang anaknya bepergian)
رَدَّ (عَلَيْهِ)	Menjawab	رَدَّ الطَّالِبُ عَلَى أَسْئِلَةِ الإِمْتِحَانِ (Siswa tersebut menjawab soal ujian)
رَزَحَ (تَحْتَ)	Jatuh martabat, menderita, terhina	رَزَحَ النَّاسُ تَحْتَ نِيْرِ الظُّلْمِ قُرُوْنًا طَوِيْلًا حَتَّى حَرَّرَهُ الإِسْلَامُ (Orang-orang jatuh pada kezaliman selama berabad-abad, sampai akhirnya dibebaskan oleh Islam)
رَزَمَ (عَلَى)	Mengalahkan	رَزَمَ الطَالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي النَّتِيْجَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya)
رَسَمَ (لَهُ)	Menyusun untuk	رَسَمَ الرَّجُلُ خَطَّةَ النِّظَامِ لِمُنَظَّمَتِهِ (Laki-laki tersebut menyusun program oeraturan untuk organisasinya)

رَضِيَ (بِ)	Menerima, rela	رَضِيَ اللِّصُّ بِحُكْمِ القَاضِي (Pencuri itu rela dengan hukuman dari hakim)
رَضِيَ (عَلَى)	Menerima	رَضِيَ الطَّالِبُ عَلَى قَرَارِ المُشْرِفِ (Mahasiswa itu menerima ketentuan dari pembimbingnya)
رَضِيَ (عَلَى)	Membenarkan, memandang baik	رَضِيَ الوَلَدُ عَلَى نَصَائِحِ المُعَلِّمِ (Anak laki-laki tersebut membenarkan nasihat gurunya)
رَضِيَ (عَنْ)	Menerima, rela	رَضِيَ المُجْرِمُ عَنْ حُكْمِ القَاضِي (Pelaku kejahatan itu menerima hukuman dari hakim)
رَضِيَ (عَنْ)	Membenarkan, memandang baik	رَضِيَ الوَلَدُ عَنْ نَصَائِحِ وَالِدَيْهِ (Anak laki-laki tersebut menerima nasihat dari kedua orang tuanya)
رضِيَ (لَهُ)	Menerima, meridhai	رَضِيَ الأَبُّ لِابْنِهِ فَاطِمَةَ زَوْجَةً (Ayahnya menerima Fatimah sebagai istri dari anak laki-lakinya)
رَضِيَ (مِنْهُ)	Menerima darinya	رَضِيْتُ مِنْهُ المَبْلَغَ (Saya menerima uang yang banyak darinya)
رَغِبَ (فِي)	Berhasrat, berkeinginan, menyukai, mencintai	رَغِبَ الطَّالِبُ فِي اِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الجَوْقَةِ (Mahasiswa tersebut berkeinginan untuk mengikuti komunitas paduan suara)
رَغِبَ (إِلَيْهِ)	Memohon dengan sungguh-sungguh	رَغِبَ الطَّالِبُ إِلَى اِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ اللُّغَةِ (Mahasiswa tersebut memohon untuk mengikuti komunitas bahasa)

رَغِبَ (أَنْ)	Memohon dengan sungguh-sungguh	رَغِبَ الطَّالِبُ أَنْ يَشْتَرِكَ جَمْعِيَةِ الفُنُوْنِ (Mahasiswa tersebut memohon untuk mengikuti komunitas seni)
رَغِبَ (إِلَى) فِي	Memohon, meminta	رَغِبَ إِلَى اللهِ فِي الحَسَنَاتِ (Dia meminta kebaikan kepada Allah Swt.)
رَغِبَ (بِ) عَنْ	Tidak suka sesuatu	رَغِبْتُ بِكَ عَنِ الشَرِّ (Saya tidak meyukai kejahatan itu padamu)
رَغِبَ (عَنْ)	Tidak senang, benci akan	رَغِبَ الطَّالِبُ عَنْ اِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الفُنُوْنِ (Mahasiswa tersebut tidak senang mengikuti komunitas kesenian)
رَغِبَ (فِي)	Memohon dengan sungguh-sungguh	رَغِبَ الطَّالِبُ فِي اِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ الجَوْقَةِ (Mahasiswa tersebut memohon untuk mengikuti komunitas paduan suara)
رَغَّبَ (فِي)	Menjadikan suka, senang, ingin	رَغَّبَ الطَّالِبُ فِي اِشْتِرَاكِ جَمْعِيَةِ العُلُوْمِ (Mahasiswa tersebut senang mengikuti komunitas Ilmu Sains)
رَغَّبَ (فِي)	Membujuk, memberi yang ia sukai	رَغِبَ الأَبُّ فِي الإِبْنِ (Ayah tersebut membujuk anaknya)
رَفَعَ (إِلَى)	Mengajukan, menyerahkan, memperoleh	رَفَعَ الإِبْنُ الكَأْسَ إِلَى الأُمِّ (Anak tersebut menyerahkan piala kepada ibunya)
رَفَعَ (إِلَى)	Mengadukan kepada	رَفَعَ مَظْلَمَتَهُ إِلَى الحَاكِمِ (Dia mengadukan penganiayanya kepada penguasa)

رَفَعَ (عَلَى)	Mengutamakan dia atas	رَفَعَهُ عَلَى جَمِيْعِ زُمَلَائِهِ (Dia mengutamakannya diatas seluruh teman-temannya)
رَفَعَ (عَنْ)	Memaafkan kesalahan	رَفَعَ القَاضِي العُقُوْبَةَ عَنِ الجَانِي (Hakim memaafkan kesalahan penjahat)
رَفَقَ (بِـ)	Berlaku ramah baik kepada	رَفَقَ الشَّخْصُ بِمُجَاوِرِهِ (Orang tersebut berlaku ramah kepada tetangga sebelahnya)
رَفَقَ (عَلَى)	Bersikap lembut kepada	رَفَقَ الغَنِيُّ عَلَى المَسَاكِنِ (Orang kaya itu bersikap lembut kepada orang miskin)
رَفَقَ (لِ)	Bersikap lembut kepada	رَفَقَ الشَّخْصُ لِلْفُقَرَاءِ (Orang kaya itu bersikap lembut kepada orang fakir)
رَقَّ (لِ)	Mengasihi, mengasihani	رَقَّ المُحْسِنُ لِلأَيْتَامِ (Dermawan itu mengasihi anak-anak yatim)
رَكَنَ (إِلَى)	Percaya, cenderung padanya	رَكَنَ إِلَى صَدِيْقٍ مُخَادِعٍ لَمْ يَجِدْ مِنْهُ غَيْرَ الغِشِّ (Dia percaya kepada seorang teman penipu, darinya ia hanya mendapatkan tipuan)
رَمَى (إِلَى)	Bermaksud, menginginkan	رَمَى الدِّبْلُوْمَاسِيُّ فِي تَصْرِيْحِهِ إِلَى إِزَالَةِ الحَفْرَةِ (Dalam pernyataannya, diplomat tersebut ingin menghilangkan kesenjangan)
رَمَى (بِـ)	Menuduh, mencela, memaki	رَمَى عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الغِشَّ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat curang kepadanya)

رَمَى (بِـ)	Melemparkan	رَمَى الطَّالِبُ بِكُرَاسَتِهِ (Siswa tersebut melemparkan bukunya)
رَمَى (عَلَى)	Berumur lebih dari	رَمَى فُلَانُ عَلَى خَمْسِيْنَ (Si fulan berumur lebih dari lima puluh tahun)

الأفعال	المعنى	الجملة
ز		
زَادَ (عَنْ)	Melebihi, melampaui	زَادَ حَمِيْدُ عَنْ أَصْحَابِهِ فِي فَهْمِ عِلْمِ الصَّرْفِ (Pemahaman Hamid melebihi teman-temannya dalam ilmu Sharaf)
زَادَ (عَلَى)	Melampaui, melewati	زَادَ الشُّرْطِيُّ عَلَى الْمُجْرِمِ فِي الضَّرْبِ (Polisi tersebut bertindak melampaui batas dalam memukuli pelaku kejahatan itu)
زَالَ (عَنْ)	Bergeser dari	زَالَتِ الشَّمْسُ عَنْ كَبِدِ السَّمَاءِ (Matahari bergeser dari posisi tengah langit)
زَحَرَ (بِ)	Mengalir, meluap, memenuhi	زَحَرَ المَاءُ بِالبِرْكَةِ (Air tersebut mengalir memenuhi bak air)
زَلَفَ (إِلَى)	Maju dan mendekat	زَلَفَ الطُّلَّابُ إِلَى قَاعَةِ الإِجْتِمَاعِيَّةِ (Para mahasiswa bergerak maju dan mendekati gedung aula)
زَنَّ (بِ)	Menyangka, menuduh	زَنَّ عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الغِشَّ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat curang kepadanya)
زَوَّدَ (بِ)	Menyediakan, memasok	زَوَّدَ الضَّيْفَ بِالطَّعَامِ وَالشَّرَابِ (Dia menyediakan makanan dan minuman untuk tamunya)
زَوَّدَهُ (بِ)	Memberi, membekali, mensuplay pada	زَوَّدَتْ الأُمُّ البِنْتَ بِالطَّعَامِ وَالشَّرَابِ (Ibu membekali anaknya dengan makanan dan minuman)

الأفعال	المعنى	الجملة
س		
سَابَقَ (إِلَى)	Cepat menuju	سَابِقُوْا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ (Cepatlah menuju ampunan Tuhanmu)
سَارَ (عَلَى) غِرَارِهِ	Meniru caranya, mengikuti sistemnya	سَارَ الإِبْنُ عَلَى غِرَارِ وَالِدَيْهِ فِي حُسْنِ الخُلُقِ (Anakl laki-laki tersebut meniru ayahnya dalam hal akhlak mulia)
سَاعَدَ (إِلَى)	Menolong, membantu	سَاعَدَ الطَّالِبُ إِلَى المُعَلِّمِ بِحَمْلِ كُتُبِهِ (Siswa tersebut membantu gurunya dengan membawakan bukunya)
سَاهَمَ (فِي)	Bersama-sama, berpartisipasi pada	سَاهَمَ المُدِيْرُ فِي أَعْمَالِ الشَّرِكَةِ (Direktur tersebut ikut berpartisipasi dalam pekerjaan di perusahaan)
سَاهَمَ (فِي)	Bersekutu dengan, andil dalam…	سَاهَمَ المُدِيْرُ مَعَ المُوَظَّفِ فِي الشَّرِكَةِ (Direktur tersebut bersekutu dengan karyawannya di perusahaan)
سَبَقَ (عَلَى)	Mengalahkan, menaklukkan	سَبَقَ الطَّالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya pada perlombaan tersebut)
سَرَى (عَلَى)	Terpakai, dapat dipakai, sejalan	سَرَى القَرَارُ الجَدِيْدُ عَلَى جَمِيْعِ المُوَاظِفِيْنَ (Keputusan baru tersebut berlaku untuk seluruh karyawan)
سَعَى (إِلَى)	Berangkat	سَعَى النَّاسُ إِلَى العَمَلِ كُلَّ الصَّبَاحِ (Orang-orang berangkat kerja setiap pagi)

سَعَى الطُّلَّابُ إِلَى قَاعَةِ الإِجْتِمَاعِ (Para mahasuswa berjalan menuju ke aula)	Menuju, pergi menuju, berjalan ke	سَعَى (إِلَى)
سَعَى الوَاشِى بِأَصْحَابِهِ (Pengadu domba itu berusaha mengadu domba teman-temannya)	Berusaha mengadu domba	سَعَى (بِ)
سَعَى الطَّالِبُ لِإِجَابَةِ الأَسْئِلَةِ (Siswa tersebut berusaha menjawab pertanyaan dengan bersungguh-sungguh)	Berusaha, bersungguh-sungguh	سَعَى (لِ)
سَعَى الزَّوْجُ لِكَسْبِ الرِّزْقِ (Suami tersebut bekerja untuk mencari nafkah)	Bekerja untuk mencari	سَعَى (لِ)
سَعَى الطُّلَابُ وَرَاءَ بَحْثِهِمْ (Para mahasiswa bersungguh-sungguh melaksanakan penelitian mereka)	Bekerja bersungguh-sungguh	سَعَى (وَرَاءَ)
عِنْدَ الغَضَبِ سَقَطَ الرَّجُلُ فِي كَلَامِهِ دُوْنَ أَنَ يَقْسِدَ إِلَيْهِ (Ketika sedang marah, laki-laki tersebut salah berbicara tanpa disengaja)	Salah/keliru berbicara	سَقَطَ (فِى) كَلَامِهِ
لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَسْكُتَ عَلَى الإِهَانَةِ التِّى وَجَّهَهَا إِلَيْهِ (Dia tidak dapat membiarkan penghinaan yang ditujukan kepadanya)	Membiarkan, meerima, tidak ambil pusing	سَكَتَ (عَلَى)
سَكَنَ الزَّوْجُ إِلَى زَوْجَتِهِ (Seorang suami merasa tenang bersama istrinya)	Merasa tenang, merasa tentram	سَكَنَ (إِلَيْهِ)

سَلَقَهُ (بِ) لِسَانِهِ	Menyakiti orang dengan ucapannya	لَا يَجُوْزُ لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَسْلَقَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ (Orang Islam tidak boleh menyakiti saudara sesama muslim dengan ucapan atau makian)
سَلَّمَ (إِلَى)	Tunduk, menyerah, patuh	سَلَّمَ الْعَبْدُ إِلَى اِسْتِقْرَارِ رَبِّهِ (Seorang hamba patuh terhadap ketetapan dari Tuhannya)
سَلَّمَ (إِلَى)	Menyerahkan, memperoleh	سَلَّمَتْ الْأُمّ الْأَطْعِمَةَ إِلَى الْأَبِ وَالْأَوْلَادِ (Ibu menyerahkan makanan kepada ayah dan anak-anaknya)
سَلَّمَ (بِ)	Rela, puas, senang	سَلَّمَ الطَّالِبُ بِنَتَائِجِهِ (Siswa tersebut merasa puas dengan nilainya)
سَلَّمَ (عَلَى)	Memberi hormat/salam	سَلَّمَ الْمُوَظَّفُ عَلَى الْمُدِيْرِ (Pegawai tersebut memberi hormat kepada direktur)
سَلَّمَ (لِ)	Menyerah kalah	سَلَّمَ الشَّخْصُ لِلعَدُوِّ (Orang tersebut menyerah kalah kepada musuhnya)
سَلَّمَ (لِ)	Menyerahkan dirinya untuk dikuasai	سَلَّمَتْ الْمَرْأَةُ نَفْسَهَا لِزَوْجِهَا (Wanita tersebut menyerahkan dirinya untuk dikuasai suaminya)
سَلَّمَ (مِنْ)	Menyelamatkan, menjaga	سَلَّمَ الْمُسْلِمُ مِنَ الْأَسْوَاءِ (Orang Islam menjaga diri dari perbuatan buruk)
سَلَّمَ (بِ)	Mengakui, menerima, puas	سَلَّمَ الْمُجْرِمُ بِذَنْبِهِ (Penjahat itu mengakui dosanya)

سَمَحَ (بِـ)	Memberikan, membolehkan,	سَمَحَ مُقَسِّمُ الأَوْقَاتِ بِالكَلَامِ (Pembawa acaa membolehkannya berbicara)
سَمَحَ (لِ)	Memperbolehkan, mengizinkan	سَمَحَ لَهُ بِالسَّفَرِ (Dia mengisinkannya untuk bepergian)
سَمِعَ (لِ)	Mematuhi, menaati, patuh	حَثَّ القَائِدُ الجُنُوْدَ عَلَى أَنْ يَسْمَعُوْا لِمَنْ هُوَ أَعْلَى مِنْهُمْ (Panglima tersebut menganjurkan para tentara untuk taat kepada yang lebih tinggi kedudukannya)
سَهِرَ (عَلَى)	Menjaga, mengawasi, memperhatikan	ظَلَّ السَّفِيْرُ يسْهَرُ عَلَى شُؤُوْنِ رَعَايَا بَلَدِهِ بِكَثِيْرٍ (Duta besar itu selalu memperhatikan keadaaan warga negaranya)
سَيْطَرَ (عَلَى)	Menguasai, memerintah, mengontrol	سَيْطَرَ رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَّةِ عَلَى الدَّوْلَةِ (Presiden tersebut memerintah dalam suatu pemerintahan)
سَيْطَرَ (عَلَى)	Mengalahkan	سَيْطَرَ الطَّبِيْبُ عَلَى المَرَضِ (Dokter mampu mengalahkan penyakit itu)
سَيْطَرَ (عَلَى)	Memecahkan, dapat menyelesaikan	سَيْطَرَ الشَّخْصُ عَلَى المُشْكِلَةِ (Seseorang mampu memecahkan permasalahannya)
سَيْطَرَ (عَلَى)	Mampu mengendalikan	سَيْطَرَ الرَّجُلُ عَلَى الغَضَبِ (Laki-laki tersebut mampu mengendalikan amarahnya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ش		
شَارَكَ (فِي)	Bersekutu dengan	شَارَكَ رَئِيْسُ الجُمْهُوْرِيَةِ فِي الوَزِيْرِ (Presiden tersebut bersekutu dengan menteri)
شَبَّ (عَنِ) الطَوْقِ	Menjadi dewasa, dewasa dan mandiri	أَخَذَ مَحْمُوْدُ فِي حِفْظِ القُرْآنِ قَبْلَ أَنْ يَشُبَّ عَنِ الطَّوْقِ (Muhammad mulai menghafalkan Quran sebelum dia dewasa)
شَبِعَ (مِنْ)	Menjadi bosan, jijik	شَبِعَتْ البِنْتُ مِنَ مَيْتَةِ الحَيَوَانِ (Anak perempuan tersebut merasa jijik dengan bangkai hewan)
شَجَّعَهُ (عَلَى)	Memberinya motivasi untuk	شَجَّعَ الطَّالِبُ زَمِيْلَهُ عَلَى المُذَاكَرَةِ (Mahasiswa tersebut memeotivasi temannya untuk mempelajari kembali pelajarannya)
شَحَنَ (بِ)	Mengisi (muatan, dsb)	شَحَنَتْ الشَّاحِنَةُ بِالرِّمَالِ (Truk itu mengisi muatannya dengan pasir)
شَدَّدَ (عَلَى)	Keras, kasar, kejam, bengis	شَدَّدَ الشُّرْطِيُّ عَلَى المُجْرِمِ (Polisi tersebut bersikap kasar kepada pelaku kriminal)
شَدَّدَ (عَلَى)	Menekankan, menggaris bawahi, menyempitkan	شَدَّدَ الإِسْلَامُ عَلَى ضَرُوْرَةِ إِكْرَامِ المَرْأَةِ وَإِنْصَافِهَا (Islam menekankan pentingnya menghormati dan bersikap adil kepada wanita)

شَدَّدَ الوَلَدُ فِي النُّقُوْدِ (Anak tersebut meminta uang secara mendesak dan terus menerus)	Meminta dengan sangat, mendesak terus-menerus	شَدَّدَ (فِي)
شَذَّ الشَّخْصُ عَنِ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)	Menyimpang, tidak menurut aturan	شَذَّ (عَنْ)
شَرِكَ المُدِيْرُ فِي أَعْمَالِ الشَّرِكَةِ (Direktur tersebut ikut berpartisipasi dalam pekerjaan di perusahaan)	Bersama-sama, berpartisipasi dalam/dengan	شَرِكَ (فِي)
شَطَرَتْ الطَّالِبَةُ عَنْ فِرْقَتِهَا (Siswi tersebut terpisah dari kelompoknya)	Terpisah, terlepas	شَطَرَ (عَنْ)
شَعَرَ النَّائِمُ بِالحَرَكَةِ (Orang yang sedang tidur itu merasakan adanya gerakan)	Merasa, mengerti, mengetahui	شَعَرَ (بِ)
شَعَرَ الطَالِبُ بِالسُّرُوْرِ عَلَى نَجَاحِ الاِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut merasa bahagia atas keberhasilannya dalam ujian)	Merasa, mengerti	شَعَرَ (بِ)
شَغَبَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)	Menyimpang	شَغَبَ (عَنْ)
شَغَزَ القَوِيُّ عَلَى الضُّعَفَاءِ (Orang yang lebih kuat menindas orang yang lebih lemah)	Bertindak lalim, menindas	شَغَزَ (عَلَى)
شُغِفَ الطِّفْلُ بِفَوْزِهِ (Anak kecil tersebut sangat berbahagia atas kemenangannya)	Gemar, senang (dengan meluap-luap)	شُغِفَ (بِ)

شَغَلَهُ (عَنْ)	Menghalanginya untuk	شَغَلَهُ الدَّرْسُ عَنِ الحُضُوْرِ (Pelajarannya menghalanginya untuk hadir)
شَنَّرَ (عَلَى)	Mencela, mengkritik	غَضِبَ حَسَّانٌ عِنْدَمَا شَنَّرَ صَاحِبَهُ عَلَيْهِ أَمَامَ الجَمِيْعِ (Hasan marah ketika temannya mencelanya di hadapan orang banyak)
شَنَّعَ (عَلَى)	Mencela	غَضِبَ أَحْمَدُ عِنْدَمَا شَنَّعَ صَاحِبَهُ عَلَى نَتِيْجَتِهِ (Ahmad marah ketika temannya mencela nilainya)
شَهَّرَ (بِـ)	Mencaci, mencela, menuduh	شَهَّرَ عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الكَذِبَ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat bohong kepadanya)
شَيَّخَ (عَلَى)	Mencela, mengecam	شَيَّخَ حَمِيْدُ عَلَى كِتَابَةِ صَاحِبِهِ (Hamid mencela tulisan tangan temannya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ص		
صَاحَ (بِ)	Berteriak, mengundang	صَاحَ الطَّالِبُ بِاِسْمِ صَاحِبِهِ (Mahasiswa tersebut berteriak menyebutkan nama temannya)
صَاحَ (عَلَى)	Membentak, menghardik	صَاحَ الرَّجُلُ عَلَى الطِّفْلِ (Orang tersebut berteriak kepada anak kecil)
صَاخَ (فِي)	Masuk ke dalam	صَاحَ الرَّجُلُ فِي الجَمْعِيَةِ (Orang tersebut masuk ke dalam komunitas)
صَادَقَ (عَلَى)	Menegaskan, mensahkan, menguatkan	صَادَقَ الطُّلَّابُ عَلَى الإِجَابَةِ بِالبَيَانَاتِ (Para mahasiswa menguatkan jawabannya dengan data-data)
صَارَ (إِلَى)	Menjadi pada	صَارَ الطَّالِبُ إِلَى المُعَلِّمِ (Mahasiswa tersebut telah menjadi seorang guru)
صَافَ (عَنْ)	Menyimpang, meleset berpaling	صَافَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
صَبَّ (إِلَى)	Mencintai, merindukan pada	صَبَّ الشَّخْصُ إِلَى مَحْبُوْبَتِهِ (Orang tersebut merindukan kekasihnya)
صَبَرَ (عَلَى)	Bersabar/tabah hati	صَبَرَ الشَّخْصُ عَلَى الأَذَى (Orang tersebut bersabar atas rasa sakit)
صَبَرَ (عَنْ)	Tidak takut kepada	صَبَرَ فُلَانَ عَلَى العَدُوِّ (Si fulan tidak takut kepada musuhnya)

صَبَرَ (عَنْ)	Menahan, mencegah	صَبَرَ الرَّجُلُ عَنْ زَوْجَتِهِ (Laki-laki itu menahan diri dari istrinya)
صَدَّ (عَنْ)	Berpaling	صَدَّ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
صَدَرَ (عَنْ)	Tumbuh, muncul akibat, keluar dari	صَدَرَةِ النَّارُ عَنِ الإِحْتِكَاكِ (Api itu muncul akibat pergesekan)
صَدَرَ (عَنْ)	Kembali dari, meninggalkan	صَدَرَ النَّاسُ عَنِ السُّوْقِ (Orang-orang meninggalkan pasar itu)
صَدَرَ (مِنْ)	Ditetapkan oleh	صَدَرَ الأَمْرُ مِنَ الجِهَاتِ الرِّئِيْسِيَّةِ (Suatu intruksi ditetapkan oleh pihak-pihak resmi)
صَدَرَ (إِلَى)	Pergi/menuju ke	صَدَرَ المُجْرِمُ إِلَى الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut pergi ke penjara)
صَدَغَ (عَنْ)	Menolak, mengembalikan	صَدَغَ الوَزِيْرُ عَنِ المُشْكِلَةِ إِلَى مَلْعَبِ خَصْمِهِ (Politisi itu mengembalikan masalah kepada lawannya)
صَدَفَ (عَنْ)	Berpaling	صَدَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
صَدَّقَ (بِ)	Percaya pada	صَدَقَ الوَالِدُ بِقَوْلِ اِبْنِهِ (Kedua orang tua tersebut percaya pada ucapan anaknya)
صَدَّقَ (عَلَى)	Membenarkan, melakukan atas, menyetujui	صَدَقَ القَاضِي عَلَى الحُكْمِ (Hakim menyetujui hukum itu)

صَرَفَ (عَنْ)	Berpaling, menghindar, beralih dari	صَرَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu menghindar dari teman-temannya yang pemalas)
صَرَفَهُ (عَنْ)	Menyimpangkan, memalingkan dari	صَرَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَمْرِ المُحَاضِرِ (Mahasiswa tersebut menyimpangkan diri dari perintah dosennya)
صَفَحَ (عَنْ)	Berpaling dari	صَفَحَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)

الأفعال	المعنى	الجملة
ض		
ضَاجَ (عَنْ)	Menyimpang	ضَاجَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
ضَاعَ (فِي)	Hilang, jatuh, tenggelam di	ضَاعَ المَرْءُ فِي خُزْنِهِ (Orang tersebut tenggelam dalam kesedihannya)
ضَحِكَ (مِنْ بِ، عَلَى)	Menertawakan, mengejek	ضَحِكَ النَّاسُ مِنَ الجَبَّانِ (Orang-orang menertawakan pengecut itu)
ضَرَّ (بِ)	Berbahaya	ضَرَّتِ الحَشَرَاتِ بِالمُزَارِعِيْنَ (Serangga itu berbahaya bagi ara petani)
ضَرَبَ (إِلَى)	Condong, cenerung	كَانَ لَوْنُهُ يَضْرِبُ إِلَى الصَّفْرَةِ مِنْ أَثَرِ المَرَضِ (Warna kulitnya hampir kuning karena sakit)
ضَرَبَ (فِي الْأَرْضِ	Pergi, berjalan di bumi, bermigrasi, mencari rizki	ضَرَبَ النَّاسُ فِي الأَرْضِ (Orang-orang itu mencari rizki di bumi)
ضرَبَ (عَنْ)	Menghindari, mengelak	ضرَبَ الطَّالِبُ عَنِ الغِشِّ فِي المُسَابَقَةِ (Mahasiswa tersebut menjauhkan diri dari berbuat curang dalam perlombaannya)
ضَرَبَ (عَلَيْهِ)	Mewajibkan kepadanya	ضَرَبَ المُسْلِمُوْنَ الجزْيَةَ عَلَى الكُفَّارِ (Orang Islam mewajibkan orang kafir membayar pajak kepada mereka)

ضَغَطَ (عَلَى)	Menghimpit menekan	حَاوَلَ رَئِيْسُ الوُزَرَاءِ أَنْ يَضْغَطَ عَلَى أَحْزَابِ المُعَارَضَةِ (Perdana menteri itu berusaha menekan partai-partai oposisi)
ضَغِنَ (إِلَى)	Condong, cenderung pada	ضَغِنَ الطَّالِبُ إِلَى مَهَارَةِ القِرَاءَةِ (Para mahasiswa lebih condong pada kecakapan membaca)
ضَغِنَ (عَلَى)	Menyimpan, menyembunyikan	ضَغِنَ البَائِعُ النَّفْطَ عَلَى المُسْتَوْدَعِ (Beberapa pedagang menyembunyikan minyak di gudang)
ضَغِنَ (عَلَى)	Dengki, dendam pada	ضَغِنَ الفُقَرَاءُ عَلَى الأَغْنِيَاءِ (Banyak fakir miskin yang dengki kepada orang kaya)
ضَوَّأَ (عَنْ)	Menyimpang	ضَوَّأَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
ضَيَّقَ (عَلَى)	Mempersulit, menghimpit	لَا يَنْبَغِي عَلَى الأَبِّ أَنْ يَضَيِّقَ الخَنَاقَ عَلَى الأَوْلَادِ (Seorang ayah hendaknya tidak menghambat anak-anaknya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ط		
طَارَ (إِلَى)	Cepat-cepat, Pergi dengan pesawat terbang	طَارَ الـمُسَافِرُ إِلَى بَلَدِهِ (Musafir itu pergi ke negaranya dengan pesawat)
طَارَ (إِلَى)	Pergi dengan cepat	طَارَ الطَّالِبُ إِلَى الـمَدْرَةِ (Siswa tersebut cepat-cepat pergi ke sekolah)
طَافَ (حَوْلَ، بِ، عَلَى، فِي)	Mengelilingi, berputar sekeliling	طَافَ الطَّالِبُ فِي الـمَيْدَانِ (Siswa tersebut mengelilingi lapangan)
طَالَ (عَلَى)	Mengatasi, mengalahkan	طَالَ الطَالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي الـمُسَابَقَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya pada perlombaan tersebut)
طَالَعَ (بِ)	Memberitahu, memberi kabar	طَالَعَ الـمُذِيْعُ بِالخَبَرِ مِنَ الـحُكُوْمَةِ (Penyiar itu memberi kabar yang berasal dari pemerintah)
طَبَعَ (عَلَى)	Membiasakan untuk	طَبَعَ الأَبُّ إِبْنَهُ عَلَى الـصِّدْقِ (Seorang ayah membiasakan anaknya untuk berkata jujur)
طُبِعَ (عَلَى)	Ditabiatkan, berwatak	طُبِعَ الطِّفْلُ عَلَى النَّشَاطِ (Anak tersebut memiliki watak yang rajin)
طَعَنَ (فِي)	Sanksi, ragu, mencela	طَعَنَ الـمُحَامِيْ فِي القَاضِي (Pengavara tersebut ragu dengan hakim)

طَلَعَ (بِ)	Menunjukkan, memberikan	تَطْلَعُ عَلَيْنَا وَسَائِلَ الإِعْلَامِ كُلَّ حِيْنٍ (Setiap saat media massa menunjukkan kita keadaan yang terjadi)
طَلَعَ (عَلَى)	Datang menyambut	طَلَعَ الرَّئِيْسُ عَلَى الزَّائِرِيْنَ (Presiden datang menyambut para tamu)
طَلَعَ (عَلَى)	Mengetahui, mengenal	طَلَعَ الشَّخْصُ عَلَى حَقِيْقَةِ المَرْأَةِ (Orang tersebut telah mengetahuihal yang sebenarnya dari wanita itu)
طَلَعَ (مِنْ)	Keluar melesat	طَلَعَ الرُوْحُ مِنَ الجَسَدِ (Roh itu keluar melesat dari badan)
طَمِعَ (بِ)	Menginginkan sekali, loba, tamak	طَمِعَ الإِبْنُ بِأَمْوَالِ وَالِدِهِ (Anak tersebut menjadi tamak terhadap harta kedua orang tuanya)
طَمِعَ (فِي)	Menginginkan sekali, loba, tamak	طَمِعَ الشَّخْصُ فِي الأَمْوَالِ (Orang tersebut menjadi tamak terhadap harta)
طَمَّعَ (فِي)	Menjadikan tamak, rakus	طَمَّعَ الوَزِيْرُ فِي الأَمْوَالِ (Menteri tersebut tamak terhadap harta)
طَهَقَ (مِنْ)	Jijik, mual	طَهَقَتْ البِنْتُ مِنَ القَمَامَةِ المُتَنَاثِرَةِ (Anak perempuan tersebut merasa jijik dengan sampah yang bercecer)
طَوَّلَ (لَهُ)	Bersikap ramah kepadanya	عَجِبْتُ لَهُ كَيْفَ يُطَوِّلُ لَهُ بِالرَّغْمِ مِنْ إِسَائَتِهِ لَهُ (Saya heran dengan dia, bagaimana dia bersikap ramah padahal dia menyakitinya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ظ		
ظَفِرَ (بِ)	Memperoleh	ظَفِرَ الطَّالِبُ بِالجَائِزَةِ (Mahasiswa tersebut memperoleh hadiah)
ظَفِرَ (بِ)	Memenangkan, mengalahkan	ظَفَرَ الطَالِبُ بِأَصْحَابِهِمْ فِي المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan teman-temannya pada perlombaan tersebut)
ظَفِرَ (عَلَى)	Memenangkan, mengalahkan	ظَفَرَ الطَالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي نَتِيْجَةِ الإِمْتِحَانِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya pada ujian tersebut)
ظَنَّ (بِ)	Menuduh, mencurigai	ظَنَّ المُعَلِّمُ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الغِشَّ فِي الإِمْتِحَانِ (Gurunya curiga ia curang dalam ujian)
ظَهَرَ (بِ)	Mengalahkan	ظَهَرَ الطَالِبُ بِأَصْحَابِهِمْ فِي الإِمْتِحَانِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya pada ujian tersebut)
ظَهَرَ (عَلَى)	Mengalahkan	ظَهَرَ الطَالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya pada perlombaan tersebut)
ظَهَرَ (عَلَى)	Memanjat	ظَهَرَ الطِّفْلُ عَلَى الشَّجَرَةِ (Anak kecil tersebut memanjat pohon)
ظَهَرَ (عَلَى)	Mengetahui, mengerti	إِنَّهُمْ إِنْ يَظْهَرُوْا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوْكُمْ (Sesungguhnya jika mereka mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melemparmu dengan batu)

الأفعال	المعنى	الجملة
ع		
عَادَ (إِلَى)	Kembali ke/pada	عَادَ الطَّالِبُ إِلَى بَيْتِهِمْ فِي الإِجَازَةِ (Para siswa kembali ke rumah pada saat liburan)
عَادَ (عَلَى)	Kembali ke/pada	عَادَ الطَّالِبُ عَلَى الدِّرَاسَةِ غَدًا (Para siswa kembali belajar besok)
عَادَ (عَنْ)	Mencegah/menjatuhkan diri dari	عَادَ الطَّالِبُ عَلَى تَأَخُّرِ الدِّرَاسَةِ غَدًا (Para siswa mencegah diri dari terlambat belajar besok)
عَادَ عَلَيْهِ (بِ)	Menarik, mendorong, menyebabkan	عَادَ عَلَيْهِ تَخَاذُلُهُ وَضُعْفُهُ بِالْخُسْرَانِ (Kelemahanya menyebabkan kerugian)
عَاذَ (بِ)	Berlindung, mencari perlindungan	عَاذَ النَّاسُ بِرَبِّهِ مِنَ الظُّلُمَاتِ (Seluruh umat manusia berlindung kepada Tuhannya dari orang-orang zalim)
عَاشَ (لِ)	Mengonsentrasikan hidupnya pada	عَاشَ الزَّعِيْمُ لِنَصْرَةِ الحَقِّ (Pemimpin tersebut mengonsentrasikan hidupnya pada pembelaan kebenaran)
عَفَا (عَنْ)	Memaafkan, mengampuni	عَفَا الحُكُوْمَةُ عَنِ المُجْرِمِ (Pemerintah mengampuni pelaku kejahatan tersebut)
عَبَّرَ (عَنْ)	Menyatakan, mengemukakan, mengekspresikan	عَبَّرَ الطَّالِبُ عَنْ رَأْيِهِ عِنْدَ المُنَاقَشَةِ (Mahasiswa tersebut berani mengemukakan pendapatnya saat diskusi)

عَبَّرَ (عَنْ)	Mengungkapkan, menyatakan, menyuarakan	عَبَّرَتْ الصَّحِيْفَةُ عَنْ قُلِقِ الرَّأْيِ العَامِ (Surat kabar menyuarakan kegelisahan dan pendapat masyarakat umum)
عَبَّرَ (عَنْ)	Berbicara atas nama	عَبَّرَ الشَّخْصُ عَنْ زُمَلَائِهِ (Orang tersebut berbicara atas nama teman-temannya)
عَبَّرَ (عَنْ)	Menjelaskan	عَبَّرَ عَمَّا فِي نَفْسِهِ (Dia menjelaskan apa yang ada di dalam dirinya)
عَثَرَ (عَلَى)	Mendapatkan, menemukan	عَثَرَ الشَّخْصُ عَلَى ضَالَّتِهِ (Orang tersebut menemukan barangnya yang hilang)
عَجِبَ (لِ)	Kagum, takjub, heran pada	عَجِبَ النَّاسُ لِإِنْذَارِ صَاحِبِهِ (Orang tersebut heran dengan peringatan dari temannya)
عَجِبَ (مِنْ)	Kagum, takjub, heran pada	عَجِبَ النَّاسُ مِنْ فِعْلِ السَّاحِرِ (Orang tersebut kagum pada perbuatan penyihir itu)
عَجَزَ (عَنْ)	Tidak mampu, tidak kuasa, tidak bisa	عَجَزَ المُوَظَّفُ عَنِ العَمَلِ (Pegawai itu tidak mampu bekerja)
عَدَا (عَلَى)	Menyalahi, berbuat lalim	عَدَا بَعْضُ النَّاسِ عَلَى بَعْضٍ (Sebagian orang berbuat zalim kepada sebagian lainnya)
عَدَا (عَلَى)	Mencuri dan menjarah	عَدَا اللُّصُوْصُ عَلَى البَنْكِ (Pencuri-prncuri itu mencuri dan menjarah bank)

عَدَا (عَلى)	Menyergap	عَدَا الأَسَدُ عَلَى الفَرِيْسَةِ (Singa itu menyergap mangsanya)
عَدَّدَ (عَلَى)	Menyebut kembali kebaikan orang yang meninggal	عَدَّدَتِ المَرْأَةُ عَلَى زَوْجِهَا (Perempuan tersebut menyebut-nyebutkan kebaikan suaminya yang telah meninggal)
عَدَلَ (عَنْ)	Menyimpang/berpaling/mencegah dari	عَدَلَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
عَدَلَ (عَنْ)	Menjauh dari, meninggalkan	عَدَلَ الشَّخْصُ عَنِ الحَقِّ (Orang tersebut menjauh dari kebenaran)
عَزَى (إِلَى)	Menisbatkan, mengasalkan pada	عَزَى الإِبْنُ نَفْسَهُ إِلَى أَبِيْهِ (Anak tersebut menisbatkan dirinya pada ayahnya)
عَزَا (إِلَى)	Mengasalkan, menisbatkan pada	عَزَا الأَوْلَادُ أَنْفُسَهُمْ إِلَى الوَالِدِ (Setiap anak menisbatkan dirinya pada kedua orang tuanya)
عَزَمَ (عَلَى)	Berniat, bertekat, bermaksud, berkehendak	عَزَمَ الطَّالِبُ عَلَى التَعَلُّمِ قَبْلَ مَوْعِدِ الإِخْتِبَارِ (Siswa tersebut berniat untuk belajar sebelum waktu ujian datang)
عَزَمَ (عَلَى)	Menetapi, menekuni	عَزَمَ عَلَى عُلُوْمِ التَّرْبِيَةِ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Pendidikan dan berharap memperoleh kebaikan darinya)
عَزَمَ (عَلَى)	Kersa terhadap ... untuk	عَزَمَ المُدَرِّسُ عَلَى طُلَّابِهِ عِنْدَ المُذَاكَرَةِ (Guru tersebut keras terhadap siswa, supaya siswa mau membaca kembali pelajarannya)

عَزَمَ (عَلَى)	Sabar dan tabah	عَزَمَ الشَّخْصُ عَلَى فِرَاقِ وَطَنِهِ (Orang tersebut sabar dan tabah meninggalkan tanah airnya)
عَسَّرَ (عَلَى)	Menyempitkan, menindas	عَسَّرَ القَوِيُّ عَلَى الضُّعَفَاءِ (Orang yang lebih kuat menindas orang yang lebih lemah)
عَصَفَ (بِـ)	Memusnahkan, membinasakan	عَصَفَتْ بِهِمْ الحَرْبُ التِّي اِشْتَعَلُوْهَا (Perang yang mereka kobarkan membinasakan mereka)
عَضَّ (عَلَى)	Berpegang teguh pada	عَضَّ المُسْلِمُوْنَ عَلَى السُنَّةِ (Orang Islam berpegang teguh pada sunnahnya)
عَطَفَ (إِلَى)	Singgah	عَطَفَ المُسَافِرُ إِلَى القَرْيَةِ القَرِيْبَةِ (Musafir itu singgah di desa terdekatnya)
عَطَفَ (عَلَى)	Menaruh simpati, merasa belas kasihan pada	عَطَفَ الوَالِدُ عَلَى عَادَةٍ حَسَنَةٍ لِأَوْلَادِهِ (Orang tua menaruh simpati pada kebiasaan baik anak-anaknya)
عَطَفَ (عَلَى)	Condong, cenderung	عَطَفَ النَّاسُ عَلَى السُّوْقِ (Orang orang cenderung suka pergi ke pasar)
عَطَفَ (عَلَى)	Menyerang	هُمْ عَطَفُوْا عَلَى عَدُوِّهِمْ (Mereka menyerang musuh mereka)
عَطَفَ (عَنْ)	Berpaling, menghindar	عَطَفَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)

عَفَا (عَنْ)	Memaafkan, mengampuni	عَفَوْتُ عَلَى المُسِيْئِ (Saya memaafkan orang yang berbuat salah tersebut)
عَقَدَ (عَلَى)	Memperistri	عَقَدَ الرَّجُلُ عَلَى المَرْأَةِ التَّي يُحِبَّهَا (Laki-laki tersebut menikahi wanita yang dicintainya)
عَكَفَ (عَلَى)	Menetapi, menekuni, berkonsentrasi	عَكَفَ عَلَى دِرَاسَةِ عُلُوْمِ الفِقْهِ (Ia menekuni belajar ilmu fikih)
عَلَّقَ (عَلَى)	Memberi komentar mengkritik	يُقَدَّمُ المُذِيْعُ الأَخْبَارَ، ثُمَّ يُعَلَّقُ عَلَيْهِ (Penyiar itu menyampaikan berita, kemudian mengomentarinya)
عَلِمَ (بِ)	Mengetahui dengan baik dari segala aspeknya	لَمْ يَعْلَمْ بِاللُّغَةِ مَعْرِفَةً (Dia belum menguasai ilmu bahasa dari segala aspeknya)
عَمِلَ (بِ)	Mengikuti, melaksanakan	عَمِلَ المَرِيْضُ بِنَصَائِحِ الطَّبِيْبِ (Pasien tersebut mengikuti nasihat dokter)
عَمِلَ (عَلَى)	Bekerja untuk	عَمِلَ المُوَظِّفُ عَلَى جَمْعِ الضَّرَائِبِ (Pegawai tersebut bekerja mengumpulkan pajak)
عَنَّ (عَنْ)	Berpaling	عَنَّ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَسْلَانِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pemalas)
عَنَا (لِ)	Tunduk, takluk kepada	عَنَا الطَّالِبُ لِأَمْرِ وَالِدَيْهِ (Mahasiswa itu tunduk terhadap perintah kedua orang tuanya)

عَنَدَ (عَنْ)	Berpaling dari, menyimpang	عَنَدَ الطَّالِبُ عَنْ أَصْحَابِهِ الكَذَّابِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pembohong)
عَنُفَ (بِ)	Memperlakukan dengan keras/kejam	عَنُفَ الشُّرْطِيُّ بِالمُجْرِمِ (Polisi tersebut memperlakukan pelaku kejahatan dengan kejam)
عُنِيَ (بِ)	Menetapi, menekuni, sibuk dengan	عُنِيَ بِعُلُوْمِ الطِبِّ تَنَالُ مِنْهَا كُلَّ خَيْرٍ (Dia menekuni ilmu Kedokteran dan berharap memperoleh kebaikan darinya)
عُنِيَ (بِ)	Memperhatikan, mementingkan	عُنِيَ السَّامِعُ اِنْتِبَاهَهِ لِلْمُذِيْعِ (Pendengar tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
عُنِيَ (بِ)	Bersegera, peduli, memperhatikan pada	عُنِيَ المُشَاهِدُ اِنْتِبَاهَهِ بِالأَخْبَارِ (Pemirsa tersebut memperhatikan berita yang disampaikan oleh penyiar)
عَهِدَ (إِلَى)	Mempercayakan untuk	عَهِدَ المُعَلِّمُ إِلَى الطُّلَّابِ لِإِتْمَامِ الوَظَائِفِ (Guru mempercayakan siswa untuk menyelesaikan seluruh tugas)
عَهِدَ إِلَيْهِ (بِ)	Menjanjikan, membebankan	عَهِدَ الحُكُوْمَةُ إِلَى المُوَاطِنِ بِالرَّخَاءِ (Pemerintah menjanjikan kesejahteraan bagi seluruh warga negara)
عُوِيَ (إِلَى)	Dinisbatkan, diasalkan pada	عُوِيَ الطَّالِبُ إِلَى أَبِيْهِ (Siswa tersebut dinisbatkan kepada ayahnya)
عَوَّرَ (عَنْ)	Membelokkan, menyimpangkan	عَوَّرَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)

عَوَّلَ (عَلَى)	Mempercayakan, hendak berpegang pada	عَوَّلَتِ االأُخْتُ فِي مَعِيْشَتِهَا عَلَى إِخْوَاتِهَا (Dalam kebutuhan hidupnya, perempuan itu bersandar pada saudara-saudaranya)

الأفعال	المعنى	الجملة
غ		
غَابَ (عَنْ)	Jauh dari, memisahkan diri	غَابَ الـمُسَافِرُوْنَ عَنِ الأَنْظَارِ (Musafir tersebut menjauh dari pandangan)
غَابَ (عَنْ)	Tidak hadir, absen	غَابَ التِّلْمِيْذُ عَنِ الدِّرَاسَةِ (Ssiwa tersebut tidak hadir dalam pelajaran)
غَابَ (عَنْ)	Lupa	غَابَتْ عَنِّي الـمَسْأَلَةَ (Saya lupa masalah tersebut)
غَدَا (عَلَى)	Menyerang	غَدَا الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Tentara tersebut menyerang musuhnya)
غَصَّ (بِ)	Penuh sesak, berdesak-desakan	غَصَّتْ القَاعَةُ بِالطُّلَّابِ (Aula dipenuhi sesak oleh mahasiswa)
غَضِبَ (عَلَى)	Marah, naik pitam pada	غَضِبَ الشَّخْصُ عَلَى كَلَامِ صَاحِبِهِ (Orang tersebut marah ketika mendengar perkataan temannya)
غَضِبَ (لَهُ)	Marah demi membela orang lain	شَكَوْتُ خَصْمِيْ إِلَى صَدِيْقِي فَغَضِبَ لِي (Aku mengadukan lawanku kepada temanku maka dia memarahiku demi membelanya)
غَطَّى (عَلَى)	Menutupi	غَطَّى عَلَى عُيُوْبِ صَادِقِهِ (Dia menutupi aib teman-temannya)
غَفَلَ (عَنْ)	Lupa	غَفَلَ الصَّدِيْقُ عَنْ مَوْعِدِنَا (Temannya lupa dengan janji kita)

غَفَلَ (عَنْ)	Meninggalkan	غَفَلَ العَاصِي عَلَى ذِكْرِ اللهِ (Pelaku dosa itu meninggalkan zikir kepada Allah Swt.)
غَلَبَ (عَلَى)	Memenangkan, mengalahkan, mengatasi, menguasai	غَلَبَ الطَّالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي نَتِيْجَةِ الإِمْتِحَانِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan nilai teman-temannya pada ujian tersebut)
غَمَزَ (عَلَى)	Menikam	غَمَزَ الشَّخْصُ عَلَى رَجُلٍ (Orang tersebut menikam seorang laki-laki)
غِنًى (عَنْ)	Tidak membutuhkan	غِنَّتْ الخَيَّطَةُ عَنْ مَاكِيْنَةِ الخِيَاطَةِ (Penjahit itu tidak membutuhkan mesin untuk jahitannya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ف		
فَازَ (بِ)	Menang, memperoleh, meraih	فَازَ النَّاجِحُ بِالجَائِزَةِ (Orang yang berhasil itu memperoleh hadiah)
فَازَ (عَلَى)	Mengungguli	فَازَ الطَّالِبُ عَلَى زُمَلَائِهِ (Siswa tersebut mengungguli teman-temannya)
فَاصَ (مِنْ)	Menyimpang	فَاصَ الشَّخْصُ مِنَ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)
فَتَشَ (عَنْ)	Mencari	فَتَشَ الطَّالِبُ عَنْ كُتُبِهِ المَفْقُوْدَةِ (Mahasiswa tersebut sibuk mencari buku-bukunya yang hilang)
فُتِنَ (بِ)	Tergila-gila	فُتِنَ النَّاسُ بِالشَّبَكَةِ الدَّوْلِيَّةِ (Orang-orang tergila-gila dengan jaringan internet saat ini)
فَخِرَ (عَلَى)	Takabur pada	فَخِرَ الشَّخْصُ عَلَى النَّاسِ (Orang tersebut takabur apda orang lain)
فَرِحَ (بِ)	Bergembira, senang, gembira	فَرِحَ الوَالِدُ بِحَفْلَةِ التَخَرُّجْ لِإِبْنِهِ (Kedua orang tua tersebut merasa senang menghadiri upacara kelulusan anaknya)
فَرَّ (إِلَى)	Berlindung dan meminta tolong kepada	فَرَّ النَّاسُ إِلَى اللهِ (Orang orang berlindung dan meminta pertolongan kepada Allah Swt.)

فَرَضَ الأَوْلاَدُ التَّعَاوُنَ عَلَى الأَوْلَادِ (Orang tua mengharuskan anaknya untuk saling menolong)	Mewajibkan, mengharuskan	فَرَضَ (عَلَى)
فَرَغَ الطَّالِبُ مِنَ الدِّرَاسَةِ (Mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya)	Merampungkan, menyelesaikan	فَرَغَ (مِنْ)
فَزِعْتُ إِلَيْكَ لِمُسَاعَدَتِيْ (Saya berlindung padamu, supaya dibantu)	Berlindung pada	فَزِعَ (إِلَى)
فَصَلَتِ الدَّوْلَتَانِ فِي الصُّلْحِ (Kedua negara tersebut menetapkan untuk berdamai)	Memutuskan, menetapkan	فَصَلَ (فِي)
فَضَّلَ الوَالِدُ بِفَائِقِ الإِحْتِرَامِ (Dia memprioritaskan kedua orang tuanya dengan penghormatan)	Melebihkan, mengutamakan, memprioritaskan	فَضَّلَ (بِ)
فَضَّلَ الضَّيْفُ عَلَى المَشْرُوْبَاتِ وَالأَطْعِمَةِ (Dia mengutamakan tamunya dalam hal minuman dan makanan)	Mendahulukan, mengutamakan,	فَضَّلَ (عَلَى)
فُطِرَ الطَّالِبُ عَلى الخِطَابَةِ (Siswa tersebut memiliki Bakat di bidang pidato)	Memiliki bakat/pembawaan alami	فُطِرَ (عَلَى)
فَكَّرَ الأَبُّ إِبْنَهُ بِالصَّلَاةِ (Ayah tersebut mengingatkan anaknya untuk sholat)	Mengingatkan	فَكَّرَ (بِ)
فَكَّرَ النَّاسُ فِي السَّكَنِ (Saat ini orang-orang sedang memikirkan tempat tinggal bagi mereka)	Memikirkan	فَكَّرَ (فِي)

الأفعال	المعنى	الجملة
ق		
قَالَ (بِـ)	Berpendapat	وَأَنَا أَقُوْلُ بِكَذَا (Saya berpendapat demikian)
قَالَ (عَلَى)	Membuat-buat pembicaraan	قَالَ النَّمَّامُ عَلَى أَحْمَدُ كَلَامًا (Pengadu domba itu membuat-buat pembicaraan pada Ahmad)
قَالَ (عَنْ)	Memberitahukan dari	قَالَ أَبُوْ هُرَيْرَةَ عَنِ الرَّسُوْلِ (Abu Hurairah Memberitahukan hadis dari Rasulullah Saw.)
قَالَ (فِي)	Berijtihad dalam	قَالَ الفَقِيْهُ فِي المَسْأَلَةِ (Ahli fiqih itu berijtihat tentang masalah tersebut)
قَامَ (بِـ)	Berbuat, melakukan, mengerjakan, melaksanakan	عَشَرَ الشَّخْصُ عَلَى ضَالَتِهِ (Orang tersebut menemukan barangnya yang hilang)
قَامَ (بِـ)	Bertanggung jawab	وَافَقَتِ الحُكُوْمَةُ عَلَى أَنْ يَقُوْمَ بِالدِّفَاعِ عَنِ المُتَّهِمِيْنَ مُحَامٍ مِنْ خَارِجِ البِلَادِ (Pengadilan menyetujui bahwa yang harus bertanggung jawab membela para tersangka itu adalah seorang pengacara dari luar negeri)
قَامَ (عَلَى)	Membimbing, merawat	قَامَ الشَّخْصُ عَلَى أَهْلِهِ لِمُدَّةِ ثَلَاثَةِ أَشْهُرٍ (Orang tersebut merawat keluarganya selama tiga bulan)

قَامَ (عَلَى)	Memberontak, melawan	لَمْ يَقُمِ الشَّعْبُ عَلَى حَاكِمِهِ إِلَّا بَعْدَ أَنْ طَغَى وَتَجَرَّبَ (Bangsa tersebut tidak mungkin memberontak kepada pemimpinnya kecuali ia telah zalim dam diktator)
قَبَضَ (عَلَى)	Menawan, menangkap, menggenggam	قَبَضَ الشُّرْطِيُّ عَلَى اللِصّ (Polisi tersebut berhasil menangkap pencuri)
قَبَضَ (مِنْ)	Mengambil	قَبَضْتُ المُرَتّبَ مِنَ المُحَاسِبِ (Saya mengambil gaji dari bendahara)
قَبَلَ (عَلَى)	Bergegas, bersegera menuju, pergi berangkat	قَبَلَ المُصَلُّوْنَ عَلَى المَسْجِدِ (Orang yang akan melaksanakan salat itu bergegas pergi ke masjid)
قَتَّرَ (عَلَى)	Kikir, bakhil, terlalu hemat	قَتَّرَ البَاخِلُ عَلَى أُسَرِهِ (Orang tersebut sangat kikir, meskipun kepada keluarganya sekalipun)
قَدَحَ (فِي)	Mencemarkan, memfitnah, mencela	قَدَحَ النَّاسُ فِي كَذَبِهِ (Orang-orang mencelanya sebab ia telah berbohong)
قَدَرَ (عَلَى)	Menentukan, membatasi	قَدَرَ اللهُ المَوْتَ عَلَى المَخْلُوْقَاتِ (Allah Swt. menentukan kematian bagi semua makhluknya)
قَدَرَ (عَلَى)	Mengalahkan	قَدَرَ الشَخْصُ عَلَى عَدُوِّهِ (Orang tersebut mengalahkan musuhnya)
قَدَرَ (عَلَى)	Menjadikan kuasa/mampu atas	قَدَرَ الشَخْصُ عَلَى الجَرْيِ مَهْمَا كَبُرَ عُمْرُهُ (Orang tersebut mampu berlari meskipun usianya telah lanjut)

قَدَّمَ الإِبْنُ بَعْضَ الأُجْرَةِ إِلَى الأُمِّ (Anak tersebut menyerahkan sebagian gajinya kepada ibunya)	Menyerahkan, memperoleh	قَدَّمَ (إِلَى)
قَدَّمَ الضَّيْفُ عَلَى الأَطْعِمَةِ (Dia mengutamakan tamunya dalam hal makanan)	Mendahulukan, mengutamakan	قَدَّمَ (عَلَى)
قَدِمَ الإِبْنُ إِلَى نَيْلِ الأُجْرَةِ مِنْ عَمَلِهِ (Anak tersebut bermaksud mendapatkan gaji dari pekerjaannya sendiri)	Bermaksud	قَدِمَ (إِلَى)
قَدِمَ الوَزِيْرُ إِلَى عَمَلِ المُوَظَّفِ (Menteri memeriksa pekerjaan para karyawan)	Memeriksa	قَدِمَ (إِلَى)
قَدِمَ الرَّجُلُ عَلَى المُشْكِلَةِ (Laki-laki tersebut menghadapi masalah)	Menghadapi	قَدِمَ (عَلَى)
قَدِمَ المُسَافِرُ مِنْ سَفَرِهِ (Musafir itu pulang dari bepergian)	Pulang dari	قَدِمَ (مِنْ)
قَذَفَ الوَلَدُ صَاحِبَهُ بِالحَجَرِ (Anak laki-laki tersebut melempar temannya dengan batu)	Melempar	قَذَفَ (بِ)
قَذَفَ عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الكَذِبَ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat bohong kepadanya)	Menuduh	قَذَفَ (بِ)
إِذَا قَابَلْتَ أُسْتَاذَانَا فَاقْرَأْ عَلَيْهِ السَّلاَمَ (Jika kamu bertemu guru kita, sampaikan salam padanya)	Menyampaikan (salam hormat)	قَرَأَ (عَلَى)

قَرَّبَ (إِلَى)	Mendekati, mendekatkan pada	قَرَّبَ الطَّالِبُ إِلَى مَعْرَضِ الهِوَايَةِ (Mahasiswa tersebut mendekatkan diri para stan pameran terkait hobi)
قَرُبَ (إِلَي)	Mendekati	قَرُبَتِ النَّارُ مِنَ الزَّرْعِ (Api itu mendekati tanaman)
قَرُبَ (مِنْ)	Dekat dengan	قَرُبَةِ القِطُّ مِنَ الوَلَدِ (Kucing itu dekat dengan anak kecil itu)
قَرَفَ (بِ)	Mencela, menuduh	قَرَفَ عَلَيْهِ بِأَنَّهُ يَعْمَلُ الكَذِبَ (Dia menuduh orang tersebut telah berbuat bohong kepadanya)
قَرِفَ (مِنْ)	(Merasa) jijik/mual	قَرِفَتْ البِنْتُ مِنَ مَيْتَةِ الحَيَوَانِ (Anak perempuan tersebut merasa jijik dengan bangkai hewan)
قَسَرَ (عَلَى)	Memaksa, menekan	قَسَرَ الأَبُ البِنْتَ عَلَى دِرَاسَةِ التَّرْبِيَةِ (Seorang ayah memaksa putrinya melanjutkan studi di bidang pendidikan)
قَصَّ (عَلَى)	Menceritakan kepada	قَصَّ المُدَرِّسُ الأَمْرَ عَلَى الطُّلَّابِ (Pengajar menceritakan hal itu kepada mahasiswa)
قَصَّرَ (عَنْ)	Mencegah, merintangi	عَلَيْنَا أَنْ نُقَصِّرَ أَنْفُسَنَا عَنِ الغِشِّ (Kita harus mencegah diri dari kecurangan)
قَضَى (عَلَى)	Membinasakan, membunuh, menindas, memadamkan	قَضَى القَوِيُّ عَلَى الضُّعَفَاءِ (Orang yang lebih kuat menindas orang yang lebih lemah)

قَفَّى (بِـ)	Mengikutkan	قَفَّى الطَّالِبُ النَّجَاحَ بِالتَعَلُّمِ وَالدُّعَاءِ إِلى اللهِ (Seorang mahasiswa berusaha mencapai kesuksesan dengan mengikutkan diri dalam proses belajar dan berdoa pada Allah)
قَنَعَ (بِـ)	Rela, merasa puas	قَنَعَتْ فَاطِمَةُ بِنَتَائِجِ الإِمْتِحَانِ النِّهَائِى (Ibrahim cukup merasa puas dengan hasil ujian akhirnya)

الأفعال	المعنى	الجملة
ك		
كَادَ (لِ)	Menipu, merekayasa memperdaya	كَادَ المُوَظَّفُ لِمُدِيْرِهِ (Pegawai tersebut menipu direkturnya)
كَبَنَ (عَنْ)	Mencegah, menyimpang dari	كَبَنَ الشَّخْصُ عَنِ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)
كَتَبَ (عَلَى)	Mentakdirkan	كَتَبَ اللهُ عَلَى المَخْلُوْقَاتِ المَوْتَ (Allah Swt. mentakdirkan kematian atas semua makluknya)
كَتَبَ (عَلَى)	Mewajibkan, memerintahkan, mengharuskan	كَتَبَ اللهُ عَلَى النَّاسِ الصَّلَاةِ (Allah Swt. mewajibkan shalat kepada seluruh manusia)
كَدَّ (عَلَى)	Bersusah payah	يَكَدُّ الأَبُ عَلَى عِيَالِهِ كُلَّ يَوْمٍ (Ayah tersebut bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya)
كَدَهَ (عَلَى)	Mengalahkan	كَدَهَ الطَالِبُ عَلَى أَصْحَابِهِمْ فِي المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan teman-temannya pada perlombaan tersebut)
كَذَّبَ (عَلَى)	Membohongi, mendustakan	وَكَذَبُوْا بِآيَاتِنَا كَذُبًا (Dan mereka mendustakan ayat-ayat kami dengan sesungguhnya)
كَذَّبَ (عَلَى)	Tidak percaya kepada	كَذَّبَ الكَافِرُ بِالبَعْثِ (Orang kafir itu tidak percaya pada hari kebangkitan)

كَسِلَ (عَنْ)	Malas	كَسِلَ الطَّالِبُ عَنْ مُذَاكَرَةِ دُرُوْسِهِ (Siswa tersebut malas mempelajari kembali pelajarannya)
كَشَفَ (عَلَى)	Memeriksa	كَشَفَ الطَّبِيْبُ عَلَى المَرِيْضِ (Dokter itu memeriksa pasien)
كَشَفَ (عَنْ)	Membuka	كَشَفَ المَرِيْضُ عَنْ صَدْرِهِ (Pasien itu membuka dadanya)
كَفَّ (عَنْ)	Mencegah, menahan dari	كَفَّ نَفْسَكَ عَنِ الظَنِّ (Tahanlah dirimu dari berperasangka buruk)
كَفَّ (عَنْ)	Mampu, kuat atas	كَفَّ الطُّلّابُ عَنْ طَاعَةِ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut mampu mentaati peraturan yang berlaku)
كَفَّهُ (عَنْ)	Mengumpulkan, menggabungkan	كَفَّ الطُّلّابُ أَصْحَابَهُ عَنْ طَاعَةِ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut mampu menggumpulkan teman-temannya untuk ikut serta mentaati peraturan yang berlaku)
كَلَّفَ (بِ)	Menjanjikan, membebankan, mempercayakan	عَهِدَ الحُكُوْمَةُ كُلَّ المُوَاطِنِ بِالجِزْيَةِ (Pemerintah membebankan pajak bagi setiap warga negara)

الأفعال	المعنى	الجملة
ل		
لاَذَ (بِ)	Berlindung, mencari perlindungan/proteksi	لاَذَ المُجْرِمُ بِالمُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)
لاَصَ (عَنْ)	Menyimpang	لاَصَ الشَّخْصُ عَنِ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)
لَجَأَ (إِلَى)	Berlindung, meminta proteksi	لَجَأَ المُجْرِمُ إِلَى المُحَامِ (Pelaku kejahatan meminta perlindungan kepada pengacara)
لَزِجَ (بِ)	Melekat	لَزِجَتْ المَادَةُ بِذِهْنِ الأَوْلاَدِ (Pelajaran tersebut melekat di benak anak-anaknya)
لَزِقَ (بِ)	Melekat	لَزِقَتْ قُدْوَةُ الوَالِدَيْنِ بِذِهْنِ الأَوْلاَدِ (Suri taudalan dari kedua orang tuanya melekat di benak anak-anaknya)
لَقَعَ (بِ)	Mengalahkan	لَقَعَ الطَّالِبُ بِأَصْحَابِهِمْ فِي المُسَابَقَةِ (Siswa tersebut berhasil mengalahkan teman-temannya pada perlombaan tersebut)
لَمَّحَ (إِلَى)	Memberi isyarat/tanda/petunjuk tidak langsung	لَمَّحَ المُعَلِّمُ إِلَى صِحَّةِ إِجَابَةِ الطُّلَّابِ (Guru memberikan isyarat kepada jawaban siswa yang benar)
لَهِجَ (بِ)	Tekun,berketetapan hati dalam, gemar	لَهِجَ الطَّالِبُ بِحُجَّتِهِ (Mahasiswa tersebut sudah menetapkan alasan yang tepat menurutnya)

لَهِفَ (عَلَى)	Bersedih hati, menyesali atas	لَهِفَ الطَّالِبُ عَلَى فَشَلِهِ الإِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut menyesali atas kegagalannya dalam ujian)
لَوِثَ (فِي)	Pelan, lamban	لَوِثَ الطَّالِبُ فِي الوُصُوْلِ إِلَى الفَصْلِ (Salah satu siswa lamban untuk sampai ke kelas)

الأفعال	المعنى	الجملة
م		
مَاجَ (عَنْ)	Menyimpang dari	مَاجَ الشَّخْصُ عَنِ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)
مَالَ (إِلَى)	Condong, menempel pada	مَالَ الطَّالِبُ إِلَى مَهَارَةِ الكِتَابَةِ (Para mahasiswa lebih condong pada kecakapan menulis)
مَالَ (إِلَى)	Menaruh simpati, cenderung pada	مَالَ الشَّخْصُ إِلَى صَاحِبِهِ النَّاشِطِ (Orang itu menaruh simpati pada temannya yang rajin)
مَالَ (عَنْ)	Menyimpang, berpaling dari	مَالَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
مَكَرَ (بِـ)	Menipu, memperdaya	مَكَرَ الشَّخْصُ بِقَوْلِهِ (Orang tersebut memperdaya orang lain melalui ucapannya)
مَكَّنَ (مِنْ)	Memungkinkan, menjadikan mampu, memenangkan	مَكَّنَ اللهُ الشَّخْصَ مِنْ أَعْدَائِهِ (Allah Swt. menjadikan orang tersebut menang atas lawannya)
مَلَأَ (بِـ)	Memenuhi, mengisi, memuat	مَلَأَتْ الشَّاحِنَةُ بِالرِّمَالِ (Truk itu mengisi muatannya dengan pasir)
مَلَّكَ (عَلَى)	Menjadikannya sebagai raja	مَلَّكَ اللهُ عَلَى قَوْمِهِ (Allah Swt. menjadikan ia raja atas umatnya)

مَنَّ عَلَيْهِ (بِ)	Berbuat baik	مَنَّ المُحْسِنُ عَلَى الفُقَرَاءِ بِالصَّدَقَةِ (Dermawan tersebut berbuat baik kepada orang fakir dengan bershodaqoh)
مَنَّ عَلَيْهِ (بِ)	Mengaruniakan, menganugerahi	مَنَّ المُدِيْرُ عَلَى المُوَظَّفِ بِالهَدِيَّةِ (Direktur tersebut menganugerahi karyawannya dengan hadiah)
مَوَّهَ (بِ)	Melapisi, menutupi	مَوَّهَ المُنَافِقُ الكَذِبَ بِالحُجَّةِ (Orang munafik tersebut menutupi kebohongan dengan sebuah alasan)

الأفعال	المعنى	الجملة
ن		
نَأَ (عَنْ)	Jauh dari	نَأَ الطَّالِبُ الكَسْلَانُ عَنِ النَّجَاحِ (Siswa pemalas tersebut jauh dari kesuksesan)
نَئَى (عَنْ)	Jauh	نَأَ الطَّالِبُ عَنِ البَيْتِ (Siswa tersebut jauh dari rumahnya)
نَاصَ (عَنْ)	Mengelak, menghindar, menyingkir	نَاصَ الرَّجُلُ مِنْ وَعْدِهِ (Orang tersebut menghindar dari janji-janjinya)
نَاصَ (عَنْ)	Terlambat/tertinggal dari	نَاصَ الرَّجُلُ عَنِ القِطَارِ (Orang tersebut tertinggal kereta api)
نَامَ (إِلَى)	Senang, tenang, gemar pada..	نَامَ المُدِيْرُ إِلَى أَحْمَدَ بَعْدَ طُوْلِ تَجْرِبَتِهِ (Direktur merasa senang dengan perkerjaan Ahmad, setelah ia menyelesaikan proses trainingnya)
نَبَا (بِ)	Berpaling dari, menjauhi	نَبَا الطَّالِبُ بِأَصْحَابِهِ الكَذَّابِ (Mahasiswa itu berpaling dari teman-temannya yang pembohong)
نَبَّأَ (بِ)	Memberikan kabar, memberitahukan	نَبَّأَ المُحَاضِرُ بِمَوْعِدِ الإِمْتِحَانِ الشَّفَهِيِّ (Dosen tersebut memberi kabar tentang jadwal pelaksanaan ujian lisan)
نَبَغَ (فِي)	Mengungguli yang lain	نَبَغَ الفَائِزُ فِي نَتَائِجِ المُشَارِكِيْنَ (Pemenang tersebut telah berhasil mengungguli nilai seluruh peserta lomba yang lainnya)

نَبَّهَ (إِلَى)	Menceritakan, memberitahukan	نَبَّهَ الطَّالِبُ مَضْمُوْنَ المَقَالَةِ إِلَى أَصْحَابِهِ (Siswa tersebut memberitahukan poin penting dari makalahnya kepada teman-temannya)
نَبَّهَ (عَلَى)	Menceritakan, memberitahukan	نَبَّهَ المُحَاضِرُ عَلَى مَوْعِدِ الإِمْتِحَانِ الشَّفَهِيِّ (Dosen tersebut memberitahukan tentang jadwal pelaksanaan ujian lisan)
نَبَّهَ (إِلَى)	Mengingatkan	نَبَّهَ المُحَاضِرُ إِلَى بِدَايَةِ الإِمْتِحَانِ (Dosen tersebut mengingatkan waktu permulaan ujian)
نَتَجَ (عَنْ)	Berkesudahan, berakibat	نَتَجَ الكَذِبُ عَنِ الغَضَنِ (Kebohongan berakibat pada kemarahan)
نَجَا (مِنْ)	Terlepas, terbebas, merdeka dari	نَجَا المُجْرِمُ مِنَ الحَبْسِ (Pelaku kejahatan tersebut terbebas dari penjara)
نَجَمَ (عَنْ)	Berkesudahan, berakibat	نَجَمَ الغِشُّ عَنِ الفَشَلِ (Kecurangan berakibat pada kegagalan)
نَدَّدَ (بِ)	Menyiarkan di kalangan orang-orang, mencela	نَدَّدَ النَّاسُ بِكَذِبِهِ (Orang-orang mencelanya sebab ia telah berbohong)
نَدِمَ (عَلَى)	Menyesal atas	نَدِمَ الطَّالِبُ عَلَى غِشِّهِ الإِمْتِحَانِ (Mahasiswa tersebut menyesal atas kecurangannya dalam ujian)
نَزَعَ (عَنْ)	Membebaskan, melepaskan	نَزَعَ القَاضِيُ المُجْرِمَ عَنْ ذِمَّةِ المُتَّهِمِ (Hakim membebaskan pelaku dari tuntutan yang dituduhkan)

نَزَلَ الطُّلَّابُ فِى الشِقَّةِ (Para mahasiswa tinggal di kos-kosan)	Berdiam, tinggal di	نَزَلَ (فِي)
نَزَّهَ حَمِيْدُ عَنْ رَأْيَ صَاحِبِهِ (Hamid mempertimbangkan ide dari temannya)	Mempertimbangkan	نَزَّهَ (عَنْ)
نَزَّهَتِ المَرْأَةُ نَفْسَهَا عَنِ النَّجَاسَةِ (Perempuan tersebut membersihkan dirinya dari najis)	Membersihkan, menyucikan diri	نَزَّهَ (عَنْ)
نَسَبَ الأَوْلَادُ أَنْفُسَهُمْ إِلَى الوَالِدِ (Setiap anak menisbatkan dirinya pada kedua orang tuanya)	Mengasalkan, menisbatkan pada	نَسَبَ (إِلَى)
نَسَبَ إِلَى الرَئِيْسِ بِالخِيَانَةِ (Mereka menuduh pemimpinnya telah melakukan pengkhianatan)	Menuduh	نَسَبَ (إِلَى)
نَسَغَ حَمِيْدُ بِسُلُوْكِ صَاحِبِهِ (Hamid mencela tingkah laku temannya)	Melempar, mencela	نَسَغَ (بِ)
نَظَرَ الزَّائِرَ إِلَى جَمَالِ مَنْظَرِ الجِبَالِ (Para pengunjung fokus memandangi keindahan alam pegunungan)	Memandang, melihat pada	نَظَرَ (إِلَى)
نَفَرَ الطَّالِبُ مِنَ النِّظَامِ (Mahasiswa tersebut menyimpangkan diri dari peraturan yang berlaku)	Menyimpangkan, memalingkan dari	نَفَّرَهُ (مِنْ)
نَقَلَ مَا أَصَابَهُ إِلَى عَائِلَتِهِ (Dia menyampaikan apa yang menimpanya kepada keluarganya)	Menyampaikan, mengumumkan	نَقَلَ (إِلَى)

نَقَلَ (إِلَى)	Memberitahukan, menginformasikan	نَقَلَ الرَّجُلُ الخَبَرَ إِلَى أَصْحَابِهِ (Orang tersebut menyampaikan informasi kepada teman-temannya)
نَقَمَ (عَلَى)	Mendendam/membenci pada	نَقَمَ المَرْءُ عَلَى النَمَّامِ (Orang tersebut membenci seorang pengadu domba)
نَكَبَ (عَنْ)	Menyimpang dari	نَكَبَ الشَّخْصُ عَنِ العَادَةِ (Orang tersebut menyimpang dari adat kebiasaan)
نَكَّبَ (عَنْ)	Menyimpang dari	نَكَّبَ الشَّخْصُ عَنِ النِّظَامِ (Orang tersebut menyimpang dari peraturan)
نَهَضَ (بِ)	Memikul	نَهَضَ المُشْرِفُ بِمُشْكِلَاتِ الطُّلَّابِ الأَكَادِيْمِيّ (Dosen pembimbing memikul tanggung jawab atas permasalahan akademik)

الأفعال	المعنى	الجملة
هـ		
هَاءَ (إِلَى)	Rindu kepada	هَاءَ الوَالِدُ إِلَى أَوْلَادِهِ فِي المَعْهَدِ (Para orang tua merindukan anaknya yang sedang belajar di pondok pesantren)
هَاءَ (إِلَى)	Bersedia, siaga siap	هَاءَ الطُّلَّابُ إِلَى مُبَارَاةِ كُرَّةِ القَدَمِ (Para siswa sedang bersiap-siap untuk mengikuti perlombaan sepak bola)
هَاجَ (عَلَى)	Memberontak terhadap	هَاجَ الشَّعْبُ عَلَى الاِسْتِعْمَارِ (Bangsa tersebut memberontak terhadap penjajah)
هَبَّ (مِنَ) النَّوْمِ	Bangun tidur	لَعَلَّتْ الأُمُّ أَوَّلُ مَنْ تَهُبُّ مِنَ النَّوْمِ فِي البَيْتِ (Barangkali, ibulah orang pertama yang bangun tidur di rumah)
هَتَفَ (بِ)	Memuji	هَتَفَ المُعَلِّمُ بِالطَّالِبَ النَّاشِطِ (Guru tersebut memuji siswa yang rajin)
هَتَفَ (بِ)	Berdemonstrasi menuntut	هَتَفَ الشَّعْبُ بِسُقُوْطِ الحُكُوْمَةِ (Bangsa itu menuntut mundurnya pemerintah)
هَتَفَ (بِ)	Menyebut-nyebut	هَتَفَ الشَّخْصُ بِكَرَمِ الشَّخْصِ (Orang tersebut menyebut kedermawanan orang itu)
هَتَفَ (بِ) اِسْمِ	Memanggil	هَتَفَ مُحَمَّدُ بِاِسْمِيْ (Muhammad memanggilku)

هَجَمَ (عَلَى)	Menyerang, menyerbu, memerangi	هَجَمَ الجَيْشُ عَلَى الأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
هَدَفَ (لِ)	Mendekati	هَدَفَ السَّافِرُ لِلمَقْصَدِ (Orang yang bepergian tersebut telah mendekati tujuannya)
هَمَّ (بِ)	Bermaksud untuk, berniat akan	هَمَّ المُسَافِرُ بِالرُّجُوْعِ (Musafir itu berniat untuk pulang)
هَنَّأَهُ (بِ)	Mengucapkan selamat atas	هَنَّأَهُ بِسَلَامَةِ الوُصُوْلِ (Mengucapkan selamat atas kedatangannya dengan selamat)

الأفعال	المعنى	الجملة
و		
وَاطَأَ (عَلَى)	Menyetujui	وَاطَأَتِ الدَّوْلَتَانِ عَلَى التَّعَاوُنِ التِّجَارِيِّ (Kedua negara tersebut sepakat untuk menjalin kerja sama perdagangan)
وَافَقَ (عَلَى)	Menegaskan, mensahkan, menguatkan	وَافَقَ الطُّلَّابُ عَلَى الإِجَابَةِ بِالبَيَانَاتِ (Para mahasiswa menguatkan jawabannya dengan data-data)
وَبِهَ (بِ)	Memperhatikan, memperdulikan	وَبِهَ المُعَلِّمُ بِطُلَّابِهِ (Guru tersebut memperhatikan siswanya)
وَبَهَ (لِ)	Memperhatikan, memperdulikan	وَبَهَ المُعَلِّمُ لِطُلَّابِهِ (Guru tersebut memperhatikan siswanya)
وَثُقَ (مِنْ)	Yakin, penuh kepercayaan	وَثُقَ المُسْلِمُ مِنْ قُوَّةِ رَبِّهِ (Umat Islam meyakini kekuatan Allah Swt.)
وَثِقَ (بِ)	Mempercayai pada, bersandar atas	وَثِقَ الطَّالِبُ بِإِجَابَتِهِ (Mahasiswa tersebut bersandar pada jawabannya sendiri)
وَثِقَ (بِ)	Mempercayai, percaya pada	وَثِقَ المُسْلِمُ بِرِسَالَةِ النَّبِيِّ (Umat Islam percaya kepada risalah yang dibawa oleh Nabi)
وَجَّبَ (عَلَى)	Mewajibkan, mengharuskan	وَجَّبَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ عَلَى القِرَاءَةِ كُلَّ يَوْمٍ (Mahasiswa tersebut mengharuskan dirinya untuk selalu membaca setiap hari)
وَجَدَ (بِ)	Rindu, sangat mencintai	وَجَدَ المُسْلِمُ بِرَسُوْلِه (Umat Islam sangat mencintai Nabinya)

وَشَى (بِـ)	Mengadukan, memfitnah	وَشَى بِرَئِيْسِ الفَصْلِ أَنَّهُ لَا يَشْتَرِكُ فِي اِنْجَازِ الوَظِيْفَةِ (Dia memfitnah ketua kelas, dan menyatakan bahwa ia tidak mau ikut serta mengerjakan tugas sekolah)
وَشَى (بِـ)	Mengadukan, melaporkan	وَشَى بِصَاحِبِهِ أَنَّهُ يَعْمَلُ الغِشَّ فِي الاِخْتِبَارِ (Dia melaporkan temannya, dan menyatakan bahwa ia menyontek saat ujian)
وَصَلَ (إِلَى)	Mencapai, sampai, berakhir pada	وَصَلَ الطَّالِبُ إِلَى النَّجَاحِ (Mahasiswa tersebut telah mencapai kesuksesan)
وَضَعَ حَدًّا (لِـ)	Membatasi, menghentikan	وَضَعَ الرَّجُلُ حَدًّا لِمُعَامَلَتِهِ فِي المُجْتَمَعِ (Orang tersebut memberi batasan pada pergaulannya di masyarakat)
وَفَى (بِـ)	Menepati	وَفَى المُعَلِّمُ بِعَهْدِهِ (Guru tersebut menepati janjinya)
وَقَعَ (فِي)	Mempengaruhi, berpengaruh	وَقَعَتْ الحَرَارَةُ فِي مِزَاجِ النَّاسِ (Temperatur udara yang panas berpengaruh terhadap watak seseorang)
وَقَعَ (فِي)	Mencela, mencaci	وَقَعَ حَمِيْدُ فِي سُلُوْكِ صَاحِبِهِ (Hamid mencela tingkah laku temannya)
وَقَعَ (بِـ)	Menyerang	وَقَعَ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ (Para tentara menyerang musuh-musuh)
وَقَعَ (بِـ)	Memerangi	وَقَعَ الجَيْشُ بِالأَعْدَاءِ (Para tentara memerangi musuh-musuh)

الأفعال	المعنى	الجملة
ي		
يَئِسَ (مِنْ)	Putus asa	يَئِسَ الشَّخْصُ مِنْ عَوْنِ عَبْدِهِ (Orang tersebut putus asa dari pertolongan Allah Swt.)
يَتَقَلَّبَ (فِي)	Berganti-ganti dalam	يَتَقَلَّبُ الشَّخْصُ فِي وَظَائِفِهِ (Orang tersebut berganti-gantian dalam pekerjaannya)
يَتَقَلَّبَ (فِي)	Bertindak semaunya dalam	يَتَقَلَّبُ الشَّخْصُ فِي أُمُوْرِهِ (Orang tersebut bertindak semaunya dalam hal itu)
يَتَقَلَّبَ (فِي)	Bergelimang dalam	يَتَقَلَّبُ الحَاكِمُ فِي النِّعْمَةِ (Penguasa tersebut bergelimang dalam kenikmatan)
يَتَقَلَّبَ (عَلَى) الجَمْرِ	Resah, gelisah, berguling di atas bara	عِنْدَمَا عَلِمَتْ الأُمُّ بِمَرَضِ اِبْنِهِ قَضَى اللَّيْلَ يَتَقَلَّبَ عَلَى الجَمْرِ (Ketika ibu tersebut mengetahu anaknya sakit, ia gelisah semalaman)
يَتَّكِئُ (عَلَى)	Bersandar, bertekan pada	يَتَّكِئُ الأَوْلَادُ عَلَى المَعِيْشَةِ مِنَ الوَالِدِ (Setiap anak bersandar pada nafkah yang diberikan kedua orang tuanya)
يَجْلَ (عَنْهُ)	Suci, bersih darinya	يَجْلُ الكَرِيْمُ عَنِ الدَّنَأءَاتِ (Orang mulia tersebut suci dari berbagai hal tercela)

يَرْثِي (لَهُ)	Mengundang belas kasihan, bersedih	حَالُ صَاحِبُنَا يُرْثِيْ لَهُ بَعْدَ ضَاعَ رَاتِبُهُ (Keadaan teman kita menyedihkan, setelah ia kehilangan gajinya)
يَسَّرَ (عَلَى)	Memudahkan	يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِمْ دَفْعُ دُيُوْنِهِمْ (Allah Swt. memudahkannya untuk membayar hutang-hutangnya)
يَسَّرَ الْحُصُوْلَ (عَلَى)	Mempermudah (mendapatkan) hasil	يَسَّرَ الْمُشْرِفُ الطَّالِبَ لِلْحُصُوْلِ عَلَى دَرَجَةِ الْمَاجِسْتِيْرِ (Dosen pembimbing tersebut mempermudah mahasiswa itu untuk mencapai predikat Magister)
يَسَّرَ السَّبِيْلَ (لِ)	Meratakan jalan ke	يَسَّرَ الْحُكُوْمَةُ السَّبِيْلَ لِلْقَرْيَةِ (Pemerintah meratakan jalan ke desa tersebut)
يَقِظَ (مِنْ) نَوْمِهِ	Bangun (nglilir-Jw)	يَقِظَ الطَّالِبُ مِنْ نَوْمِهِ مُبَكِّرًا (Siswa tersebut bangun dari tidurnya pagi-pagi sekali)
يَقَعُ (فِي)	Jatuh ke dalam, terdiri dari	يَقَعُ الْمَقَالُ فِي خَمْسِيْنَ صَفْحَةً (Makalah itu terdiri dari lima puluh halaman)
يَقَعُ (فِي)	Ada di, terdapat di	تَقَعُ الجَامِعَةُ فِي وَسَطِ الْمَدِيْنَةِ (Kampus tersebut terdapat di tengah kota)
يُمْسِكُ (بِ)	Memegang	يُمْسِكُ الشُّرْطِيُّ بِيَدِ الْمُجْرِمِ (Polisi tersebut memegang tangan penjahat)

قائمة المراجع

المنوّر، أحمد ورصان، *معجم المنوّر (العربي - الإندونيسي)*، سورابايا: فوستاكا فروغرشيف، ٢٠٠٧.

عماد الدين، باسوني. و اسحاق، النّاشرة. *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif* (*معجم التعبيرات الإصطلاحية العربية - الإندونيسية*)، جاكرتا: غراميديا فوستاكا أوتاما، ٢٠٠٥.

علي، أتابيك. و محضر، أحمد زهدي. *قاموس العصري عربي – إندونيسي*. يوغياكرتا: مولتي كريا غرافيك، ١٩٩٨.

حافظ، الطاهر بن عبد السلام هاشم، *معجم الحافظ للمتصاحبات العربية (عربي-إنجليزيّ)*. بيروت – لبنان: مكتبة لبنان ناشرون، ٢٠٠٤.

الأخمدي، موسى بن محمد بن المليان الأحمدي، *معجم الأفعال المتعدية بحرف*. بيروت- لبنان : دار العلم للملايين، ١٩٧٩.